BORANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Program Studi Sarjana Psikologi

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro
Semarang

PENGESAHAN

KURIKULUM PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2020

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

Semarang, DESEMBER 2020

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI	KETUA PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi, M.Si. Ph.D	Dr. Endah Kumala Dewi, M. Kes
NIP. 197809012002122001	NIP. 196309131991032002

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Identitas Program Studi berisi nama program studi, ijin penyelenggaraan dilengkapi dengan nomor SK, status akreditasi serta SK akreditasi, gelar lulusan, visi keilmuan Prodi, Visi UPPS, Misi UPPS dan Tujuan UPPS.

1.	Nama Program Studi:	S1-Sarjana Psikologi
2.	Jenjang dan jenis Prodi:	Strata Satu (S-1) / Akademik
3.	Ijin Prodi	SK Rektor UNDIP No. 2427/UN7.P/HK/2020
4.	Akreditasi – SK	BAN-PT No.1109/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018
5.	Gelar	S.Psi
6.	Deskripsi	Program S1 yang menggunakan Kurikulum Kampus merdeka merujuk pada Outcome Based Education serta memenuhi standar kompetensi sarjana yang tertuang dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SNPT dan AP2TPI Nomor 02/Kep/AP2TPI/2020
7.	Visi Keilmuan Prodi	Lulusan Program Sarjana diharapkan menjadi pribadi kompeten dari segi hardskill juga memiliki softskill
8.	Visi UPPS	Menjadi pusat pengembangan psikologi berbasis keluarga Indonesia yang adaptif terhadap perubahan jaman di Asia Tenggara pada tahun 2025
9.	Misi UPPS	1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi yang inklusif terhadap ilmu lain untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia. 2. Melaksanakan penelitian psikologi yang berwawasan budaya nusantara yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional. 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia. 4. Melakukan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan program. 5. Melaksanakan kerjasama dengan institusi di level nasional dan internasional yang menunjang peningkatan kompetensi civitas akademika dan kualitas output di bidang pendidikan , riset, dan pengabdian masyarakat
10.	Tujuan UPPS	1. Menyelenggarakan pendidikan yang memperhatikan saling keterhubungan ilmu lain (interdisipliner) untuk selaras dengan perkembangan jaman sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif secara global, bermartabat dan menginisiasi perubahan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa 2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang inovatif , unggul, serta responsif terhadap perkembangan jaman, mengedepankan budaya dan sumber daya lokal , untuk menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional serta hal atas kekayaan intelektual yang mampu menginisiasi dan memacu perubahan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang bermanfaat bagi kemanusiaan. 3. Mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam pengabdian

		masyarakat sebagai upaya pemecahan masalah psikologis, memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengedepankan inovasi media serta teknologi informasi pendukung dan dengan tetap mengedepanklan kearifan lokal 4. Memperluas rintisan program kerja sama institusi di level nasional dan internasional serta mendorong inovasi yang berkelanjutan bagi peningkatan kompetenesi civitas akademika dan kualitas output di bidangpendidikan , riset , dan pengabdian kepada masyarakat 5. Mengembangkan professionalism, kapabilitas, dan meningkatkan kemandirian tata kelola fakultas yang baik dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan fakultas serta menjadi teladan bagi fakultas lain pada umumnya, dan fakultas lain di bidang keilmuan psikologi pada khususnya.

B. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

Profil lulusan Prodi merupakan peran dan fungsi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidangkeilmuan/ keahlian dari program studi.
Deskripsi profil lulusan merupakan penjabaran dari profil lulusan yang dapat digunakan untuk menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan.

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	Pemimpin	Peran yang melibatkan kemampuan menyusun program pengembangan, pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan individu, keluarga, dan atau komunitas di masyarakat
2.	Asesor	Peran yang meliputi kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui proses observasi, interviu, dan survey, melalui tahapan mengadministrasikan hingga menginterpretasikannya.
3.	Fasilitator Pemberdayaan Keluarga	Peran yang melibatkan kemampuan untuk menganalisis persoalan keluarga dan menyusun rancangan intervensi yang bertujuan untuk memberdayakan potensi keluarga dalam mengoptimalkan kesehatan mental dan kualitas hidup keluarga;
4.	Konselor	Peran yang melibatkan pemberian nasihat dan saran kepada orang lain atau kelompok untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyelesaikan masalah
5.	Pelaku usaha mandiri Dan Ekonomi Kreatif	Peran yang melibatkan kreativitas, inovasi, pengambilan risiko, pengambilan keputusan, keterampilan manajerial, pemahaman perilaku konsumen, dan strategi pemasaran untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan kerja dengan menghubungan sumber daya manusia , ide, modal, dan teknologi yang berfokus pada tangible/intangible capital serta produksi barang dan jasa konvensional maupun inkonvensional
6.	Konsultan	Peran yang melibatkan kemampuan analisis persoalan, yang dilandasi dengan pemahaman mengenai psikologi, dan aplikasinya untuk membantu komunitas atau kelompok lain di masyarakat dalam merumuskan tujuan dan strategi yang diinginkan
7.	Pendidik	Peran yang melibatkan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan pada peserta didik
8.	Peneliti	Peran yang berkaitan dengan pengembangan psikologi melalui penyelidikan terhadap suatu masalah secara kritis dan ilmiah, serta kemampuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena.
9.	Penyusun Program	Peran yang melibatkan kemampuan menyusun program pengembangan pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan individu dan atau kelompok
10.	Asisten Psikolog	Peran yang melibatkan kegiatan membantu psikolog dalam memberikan layanan psikologis terhadap masyarakat pengguna layanan yang meliputi administrasi, asesmen, intervensi, dan evaluasi yang sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
11.	Praktisi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	Peran yang melibatkan kemampuan membangun jejaring, mengelola komunikasi dengna pemangku kepentingan, dan mengidentifikasi kebutuhan pasar, untuk membangun citra organisasi dan memasarkan produk dan jasa.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. Capaian Pembelajaran harus merujuk pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), sesuai dengan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan AP2TPI No. 2/Kep/AP2TPI/2020 tentang standar pembelajaran terkait hak belajar tiga semester di luar program studi dalam rangka implementasi merdeka belajar-kampus merdeka pada program studi Psikologi jenjang sarjana

PRODI: **S-1 Psikologi Universitas Diponegoro** **Jenjang**: Sarjana	
SIKAP	
A1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
A2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
A3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan berdasarkan Pancasila.
A4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
A5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
A6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan.
A7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
A8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
A9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
A10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
A11	Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pribadi, keluarga, dan masyarakat luas dengan Ilmu Psikologi

PRODI: S-1 Psikologi Universitas Diponegoro Jenjang: Sarjana	
KETERAMPILAN UMUM	
PU1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya.
PU2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri bermutu dan terukur.
PU3.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian berdasarkan kaidah , tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
PU4.	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil dari kajian dari PU 3 dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
PU5.	Mampu mengambil keputusansecara tepat dalam konteks pemecahan masalah di bidang keahliannya , berdasarkan hasil analisis , informasi, dan data.
PU6.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengna pembimbing dan teman sejawat baik di dalam dan diluar lembaganya secara professional berdasarkan kode etik psikologi.
PU7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
PU8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
PU9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamnkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme
PU10.	Mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi
PU11.	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkereasi, berkontribusi, dan berinovaso dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
PU12.	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mecegah terjadinya praktik plagiarisme
PU13.	Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan dan bidang keahlian
PU14.	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulisan

PRODI: S-1 Psikologi Universitas Diponegoro Jenjang: Sarjana	
KETERAMPILAN KHUSUS	
PK1	Mampu melakukan interviu, observasi, tes psikologis yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan kode etik psikologi indonesia.
PK2	Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologis berlandaskan kaidah – kaidah teori tes klasik dan modern
PK3	Mampu menganlisis persoalan psikologis non klinis dan perilaku, serta menyajikan alternatif penyelesaiannya.
PK4	Mampu melakukan intervensi psikologis non klinis untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan kode etik psikologi indonesia.
PK5	Mampu membangun rapport, hubungan menganlisis, dan memaknai data secara bertanggung jawab
PK6	Mampu memperoleh, mengolah, menganalisis, dan memaknai data secara bertanggung jawab
PK7	Mampu memperoleh dan mengolah informasi melalui penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dalam konteks psikologi
PK8	Mampu melakukan penelitian psikologis dengan metodelogi penelitian kuantitatif dan atau kualitatif
PK9	Mampu merencanakan dan melakukan pengembangan diri dan karir personal and career development)
PK10	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan kode etik psikologi indonesia
PK11	Mampu menuangkan pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologis dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai dengan kode etik dan profesionalitas
PK12	Membuat program kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan dan ketahanan keluarga
PK13	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif

PRODI: S-1 Psikologi Universitas Diponegoro Jenjang: Sarjana	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
K1.	Mampu menguasai konsep dasar teori psikologis untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas
K2.	Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian psikologi dasar, termasuk rancangan penelitian, analisis data dan interpretasinya
K3.	Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganlisis gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat
K4.	Mampu memahami konsep intervensi nonklinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan tingkah laku pada individu, kelompok, organisais, dan masyarakat
K5.	Mampu menguasai prinsip – prinsip literasi data dan komunitas

D. PETA KURIKULUM: Bahan Kajian, Capaikan Pembelajaran Lulusan, Mata Kuliah

Peta kurikulum merupakan hubungan antara Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan, yang selanjutnya akan membentuk Mata Kuliah.
Bahan kajian merupakan materi ajar sebagai ciri dari program studi atau sebagai khasanah IPTEKS yang akan dibangun prodi ataupun dapat juga dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni lulusan di masa datang.

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN																			
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20
Sikap (A)																				
A1																	√	√		
A2					√															√
A3																				
A4																				√
A5						√														
A6										√										√
A7																				√
A8										√										
A9																			√	
A10					√															
A11	√	√	√	√	√															
A12	√													√						
A13						√													√	
Pengetahuan (K)																				
K1	√	√	√	√	√					√	√	√								
K2						√														

K2													√						
K4																√			
Ketram.Umum (PU)																			
PU1	√	√	√	√	√	√	√	√											
PU2							√												
PU3	√	√	√	√	√	√													
PU4	√	√	√	√	√				√	√	√	√							
PU5						√										√	√		
PU6																			
PU7																			
PU8																	√		
Ketram.Khusus (PK)																			
PK1						√		√											
PK2							√	√											
PK3	√	√	√	√	√				√		√		√	√					
PK4	√	√	√	√	√										√				
PK5	√	√	√	√	√				√						√				
PK6																√			
PK7						√	√	√											
PK8	√	√	√	√	√			√	√							√			
PK9						√													
PK10																		√	
PK11	√	√	√	√	√											√			
PK12																√	√		
PK13																√	√		

Keterangan:
* Bobot Bahan Kajian

BK1 : Psikologi Perkembangan
BK 2 : Psikologi Sosial
BK 3 : Psikologi Klinis
BK4 : Psikologi Pendidikan
BK 5 : Psikologi IO
BK6 : Metode Penelitian
BK 7 : Statistika
BK 8 : Psikometri
BK 9 : Keluarga
BK 10 : Psikologi Positif
BK 11 : Psikologi Kesehatan
BK 12 : Psikologi Forensik
BK 13 : Asesmen Psikologi
BK 14 : Konseling
BK 15 : Intervensi Psikologis
BK 16 : Teknologi Informasi
BK 17 : Filsafat
BK 18 : Antropologi
BK 19 : Kode etik
BK 20 : Sosiologi

E. STRUKTUR KURIKULUM: PETA KETERKAITAN ANTARA MATA KULIAH DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

SEMESTER 1

No	MATA KULIAH	SKS
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
2	Bahasa Indonesia	2
3	Pengembangan Diri dan Karier	2
4	Bahasa Inggris	2
5	Sejarah dan Aliran Psikologi	2
6	Proses dan Fungsi Mental Manusia	2
7	Biopsikologi	2
8	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3
9	Filsafat untuk Psikologi	2
10	*Internet of Things*	2
TOTAL SKS		**22**

SEMESTER 2

No	MATA KULIAH	SKS
1	Agama	2
2	Olah Raga	1
3	Statistika Psikologi	3
4	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Adiyuswa	2
5	Psikologi Kepribadian	4
6	Filsafat Fenomenologis dan Eksistensial	2
7	Psikologi Sosial	4
8	Pengukuran Psikologis 1	2
9	Kesehatan Mental	2
10	Kode Etik Psikologi	2
TOTAL SKS		**24**

SEMESTER 3

No	MATA KULIAH	SKS
1	Pengukuran Psikologis 2	3
2	Metode Penelitian Kuantitatif	3
3	Psikodiagnostika 1: Observasi dan Wawancara	3
4	Psikologi Industrial dan Organisasional*	3
5	Psikologi Keluarga	2
6	Psikologi Klinis	3
7	Psikologi Pendidikan	4
8	Psikologi Nusantara	2
TOTAL SKS		**23**

SEMESTER 4

No	MATA KULIAH	SKS
1	Psikodiagnostika 2: Asesmen Inteligensi	3
2	Psikodiagnostika 3: Asesmen Kepribadian	3
3	Metodologi Penelitian Eksperimental	2
4	Psikopatologi	3
5	Psikologi Konseling	3
6	Psikologi Konsumen dan Pemasaran	2
7	Riset-riset Keluarga**	2
8	Desain Teknik Pelatihan	3
9	Psikologi Sumber Daya Manusia*	2
TOTAL SKS		**23**

SEMESTER 5

No	MATA KULIAH	SKS
1	Psikologi Kewirausahaan	2
2	Metode Penelitian Kualitatif	3
3	Pemberdayaan Keluarga	2
4	Pengantar Asesmen Psikologis	2
5	Pengantar Intervensi Psikologis	3
6	MK Pilihan (Psikologi Timur)**	3
7	MK Pilihan	2
8	MK Pilihan	2
9	MK Pilihan	2
10	MK Pilihan	2
TOTAL SKS		**23**

SEMESTER 6

No	MATA KULIAH	SKS
1	Asesmen Psikologis Lanjut	3
2	Intervensi Psikologis Lanjut	3
3	MK Pilihan	3
4	MK Pilihan	3
5	MK Pilihan	3
6	MK Pilihan	3
7	KKN	3
TOTAL SKS		**21**

SEMESTER 7

No	MATA KULIAH	SKS
1	Skripsi 1	4
TOTAL SKS		4

SEMESTER 8

No	MATA KULIAH	SKS
1	Skripsi 2	4
TOTAL SKS		4

Keterangan:

* Mata Kuliah yang Ditawarkan di Dalam Perguruan Tinggi ** Mata Kuliah yang Ditawarkan dalam Bentuk MOOCS	→	Alur MK tiap semester
	⇢	MK Prasyarat

F. MATA KULIAH

No	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester
1.	Pancasila dan Kewarganegaraan	UUW00003	3	1
2.	Bahasa Indonesia	UUW00004	2	
3.	Pengembangan Diri dan Karier	PKPS6001	2	
4.	Bahasa Inggris	UUW00007	2	
5.	Sejarah dan Aliran Psikologi	PKPS6002	2	
6.	Proses dan Fungsi Mental Manusia	PKPS6003	2	
7.	Biopsikologi	PKPS6004	2	
8.	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	PKPS6005	3	
9.	Filsafat untuk Psikologi	PKPS6006	2	
10.	*Internet of Things*	UUW00006	2	
11.	Agama	UUW00011	2	2
12.	Olah Raga	UUW00005	1	
13.	Statistika Psikologi	PKPS6007	3	
14.	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Adiyuswa	PKPS6008	2	
15.	Psikologi Kepribadian	PKPS6009	4	
16.	Filsafat Fenomenologis dan Eksistensial	PKPS6010	2	
17.	Psikologi Sosial	PKPS6011	4	
18.	Pengukuran Psikologis 1	PKPS6012	2	
19.	Kesehatan Mental	PKPS6013	2	
20.	Kode Etik Psikologi	PKPS6014	2	
21.	Pengukuran Psikologis 2	PKPS6015	3	3
22.	Metode Penelitian Kuantitatif	PKPS6016	3	
23.	Psikodiagnostika 1: Observasi dan Wawancara	PKPS6017	3	
24.	Psikologi Industrial dan Organisasional*	LKPS6018	3	
25.	Psikologi Keluarga	PKPS6019	2	
26.	Psikologi Klinis	PKPS6020	3	
27.	Psikologi Pendidikan	PKPS6021	4	
28.	Psikologi Nusantara	PKPS6022	2	
29.	Psikodiagnostika 2: Asesmen Inteligensi	PKPS6023	3	4
30.	Psikodiagnostika 3: Asesmen Kepribadian	PKPS6024	3	
31.	Metodologi Penelitian Eksperimental	PKPS6025	2	
32.	Psikopatologi	PKPS6026	3	
33.	Psikologi Konseling	PKPS6027	3	
34.	Psikologi Konsumen dan Pemasaran	PKPS6028	2	
35.	Riset-riset Keluarga**	LKPS6029	2	
36.	Desain Teknik Pelatihan	PKPS6030	3	
37.	Psikologi Sumber Daya Manusia*	LKPS6031	2	
38.	Psikologi Kewirausahaan	PKPS6032	2	5
39.	Metode Penelitian Kualitatif	PKPS6033	3	
40.	Pemberdayaan Keluarga	PKPS6034	2	
41.	Pengantar Asesmen Psikologis	PKPS6035	2	
42.	Pengantar Intervensi Psikologis	PKPS6036	3	

43.	MK Pilihan (Psikologi Timur)**	LKPS6037	3	
44.	MK Pilihan		2	
45.	MK Pilihan		2	
46.	MK Pilihan		2	
47.	MK Pilihan		2	
	MK Pilihan:			
	a. Psikologi Positif	PKPS6038		
	b. Psikologi Olah Raga	PKPS6039		
	c. Psikologi Transpersonal	PKPS6040		
	d. Psikologi Kesehatan	PKPS6041		
	e. Rancangan Intervensi Psikologi Klinis Berbasis IT	PKPS6042		
	f. Psikologi Agama	PKPS6043		
	g. Pengasuhan Positif	PKPS6044		
	h. Pengukuran dan Evaluasi Psikologis dalam Pendidikan	PKPS6045		
	i. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini	PKPS6046		
	j. Teknologi Informasi dalam Pendidikan	PKPS6047		
	k. Hubungan Industrial	PKPS6048		
	l. Ergonomi dan Psikologi K3	PKPS6049		
	m. Asesmen Center	PKPS6050		
	n. Psikologi Komunikasi	PKPS6051		
	o. Psikologi Politik	PKPS6052		
	p. Psikologi Islami	PKPS6053		
48.	Asesmen Psikologis Lanjut	PKPS6054	3	6
49.	Intervensi Psikologis Lanjut	PKPS6055	3	
50.	KKN		3	
51.	MK Pilihan		3	
52.	MK Pilihan		3	
53.	MK Pilihan		3	
54.	MK Pilihan		3	
	MK Pilihan:			
	a. Psikologi Dalam (Magang: RSJ)	LKPS6056		
	b. Pengantar Psikoterapi (Magang: RSJ)	LKPS6057		
	c. Psikologi Forensik (Magang: Lapas)	LKPS6058		
	d. Kesehatan Mental Komunitas (Magang: Lapas)	LKPS6059		
	e. Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Magang: Sekolah Inklusi/PAUD/SLB/Sekolah Lainnya)	LKPS6060		
	f. Psikologi Sekolah (Maagang: Sekolah Inklusi/PAUD/SLB/Sekolah Lainnya)	LKPS6061		
	g. Gerontologi (Magang: Panti Wreda)	LKPS6062		
	h. Psikoedukasi Komunitas (Magang: Panti Wreda)	LKPS6063		
	i. Analisis dan Pengembangan Organisasi	LKPS6064		

	(Magang: PT. Charoen Pokphand Indonesia) j. Psikologi Marketing (Magang: PT. Charoen Pokphand Indonesia) k. Dinamika Kelompok dan Massa (Magang: PGOT Mardi Utomo) l. Psikologi Lingkungan (Magang PGOT Mardi Utomo)	LKPS6065 LKPS6066 LKPS6067		
55.	Skripsi 1		4	7
56.	Skripsi 2		4	8
		Total SKS	**144**	

G. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

1. Pancasila dan Kewarganegaraan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi:			**Fakultas:**			
Mata Kuliah:	Pancasila dan Kewarganegaraan	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:**	1/Gasal
Dosen Pengampu:	**Dra. Ana Irhandayaningsih,MSi**						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu **menerapkan**(C3) nilai-nilai Pancasila, asas-asas, norma-norma kehidupan dalam berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat sesuai hak dan kewajibannya; dapat **berakhlak mulia** (A5); dan dapat **memecahkan** (P4) permasalahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila secara historis, kultural dan filosofis mengenai nilai-nilai Pancasila, Pancasila sebagai Dasar Negara, Etika, sistem Filsafat, ideologi dan juga hak dan kewajiban sebagai warga negara; serta hubungan antara negara dengan warga negara, wawasan nusantara, ketahanan nasional dan bela negara.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mampu **memahami**(C2) dan **mereplikasikan** (P1) pengertian, landasan, ruang lingkup, dan tujuan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Kontrak Perkuliahan 2. Membahas Terminologi/ Pengertian, Landasan, Ruang Lingkup, dan Tujuan dari Pendidikan	- Ceramah - Small Group Discussion	1x pertemuan	Diskusi kelompok dengan membuat pembagian group antara 5-7 orang mahasiswa sehingga mahasiswa mampu memahami dan mereplikasikan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.	- Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan terminologi/ pengertian, landasan, ruang lingkup, dan tujuan dari Pendidikan	5%

		Pancasila dan Kewarganegaraan.				Pancasila dan Kewarganegaraan	
2	Mampu **memahami** (C2) dan **menunjukan** (P2) Nilai-nilai Pancasila dalam Sejarah bangsa Indonesia	Menunjukkan dan Memahami nilai-nilai Pancasila pada: 1.Zaman Kerajaan yang ada di Indonesia. 2.Masa Penjajahan 3. Masa kebangkitan Nasional 4.Masa Pendudukan Tentara Jepang	- Ceramah - Small Group Discussion	1x pertemuan	Mahasiswa mampu menunjukkan dan memahami nilai-nilai Pancasila dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia pada zaman kerajaan, penjajahan, kebangkitan nasional, dan masa pendudukan Tentara Jepang sehingga menumbuhkan komitmen dan penguatan mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.	- Ketepatan menjelaskan nilai-nilai Pancasila pada zaman kerajaan, penjajahan, kebangkitan nsional, dan masa pendudukan Jepang.	5%
3	Mampu **memahami** (C2) dan **menunjukan** (P2) Nilai-nilai Pancasila dalam Sejarah bangsa Indonesia	Menunjukkan dan Memahami Nilai-Nilai Pancasila pada: 5.Masa Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI 6.Masa setelah Proklamasi Kemerdekaan	- Ceramah - Small Group Discussion	1x pertemuan	Mahasiswa mampu menunjukkan dan memahami nilai-nilai Pancasila dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia pada masa proklamasi kemerdekaan dan Sidang PPKI, serta masa setelah proklamasi kemerdekaan sehingga menumbuhkan komitmen dan penguatan mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.	- Ketepatan menjelaskan nilai-nilai Pancasila pada masa proklamasi kemerdekaan dan sidang PPKI, serta masa setelah proklamasi kemerdekaan.	5%

4	Mahasiswa **memahami (C2**),dan **melaksanakan (A4)** Pancasila sebagai Sistem Filsafat	1. Pengertian Sistem dan pengertian Filsafat 2. Pancasila sebagai suatu sistem 3. Urgensi Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat 4. Sistem Filsafat Pancasila 5. Pancasila bersifat Hierarkhis dan berbentuk Piramidal.	- Ceramah mall Group Discussion	1x pertemuan	Mahasiswa mampu memahami mengenai, pengertian Sistem dan pengertian Filsafat, Pancasila sebagai suatu sistem, Urgensi Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Filsafat Pancasila, Pancasila bersifat Hierarkhis dan berbentuk Piramidal	- Ketepatan menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat dan kesatuan Pancasila sebagai sistem dan herarkhis piramidal, serta Ketepatan menjelaskan kesatuan Ontologis, Epistemologis dan Axiologis.	10%
5	Mahasiswa **memahami (C2**) dan **melaksanakan (A4)** Pancasila sebagai Ideologi Negara	1. Pengertian ideologi secara umum, fungsi dan makna ideologi bagi suatu negara. 2. Pengertian macam-macam ideologi (terbuka, tertutup, komprehensif, dan partikular; liberalisme, komunisme,	- Ceramah - Small Group Discussion - Tugas mandiri	1x pertemuan	Mahasiswa mampu memahami Pancasila sebagai Ideologi Negara yang meliputi: Pengertian ideologi secara umum, makna dan fungsi ideologi bagi suatu negara, pengertian macam-macam ideologi, dan Pancasila merupakan ideologi terbuka.	Ketepatan menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi Negara, yang meliputi: Pengertian ideologi secara umum, makna dan fungsi ideologi bagi suatu negara, Pengertian macam-macam ideologi, Pancasila sebagai	10%

		sekularisme, dan keagamaan) 3. Idelogi Pancasila sebagai ideologi terbuka (komprehensi, reformatif, dan dinamis)				ideologi terbuka, sehingga Ideologi Pancasila harus dipertahankan.	
6	Mampu **memahami** (C2) dan **menunjukan** (P2) Pancasila sebagai Dasar Negara	Pancasila sebagai Dasar Negara: 1. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUDNRI tahun 1945. 2. Hubungan Pancasila dengan Konstitusi/ UUDNRI Tahun 1945 3. Implikasi dan konsekuensi Pancasila sebagai dasar negara	- Ceramah - Small Group Discussion	1x pertemuan	Mahasiswa mampu mengerti mengenai Pancasila sebagai dasar Negara yang meliputi: Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUDNRI tahun 1945, Hubungan Pancasila dengan Konstitusi/UUDNRI Tahun 1945, dan implikasi konsekuensi Pancasila sebagai dasar negara.	Ketepatan menjelasan Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia yang meliputi hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUDNRI tahun 1945, hubungan Pancasila dengan Konstitusi/UUDNRI Tahun 1945, dan implikasi serta konsekuensi Pancasila sebagai dasar negera sehingga memantapkan	10%

						kesadaran warga negara akan pentingnya Pancasila.	
7	Mahasiswa **memahami (C2**),dan **mereplikasikan (P2)** aktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari hari	1. Penjabaran Aktualisasi 2. Pengertian Aktualisasi Pancasila 3. Penjabaran Nilai-nilai Pancasila 4. Nilai-nilai Pancasila dalam Implementasi	- Ceramah - Small Group Discussion	1x pertemuan	Mahasiswa mampu memahami nilai nilai dan aktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	- Mahasiswa mampu menerapkan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	5%
8		**UTS**					
9	Mampu **menjelaskan (A4)** tentang Identitas Nasional.	1.Istilah dan Pengertian Identitas Nasional. 2.Parameter Identitas Nasional.	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Penugasan	1xpertemuan.	Mahasiswa mampu mengerti mengenai pengertian Identitas Nasional, parameter Identitas Nasional.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Identitas Nasional, Parameter Identitas Nasional	10%
10	Mampu **menjelaskan (A4)** tentang Identitas Nasional.	Identitas Nasional Sebagai Karakter Bangsa.	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Penugasan	1xpertemuan.	Mahasiswa mampu mengerti mengenai Identitas Nasional sebagai karakter Bangsa	Mahasiswa mampu menjelaskan Identitas Nasional sebagai karakter Bangsa	5%
11	Mampu **memahami (C2)**	1.Pengertian	Ceramah	1x	Mahasiswa mengerti dan	Mahasiswa	5%

	dan **menjelaskan (A4)** mengenai Negara dan Konstitusi	Negara,unsur Negara, tujuan Negara 2.Terbentuknya NKRI	Diskusi dan tanya jawab Penugasan	pertemuan	memahami Pengertian Negara,unsur Negara, tujuan Negara terbentuknya NKRI	mampu menjelaskan Pengertian Negara,unsur Negara, tujuan Negara terbentuknya Negara Indonesia.	
12	Mampu **memahami (C2)** dan **menjelaskan (A4)** mengenai Negara dan Konstitusi	1.Pengertian Konstitusi, konstitusionalisme. 2.Isi konstitusi (UUD 1945 sebelum dan sesudah perubahan)	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Penugasan	1x pertemuan	Mahasiswa mengerti dan memahami pengrertian Konstitusi,konstitusionalisme , isi UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian konstitusi, konstitusionalism e, isi UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen	5%
13	Mampu **menjelaskan (A4)** konsep dan perkembangan Demokrasi di Indonesia.	Konsep dan perkembangan demokrasi Demokrasi di Indonesia (demokrasi Pancasila dan konstitusional)	Pemutaran film dokumenter. Diskusi kelompok.	1x pertemuan	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami konsep dan perkembangan demokrasi serta praktek demokrasi di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan perkembangan demokrasi serta praktek demokrasi di Indonesia	10%
14	Mampu **memahami (P2)** dan **menjelaskan (4)** HAM, Hak dan Kewajiban WN	1. Istilah dan Pengertian Hak Asasi Manusia dan berlakunya HAM dalam UUD 1945	Ceramah Diskusi dan tanya jawab Penugasan	1x pertemuan	Mahasiswa mampu memahami Hak Asasi Manusia, serta hak dan kewajiban lainnya yang dimiliki oleh setiap warga	Mahasiswa mampu menjelaskan Hak Asasi Manusia, Hak, serta	5%

		2. Hak-Hak lain dalam UUD 1945 diluar Hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh seorang warga negara 3. Kewajiban-kewajiban dalam UUD 1945 yang harus ditunaikan oleh seorang warga negara.			negara Indonesia.	Kewajiban yang dimiliki setiap warga negara	
15	Mampu **menjelaskan (A4)** Geopolitik dan Geostrategi	1.Pengertian, kedudukan fungsi dan tujuan Geopolitik/Wawasan Nusantara Indonesia, 2.Faktor yang mempengaruhi Wawasan Nusantara dan Implementasi Wawasan Nusantara. 3.Pengertian Geostrategi Indonesia 4.Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia dan Asta	Ceramah Diskusi kelompok Penugasan	1x pertemuan	Mahasiswa mampu memahami pengertian, kedudukan, fungsi dan tujuan geopolitik dan geostrategi, ketahanan Nasional Indonesia dan Asta Gatra	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, kedudukan, fungsi dan tujuan geopolitik dan geostrategi, ketahanan Nasional Indonesia dan Asta Gatra	10%

		Gatra					
16		**UAS**					
8. Daftar Referensi:		1. Kaelan, M.S., 2017, *Pendidikan Pancasila (Edisi Reformasi)*, Yogyakarta, Paradigma. 2. Naskah UUD 1945 3. {E-BOOK} Pendidikan Pancasila RISTEKDIKTIK, UPT Pengkajian Pancasika 4. Satijpto Rahardjo, 2007, *Mendudukkan Undang-Undang Dasar*, Badan Penerbit Undip. 5. Kaelan, MS, 2015, *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*, Yogyakarta, Paradigma. 6. Yudi Latif, 2011, *Negara Paripurna:Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualisasi Pancasila*, Jakarta, Gramedia. 7. Yudi Latif, 2015, *Mata Air Keteladanan: Pancasila dalam Perbuatan*, Jakarta, Mizan. 8. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, 2018, MPR RI 9. As'ad Said Ali, 2009, *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Umat*, Jakarta, LP3ES 10. As'ad Said Ali, 2012*, Ideologi Gerakan Pasca Reformasi*, Jakarta, LP3ES 11. Jurnal Prisma Edisi Juni 2018 12. Miriam Budiarjo, Dasar Dasar Ilmu politik. 13. Mahfud MD, Pancasila sebagai Pembaharuan Hukum. 14. Jimly Asshiddiqie, konsitusi dan Konstitusionalisme. 15. Kaelan dan Achmad Zubaidi, Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan Tinggi. 16. CST Kansil, Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. 17. Umi Salamah dkk, Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. 18. Ni'matul Huda, Hukum Tata Negara. 19. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. 20. UUD NRI Tahun 1945 21. UU Tentang Kekuasaan Kehakiman 22. UU Tentang Mahkamah Agung 23. UU Tentang Mahkaham Konstitusi 24. UU Tentang Bela Negara 25. UU Tentang Kepolisian 26. UU Tentang Advokat 27. UU Tentang Kejaksaan 28. UU Tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara					

2. Bahasa Indonesia

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi:			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Bahasa Indonesia	**Kode:**		**SKS:**	**2 (dua)**	**Sem:**	**1 (satu)**
Dosen Pengampu:	Dra. Mirya Anggrahini Nimpuno, M.Hum						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa menguasai konsep, teori tentang tata bahasa Indonesia, ejaan, diksi, kalimat efektif dan paragraf serta bisa menyusun karangan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	ıta kuliah ini berisi pengetahuan tentang sejarah kedudukan dan fungsi bahasa, ragam bahasa Ilmiah, membaca kritis, EBI dan kata baku, kalimat efektif, paragraf, menulis makalah dan laporan, menulis proposal, kutipan dan rujukan, daftar pustaka, presentasi ilmiah, dan penyajian lisan, dan menulis surat						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan sejarah kedudukan dan fungsi bahasa	arah Kedudukan dan Fungsi Bahasa	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50")	Diskusi kelompok menjelaskan sejarah kedudukan dan fungsi bahasa	Kejelasan konsep sejarah kedudukan dan fungsi bahasa	5%

2	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan berbagai ragam bahasa	Ragam Bahasa	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)	Diskusi kelompok menjelaskan ciri-ciri berbagai ragam bahasa	Kejelasan konsep ciri-ciri berbagai ragam bahasa	5%
3	Mahasiswa diharapkan mampu membaca kritis dari berbagai sumber	Membaca Kritis	Ceramah Diskusi kelompok	TM: 2 x (2 x 50”) BT + BM = 2 x [(1 x 50”) + (1 x 60”)]	Diskusi kelompok menjelaskan pengertian, manfaat, dan langkah-langkah membaca kritis dari berbagai sumber	Kejelasan konsep pengertian, manfaat, dan langkah-langkah membaca kritis dari berbagai sumber dan dapat mempraktikkan dalam menulis karya illmiah	5%
4	Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan EBI dan kata baku dengan baik dan benar.	EBI dan kata baku	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)	Diskusi kelompok menjelaskan pemakaian EBI dan kata baku	Kejelasan konsep pemakaian EBI dan kata baku dan dapat menggunakan nya dalampenulisan karya ilmiah	5%
5	Mahasiswa diharapkan dapat kalimat efektif	Kalimat Efektif	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)	Diskusi kelompok pengertian dan syarat kalimat efektif	Kejelasan konsep kalimat efekti, dapat membuat kalimat efektif, dan dapat membetulkan kalimat yang salah	5%

6-7	Mahasiswa diharapkan dapat membuat paragraf yang baik	Paragraf	Ceramah Diskusi kelompok	TM: 2 X(2 x 50”)	Diskusi kelompok paragraf dan pengembangan paragraf	Kejelasan konsep paragraf dan pengembangan paragraf dan dapat membuat paragaf yang baik dengan berbagai pola pengembangan	5%
8	UTS						
9	Mahasiswa dapat menulis makalah dan laporan	Menulis Makalah dan Laporan	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)	Diskusi kelompok Format makalah dan format laporan serta bagaimana cara membuatnya	Kejelasan konsep makalah dan laporan serta dapat membuat makalah dan laporan	5%
10	Mahasiswa dapat membuat proposal	Menulis Proposal	Ceramah Diskusi kelompok	TM: 2 x (2 x 50”) BT + BM = 2 x [(1 x 50”) + (1 x 60”)]			5%
11	Mahasiswa diharapkan dapat memahami penting makna kalimat	Kutipan dan rujukan	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)			5%
12	Mahasiswa diharapkan menyusun alinea dengan baik dan benar dalam	Daftar Pustaka	Ceramah Diskusi kelompok	TM: (2 x 50”)			5%

	mengungkapkan suatu ide/gagasan.						
13	Mahsiswa diharapkan mampu memahami manfaat kerangka karangan untuk dikembangkan dalam bentuk karangan	Presentasi ilmiah	Ceramah Diskusi kelompok	TM: 2 x (2 x 50") BT + BM = 2 x [(1 x 50") + (1 x 60")]			5%
14		Penyajian Lisan	Ceramah Diskusi kelompok				
15		Menulis Surat	Ceramah Diskusi kelompok				
16	UAS						
8. Daftar Referensi:		1. Arifin, E. Zaenal. 2000. Cermat Bahasa Indonesia. Jakarta: Akademika Presindo 2. Finoza, Lamuddin. 2001. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia 3. Keraf, Gorys. 1989. Komposisi. Flores: Nusa Indah. 4. Keraf, Gorys. 1989. Diksi dan Gaya Bahasa. Flores: Nusa Indah 5. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2019. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 6. Sujana, Nana. 2001. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah, Skripsi, Disertasi. Bandung: Sinar Baru Algensindo					

3. Pengembangan Diri dan Karier

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**PENGEMBANGAN DIRI DAN KARIR**	**Kode:** **PKPS6001**		**SKS:** **2**		**Sem:** **1**	
Dosen Pengampu:	Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D						
Capaian Pembelajaran **Mata Kuliah:**	1. Mampu menyebutkan ruang lingkup pengembangan diri dan karir. 2. Mampu menyebutkan tugas perkembangan masa remaja dan dewasa yang terkait dengan pengambangan diri dan karir 3. Mampu menyebutkan tahap-tahap perkembangan karir. 4. Mampu menyebutkan gambaran perkuliahan di Program S1 Psikologi Undip. 5. Mampu menyebutkan profil lulusan yang diharapkan dari S1 Psikologi Undip. 6. Mampu melakukan eksplorasi diri, karir, dan lingkungan 7. Mampu menyebutkan beragam pilihan aktivitas setelah lulus S1. 8. Mampu membuat perencanaan studi untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat. 9. Mampu menyebutkan softskill utama dan strategi yang menunjang keberhasilan akademik dan karir. 10. Mampu menyebutkan softskill penunjang dan strategi yang menunjang keberhasilan akademik dan karir. 11. Mampu membuat CV yang menarik. 12. Mampu menguasai strategi memperoleh surat rekomendasi.						

Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan konsep dasar dan strategi pengembangan diri dan karir. Mata kuliah ini juga memberikan kemampuan dalam membuat rencana masa studi dan karir secara matang.

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Menjelaskan mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Pengembangan Diri dan Karir 1. Mampu menjelaskan tugas perkembangan remaja dan dewasa yang terkait dengan pengembangan diri dan karir	Ruang Lingkup mata kuliah Pengembangan diri dan Karir 1. Tugas Perkembangan Remaja dan Dewasa yang terkait dengan pengembangan diri dan karir 2. Tahap-Tahap Perkembangan Karir 3. Kontrak Kuliah	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi atau gambaran 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai ruang lingkup Pengembangan Diri dan Karir 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai Tugas Perkembangan Remaja dan Dewasa yang terkait dengan pengembangan diri dan karir 3. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai Tahap-Tahap Perkembangan Karir 4. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai kontrak kuliah	5 %

	2. Mampu menjelaskan tahap-tahap perkembangan karir						
2.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan alasan masuk Fakultas Psikologi Undip 2. Mahasiswa menyebutkan mata kuliah dan gambaran umum perkuliahan per semester di Fakultas Psikologi Undip	1. Alasan masuk Fakultas Psikologi Undip dan Transisi SMA - PT 2. Ragam mata kuliah dan gambaran Perkuliahan per semester di Fakultas Psikologi Undip	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengalaman diskusi	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai alasan masuk Fakultas PSikologi Undip dan apa yang dialami dalam masa transisi SMA – PT 2. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai gambaran mata kuliah yang tersedia di Fakultas Psikologi Undip	5%
3.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan profil lulusan yang diharapkan dari Fakultas Psikologi 2. Mahasiswa mampu menjelskan ragam pilihan studi dan pembiayaan setelah lulus S1 Psikologi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan prospek kerja sarjana Psikologi	1. Profil lulusan yang diharapkan dari Fakultas Psikologi Undip 2. Ragam pilihan studi dan pembiayaan setelah lulus S1 Psikologi: a. Studi Lanjut ke Jenjang S2 (Magister Profesi Psikolog, Magister Sains Psikologi, Magister non Psikologi)	1. Ceramah	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai profil lulusan yang diharapkan dari Fakultas Psikologi Undip 2. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai Ragam pilihan studi dan pembiayaan setelah lulus S1 3. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai prospek kerja sarjana Psikologi	5%

		b. Ragam pembiayaan studi lanjut 3. Prospek Kerja Sarjana Psikologi					
4.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan ragam softskill utama yang dibutuhkan dalam menunjang pengembangan diri dan karir mahasiswa S1 Psikologi Undip 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan strategi eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	1. Softskill utama pengembangan diri dan karir: a. Eksplorasi diri, karir, dan lingkungan b. Pengambilan keputusan dan kompromi karir c. Regulasi diri d. Academic skill e. Research skill f. Presentation skill g. Communication skill h. Team work skill i. Networking skill 2. Softskill utama 1: Eksplorasi Diri, Karir, dan Lingkungan: a. Eksplorasi informasi yang terkait dengan karir b. Eksplorasi diri	1. Ceramah 2. Penugasan: "Cita-cita setelah lulus, alasan, gambaran kegiatan, kompetensi yang dibutuhkan, keseuaian dengan kompetensi diri, kesesuaian dengan harapan dan dukungan lingkungan"	2 x 50'	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menyebutkan 90% benar mengenai softskill utama dalam pengembangan diri dan karir 2. Menjelaskan 90% benar mengenai definisi dan strategi dalam melakukan eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	5%

		c. Eksplorasi potensi lingkungan					
5.	1. Mahasiswa akan mampu melakukan esplorasi diri, akrir, dan lingkungan 2. Mahasiswa akan mampu mempresentasikan hasil eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	1. Eksplorasi Diri, Karir, dan Lingkungan Lanjutan	Presentasi dan Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengalaman mengeksplorasi diri, karir, dan lingkungan dan mempresentasi kannya	1. Mempresentasikan hasil eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	5%
6.	1. Mahasiswa akan mampu melakukan eksplorasi diri, karir, dan lingkungan 2. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	1. Eksplorasi Diri, Karir, dan Lingkungan Lanjutan	Presentasi dan diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengalaman mengeksplorasi diri, karir, dan lingkungan dan mempresentasi kannya	1. Mempresentasikan hasil eksplorasi diri, karir, dan lingkungan	5%
7.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan strategi pengambilan keputusan dan kompromi karir	1. Softskill 2: Pengambilan keputusan dan kompromi karir	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai definisi dan strategi pengambilan keputusan karir 2. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai definisi	5%

	2. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan dan kompromi karir					dan strategi kompromi karir	
8		**Ujian Tengah Semester: Membuat perencanaan studi**					15 %
9	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dan strategi regulasi diri yang mendukung keberhasilan akademik dan karir	*1.* Softskill 3: Regulasi diri: Strategi belajar dan pemanfaatan waktu luang di tahun pertama, kedua, ketiga, dan keempat	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai definisi dan strategi regulasi diri yang mencakup Strategi belajar dan pemanfaatan waktu luang di tahun pertama, kedua, ketiga, dan keempat	5 %
10.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan strategi academic skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan strategi research skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir	*1. Softskill 4: Academic skill* *2. Softskill 5: Research skill*	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar definisi dan ragam academic skill yang diperlukan dalam menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Menjelaskan dengan 90% benar definisi dan ragam research skill yang diperlukan dalam menunjang keberhasilan akademik dan karir	5%
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan	*1. Softskill 6: Presentation skill* *2. Softskill 7: Communication skill*	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar strategi presentasi yang efektif yang	5 %

11.	strategi presentation skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Mahasiswa mampu membuat ppt yang menarik 3. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan strategi communication skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir				3. Memperoleh pengalaman membuat ppt yang menarik	menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Membuat ppt efektif dengan 90% benar 3. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai strategi komunikasi yang efektif yang menunjang keberhasilan akademik dan karir	
12.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan team work skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan	*1. Softskill 8: Team work skill* *2. Softskill 9: Networking skill*	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai strategi team work skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir 2. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai strategi networking skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir	5%

	strategi networking skill yang menunjang keberhasilan akademik dan karir						
13.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan proses pembuatan CV yang menarik 2. Mahasiswa akan mampu menjelaskan mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dicantumkan dalam CV	1. Softskill penunjang pengembangan diri dan karir: a. CV making b. Mendapatkan surat rekomendasi 2. Softskill penunjang 1: CV making: a. Data dan pengorganisasian data untuk membuat CV b. *Do & Don't* dalam CV Making	1.Ceramah 2.Diskusi 3.Penugasan: "CV Making"	2 x 50'	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengalaman membuat CV yang menarik	1. Menyebutkan dengan 90% benar mengenai softskill penunjang pengembangan diri dan karir 2. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai proses pembuatan CV yang menarik 3. Menguraikan dengan 90% benar mengenai konten CV yang baik	5 %
14	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan proses memperoleh surat rekomendasi yang baik 2. Mahasiswa akan mampu	1. Softskill penunjang 2: Mendapatkan surat rekomendasi: a. Cara mendapatkan Surat Rekomendasi b. *Do & Don't* dalam mendapatkan	1. Diskusi tugas "CV Making" 2. Ceramah	2 x 50 '	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai proses memperoleh surat rekomendasi 2. Menguraikan dengan 90% benar mengenai *point* penting dalam surat rekomendasi	5 %

	menjelaskan mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dicantumkan dalam surat rekomendasi	dan membuat surat rekomendasi					
15.		**UJIAN AKHIR SEMESTER: Membuat perencanaan karir**					20 %
8. Daftar Referensi:		1. Hartung, J., & Subich, L. M. (2011). Developing self in work and career. Concepts, cases, and contexts. Washington, DC: American Psychological Association. 2. Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck. (2013). The Adolescent-Parent Career Congruence Scale: Development and initial validation. Journal of Career Assessment, 21, 210-226. doi:10.1177/1069072712466723 3. Sharf, R. (2010). *Applying career development theory to counseling.* (5th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole-Cengage. 4. Swanson, J. L., & Fouad, N. A. (1999). Applying theories of person-environment fit to the transition from school to work. Career Development Quarterly, 47, 337-347. doi:10.1002/j.2161-0045.1999.tb00742.x 5. Walsh, W. B., Savickas, M. L., & Hartung, P. J. (2013). Handbook of vocational psychology. Theory, research, and practice. 4t ed. New York, NY: Routledge.					

4. Bahasa Inggris

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S1 – SEMUA kecuali jurusan Sastra Inggris			**Fakultas: SEMUA**			
Mata Kuliah Umum:	**BAHASA INGGRIS untuk S1**	**Kode:**	MKU	**SKS:**	2	**Sem:**	1 atau 2
Dosen Penyusun RPS:	**Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum.**						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu **menjelaskan** (C-2) karakteristik Reading, Grammar, Writing/Translation, Speaking serta mampu **menerapkan** (C-3) konsep-konsep yang sudah dipelajari untuk **diintegrasikan** (A4) dan **dikoordinasikan** (P4) pada latihan-latihan yang diberikan.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Bahasa Inggris adalah salah satu mata kuliah kelompok MKU (Mata Kuliah Umum) yang wajib diberikan di semua program studi di semua fakultas (kecuali jurusan Sastra Inggris). Mata kuliah ini memberikan bekal dasar pengetahuan bahasa Inggris tentang Reading, Grammar, Writing/Translation, Speaking.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) ruang lingkup mata kuliah Bahasa	**Ruang Lingkup mata kuliah Bahasa Inggris**: - Reading, - Grammar,	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi	- Ketepatan mengidentifikasi ruang lingkup mata kuliah Bahasa Inggris	7%

	Inggris dengan ketepatan minimal 70%	- Writing/ Translation. - Speaking				- Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) serta menerapkan (C-3) Teknik-teknik membaca	**Reading (ESP):** Fokus latihan tentang Teknik-teknik membaca	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Mengidentifikasi & latihan teknik-teknik membaca	- Ketepatan mengidentifikasi & mengerjakan latihan Teknik-teknik membaca - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7&
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) karakteristik Vocab/Phrase/Sentenceserta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Reading (ESP):** Fokus latihan tentang Vocab/Phrase/ Sentence (karakteristik)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Mengidentifikasi & latihan Vocab/ Phrase/Sentence	- Ketepatan mengidentifikasi Vocab/Phrase/ Sentence - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) karakteristik Paragraph serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Reading (ESP):** Fokus latihan tentang Paragraph (Topic Sentence, Main Idea, Supporting Sentences)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Mengidentifikasi unsur-unsur paragraph & latihan membuat paragraph	- Ketepatan mengidentifikasi unsur-unsur paragraph - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) Pola, Penggunaan, Contoh	**Grammar:** Fokus latihan tentang Present Tense (Pola,	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi	- Ketepatan mengidentifikasi & Mengerjakan latihan	7%

	Present Tense serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	Penggunaan, Contoh, & Latihan)			- Mengidentifikasi & Mengerjakan latihan	tentang Present Tense - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) Pola, Penggunaan, Contoh Past Tense serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Grammar:** Fokus latihan tentang Past Tense (Pola, Penggunaan, Contoh, & Latihan)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Mengidentifikasi & Mengerjakan latihan	- Ketepatan mengidentifikasi & Mengerjakan latihan tentang Past Tense - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) Pola, Penggunaan, Contoh Future Tense serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Grammar:** Fokus latihan tentang Future Tense (Pola, Penggunaan, Contoh, & Latihan)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Mengidentifikasi & Mengerjakan latihan	- Ketepatan mengidentifikasi & Mengerjakan latihan tentang Future Tense - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	8%
8.	**UTS**	Soal-soal yang mereview materi pertemuan 1-7					
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) berbagai jenis kalimat serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Writing (ESP):** Fokus latihan tentang Kalimat (Simple Sentence, Complex Sentence, etc)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan membuat berbagai jenis kalimat	- Ketepatan mengerjakan latihan menulis berbagai jenis kalimat - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%

10.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) karakteristik paragraph yang baik serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Writing (ESP):** Fokus latihan tentang Paragraph (Karakteristik paragraph yang baik)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan membuat paragraph yang baik)	- Ketepatan mengerjakan latihan menulis paragraph yang baik - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) cara mengutip yang baik serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan	**Writing (ESP):** Fokus latihan tentang Teknik Pengutipan (mengutip, memparafrase, meringkas)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan mengutip yang baik	- Ketepatan mengerjakan latihan mengutip, memparafrase, meringkas - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan (C-2) unsur-unsur abstrak serta menerapkan (C-3) nya dalam latihan dan cara menerjemahkan nya	**Writing & Translation (ESP):** Fokus latihan tentang Abstract (Tujuan, Metode/ Teori, Hasil analisis) & pener jemahannya	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan menulis & menerjemahkan Abstract yang benar)	- Ketepatan mengerjakan latihan membuat & menerjemah kan abstrak yang baik - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
13.	Mahasiswa mampu menerapkan (C-3) pola-pola sederhana untuk Speaking tentang masa sekarang (Present Tense)	**Speaking (ESP):** Fokus latihan pada Speaking dengan Present Tense	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan Speaking dengan Present Tense	- Ketepatan mengerjakan latihan Speaking dengan Present Tense	7%

						- Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	
14.	Mahasiswa mampu menerapkan (C-3) pola-pola sederhana untuk Speaking tentang masa lampau (Past Tense)	**Speaking (ESP):** Fokus latihan pada Speaking dengan Past Tense	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan Speaking dengan Past Tense	- Ketepatan mengerjakan latihan Speaking dengan Past Tense - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	7%
15.	Mahasiswa mampu menerapkan (C-3) pola-pola sederhana untuk Speaking tentang masa depan (Future Tense)	**Speaking (ESP):** Fokus latihan pada Speaking dengan Future Tense	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	- Menyimak - Berdiskusi - Latihan Speaking dengan Future Tense	- Ketepatan mengerjakan latihan Speaking dengan Future Tense - Keaktifan mahasiswa berdiskusi.	8%
16.	**UAS**	Soal-soal yang mereview materi pertemuan 9-15					
8. Daftar Referensi:		Materi, terutama Reading, Writing, Translation, disesuaikan Fakultas/Prodi masing-masing karena fokusnya adalah **ESP: *English for Specific Purposes*** (e.g. English for Law, English for Economics, English for Engineering, English for Medicine, etc).					

5. Sejarah dan Aliran Psikologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: **Sejarah Aliran Psikologi**		**Kode:**		**SKS:** **2**		**Sem:** **1**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Sejarah dan Aliran Psikologi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan problem-problem historis dan konteks yang mengitari perkembangan aliran-aliran dalam psikologi 2. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat dan fisiologi bagi kemunculan psikologi modern 3. Mampu menjelaskan pemikiran yang melatarbelakangi dan mengikuti aliran-aliran psikologi yang berkembang dalam psikologi 4. Mampu menjelaskan kritik-kritik yang berkembang terhadap aliran psikologi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan penjelasan historis tentang kemunculan psikologi modern dan perkembangan aliran-aliran psikologi.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Kontrak kuliah	1. Penjelasan tentang masalah-masalah dalam data historis	1. Ceramah 2. Diskusi		1. Memperoleh informasi	1. Menjelaskan dan memberi contoh	5%

	2. Mampu menjelasakan tentang masalah-masalah yang terkait dengan data yang muncul dalam sejarah psikologi. 3. Mampu menjelaskan pengaruh konteks bagi kemunculan aliran psikologi. 4. Mampu menjelaskan dua teori besar dalam mempelajari aliran-aliran psikologi.	• Data yang hilang atau disupresi • Data yang mengalami distorsi dalam penerjemahan • Data yang menonjolkan diri sendiri 2. Penjelasan tentang kekuatan kontekstual dalam aliran psikologi: • Peluang ekonomi • Perang dunia • Prasangka dan diskriminasi 3. Penjelasan tentang dua teori dalam aliran psikologi: • Teori personal • Teori naturalistis	3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	2. Mengajukan pertanyaan	dengan benar 90% masalah yang terkait dengan data historis. 2. Menjelaskan dengan benar 90% dua teori utama tentang sejarah psikologi	
2.	1. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat bagi psikologi	1. Penjelasan tentang rasionalisme versus empirisme 2. Penjelasan tentang reaksi fenomenologi dan eksistensialisme terhadap dikotomi positivisme dan idealismee	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang dikotomi rasionalisme dan empirisme 2. Menjelaskan dengan benar 90% reaksi fenomenologi-eksistensialisme terhadap positivisme	5%
3.	1. Mampu menjelaskan pengaruh fisiologi terhadap pembentukan laboratorium dan penelitian-penelitian eksperimental	1. Penjelasan tentang penelitian otak dan sistem saraf 2. Cikal bakal psikologi eksperimental • Herman von Helmholtz (implus neural, visi, audisi)	1. Diskusi 2. Ceramah 3. Tanya jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang kajian otak dan sistem saraf menjelang kemunculan psikologi modern	5%

		• Ernst weber (ambang dua titik) • Gustav Fechner (pikiran dan badan, psikofisika)				2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang penelitian-penelitian yang mendasari kemunculan psikologi eksperimental.	
4.	1. Mampu menjelaskan tentang kemunculan psikologi modern 2. Mampu menjelaskan *Zeitgeist* akademis di Jerman 3. Mampu menjelaskan psikologi yang dicanangkan Wilhelm Wundt 4. Mampu menjelaskan kritik-kritik yang diajukan untuk pemikiran Wundtt	1. Penjelasan tentang psikologi Wilhelm Wundt dan metode introspeksi 2. Penjelasan tentang psikologi deskriptif Franz Brentano 3. Penjelasan tentang psikologi Carl Stumpf dan kritiknya terhadp Wundt 4. Penjelasan tentang Oswald Külpe dan metode instrospeksi sistematis.	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-mahasiswa pendengar presentasi 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% metode introspeksi Wundt 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang psikologi deskriptif Brentano 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang psikologi Carl Stumpf tentang psikologi eksperimental dan musik. 4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang metode introspeksi sistematis Oswald Külpe.	5%
5.	Mampu menjelaskan aliran strukturalisme dan pandangan-pandangan pokok Titchener yang dikembangkan di Amerika Serikat.	Presentasi dan penjelasan Edward Bradford Titchener	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang peran Titchener bagi penyebaran psikologi Wundt	5%

					4. memperoleh kesempatan berargumen		
6.	1. Mampu menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melatarbelakangi munculnya aliran fungsionalisme.	1. Penjelasan tentang teori: evolusi Darwin 2. Penjelasan tentang pengembangan metode statistik Galton	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang dampak teori evolusi bagi psikologi. 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang dampak metode statistik Galton bagi psikologi.	5%
7.	1. Mampu menjelaskan fungsionalisme dan pandangan-pandangan pokok William James. 2. Mampu menjelaskan penerapan aliran fungsionalisme dan dampaknya bagi psikologi psikologi terapan	1. William James 2. Pengembangan tes mental (McKeen Cattel) dan tes psikolgis (Binet dan Terman) 3. Pengembangan psikologi klinis (Lightner Whitmer) 4. Pengembangan psikologi industri dan organisasi (Walter Dill Scott)	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-pendengar 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang psikologi fungsional William James. 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pengaruh fungsionalisme bagi kemunculan tes-tes psikologi. 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pengaruh fungsionalisme bagi kemunculan psikologi klinis 4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pengaruh	5%

						fungsionalisme bagi kemunculan psikologi industri	
8	UTS						
9	1. Mampu menjelaskan pandangan tokoh-tokoh yang melatarbelakangi kemunculan behaviorisme.	1. Penjelsasan tentang pandangan pokok Edward Lee Thorndike 2. Penjelasan tentang pandangan pokok Ivan Petrovich Pavlov 3. Penjelasan tentang pandangan pokok Vladimir Bekhterev (refleks terasosiasi)	1. Pengantar materi 2. Presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-mahasiswa pendengar presentasi 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pengondisian instrumental 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang refleks terkondisikan 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang refleks terasosiasi	5%
10	1. Mampu menjelaskan kemunculan behaviorisme 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok tokoh-teokoh behaviorisme	1. Penjelasan tentang kemunculan behaviorisme 2. Penjelasan tentang penyebaran gagasan behavioristik oleh John Watson 3. Penjelasan tentang pandangan pokok Edward Chase Tolman (behaviorisme purposif) 4. Penjelasan tetang pandangan pokok Clark Hull (drives dan belajar)	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-mahasiswa pendengar presentasi 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang peran Watson dalam penyebaran behaviorisme 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan behaviorisme purposif 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang teori *drives* dan belajar	10%

		5. Penjelasan tentang pandangan pokok Skinner (pengondisian operan)				4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pengondisian operan.	
11	1. Mampu menjelaskan kemunculan psikologi Gestalt 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok dalam psikologi Gestalt	1. Penjelasan tentang psikologi Gestalt sebagai tantangan untuk psikologi Wundt 2. Penjelasan tetang Prinsip-prinisp Gestalt 3. Penjelasan tentang konsep-konsep penting dalam psikologi Gestalt: • *Insight* • *Productive thinking* • Isomorfisme	1. Pengantar materi 2. Presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang prinsip-prinsip terapi Gestalt 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang kritik psikologi Gestalt untuk psikologi Wundt 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang konsep *insight*, *productive thinking* dan isomorfisme	10%
12	1. Mampu menjelaskan kemunculan psikoanalisis dan psikologi analitis 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok dari Sigmund Freud dan Carl Jung	1. Penjelasan tentang kemunculan psikoanalisis dan psikologi analitis 2. Penjelasan tentang pemikiran pokok Sigmund Freud 3. Penjelasan tentang pemikiran pokok Carl Jung	1. Pengantar materi 2. Presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang perbedaan antara psikoanalisis dan psikologi analitis 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Freud 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Jung	5%

13	1. Mampu menjelaskan pengembangan dan kritik pemikiran Freud 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok dalam aliran neo-freudian	1. Penjelasan tentang pengembangan dan kritik untuk psikoanalisis 2. Penjelasan tentang pandangan pokok dari Alfred Adler 3. Penjelasan tentang pandangan-pandangan pokok dari Karen Horney 4. Penjelsan tentang pandangan pokok dari Erik Erikson 5. Penjelasan tentang pandangan pokok dari Erich Fromm	1. Pengantar materi 2. presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang perbedaan antara pandangan Freud dan Adler 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Karen Horney 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Erik Erikson 4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Erich Fromm	10%
14	1. Mampu menjelaskan kemunculan psikologi kognitif 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok dalam psikologi kognitif	1. Penjelasan tentang *Zeitgeist* yang mendorong munculnya psikologi kognitif 2. Penjelasan tentang pandangan-pandangan pokok George Miller dan Ulric Neisser	1. Pengantar materi 2. Presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50 ‘	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-mahasiswa pendengar presentasi 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang Zeitgeist yang mendorong munculnya psikologi kognitif 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan George Miller dan Ulric Neisser	10%

15	1. Mampu menjelaskan kemunculan psikologi psikologi humanistik dan transpersonal 2. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok dalam psikologi humanistik dan transpersonal	1. Penjelasan tentang *Zeitgeist* yang mendorong munculnya psikologi humanistik transpersonal 2. Penjelasan tentang pandangan-pandangan pokok Maslow 3. Penjelasan tentang pandangan-pandangan pokok Rogers 4. Penjelasan tentang pandangan-pandangan pokok psikologi Timur.	1. Pengantar materi 2. Presentasi mahasiswa 3. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Tanya jawab mahasiswa presenter-mahasiswa pendengar presentasi 4. memperoleh kesempatan berargumen	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang Zeitgeist yang mendorong munculnya psikologi humanistik dan transpersonal 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok Maslow 3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang pandangan-pandangan pokok psikologi Timur.	10%
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		Schutz, D.P & Schultz, S.E. (2008). *A history of modern psychology*. California: Wadsworth.					

6. Proses dan Fungsi Mental Manusia

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Proses dan Fungsi Mental Manusia	**Kode:**		**SKS:2**		**Sem:**	1
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan tentang pengertian psikologi dan aspek-aspek dalam psikologi serta konsep pertumbuhan dan perkembangan 2. Mampu menguraikan berbagai konsep psikologi secara kognitif, seperti sensasi, persepsi, fantasi, ingatan, berpikir, belajar, inteligensi, kecerdasan serta minat dan bakat. 3. Mampu menguraikan berbagai konsep psikologi secara afeksi, seperti emosi dan hubungannya dengan fisik manusia 4. Mampu menguraikan berbgai konsep psikologi secara konasi (psikomotor) seperti motivasi, sikap dan perilaku serta interaksi social.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata Kuliah yang Mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan aspek-aspek psikis yang terjadi dalam suatu interaksi sosial baik antarindividu, antar individu dengan kelompok.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan pengertian psikologi, ruang lingkup dan	Kontrak Kuliah Bab 1: Pengertian psikologi, Ruang Lingkup psikologi, aspek2 psikologi,	Games perkenalan 1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias	1. Maenjelaskan dengan benar pengertian psikologi 100%	5%

	aspek-aspek dalam psikologi	Metode Penelitian Psikologi	3. Membuat resume		2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	2. Maenjelaskan dengan benar ruang lingkup psikologi 90% 3. Maenjelaskan dengan benar aspek-aspek psikologi 100% 4. Maenjelaskan dengan benar metode penelitian dalam psikologi 90%	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian perkembangan dan pertumbuhan dengan benar	Pertumbuhan dan Perkembangan individu: a. Perkembangan dan pertumbuhan Individu b. Faktor-Faktor Eksogen dan Endogen yang Mempengaruhi Perkembangan Individu	4. Ceramah 5. Diskusi 6. Membuat resume Penugasan penugasan membawa gula, garam, air minum, gelas utk minggu depan (materi sensai dan persepsi)		1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep perkembangan dan pertumbuhan 2.Menjelaskan dengan 90% Faktor-faktor eksogen dan endogen yang mempengaruhi perkemabngan individu	
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian sensasi, syarat terjadinya sensasi dan sistem penginderaan.	Sensasi 1.Pengertian sensasi 2. Syarat terjadinya sensasi 3. Sistem penginderaan	1. Praktikum 2. Diskusi 3. Ceramah	2x50’	1. Terlibat aktif praktikum 2. Memperoleh informasi 3. Menjawab pertanyaan 4. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan pengertian sensasi 90% 2. Menjelaskan syarat terjadinya sensasi 90% 3. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep penginderaan	

2.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep persepsi. terjadinya persepsi, serta macam-macam persepsi dan kesalahan persepsi	Persepsi 1. Pengertian 2. Proses terjadinya persepsi 3. Faktor yang memepengaruhi terjadinya persepsi 4. Macam-macam persepsi 5. Kesalahan persepsi	6. Ceramah 7. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Menjawab pertanyaan 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep persepsi dan proses terjadiny 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi 3. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai macam-macam persepsi 4. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep kesalahan dalam persepsi	
5.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep fantasi dan proses terjadinya	Fantasi 1. Pengertian fantasi 2. Proses terjadinya fantasi	3. Menonton film fantasi 4. Diskusi 5. Ceramah	2x50’	1. Terlibat aktif menonton film 2. Menjawab pertanyaan 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep fantasi dan proses trejadinya	
6	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep tentang ingatan, fungsi, fkator yang	Ingatan 1. Pengertian ingatan 2. Fungsi ingatan 3. Faktor yang memepengaruhi	7. Ceramah 8. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan dan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep ingatan, fungsi dan factor yang mempengaruhi	

	mempengaruhi, jenis-jenis ingatan serta tentang lupa	4. Jenis-jenis ingatan 5. Proses terjadinya ingatan 6. Lupa dan jenis-jenis lupa			menjawan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai proses terjadinya ingatan Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep lupa	
7		UTS					50%
8	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep belajar dan berpikir serta perbedaan kedua konsep	Berpikir dan Belajar 1. Pengertian Berpikir dan Belajar 2. Teori belajar	3. Ceramah 4. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan dan menjawan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep Menjelaskan dengan 90% betul mengenai teori-teori psikologi belajar	
9	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep inteligensi, teori-teori inteligensi dan tes inteligensi	Inteligensi 1. Pengertian inteligensi 2. Teori-teori inteligensi 3. Tes inteligensi	4. Presentasi 5. Diskusi	2x50’	1. Mempresentasikan materi 2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep inteligensi Menjelaskan dengan 90% betul mengenai teori-teori inteligensi Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep tes inteligensi dan macam-macam alat tesnya.	
10	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep kreativitas, kecerdasan, minat dan bakat dan membedakan	Kreativitas, Kecerdasan mInat dan Bakat 1. Pengertian kreativitas, kecerdasan, minat dan bakat	4. Penugasan spontan kreativitas 5. Ceramah	2x50’	1. Mengerjakan tugas yang diberikan dosen 2. Mengajukan dan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep kreativitas, kecerdasan, minat dan bakat	

	masing-masing konsep	2. Kecerdasan dan macam-macam kecerdasan 3. Minat dan bakat			menjawab pertanyaan 3. Memperoleh informasi		
11	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep emosi, teori-teori emosi dan mampu membedakan tentang empati dan simpati	Emosi: 1. Pengertian emosi 2. Jenis-jenis emosi 3. Teori-teori emosi 4. Fungsi emosi 5. Empati dan simpati	6. Presentasi 7. Diskusi	2x50’	1. Mempresentasikan materi 2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep emosi dan jenis-jenisnya Menjelaskan dengan 90% betul mengenai teori-teori emosi Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep empati dan simpati	
11	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep keterkaitan emosi dan fisik	Keterkaitan Emosi dan Fisik	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Mempresentasikan materi 2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep keterkaitan emosi dan fisik	
12	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep kecerdasan emosi	Kecerdasan Emosi 1. Pengertian kecerdasan emosi	2. Presentasi 3. Diskusi	2x50’	1. Mempresentasikan materi 2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep kecerdasan emosi	
13	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep motivasi dan teori-teori motivasi	Motivasi 1. Pengertian 2. Teori-teori motivasi	4. Presentasi 5. Diskusi	2x50’	1. Mempresentasikan materi Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep motivasi Menjelaskan dengan 90% betul mengenai teori motivasi	

		3. Motivasi dan kebutuhan manusia					
14	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep sikap dan perilaku serta perbedaan sikap dan perilaku serta prasangka	Sikap dan Perilaku 1. Sikap dan Komponen sikap 2. Perilaku dan komponen perilaku 3. Hubungan anatara sikap-perilaku 4. Prasangka	5. Ceramah 6. Diskusi kelompok	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep sikap dan perilaku Menjelaskan dengan 90% betul mengenai komponen sikap dan perilaku Menjelaskan dengan 90% betul mengenai hubungan antara sikap dan perilaku	
15	Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep interaksi social , daya tarik interpersonal, pembentukan kesan	Interaksi Sosial 1. Pengertian interaksi social 2. Daya tarik interpersonal 3. Syarat terjadinya interaksi social 4. Bentuk-bentuk interaksi sosial 5. Pembentukan kesan	6. Ceramah 7. Diskusi kelompok	2x50’	Memperoleh informasi Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep interaksi sosialdan syarat terjadinya serta bentuk-bentuk interaksi sosial Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep daya tarik interpersonal Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep pembentukan kesan	
16.		UAS					50%
8. Daftar Referensi:		1. Feldmann 2. Walgito 3. Irwanto					

7. Biopsikologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi		**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Biopsikologi	**Kode: PKPS6004**	**SKS: 2**		**Sem: 1**	
Dosen Pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Menguasai konsep teoritis tentang kondisi biologis yang melatarbelakangi atau terkait dengan terjadinya aktivitas kognitif, perubahan emosi, dan perilaku					
Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep dasar kondisi biologis yang melatar belakangi atau terkait dengan terjadinya aktivitas kognitif, perubahan emosi, dan perilaku. Konsep dasar yang dipelajari mencakup definisi biopsikologi, sejarah biopsikologi; sistem syaraf; metode penelitian dalam biopsikologi; mekanisme persepsi, kesadaran, dan atensi; sistem penglihatan, sistem sensorimotor, neuroplastisiti dan belajar; memori dan amnesia, lateralisasi dan bahasa; status emosi, tidur, perilaku makan, kaitan antara genetik dan perilaku; biopsikologi dan penyakit mental; biopsikologi sebagai bagian dari neuropsikologi (aplikasi biopsikologi)					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	• Mahasiswa dapat menjelaskan definisi biopsikologi dan ruang lingkupnya	1. Definisi 2. Sejarah biopsikologi 3. Ruang lingkup	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi kelompok	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai definisi dan sejarah biopsikologi 2. Membuat mind map ruang lingkup biopsikologi secara berkelompok	1. Ketepatan menjelaskan definisi biopsikologi 100% benar 2. Ketepatan merangkum ruang lingkup biopsikologi dalam	

	• Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah biopsikologi					bentuk mind map minimal 80% benar	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan komponen sistem syaraf dan sistem endokrin	1. Layout sistem syaraf 2. Sistem endokrin	1.Ceramah interaktif 2.Diskusi kelompok	100	1. Mendengarkan penjelasan tentang sistem syaraf dan sistem endokrin 2. Melengkapi bagan sistem syaraf dan sistem endokrin secara berkelompok	1. Dapat melengkapi bagan sistem syaraf dan sistem endokrin dengan 100% benar	
3, 4	Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi spinal cord serta komponen dan fungsi bagian-bagian otak	1.Spinal cord 2.Brainstem 3.Midbrain 4.Forebrain (thalamus & hypothalamus) 5.Forebrain (basal ganglia dan sistem limbik) 6.Forebrain (cerebral cortex)	1. Tugas membaca 2. Kuis 3. Ceramah interaktif 4. Presentasi dengan alat peraga 5. Peer assessment 6. Tugas menulis	200	1. Membaca literatur yang dibagikan pada pertemuan sebelumnya 2. Mengerjakan evaluasi tugas baca dengan jigsaw learning 3. Mendengarkan penjelasan tentang struktur otak 4. Presentasi struktur otak dengan alat peraga 5. Menilai presentasi teman 6. Menulis resume tentang struktur otak	1. Dapat menjawab pertanyaan dalam kuis minimal 75% benar 2. Dapat mempresentasikan struktur otak dengan membawa alat peraga minimal 70% penjelasan benar 3. Dapat membuat resume tentang struktur otak sejumlah maksimal 2 halaman secara mandiri disertai dengan referensi	15%

5	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai metode dalam penelitian biopsikologi disertai dengan contoh	1. Metode visualisasi otak 2. Merekam aktivitas fisiologis 3. Eksperimen 4. Farmakopsikologi 5. Genetik 6. Neurosychologi-cal testing	1. Ceramah interaktif 2. Menonton video 3. Reflective writing essay	100	1. Mendengarkan penjelasan tentang metode-metode penelitian biopsikologi 2. Menuliskan contoh berbagai metode penelitian biopsikologi	1. Dapat menuliskan contoh berbagai metode penelitian biopsikologi minimal 80% benar	
6	Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan antara otak dengan mekanisme persepsi, kesadaran, dan atensi	1. Prinsip sistem sensori 2. Penglihatan 3. Pendengaran 4. Sentuhan dan rasa sakit 5. Indera penciuman dan perasa 6. Perhatian selektif	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Collaborative learning	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai kaitan antara otak dengan mekanisme persepsi, kesadaran, dan atensi 2. Menjelaskan kaitan antara otak dengan kesadaran secara berkelompok (menyelesaikan lembar kerja)	1. Ketepatan menyelesaikan lembar kerja kaitan antara otak dengan mekanisme persepsi, kesadaran, dan atensi 100% benar	5%
7	Ujian Tengah Semester	Materi pertemuan 1 s/d 6	Ujian tulis dengan soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan essay	100	Mahasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis	1. Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis minimal 80% benar. Apabila tidak, dilakukan remidi 1X	20%
8	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem penglihatan	1. Struktur mata 2. Struktur retina 3. Dari retina menuju otak	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai sistem penglihatan	1. Ketepatan menjelaskan sistem penglihatan 100% benar	5%

		4. Membedakan bentuk (sel kompleks dan hiperkompleks) 5. Membedakan warna (perbandingan teori)	3. Membuat poster 4. Presentasi		2. Menjelaskan tentang sistem penglihatan secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)		
9	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem sensorimotor	1. Prinsip fungsi sensorimotor 2. Bagian otak yang terkait dengan fungsi gerak 3. Reflek 4. Pengendalian gerak oleh otak	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Membuat poster 4. Presentasi	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai sistem sensorimotor 2. Menjelaskan tentang sistem sensorimotor secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)	1. Ketepatan menjelaskan sistem sensorimotor 100% benar	5%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang neuroplastisiti, peran otak dalam belajar dan memori	1. Konsep neuroplastisiti 2. Proses belajar 3. Memori	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Membuat poster 4. Presentasi	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai neuroplastisiti, peran otak dalam belajar dan memori 2. Menjelaskan tentang neuroplastisiti, peran otak dalam belajar dan memori secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)	1. Ketepatan menjelaskan neuroplastisiti, peran otak dalam belajar dan memori 100% benar	5%

11	Mahasiswa dapat menjelaskan lateralisasi dan penguasaan bahasa	1. Mengenal belahan otak 2. Penguasaan bahasa	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Membuat poster 4. Presentasi	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai lateralisasi dan penguasaan bahasa 2. Menjelaskan tentang lateralisasi dan penguasaan bahasa secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)	1. Ketepatan menjelaskan lateralisasi dan penguasaan bahasa 100% benar	5%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan status emosi	1. Teori emosi 2. Sistem limbik 3. Amigdala	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Membuat poster 4. Presentasi	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai status emosi 2. Menjelaskan tentang status emosi secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)	1. Ketepatan menjelaskan status emosi 100% benar	5%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme tidur dan perilaku makan dikaitkan dengan sistem syaraf	1. Proses pencernaan 2. Mengapa lapar terjadi? 3. Apa, kapan, dan bagaimana perilaku makan 4. Ventromedial hipotalamus 5. Lateral hipotalamus *6. Body fluid regulation*	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Membuat poster 4. Presentasi	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai mekanisme tidur dan perilaku makan dikaitkan dengan sistem syaraf 2. Menjelaskan tentang mekanisme tidur dan perilaku makan dikaitkan dengan sistem syaraf secara berkelompok (membuat poster dan presentasi)	1. Ketepatan menjelaskan mekanisme tidur dan perilaku makan dikaitkan dengan sistem syaraf 100% benar	5%

14	Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan antara biopsikologi dan penyakit mental	1. Kerusakan otak 2. Depresi 3. Bipolar 4. Skizofrenia	1. Ceramah interaktif 2. Mengerjakan kertas kerja	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai biopsikologi dan penyakit mental 2. Mengerjakan kertas kerja secara berkelompok	1. Ketepatan mengerjakan kertas kerja 100% benar	
15	1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kaitan antara genetik dan perilaku 2. Mahasiswa dapat menjelaskan aplikasi biopsikologi	1. Genetik dan perilaku 2. Contoh penelitian biopsikologi dikaitkan dengan fokus penelitian psikologi	1. Ceramah interaktif tentang genetik dan perilaku 2. Self-directed learning (menelaah jurnal)	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai biopsikologi dan penyakit mental 2. Mengidentifikasi informasi dalam jurnal yang disediakan secara berkelompok	1. Ketepatan mengidentifikasi informasi dalam jurnal 100% benar	
16	UAS	Materi pertemuan 8 s/d 15	Ujian tertulis	100	Mahasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tulis	1. Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tulis 100% benar	30%
8. Daftar Referensi:		1. Wickens, A. (2005). *Foundation of Biopsychology, second edition*. Essex: Pearson Prentice Hall. 2. Pinel, J.P.J. (2000). *Biopsychology, 4th edition*. Nedham Heights, MA: Allyn & Bacon 3. Hayward, S. (1997). *Biopsychology: Physiological psychology, introductory psychology series*. London: McMillan Press.					

8. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA		**Kode:**		**SKS: 3**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psikologi Perkembangan						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu menguasai teori dasar psikologi perkembangan anak dan remaja 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberi contoh penerapan teori dasar perkembangan dalam kasus-kasus perkembangan anak dan remaja. 3. Mahasiswa mampu bersikap inklusi dalam hubungan interpersonal dan interdisipliner 4. Mahasiswa mampu melakukan presentasi dan berkomunikasi secara efektif 5. Mahasiswa mampu berbahasa Inggris pasif						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang membahas tentang pengertian, ruang lingkup, konsep dasar, prinsip-prinsip, beberapa teori dan metodologi dalam perkembangan, perkembangan prenatal, bayi, anak dan remaja, berikut karakteristik tiap tahapnya, serta aspek-aspek perkembangan yang meliputi aspek fisik/biologis, kognitif, emosional, sosial, kepribadian dan moral.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja 2. Mahasiswa mampu menguraikan pengertian dan ruang lingkup psikologi perkembangan manusia 3. Mahasiswa mampu membedakan dan menyatakan kembali konsep dasar perkembangan manusia	1. Kontrak Kuliah 2. Pengantar : a. Pengertian perkembangan b. Periodisasi dalam perkembangan dengan karakteristiknya c. Sejarah psikologi perkembangan d. Ruang lingkup psikologi perkembangan e. Prinsip-prinsip dasar pekembangan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Pembentukan kelompok	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menjalin kerjasama dalam kelompok	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai pengertian, ruang lingkup dan konsep dasar psikologi perkembangan manusia 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai pengertian psikologi perkembangan, periodisasi dalam perkembangan dengan karakteristiknya, dan sejarah psikologi perkembangan, serta prinsip-prinsip perkembangan	5 %
2.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pelopor–pelopor ilmuwan dalam psikologi perkembangan 2. Mahasiswa mampu membedakan dan menguraikan kembali	1. Pelopor ilmuwan psikologi perkembangan a. Teori Asosiasi b. Teori Gestalt c. Teori Neo-Gestalt d. Teori sosiologis	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca dan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan	1. Menjelaskan dengan 80 % betul mengenai pelopor–pelopor ilmuwan dalam psikologi perkembangan 2. Menguraikan dengan 90% betul mengenai	5%

	teori-teori dalam psikologi perkembangan	e. Teori Bio-sosial 2. Teori-teori dalam psikologi perkembangan a. Teori perkembangan kognitif dan pemrosesan informasi b. Teori psikoanalisis dan psikososial c. Teori perilaku dan belajar sosial d. Teori etologi e. Teori ekologi f. Teori perkembangan moral	presentasi kelompok		dengan buku bacaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas	teori-teori dalam psikologi perkembangan	
3.	1. Mahasiswa mampu merangkum dan menjelaskan kembali mengenai penelitian perkembangan 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan etika dalam psikologi perkembangan	1. Metode-metode dalam penelitian perkembangan 2. Cara-cara pengambilan data dalam penelitian perkembangan 3. Etika dalam penelitian perkembangan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas mencari dan meresume sebuah jurnal penelitian	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menemukan jurnal penelitian perkembangan dan	1 Menjelaskan dengan 80% benar mengenai penelitian-penelitian perkembangan dan cara-cara dalam pengambilan datanya 2 Menjelaskan dengan 80% benar mengenai etika dalam penelitian perkembangan.	5%

			perkembangan		memahaminya. 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas.		
4.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan pra-pasca kelahiran 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pra-pasca kelahiran	1. Tahap perkembangan pra-kelahiran 2. Macam-macam kelahiran 3. Perkembangan neo-natal 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pra-pasca kelahiran	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca dan meresume	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas.	1. Menjelaskan 90% benar mengenai Tahap perkembangan pra-pasca kelahiran 2. Menjelaskan 90% benar mengenai macam-macam kelahiran 3. Menjelaskan 90% benar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pra-pasca kelahiran	5%
5.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan pada masa bayi (infansi)	1. Perkembangan neo-natal 2. Perkembangan fisik, refleks dan motorik bayi-anak	1. Kuis 1 (pertemuan 1-4) 2. Ceramah 3. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh feedback hasil belajar 2. Memperoleh informasi	1. Menjelaskan 90% benar mengenai perkembangan masa bayi 2. Menjelaskan 90% benar mengenai	10%

	2. Mahasiswa mampu menerangkan perkembangan usia anak 3. Mahasiswa mampu menguraikan aspek-aspek perkembangan bayi-anak (Fisik, motorik, kognitif dan bahasa)	3. Perkembangan kognisi dan bahasa	4. Tugas: melakukan observasi pada perkembangan bayi/anak dan mempresentasikannya		3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 5. Mencocokkan pemahaman materi dengan kehidupan sehari-hari	perkembangan usia anak 3. Menjelaskan 85% benar mengenai aspek-aspek perkembangan bayi-anak (Fisik, motorik, kognitif dan bahasa).	
6.	Mahasiswa mampu menguraikan aspek-aspek perkembangan bayi-anak (emosi, sosial, kepribadian dan moral)	1. Perkembangan emosi-sosial dan kelekatan pada anak 2. Perkembangan kepribadian dan temperamen pada anak 3. Perkembangan moral anak	1. Presentasi hasil observasi 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Menonton video terkait perkembangan kelekatan dan temperamen anak.	3 x 50’	1. Memperoleh feedback hasil observasi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 5. Mencocokkan pemahaman	Menjelaskan 85% benar mengenai aspek-aspek perkembangan bayi-anak (emosi, sosial, kepribadian dan moral).	10%

					materi dengan visual-sample		
7.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh pola asuh terhadap perkembangan anak 2. Mahasiswa mampu menerangkan mengenai pengaruh sibling dan pendidikan gender pada perkembangan anak 3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan kasus-kasus perkembangan anak ditinjau dari teori perkembangan dan aspek-aspek perkembangan anak	1. Pola asuh dan perkembangan anak 2. Peran sibling, sibling rivalry, dan pendidikan gender 3. Pengaruh sosial-budaya terhadap pengasuhan 4. Fenomena kekerasan pada anak dan dampaknya 5. Gambaran singkat mengenai anak berkebutuhan khusus	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas: Mencari contoh kasus perkembangan anak dan membahas aspek-aspek perkembangan yang terkait, lalu mempresentasikannya.	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4. Mendapatkan pengayaan materi dari kasus-kasus	1. Menjelaskan 80% benar mengenai pengaruh pola asuh terhadap perkembangan anak 2. Menjelaskan 85% benar mengenai pengaruh sibling dan pendidikan gender pada perkembangan anak 3. Menjelaskan 80% benar mengenai kasus-kasus perkembangan anak melalui teori dan aspek-aspek pekembangan terkait.	10%
8		Ujian Tengah Semester					40 %
9	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian dan batasan usia remaja 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan remaja	1. Pengertian dan batasan/tahapan usia remaja 2. Sejarah perkembangan remaja dan mitos-mitosnya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	3 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Membentuk pengetahuan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai pengertian, ruang lingkup dan sejarah psikologi perkembangan remaja	5 %

	3. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup remaja sebagai bagian dari rentang hidup manusia 4. Mahasiswa mampu membedakan dan menjelaskan kembali konsep dasar perkembangan remaja yang kontinuitas dan diskontinuitas	3. Remaja sebagai bagian dari rentang hidup manusia 4. Perkembangan remaja yang kontinuitas dan diskontinuitas			secara 68mpiric	2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai periodisasi perkembangan remaja dengan karakteristiknya 3. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan remaja yang kontinuitas dan diskontinuitas	
10	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik pada remaja 2. Mahasiswa mampu menguraikan perkembangan seksual pada remaja	1. Perkembangan fisik dan body image pada remaja 2. Perkembangan seksual remaja dan resikonya.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas mencari kasus dan presentasi terkait: a. Kasus body image pada remaja b. Perkembangan	3 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Membentuk pengetahuan secara empirik	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan fisik pada remaja 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan seksual pada remaja	5%

			seksual remaja				
11	1. Mahasiswa mampu menerangkan perkembangan kognitif remaja. 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh optimalisasi kemampuan kognitif di usia remaja	1. Perkembangan kognitif remaja (postformal) 2. Optimalisasi kemampuan kognitif di usia remaja dan remaja berprestasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca	3 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok.	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan kognitif remaja 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai optimalisasi kemampuan kognitif dan prestasi di usia remaja.	5 %
12	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kepribadian pada remaja	Perkembangan kepribadian remaja: Kepribadian introvert dan ekstrovert Self: Self concept Self esteem Self identity Self efficacy Self confident	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas mencari dan meresume jurnal terkait perkembangan kepribadian (self) pada remaja.	3 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4 Memperoleh pengayaan materi	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan kepribadian introvert-elstrovert pada remaja, perkembangan self identity, self esteem dan self concept. 2. Menjelaskan dengan 80% betul mengenai self efficacy dan self confident pada remaja.	10%
13	1. Mahasiswa mampu menguraikan	1. Perkembangan emosi remaja:	1. Kuis 2 (pertemuan 9-12)	3 x 50’	1 Memperoleh feedback hasil belajar	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan	10 %

	perkembangan emosi-sosial pada remaja 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali mengenai perkembangan kelekatan pada remaja.	Stabilitas emosi Kecerdasan emosi Regulasi emosi Kompetensi emosi 2. Penyesuaian diri dan sosial pada remaja 3. Kelekatan di usia remaja (internal working model, self-image dan other image).	2. Ceramah 3. Diskusi 4. Tugas: membaca referensi lain mengenai perkembangan emosi remaja		2 Memperoleh informasi 3 Mengajukan pertanyaan 4 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 5 Memperoleh pengayaan materi	emosi-sosial pada remaja. 2. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan kelekatan pada remaja.	
14	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan moral remaja 2. Mahasiswa mampu menguraikan perkembangan religiusitas pada remaja.	1. Perkembangan moral pada remaja. 2. Juvenile Delinquency. 3. Perkembangan religiusitas pada remaja.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas: mencari kasus-kasus kenakalan remaja, ditinjau dari perkembangan moral-religiusitas remaja.	3 x 50‘	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4 Memperoleh pengayaan materi	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai perkembangan emosi-sosial dan religiusitas pada remaja. 2. Menjelaskan dengan 80% betul kaitan kasus dengan teori emosi-sosial dan perkembangan religiusitas pada remaja.	10 %
15	1. Mahasiswa mampu menguraikan	1. Perkembangan karir pada remaja.	1. Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1 Memperoleh informasi	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai	5 %

	perkembangan karir pada remaja 2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perkembangan remaja.	2. Kesuksesan karir di usia remaja. 3. Dukungan sosial bagi pekembangan remaja. 4. Hambatan perkembangan pada remaja.	3. Tugas: mengumpulkan rangkuman materi perkuliahan, dan membukukan-nya.		2 Mengajukan pertanyaan 3 Memahami materi keseluruhan secara komprehensif	perkembangan karir pada remaja. 2. Menjelaskan dengan 90% betul faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja.	
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		1. Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga. 2. Monks, F.J, Knoers, A.M.P & Siti, R.H. 2004. *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 3. Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. 2008. *Human development* (10th ed). New York: Mc Graw Hill. 4. Steinberg, L. 2002. *Adolescence*. New York: Mc Graw Hill. 5. Santrock, J. W. 2011. *Life span development*. Updated Ninth Edition. New York: McGraw Hill.					

9. Filsafat untuk Psikologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: **Filsafat untuk Psikologi**		**Kode:**		**SKS:** **2**		**Sem:** **1**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Filsafat Psikologi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	5. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan pokok filosofis tentang manusia yang relevan bagi psikologi. 6. Mampu menjelaskan pengaruh dikotomi dalam filsafat Barat terhadap perdebatan konseptual dalam psikologi 7. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat Timur bagi aliran-aliran pemikiran yang berkembang dalam psikologi 8. Mempu menjelaskan pengaruh filsafat bagi metodologi penelitian yang berkembang dalam psikologi.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membentuk pemahaman tentang pandangan filosofis tentang tubuh, pikiran, dan pengetahuan manusia. Matakuliah ini juga memberikan penjelasan tentang pengaruh filsafat bagi aliran-aliran psikologi dan metodologi penelitian yang berkembang dalam psikologi.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Kontrak kuliah 2. Mampu menjelaskan pandangan filsuf-filsuf Prasokrates tentang dasar dari	1. Penjelasan dasar alam semesta dalam fisafat Yunani sebelum Sokrates: • Thales tentang air • Anaximandros tentang *to apeiron*	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% pandangan-pandanga filsuf-filsuf alam tentang dasar alam semesta.	5%

	makrokosmos (alam semesta)	• Anaximenes tentang udara • Pythagoras tentang matematika sebagai gerakan religius • Herakleitos tentang realitas yang impermanen • Parmenides tentang realitas yang permanen • Demokritos tentang atom					
2.	1. Mampu menjelaskan tentang pandangan Sokrates dan kaum sofis tentang manusia dan sumber pengetahun.	1. Penjelasan tentang cara berfilsafat Sokrates • Pembalikan dari makrokosmos ke mikrokosmos • Maieutika 2. Penjelasan tentang cara berfilsafat kaum sofis • Relativisme dan skeptisisme	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang metode maieutika dari Sorkates. Menjelaskan dengan benar 90% tentang relativisme dan skeptisisme kaum sofis	5%
3.	1. Mampu menjelaskan hubungan antara filsafat Plato dengan psikologi 2. Mampu menjelaskan hubungan antara filsafat Arisoteteles dengan psikologi	1. Filsafat Plato • Fenomena dan idea • Tubuh dan Jiwa • Kesenangan, level jiwa, dan level masyarakat 2. Filsafat Aristoteles • Logika Aristotelian • Materi dan esensi • Empat sebab • Pembagian jiwa	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. .Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis suatu tindakan yang dilakukan seseorang dari	1. Menjelaskan dengan benar 90% pemikiran Plato tentang fenomena dan idea. 2. Menjelaskan dengan benar 100% pemikiran Plato tiga level	5%

					konsep profesionalisme	jiwa dan tiga level masyarakat	
4.	1. Mampu menjelaskan pandangan yoga tentang psike 2. Mampu menjelaskan pandangan Buddhis tentang psike	1. Pengantar filsafat Timur klasik • Psike dalam tradisi Yoga • Psike dalam tradisi Buddhis	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empirik 4. Memperoleh pengalaman afektif terkait proses observasi dan diskusi kelompok	1. Menjelaskan dengan benar 90% pandangan yoga tentang tahap-tahap kesadaran dari *manas* sampai *buddhi* 2. Menjelaskan dengan benar 90% pandangan Buddhis tentang tujuh level kesadaran.	5%
5.	1. Mampu menjelaskan pandangan Tao tentang psike 2. Mampu menjelaskan pandangan tradisi kontemplatif Kristen tentang psike 3. Mampu menjelaskan tentang pandangan sufisme tentang psike	1. Jiwa manusia dalam tradisi Tao 2. Jiwa manusia dalam tradisi kontemplatif Kristen 3. Jiwa manusia dalam tradisi Sufi	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. memperoleh feed back hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang makna dari *yin* dan *yang* 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tahap-tahap pemurnian jiwa dalam tradisi Kristen 3. Menjelaskan dengan benar 90%	5%

						tahap-tahap pemurnian *nafs* dalam tradisi sufi	
6.	1. Mampu menjelaskan misi manusia mencari kebenaran dan kebahagian yang otentik.	1. Penjelasan tentang manusia sebagai pencari kebenaran. • Macam-macam teori kebenaran • Pembagian kebenaran 2. Penjelasan tentang manusia sebagai pencari kebahagiaan. • Kesenangan dan kebahagiaan.	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar perkembangan teori kebenaran korespondensi. 2. Menjelaskan dengan benar 100% dengan benar tiga jenis kebenaran 3. Menjelaskan dengan benar 90% perbedaan kesenangan dan kebahagiaan	5%
7.	1. Mampu menjelaskan tentang dimensi eksoteris dan esoteris dalam agama	1. Penjelasan tetang dimensi eksoteris dalam agama 2. Penjelasan tentang dimensi esoteris dalam agama 3. Penjelasan tentang perbedaan antara religiusitas dan spiritualitas	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% perbedaan antara dimensi eksoteris dan esoteris dalam agama 2. Menjelaskan dengan benar perbedaan antara spiritualitas dan religiusitas.	5%

8	UTS						
9	1. Mampu menjelaskan dikotomi dalam filsafat 2. Mampu menjelaskan dampak dari dikotomi dalam filsafat bagi dikotomi dalam psikologi	1. Penjelasan tentang pengetahuan yang benar vs pengetahuan yang salah 2. Penjelasan tentang dikotomi dalam filsafat: • empirisme vs rasionalisme • objektivisme vs subjektivisme • positivisme dan idealisme 3. Penjelasan tentang filsafat nondikotomis • Eksistensialisme • Fenomenologi	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empirik	1. Menjelaskan dengan benar 90% perbedaan antara pengetahuan yang benar dan pengetahuan yang salah. 2. Menjelaskan dengan benar 90% dikotomi dalam filsafat 3. Menjelsakan dengan benar 80% pandangan pokok fenomenologi tentang *epochē* dan eksistensialisem tentang situasi eksisttensial	5%
10	Mampu menjelaskan penggunaan bahasa dalam perspektif positivisme logis (empirisme logis).	• Penjelasan tentang positivisme logis sebagai penolak pada pernyataan filosofis • Penjelasan tentang pernyataan-pernyataan empiris sebagai sumber ilmu pengetahuan	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’		Menjelaskan dengan benar 90% pandangan pokok positivisme logis tentang pernyataan-pernyataan empiris Menjelaskan 80% benar tentang	10%

		• Pandangan Popper tentang verifikasi dan falsifikasi				pandangan pokok Popper tentang verifikasi dan falsifikasi	
11	Mampu menjelaskan penggunaan bahasa dalam perspektif strukturalisme.	1. Penjelasan tentag strukturalisme sebagai pencarian struktur dasar dari pikiran, perasaan, dan persepsi manusia. 2. Penjelasan tentang konsep *langue* dan *parole*, *signifier* dan *signified*, *synchronic* dan *diachronic*, serta *sintagma* dan *paradigma*	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaa 3. Membentuk pengetahuan secara empiris	1. Menjelaskan dengan benar 90% pandangan pokok filsuf de Saussure hubungan antara struktur bahasa dan struktur pikiran dan perasaan 2. Menjelaskan dengan benar 90% konsep *langue* dan *parole*, *signifier* dan *signified*, *synchronic* dan *diachronic*, serta *sintagma* dan *paradigma*	10%
12	1. Mampu menjelaskan bagaimana pemikiran-pemikiran filosofis berpengaruh pada psikoanalisis, behaviorisme, dan psikologi kognitif	1. Penjelasan tentang pengaruh positivisme terhadap psikoanalisis 2. Penjelasan tentang pengaruh fenomenologi dan filsafat Timur terhadap psikologi analitis	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan		10%

		3. Penjelasan tentang pengaruh positivisme dan pragmatisme terhadap behaviorisme 4. Penjelasan tentang pengaruh rasionalisme terhadap psikologi kognitif					
13	1. Mampu menjelaskan bagaimana pemikiran-pemikiran filosofis berpengaruh pada psikologi Gestalt, psikologi humanistik, psikologi transpersonal	1. Penjelasan tentang pengaruh fenomenologi terhadap psikologi Gestalt 2. Penjelasan tentang pengaruh fenomenologi dan eksistensialisme bagi psikologi humanistik 3. Pengaruh filsafat postmodern dan filsafat Timur bagi psikologi transpersonal	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. memperoleh feed back hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan 90% benar tentang pengaruh fenomenologi terhadap psikologi Gestalt 2. Menjelaskan 90% benar tentang pengaruh fenomenologi dan eksistensialisme terhadap psikologi humanistik 3. Menjelaskan 90% benar tentang pengaruh filsafat postmodern dan filsafat Timur terhadap psikologi Transpersonal	5%
14	1. Mampu menjelaskan bagaimana pemikiran-pemikiran yang	1. Penjelasan tentang filsafat kesadaran dan kaitannya dengan neurosains	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50 ‘	1. Memperoleh informasi	1. Menjelaskan 90% benar tentang keterkaitan filsafat	10%

	berkembang dalam filsafat kesadaran merespons perkembangan neurosains	2. Penjelasan tentang konsep-konsep pentingg dalam filsafat kesadaran • Interaksionisme • Epifenomenalisme • Paralelisme • Dualisme • Monisme			2. Mengajukan pertanyaan	kesadaran dan neurosains 2. Menjelaskan 90% benar tentang lima perspektif kesadaran (interaksionalisme, epifenomenalisme, paralelisme, dualisme, dan monisme)	
15	1. Mampu menjelaskan problem filosofis tentang hubungan brain dan mind 2. Mampu menjelaskan hubungan filsafat kesadaran dengan pengalaman spiritual dalam psikologi Timur	1. Penjelasan tentang neuropsikologi sebagai psikologi berbasis otak 2. Penjelasan psikologi Timur tentang *manas* (*mind*) dan hubungannya dengan neuropsikologi.	1. Ceramah 2. dikusi 3. Tanya-jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan benar 75% tentang keterkaitan antara neurosains dengan pandangan psikologi Timur tentang kesadaran	10%
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		Bertens, K. (1999). *Sejarah filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius. Cockburn, D. (2001). *An introduction to the philosophy of mind*. New York: Palgrave Macmillan La Kahija, YF. (2008). *Manusia dalam Fisafat Barat dan Timur Klasik*. Fakultas Psikologi Undip Rose, D. (2006). *Consciousness: Philosophical, psychological, and neural theories*. Oxford University Press.					

10. *Internet of Thing*

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Psikologi			**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:		Internet of Things (IoT)	**Kode:**		**SKS:2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Lulusan:		Mata kuliah ini dapat memberikan bekal dalam mengantisipasi sebagian tuntutan akademik 4.0 sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing program studi.						
Capaian PembelajaranMata Kuliah:		Mahasiswa dapat mengaplikasikan penggunaan internet of things dalam masyarakat (C3), mengoperasikan perangkat internet of things (IoT) baik secara sosial dan saintek (P3), dan menyadari (A3) internet of things (IoT) sebagai solusi dalam berbagai bidang keilmuan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.						
Deskripsi Singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah internet of things (IoT) berisi materi dasar tentang penggunaan internet dari dimensi masyarakat yang bisa dibenamkan pada benda/perangkat/obyek IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) di sekitar. Pada hasil akhir kuliah diharapkan mahasiswa terampil dalam mengaplikasikan internet of things (IoT) secara santun, praktis dan komperehensif.						
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**		
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiaptahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ PokokBahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**	

1	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan kembali (C2)pengertian Internet of Things (IoT) dan hubungannya di dalam masyarakat.	**Pengantar Internet of** **Things** Pengertian IoT. IoT dalam masyarakat.(Materi dari UNIV)	Ceramah Diskusiinteraktif Self Directed Learning (SDL)	TM : 1 x (2 x 50")BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa menyimak mengenai tujuan, manfaat, dan konsep IoT dalam masyarakat	Ketepatan menjelaskan pengertian IoT dengan tingkat kebenaran80%. Ketepatan menjelaskan hubungan IoT dalambeberapa bidang keilmuan di masyarakat dengan tingkat kebenaran 80%..	7%
2	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan kembali (C2) Etika dalam penggunaan Teknologi Informasi.	**Kebebasan Berekspresi dan Etika dalam Penggunaan Teknologi Informasi** **Etika IoT dan kekuatan media sosial.** **(Materi dari UNIV)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menerapkan IoT dan bersosial media secara santun dan sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku dengan tingkat kebenaran 80%.	7%

3	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan kembali (C2) aplikasi Internet of Things (IoT) dalam berbagai benda/perangkat/ obyek IPTEKS yang berhubungan dengan data collection dan platform sosial, ekonomi, dan politik .	**E-Learning** **Konektifitas Internet.** **E-Learning (Video Conference, Kulon)** **Pengumpulan data. Media sosial sebagai platform data dan survei** **(Materi dari UNIV)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan benda/perangkat/ obyek IPTEKS apa saja yang bisa dipakai dalam kaitannya dengan IoT dengan tingkat kebenaran 80%.. Ketepatan menjelaskan cara melakukan pengumpulan data dalam IoT dengan tingkat kebenaran 80%.. Ketepatan dalam memakai sosial media sebagai platform data dan survei dengan tingkat kebenaran 80%..	7%
4	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) aspek tata kelola dan kesempatan bisnis dalam internet of things (IoT).	**E-commerce** **Software dan Penggunaan Aplikasi pada IoT.** **Bisnis platform dari IoT.** **Platform media marketing untuk produk IoT** **(Materi dari UNIV)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan penggunaan software dalam IoT dengan tingkat kebenaran 80%. Ketepatan menjelaskan platform bisnis apa saja yang bisa digunakan dalam IoT dengan tingkat kebenaran 80%. Ketepatan menjelaskan digital marketing yang bisa digunakan dalam IoT dengan tingkat kebenaran 80%.	7%

5	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) aspek kecerdasan buatan dari pemakaian alat dalam Internet of Things (IoT)	**Kecerdasan Buatan** **Konsep umum kecerdasan buatan.** **Kecerdasan buatan dalam penggunaan IoT pada bidang saintek dan soshum** **(Materi dari UNIV)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan konsep umum kecerdasan buatan dengan tingkat kebenaran 80%. Ketepatan menjelaskan penggunaan IoT pada bidang saintek dan soshum dengan tingkat kebenaran 80%.	7%
6	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) konsep dasar cyber security sederhana dalam IoT	**Cybers Security** **Pengenalan virus dan antivirus computer** **Pengenalan hacker, kejahatan siber dan** **konsep keamanan dalam IoT Undang Undang ITE** **(Materi dari UNIV dan UU ITE)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan Pengenalan virus dan antivirus computer dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan hacker, kejahatan siber dan konsep keamanan dalam IoT Undang Undang ITE dengan tingkat kebenaran 80%	7%

7	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu mempraktekkan (C3) penggunaan aplikasi berbasis IoT.	**Aplikasi IOT** **1. Berbagai contoh aplikasi IoT (misalnya voice command untuk mematikan / menyalakan perangkat IoT, google assistant untuk reminder kegiatan, organisasi video conference, dll)** **(Materi dari UNIV)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan mempratekkan penggunaan IoT menggunakan aplikasi seperti pada contoh dengan tingkat kebenaran 80%	7%
8	UTS						50%
9	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT privasi online	**Privasi Online** **Pengertian Privasi Online** **Privasi dalam Big Data** **Strategi Mengelola Privasi Online** **(Wallace, 2016; Ch. 10)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan pengertian privasi online dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan privasi dalam big data dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan strategi mengelola privasi online dengan tingkat kebenaran 80%	7%

10	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT dinamika kelompok di dunia maya	**Dinamika Kelompok di Dunia Maya** **Kelompok Online dan Offline** **Dinamika Kelompok** **Kelompok Kerja Virtual** **(Wallace, 2016; Ch. 3)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan kelompok online dan offline dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan dinamika kelompok dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan kelompok kerja virtual dengan tingkat kebenaran 80%	7%
11	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT perilaku prososial di internet.	**Perilaku Prososial di Internet** **Prososial dan Altruism** **Hambatan Menolong di Internet** **Manipulasi dan Penipuan di Dunia Maya** **(Wallace, 2016; Ch. 6)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan prososial dan altruism dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan hambatan menolong di internet dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan manipulasi dan penipuan di dunia maya dengan tingkat kebenaran 80%	7%

12	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT agresi di internet.	**Agresi di Internet** **Penyebab Agresi** **Kekhasan Agresi di Internet** **Strategi Mengurangi Agresi di Internet** **(Wallace, 2016; Ch. 4)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan penyebab agresi dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan kekhasan agresi di internet dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan strategi mengurangi agresi di internet dengan tingkat kebenaran 80%	7%
13	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT perkembangan anak di era internet.	**Perkembangan Anak** **Ekologi perkembangan Anak** **Aspek-aspek Perkembangan Anak dalam pengaruh internet** **(Wallace, 2016; Ch. 8)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan ekologi perkembangan anak dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan aspek-aspek perkembangan anak dalam pengaruh internet dengan tingkat kebenaran 80%	7%

14	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT Online Gaming	**Online Gaming** **Pengertian online gaming** **Efek psikologis online gaming** **Pemanfaatan Online gaming** **(Wallace, 2016; Ch. 7)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah ?	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi dan persiapan untuk presentasi tugas minggu berikutnya	Ketepatan menjelaskan pengertian online gaming dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan efek psikologis online gaming dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan pemanfaatan online gaming dengan tingkat kebenaran 80%	7%
15	Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2) perilaku perilaku penggunaan internet (dari perspektif ilmu psikologi) dalam isu IOT adiksi internet.	**Adiksi** **Pengertian Adiksi Internet** **Penyebab Adiksi Internet** **3. Penanganan Adiksi Internet** **(Wallace, 2016; Ch. 11)**	Pemberian Tugas Kelompok Discovery Learning (DL) Self Directed Learning (SDL) Diskusi interaktif Ceramah	TM : 1 x (2 x 50") BT : 1 x (2 x 60") BM : 1 x (2 x 60'')	Mahasiswa mendengarkan, mencari bahan, berdiskusi.	Ketepatan menjelaskan pengertian adiksi internet dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan penyebab adiksi internet dengan tingkat kebenaran 80% Ketepatan menjelaskan penanganan adiksi internet dengan tingkat kebenaran 80%	7%
16	UAS						50%
8. Daftar Referensi:		Materi IOT Universitas Wallace, P. (2016). *The Psychology of Internet* (2nd Edition). New York, NY: Cambridge University Press.					

11. Pendidikan Agama (Agama Islam)

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S1 Ilmu Psikologi			**Fakultas: PSIKOLOGI**			
Mata Kuliah:	Agama	**Kode:**	UNW00-01	**SKS:**	2	**Semt :**	1 atau 2
Dosen Pengampu:	**Suparno, S.Ag.M.S.I** **Dra. Darozy Endah H, M.Pd.**						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu memiliki metode yang benar dalam mempelajari dan memahami Islam dan mempunyai perilaku yang Islami dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang belandaskan pada aqidah yang benar dan akhlak yang karimah						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pendidikan Agama Islam adalah salah satu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang akan memberikan dasar-dasar/landasan nilai kepribadian dan nilai Illahiyah kepada mahasiswa dalam Pengembangan profesi dan dalam kehidupan di masyarakat.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1/2	Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mengamalkan Kearah Pemahaman Islam	Kearah Pemahaman Islam: 1. Pengertian Islam 2. Sumber Ajaran Islam 3. Metode Mempelajari Islam	- Ceramah dan Small Group Discussion	4x50	- Mahasiswa mempunyai gambaran Islam secara Komprehensif	- Mampu menjelaskan pengertian Islam dan sumber ajarannya - Menjelaskan metode mempelajari Islam	10 %

		4. Menghindarkan dari kesalahfahaman dalam berIslam				- Menghindarkan diri dari kesalahfahaman dalam berIslam	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mengamalkan Konsep Ketuhanan dalam Islam	- Filsafat Ketuhanan - Keimanan dan Ketaqwaan - Ciri-ciri Orang yang beriman dan bertaqwa - Implementasi Iman dan taqwa dalam kehidupan modern	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50	- Mahasiswa memahami Konsep KeTuhanan dalam Islam - Mahasiswa mengenal cirri ciri orang yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengamalkan dalam kehidupan	- Mampu menjelaskan Tuhan dalam pandangan Islam - Mampu menjelaskan ciri ciri orang yang beriman dan bertaqwa - Mampu mendiskripsikan kehidupan orang yang beriman	10%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Hakekat manusia menurut Islam	- Konsep manusia - Eksistensi dan martabat manusia - Tanggung Jawab Manusia sebagai Hamba Allah dan Kholifah Allah	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	- Mahasiswa mempunyai gambaran Hakekat Manusia dalam Islam	- Mampu menjelaskan konsep manusia - Mampu menjelaskan dan mengamalkan eksistensi dan martabat manusia - Mampu menjelaskan dan mengamalkan tanggungjawab manusia	10%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Hukum, HAM dan	- Konsep Hukum, HAM dan Demkrasi dalam Islam. - Sumber Hukum Islam	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50	- Mampu mendapatkan gambaran konsep Hukum, HAM dan	- Mampu menjelaskan konsep Hukum, HAM dan Demokrasi menurut Islam - Mampu menunjukkan sikap yang	

	Demokrasi dalam Islam	- Fungsi Hukum Islam dalam Kehidupan Masyarakat - Kontribusi umat Islam dalam Perumusan dan Penegakkan Hukum			Demokrasi dalam Islam - Mampu mengamalkan sumber hokum Islam dalam kehidupan - Berpartisipasi dalam penegakkan HAM dan Demokrasi	menggambarkan ketaatan pada hokum islam	5 %
6	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan konsep Etika, Moral dan akhlak	- Konsep Etika, Moral dan akhlak - Karakteristik Akhlak Islam - Hubungan Akhlak dengan Tasawuf - Aktualisasi Akhlak dalam Kehidupan Modern.	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	- Diskusi tentang mplemetasai Akhlak dalam kehidupan modern - Mampu mengamalkan bertasawuf dengan memperbaiki akhlak	- Menjelaskan implementasi akhlak dalam kehidupan modern - Mampu menjelaskan hubungan tasawuf dengan akhlak	10%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Iptek dan Seni dalam Islam	- Konsep IPTEK dan Seni dalam Islam - Integrasi Iman, Iptek dan Amal - Tanggung jawab Ilmuwan dalam Kehidupan	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	Mampu mengkorelasikan ajaran islam dengan Iptek dan Seni	- Mampu menjelaskan konsep Iptek dan Seni dalam Islam - Mampu menunjukkan sikap tanggungjawab ilmuwan dalam kehidupan	5%

8	UTS	-				-	
9	Mahasiswa semester I dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Kerukunan Umat Beragama	- Islam Sebagai Agama Rahmatan lil 'Alamiin - Ukhuwah Islamiyah dan Ukuwah Insaniyah - Dialog Umat Beragama - Kebersamaan Umat Beragama dalam Kehidupan Sosial	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	Mendiskusikan mewujudkan kerukunan agama yang hakiki dalam kehidupan	- Mampu menjelaskan tentang kerukunan dalam kehidupan beragama kendala dan solusinya	5 %
10	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat	- Konsep Masyarakat Madani - Karakteristik Masyarakat Madani - Peranan Umat Islam dalam mewujudkan Masyarakat Madani - Manajemen Zakat dan Wakaf	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	Mendiskusikan peran umat Islam dalam mewujudkan masyarakat madani dan gambaran riel masyarakat madani	- Menjelaskan konsep masyarakat madani - Menjelaskan dan berpartisipasi aktif peran umat islam dalam mewujudkan masyarakat madani	10 %
11	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengamalkan Kebudayaan dalam Islam	- Konsep Kebudayaan dalam Islam - Sejarah Intelektual dalam Islam - Masjid Sebagai Pusat Peradaban - Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Indonesia	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	- Mampu menjelaskan konsep kebudayaan dalam Islam - Mampu menjelaskan dan menauladani sejarah intelektual islam	- Mampu menjelaskan konsep kebudayaan Islam dan mengembangkannya dengan melihat keberhasilan umat Islam masa lalu - Mampu menjelaskan bagaimana menjadikan masjid sebagai pusat peradaban	10%

					- Mampu menjadikan masjid sebgai pusat peradaban Islam - Mampu menggali nilai nilai islam dalam budaya Indonesi		
12	Mahasiswa dapat menjelaskan, memhami dan mengamalkan Sistem Politik dalam Islam	- Pengertian Politik Islam - Prinsip-Prinsip dasar Politik Islam - Kontribusi Umat Islam dalam Perpolitikan Nasional	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2X50	Mendiskusikan politik Islam antara idealita dan realita yang ada di Indonesia	Mampu menjelaskan tentang konsep politik dalam Islam dalam pengertian yang luas	5 %
13	Mahasiswa dapat menjelaskan, memhami dan mengamalkan Keluarga Sakinah	- Pengertian Keluarga Sakinah - Ciri Ciri Keluarga sakinah - Kiat Kiat mewujudkan Keluarga sakinah kendala dan solusinya	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2 X 50	Mendiskusikan tentang kiat efektif mewujudkan keluarga sakinah sejak dini	Mampu menjelaskan dan mengamalkan upaya persipan mewujudkan keluarga sakinah mulai dini	5 %
14	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengambil sikap yang toleran setelah mengetahui Khilafiah dalam Islam	- Pengertian Khilafiyah - Sebab-sebab terjadinya Khilafiyah - Contoh-contoh Khilafiyah - Sikap Umat Islam dalam mengahadapi Khilafiyah	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2 X 50	Mampu mengenal berbagai perbedaan pendapat dalam Islam khususnya pada fiqh	Mampu menggambarkan dan mengamalkan islam yang inklusif setelah melihat perbedaan dalam islam	5 %

15	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan mengambil sikap tentang luasnya cakupan ajaran Islam yang berkaitan dengan prinsip Islam tentang beberapa disiplin ilmu	- Prinsip Prinsip Islam tentang Psikologi - Prinsip Prinsip Islam tentang Ekonomi - Prinsip Prinsip Islam tentang Kesehatan - Prinsip Prinsip Islam tentang Sains dan Teknologi	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2 X 50	Mampu mempunyai cara pandang yang luas tentang ajaran Islam dikaitkan dengan ilmu yang ada	Mampu menjelaskan islam sebagai agama yang syumuliyah yang mengatur dalam semua hal	10 %
16	**UAS**						

Daftar Referensi:	1. Abdullah, Amin, 2002, *Filsafat Etika Islam*, Mizan, Bandung. 2. Ali, Muh Daud, 1988, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press. 3. ----------, 2000, *Pendidikan Agama Islam*, Grafindo, Jakarta. 4. ----------, 2000, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial Politik*, Depag RI, Jakarta. 5. Ali, Abdullah dkk, *Studi Islam 3,* LSI Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, 1997 6. Anshori, Abdul Ghofur, 2005, *Hukum dan Praktik Perwakafan di Indonesia*, Yogyakarta: Pilar Media. 7. Amin, Ayoeb, 2000, *Wakaf dan Implementasinya (Studi Kasus Pendayagunaan Tanah Wakaf PCNU dan PDM di Kota Semarang)*, Tesis Magister IAIN Walisongo. 8. Azhary, Tahir, 1997/1998, "Wakaf dan Sumber Daya Ekonomi", dalam DITBINBAPERA, *Analisa Hukum Islam Bidang Wakaf*, Jakarta: Depag RI. 9. Azizy, A. Qodri, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat : Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004. 10. Azra, Azyumardi ed., et. al., *Berderma Untuk Semua*, Jakarta: Teraju, 2003. 11. Affandi, Arif, 1997, *Islam Demokrasi Atas Bawah : Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gus Dur dan Amien Rais*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 12. Ahmed, Akbar S., 1997, *Living Islam*, Mizan, Bandung.

	13. Anwar, Syafi'i, 1995, *Pemikiran Dan Aksi Islam Di Indonesia: Sebuah Kajian Tentang Cendekiawan Muslim Orde Baru,* Jakarta, Paramadina. 14. Azra, Azyumardi dkk., 2003, *Buku Tulis Pendidikan Agama Islam*, Dipertais Jakarta, Depag RI. 15. Azra, Azzumardi, 1999, *Islam Reformis : Dinamika Intelektual dan Gerakan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 16. Bahreisjy, Husein*, Hadist Shahih Al-Jami'ush shahih Bukhari Muslim*, CV Karya Utama, Surabaya, t.th. 17. Bastaman, Hanna Djumhana, 1995, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 18. Baiquni, Ahmad, 1997, *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Dhana Bakti Prima Yasa, Yogyakarta. 19. Daud Ali, Muhammad, 1998, *Pendidikan Agama Islam,* Rajawali Press, Jakarta.

12. Olah Raga

<table>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="7">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td colspan="3">Program Studi:</td><td colspan="4">Fakultas:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Mata Kuliah:</td><td>OLAHRAGA</td><td>Kode:</td><td>UNW00005</td><td>SKS:</td><td>1</td><td>Semester:</td><td>I</td></tr>
<tr><td colspan="2">Dosen Pengampu:</td><td colspan="7">Dr. Dra. Niken Fatimah Nurhayati, M.Pd.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</td><td colspan="7">Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami tentang:
Kebugaran Jasmani
Senam Kesegaran Jasmani
Atletik
Latihan Kondisi Fisik Dasar di Masa Pandemi Covid-19
Latihan Outbound dan Indoor
Renang Gaya Bebas
Senam Poco-poco
Senam Aerobik
Senam Maumere
Permainan Sepak Bola
Permainan Bola Voli
Permainan Futsal
Permainan Bola Basket
Beladiri Dasar
Renang Gaya Dada</td></tr>
<tr><td colspan="2">Deskripsi singkat Mata Kuliah:</td><td colspan="7">Mata kuliah olahraga memberikan informasi tentang berbagai prinsip dasar dalam latihan olahraga, kebugaran</td></tr>
</table>

	jasmani, kondisi fisik dasar, *outbound, indoor* dan aplikasinya dalam pembentukan pola hidup hidup sehat melalui berbagai aktivitas olahraga yang digunakan untuk mempertahankan maupun meningkatkan kebugaran jasmani atau prestasi olahraga pada mahasiswa.

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa mampu memahami tentang olahraga (C2).	1. Kontrak kuliah 2. Konsep dasar dalam olahraga : a. Pengertian olahraga. b. Landasan ilmiah olahraga. c. Tujuan dan manfaat olahraga. d. Prinsip-prinsip latihan olahraga. e. Komponen-komponen latihan olahraga.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam olahraga. ▪ Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	7

2	Mahasiswa mampu : 1. Memahami konsep dasar kebugaran jasmani. 2. Melakukan tes kebugaran jasmani (C2).	Konsep dasar dalam kebugaran jasmani : a. Pengertian kebugaran jasmani. b. Manfaat latihan kebugaran jasmani. b. Komponen-komponen kebugaran jasmani. c. Tes kebugaran jasmani.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam kebugaran jasmani. ▪ Hasil pengukuran tes kebugaran jasmani yang diperoleh mahasiswa.	8
3.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan senam kesegaran jasmani (C2).	Konsep dasar dalam senam kesegaran jasmani: a. Pengertian senam kesegaran jasmani. b. Macam-macam senam kesegaran jasmani. c. Teknik-teknik Gerakan senam kesegaran jasmani.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam senam kebugaran jasmani. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan teknik-teknik gerakan dalam senam kesegaran jasmani secara beregu.	7

4.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan teknik-teknik gerakan dalam jalan cepat dan lari jarak menengah pada cabang olahraga atletik (C2)	Konsep dasar dalam atletik : a. Pengertian atletik. b. Nomor-nomor lomba dalam cabang olahraga atletik. c. Jalan cepat. d. Lari jarak menengah.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam atletik ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan teknik-teknik gerakan pada nomor jalan cepat dan lari jarak menengah.	7
5.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan bentuk-bentuk latihan kondisi fisik dasar (C2)	1. Komponen dasar dalam latihan kondisi fisik di masa pandemi Covid-19 : a. Latihan kekuatan. b. latihan kecepatan. c. Latihan *power.* d. Latihan kelentukan. e. latihan kelincahan. f. Latihan keseimbangan. g. Latihan daya tahan. h. Latihan koordinasi. 2. Bentuk-bentuk latihan kondisi fisik dasar. 3. Tes dan pengukuran kondisi fisik dasar .	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam latihan kondisi fisik dasar. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan kondisi fisik dasar.	7
6	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan bentuk-	Konsep dasar dalam latihan *outbound* dan *indoor* : a. Pengertian latihan *outbound* dan	▪ Ceramah ▪ Diskusi	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep	7

	bentuk permainan dalam latihan *outbound* (C2)	*indoor*. b. Tujuan dan manfaat latihan *outbound* dan *indoor*. c. Bentuk-bentuk latihan *outbound* dan *indoor*. d. Permainan estafet bola. e. Permainan pipa keseimbangan. f. Permainan menuangkan air.	▪ Discovery Learning		▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	dasar dalam latihan *outbound.* Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan dalam permainan estafet bola, pipa keseimbangan, dan menunangkan air secara beregu/ perorangan.	
7.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan teknik-teknik gerakan dalam renang gaya bebas (C2)	Konsep dasar renang gaya bebas : a. Pengertian renang . b. Manfaat berenang. b. Nomor-nomor lomba dalam cabang olahraga renang . c. Teknik-teknik gerakan dalam renang gaya bebas.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam renang gaya bebas. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam memahami teknik-tenik gerakan dalam renang gaya bebas.	8
8.	Ujian Tengah Semester						
9.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan bentuk-bentuk latihan dalam senam poco-poco (C2).	Konsep dasar dalam senam poco-poco : a. Pengertian senam poco-poco. b. Tujuan dan manfaat senam poco-poco. c. Bentuk-bentuk latihan senam	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam senam poco-poco. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam	7

		poco-poco.				mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan dalam senam poco-poco.	
10.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan bentuk-bentuk latihan dalam senam aerobik (C2).	Konsep dasar dalam senam aerobik : a. Pengertian senam aerobik. b. Tujuan dan manfaat senam aerobik. c. Tahapan-tahapan senam aerobik. d. Bentuk-bentuk latihan senam aerobik.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam senam aerobik . ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan dalam senam aerobik.	8
11.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan bentuk-bentuk latihan dalam senam maumere (C2).	Konsep dasar dalam senam maumere : a. Pengertian senam maumere. b. Tujuan dan manfaat senam maumere. c. Tahapan-tahapan senam maumere. d. Bentuk-bentuk latihan senam maumere.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam senam maumere . ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan dalam senam maumere.	7
12.	Mahasiswa mampu memahami dan bermain olahraga permainan sepak bola atau bola voli (C2).	1. Konsep dasar dalam permainan sepak bola: a. Pengertian permainan sepak bola. b. Tujuan dan manfaat	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam permainan sepak	7

		permainan sepak bola. c. Bentuk-bentuk latihan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola. 2. Konsep dasar dalam permainan bola voli : a. Pengertian permainan bola voli. b. Tujuan dan manfaat permainan bola voli. c. Bentuk-bentuk latihan teknik dan taktik dalam permainan bola voli.			▪ Demonstrasi tugas	bola dan permainan bola voli. ▪ Kemampuan mahasiswa dalammelakukan teknik-teknik permainan sepak bola atau bola voli secara beregu/ perorangan.	
13.	Mahasiswa mampu memahami dan bermain olahraga permainan bola basket atau futsal (C2).	1. Konsep dasar dalam permainan bola basket: a. Pengertian permainan bola basket. b. Tujuan dan manfaat permainan bola basket. c. Bentuk-bentuk latihan Teknik dan taktik dalam permainan bola basket. 2. Konsep dasar dalam permainan futsal: a. Pengertian permainan futsal. b. Tujuan dan manfaat permainan futsal. c. Bentuk-bentuk	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam permainan bola basket atau futsal. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan dalam bola basket atau futsal secara beregu/ perorangan.	7

		latihan teknik dan taktik dalam permainan futsal.					
14.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan teknik-teknik gerakan dasar dalam cabang olahraga beladiri (C2).	Konsep dasar dalam beladiri dasar: a. Pengertian beladiri dasar . b. Tujuan dan manfaat beladiri dasar. c. Bentuk-bentuk latihan teknik-teknik dasar dalam beladiri.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam beladiri dasar . ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan teknik-tenik dasar dalam beladiri.	8
15.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan teknik-teknik gerakan dalam renang gaya dada (C2).	Konsep dasar renang gaya dada : a. Pengertian renang . b. Nomor-nomor lomba dalam cabang olahraga renang. c. Teknik-teknik gerakan dalam renang gaya dada.	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 50 KT : 60 KM : 60	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	▪ Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam renang gaya dada. ▪ Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan teknik-tenik gerakan dalam renang gaya dada.	7
16.	Ujian Akhir Semester						
Jumlah							**100**
Referensi:	1. Adi, T. (2010). *Senam Aerobik*. Semarang : Aneka Ilmu. 2. Anandita, F.P. (2010). *Mengenal Renang*. Jakarta : Penerbit Quadra. 3. Biddle, J.H, Fox, K.R., dan Boucher, S.H. (2000). *Physical Activity and Phychological Well-Being*. London & New York : Routledge						

	4. Bompa, Tudor. (2009). *Periodization Theory and Methodology of Trainning*. USA : Human Kinetics. 5. Danny, Mielke. (2003). *Scoccer Fundamentals*. USA : Human Kinetics. 6. Eric, C. Batty. (2008). *Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan*. Bandung : Penerbit CV Pionir Jaya. 7. FIG. (2005). *Aerobic Gymnastic Code of Point 2005-2008.* Prancis. 8. Giriwiyono, H.Y.S.S. dan Zafar, S. D. (2012). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 9. Jon, Oliver. (2004). *Basketball Fundamentals*. USA : Human Kinetics. 10. Josepph, A. Luxbacher. (1996). *Scoccer Step to Success*. USA : Human Kinetics. 11. Justinus, Lhaksana. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Penebar Swadaya Group. 12. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga. (2012). *Panduan Gerak Senam Kesegaran Jasmani Tahun 2012.* Jakarta : Deputi Pemberdayaan Olahraga, Kementrian Negara, Pemuda dan Olahraga. 13. Malcom, Cook (Peterjemah Paranita). (2013). *101 Drills Sepak Bola untuk Pemain Muda Usia 12-16 Tahun*. Jakarta : PT Indeks. 14. PB PERKEMI. (2014). *Kurikulum Pelajaran Kyu VI-DAN I Shorinji Kempo*. Jakarta : PB PERKEMI. 15. Robinson, Bonnie. (1993). *Bola Voli : Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang : Dahara Prize 16. Thomas, D.G. (2005). *Swimming Step to Success Activity Series Steps To Success Series Volume 1 of Sport Instruction Serie*s. FINA : Kinetics. 17. Tuti, T. (2010). *Teknik Dasar Bere*nang. Jakarta : Penerbit Horizon. 18. Yudha, M. saputra. (2008). Dasar- dasar Keterampilan Atletik. Jakarta : Kemenpora Rebublik Indonesia. 19. Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

13. Statistika Psikologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Statistika	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Mata Kuliah Statistika						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu memahami pengetahuan dasar tentang statistik 2. Mampu melakukan berbagai teknik statistik sebagai alat analisa data 3. Mampu menggunakan berbagai teknik statistik sebagai alat analisa data dalam penelitian psikologi 4. Mampu memilih berbagai teknik statistik sebagai alat analisa data dalam penelitian psikologi, baik untuk penelitian komparatif maupun korelasional						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Statistika memberikan pengetahuan dan aplikasi statistik dalam ilmu pengetahuan khususnya psikologi, terutama mengenai teori peluang, distribusi normal dan skor derivatif, tendensi sentral dan variabilitas, estimasi parameter, dan statistik hubungan dan statistik perbedaan baik staitistika paramterik maupun non parametrik.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami **(C2)** gambaran proses perkuliahan mata kuliah Statistika, metode pembelajaran yang digunakan, sistem evaluasi, serta hak	1. Kontrak Kuliah 2. Pengertian, jenis, dan fungsi statistik 3. Data dan jenisnya	1. Ceramah *2. Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan	1. Ketepatan dalam menjelaskan gambaran hak dan kewajiban yang diperoleh dalam perkuliahan Statistika 2. Keaktifan mahasiswa dalam praktik dan diskusi	5%

	kewajiban mahasiswa 2. Mampu memahami **(C2)** Dasar-dasar Statistika dan peranan Satistika dalam ilmu pengetahuan	4. Variabel 5. Populasi dan sampel -			terlibat dalam diskusi		
2.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** probabilitas 2. Mampu melakukan **(C3)** operasi dasar probabilitas	Pengertian Operasi Dasar -	1. *Brainstorming* 2. Ceramah 3. *Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang probabilitas 2. Melakukan dengan 80% benar latihan operasi dasar probabilitas 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%
3.	Memahami **(C2)** analisa data yang sudah dikuasai dapat dilakukan menggunakan softwarekomputer, contohnya JASP	ngenalan JASP -	1. *Brainstorming* 2. Ceramah	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	1. Menjelaskan dengan 80% benar pemanfaatan SPSS 2. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%
4.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** distribusi normal dan skor derivatif 2. Mampu melakukan perhitungan **(C3)** skor derivatif 3. Mampu menjelaskan	Distribusi normal dan skor derivatif Mean Median Modus Kwartil Desil Persentil	*1. Brainstorming* 2. Ceramah *3. Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang distribusi normal dan skor derivatif 2. Melakukan dengan 80% benar perhitungan skor derivatif	7%

	(C2) ukuran tendensi sentral 4. Mampu melakukan perhitungan **(C3)** ukuran tendensi sentral	Jenjang Persentil			terlibat dalam diskusi	3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
5.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** nilai-nilai variabilitas 2. Mampu melakukan perhitungan **(C3)** nilai-nilai variabilitas	Range Deviasi rata-rata Deviasi standar Varians	*1. Brainstorming* 2. Ceramah *3. Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang nilai-nilai variabilitas 2. Melakukan dengan 80% benar tentang perhitungan nilai-nilai variabilitas 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%
6.	Mampu menjelaskan estimasi parameter	Hipotesis Asumsi Taraf kepercayaan Taraf signifikansi -	1. Ceramah *2. Large group discussion* 3. Membuat resume	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Mahasiswa membuat resume estimasi parameter	1. Menjelaskan dengan 80% benar estimasi parameter 2. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%
7.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** korelasi product moment, Spearman’s	Pengertian Korelasi Product Moment,	*1. Brainstorming* 2. ceramah	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang korelasi product moment	7%

	Rho, Kendall's Tau b 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan korelasi product moment, Spearman's Rho, Kendall's Tau b	Spearman's Rho, Kendall's Tau b (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan	*3. Large group discussion*		penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan korelasi product moment, Spearman's Rho, Kendall's Tau b 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat, dan diskusi	
8.		Ujian Tengah Semester					
9.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** uji t, Chi Square, mann Whitney 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan uji t, Chi Square, mann Whitney	Pengertian uji t, Chi Square, mann Whitney (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	*1. Brainstorming* 2. ceramah *3. Large group discussion*	3 x 50'	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang uji t, Chi Square, mann Whitney 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan uji t, Chi Square, mann Whitney 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat, dan diskusi	7%
10.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** anava 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan anava	Pengertian anava (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	*1. Brainstorming* 2. Ceramah *3. Large group discussion*	3 x 50'	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar anava 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan anava 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%

					3. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari contoh penggunaan berbagai metode asesmen dalam Statistika menurut tujuannya		
11.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** analisis Kruskall Wallis 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan analisis Kruskall Wallis	Pengertian analisis Kruskall Wallis (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	*4. Brainstorming* 5. Ceramah *6. Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari contoh penggunaan berbagai metode asesmen dalam Statistika menurut tujuannya	1. Menjelaskan dengan 80% benar analisis Kruskall Wallis 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan analisis Kruskall Wallis 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%
12.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** anava faktorial 2 variabel 2. Mampu melakukan	Pengertian anava faktorial 2 variabel (Cara)	1. *Brainstorming* 2. Ceramah 3. *Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	1. Menjelaskan dengan 80% benar anava faktorial 2 variabel	7%

	analisa data **(C3)** menggunakan anava faktorial 2 variabel	Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan			2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan anava faktorial 2 variabel 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
13.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** anava faktorial 3 variabel 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan anava faktorial 3 variabel	Pengertian anava faktorial 3 variabel (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	*1. Brainstorming* 2. Ceramah *3. Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar anava faktorial 3 variabel 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan anava faktorial 3 variabel 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%
14.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** anareg sederhana 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan anareg sederhana	Pengertian anareg sederhana (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	1. *Brainstorming* 2. Ceramah 3. *Large group discussion* 4. Membuat resume	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Mahasiswa membuat resume tentang intervensi di bidang Statistika berdasarkan	1. Menjelaskan dengan 80% benar anareg sederhana 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan anareg sederhana 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%

					beberapa pendekatan yang ada		
15.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** anareg ganda 2. Mampu melakukan analisa data **(C3)** menggunakan anareg ganda	Pengertian anareg ganda (Cara) Perhitungan Uji signifikansi Penarikan kesimpulan -	1. *Brainstorming* 2. Ceramah 3. *Large group discussion*	3 x 50'	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang anareg ganda 2. Melakukan dengan benar analisa data menggunakan anareg ganda 3. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%
16.		Ujian Akhir Semester					
8. Daftar Referensi:		1. Dancey, Christine P and Reidy, John. 2002. *Statistics Without Maths for Psychology*. London: Prentice Hall. 2. Field, Andy. 2000. *Discovering Statistics Using SPSS for Windows*. London: Sage Publications. 3. Ghozali, I. 2006. Statistik Non Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS. Semarang: Undip Press 4. Gonick, Larry & Smith, Woolcott. 2002. *Kartun Statistik.* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia 5. Guilford, J. P. and Fruchter, Benjamin. 1981. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd. 6. Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 1*. Yogya: Penerbit Andi 7. Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogya: Penerbit Andi 8. Minium, Edward W.1970. *Statistical Reasoning in Psychology and Education.* New York: John Willey & Sons, Inc. 9. Siegel, S. 1997. Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Penerbit Gramedia					

14. Psikologi Perkembangan Dewasa dan Adiyuswa

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DEWASA DAN ADIYUSWA	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DEWASA DAN ADIYUSWA	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem: 2**	
Dosen Pengampu:	Dr. Yeniar Indriana, MS, Psikolog						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan perbedaan antara fase perkembangan dewasa dan fase perkembangan adiyuswa. 2. Mampu menguraikan ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa dan masa usia lanjut. 3. Mampu menjelaskan berbagai konsep maupun teori tentang perkawinan dan pekerjaan yang menjadi tugas utama pada masa perkembangan dewasa. 4. Mampu menjelaskan proses penuaan dan dampaknya pada adiyuswa. 5. Mampu menjelaskan konsep kepuasan perkawinan dan kepuasan kerja pada masa dewasa dan kepuasan hidup pada adiyuswa. 6. Mampu menggunakan konsep perkembangan dewasa dan adiyuswa untuk menganalisis kasus yang terjadi di masa dewasa maupun adiyuswa.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konsep perkembangan manusia di masa dewasa dan adiyuswa, keberhasilan tugas perkembangan yang dapat dicapai, serta permasalahan yang terjadi apabila seseorang mengalami kegagagalan dalam menjalani tugas-tugas perkembangannya melalui analisis kasus.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan MK Psikologi Perkembangan Dewasa dan Adiyuswa.	1. Kontrak Kuliah 2. Pengertian dan perbedaan antara fase perkembangan dewasa dan adiyuswa. 3. Karakteristik, aspek, dan tugas perkembangan masa dewasa	1.Ceramah 2. Diskusi materi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mendapatkan feedback	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai konsep dan perbedaan antara fase perkembangan dewasa dan adiyuswa.	10 %
2.	Mampu menjelaskan berbagai teori tentang perkembangan fisik-seksual masa dewasa awal, dewasa tengah dan dewasa akhir.	1.Teori dan rentang usia dewasa awal. 2. Teori dan rentang usia dewasa tengah. 3. Teori dan rentang usia dewasa akhir.	1.Ceramah 2. Diskusi materi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas Membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	Menjelaskan dengan 90 % benar mengenai teori perkembangan fisik-seksual di rentang usia dewasa awal, dewasa tengah dan dewasa akhir.	5%
3.	Mampu menguraikan perkembangan tugas-tugas perkembangan di masa dewasa awal, dewasa tengah dan dewasa akhir.	Pengertian tentang: 1.Teori dan tugas perkembangan pada masa dewasa awal. 2. Teori dan tugas Perkembangan pada masa dewasa tengah. 3. Teori dan tugas perkembangan pada masa	1. Diskusi materi 2.Ceramah 3. Tugas : menguraikan tugas-tugas perkembangan dengan memberikan contoh.	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menguraikan tugas-tugas perkembangan dengan memberikan contoh.	1.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori tentang tugas-tugas perkembangan di masa dewasa awal, dewasa tengah dan dewasa akhir.	5%

		dewasa akhir.					
4.	Mampu menjelaskan berbagai teori tentang profesi dan pekerjaan serta ciri-ciri kepuasan kerja.	1. Konsep dan teori tentang profesi dan pekerjaan. 2. Teori kepuasan kerja dan ciri-cirinya.	1. Kuiz I (materi 1,2,3) 2. Ceramah 3. Diskusi materi 4. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengidentifikasi Kepuasan kerja dalam diskusi kelompok	Menjelaskan 90% benar mengenai teori tentang profesi dan pekerjaan serta ciri-ciri kepuasan kerja.	5%
5.	Mampu menjelaskan teori-teori tentang perkawinan dan kepuasan perkawinan, perceraian dan remarriage	1. Konsep dan teori tentang perkawinan. 2. Teori tentang kepuasan perkawinan. 3. Perceraian dan remarriage	1.Ceramah 2. Diskusi kasus 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	Menjelaskan 90% benar mengenai teori tentang perkawinan dan kepuasan perkawinan.	5%
6.	Mampu melakukan analisis kasus-kasus gangguan perkembangan dan krisis pada masa dewasa	Membahas berbagai kasus dan gangguan-gangguan Perkembangan dan krisis di masa dewasa	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan 4. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Mendapatkan feedback. 2.Memperoleh informasi 3.Mengajukan Pertanyaan	Menganalisis kasus dengan 90 % benar.	10 %

7.	Mampu memberikan pemecahan masalah pada kasus gangguan perkembangan di masa dewasa	Menyelesaikan kasus-kasus pekerjaan dan perkawinan	1. Kuiz II (materi 4,5,6) 2. Diskusi kasus dlm kelompok 3. Diskusi kelas	2 x 50’	1. Mendapatkan feedback. 2. Menyimpulkan hasil diskusi	Memberikan beberapa alternatif penyelesaian masalah.	10 %
8		Ujian Tengah Semester					50 %
9.	1. Memahami konsep dan teori tentang proses penuaan. 2.Mampu menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses penuaan	1. Teori tentang proses penuaan. 2. Faktor-faktor yg mempengaruhi proses penuaan	1.Ceramah 2. Diskusi materi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori penuaan dan faktor yang mempengaruhi.	5 %
10.	1. Mampu menguraikan berbagai perubahan atau kemunduran yang terjadi pada adiyuswa. 2. Mampu memberi contoh perubahan fisik, psikologik dan sosial.	1. Perubahan atau kemunduran yang terjadi pada adiyuswa. 2. Perubahan fisik, psikologik dan sosial di masa usia lanjut.	1.Ceramah 2. Diskusi kasus 3. Tugas mencari contoh perubahan fisik, psikologik dan sosial di masa usia lanjut.	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Menyimpulkan hasil diskusi.	Menguraikan memberi contoh dengan 90 % benar.	5 %
11.	Mampu menjelaskan tugas-tugas perkembangan di masa adiyuswa dengan memberikan contoh.	Tugas-tugas perkembangan pada masa usia lanjut	1.Ceramah 2. Diskusi materi 3. Membaca literatur	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Melakukan konfirmasi materi dengan hasil bacaan literatur	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai tugas-tugas perkembangan di masa usia lanjut	5 %

12.	Mampu menguraikan dan memberi contoh peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada adiyuswa	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa usia lanjut	1.Ceramah 2. Diskusi kasus 3. Tugas : Mencari contoh peristiwa penting di masa usia lanjut	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan. 3. Menyimpulkan hasil diskusi.	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai peristiwa penting yang terjadi pada masa usia lanjut	5%
13.	Mampu menjelaskan tipe-tipe kepribadian adiyuswa	Tipe-tipe kepribadian adiyuswa	1.Ceramah 2. Diskusi materi 3. Membaca literatur	2 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil belajar 2. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% benar tipe-tipe kepribadian adiyuswa	10 %
14.	1. Mampu menjelaskan pentingnya bagi spiritualitas adiyuswa. 2. Mampu menguraikan religiositas dan dimensi-dimensinya dengan contoh.	Spiritualitas dan religiositas bagi adiyuswa dan dimensi-dimensi religiositas.	1.Ceramah 2. Diskusi kasus 3. Tugas : mencari contoh dimensi-dimensi religiositas	2 x 50 ‘	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Menyimpulkan hasil diskusi	Menjelaskan dengan 90% benar tentang religiositas dan dimensi-dimensinya	10 %
15	1. Mampu menjelaskan berbagai teori tentang pensiun. 2. Mampu menguraikan dampak pensiun pada adiyuswa	1. Pensiun dan fase-fasenya. 2. Dampak pensiun pada adiyuswa 3. *Post-power syndrom*	1.Ceramah 2. Diskusi kasus 3. Tugas : mencari kasus-kasus *post-power syndrom*	2 x 50’	1.Memperoleh feedbeck 2.Mengajukan pertanyaan 3. Menyimpulkan hasil diskusi	Menjelaskan dengan 90% benar tentang pensiun dan *post-power syndrom*	10 %
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER						50 %
8. Daftar Referensi:	1. Indriana,Y. 2012. *Gerontologi dan Progeria.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.						

	2. Koenig, H.G. 2002. *Purpose and Power in Retirement : New Opportunities for Meaning and Significance.* N*ew York* : Hamilton Printing Company. 3. Sunarto, dkk. 2009. *Materi 2 : Pembinaan Fisik bagi Lanjut Usia (Lansia).* Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 4. ----------. *Materi 3 : Pembinaan Psikologis bagi Lanjut Usia (Lansia).* Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13. 1988. *Kesejahteraan Lanjut Usia.* Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 165.

15. Psikologi Kepribadian

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Kepribadian	**Kode:**		**SKS: 4**		**Sem: 2**	
Dosen Pengampu:	Tim						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	9. Mampu menjelaskan teori kepribadian berdasarkan paradigma ketidaksadaran dari tokoh-tokoh psikodinamik. 10. Mampu menjelaskan teori tentang kepribadian yang berorientasi biologis. 11. Mampu menjelaskan teori kepribadian yang memiliki paradigma behavioristik 12. mampu menjelaskan teori kepribadian yang berorirentasi pertumbuhan dari tokoh-tokoh Gestalt, Eksistensial, Humanistik, dan Transpersonal 13. Mampu menjelaskan teori-teori kepribadian yang berkembang dalam ajaran Timur						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini mengulas tentang berbagai teori kepribadian meliputi struktur, dinamika, dan perkembangan kepribadian individu berdasarkan perspektif tokoh-tokoh yang berasal dari negara-negara Barat dan Timur.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kepribadian dan teori, serta metode-metode dalam riset kepribadian.	Pengantar untuk Teori Kepribadian: a. Definisi kepribadian (studi tentang individu, struktur, dinamika, dan	Diskusi kelompok.	4 x 50’	Merangkum, melakukan identifikasi, dan menyimpulkan.	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan makalah ala	

		perkembangan kepribadian) b. Definisi teori c. Metode-metode dalam riset kepribadian				mahasiswa). c. Hasil diketik maksimal tiga lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
2-4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kepribadian dari perspektif Psikodinamika.	a. Freud: Psikoanalisis b. Adler: Psikologi Individual c. Jung: Psikologi Analitis d. Fromm: Psikoanalisis Humanistik e. Horney: Psikoanalitik Interpersonal f. Erikson: Post-Freudian (Perkembangan Psikososial)	Kuis Ulangan. Diskusi kelompok.	12 x 50’	Diskusi. Membuat kesimpulan.	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan makalah ala mahasiswa). c. Makalah diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. (huruf Arial 11; spasi 1.5; batas margin 4-4-3-3). d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi.	20%
5-6	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kepribadian dari perspektif Disposisional dan Biologis.	a. Allport: Trait b. Murray: Personologi c. Cattell: Analisis Faktor	Kuis. Debat. Diskusi kelompok.	8 x 50’	Menyiapkan argumentasi. Diskusi. Membuat kesimpulan.	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan makalah ala	

		d. Eysenck: Teori Faktor Berbasis Biologis				mahasiswa). c. Makalah diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. (huruf Arial 11; spasi 1.5; batas margin 4-4-3-3). d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi.	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kepribadian dari perspektif Belajar (Learning Theories)	a. Behaviorisme Watson b. Pavlov: Kondisioning Klasik c. Skinner: Kondisioning Operan d. Dollard-Miller: Teori Stimulus-Respon	Kuis. Debat Diskusi kelompok	4 x 50’	Menyiapkan argumentasi. Diskusi. Membuat kesimpulan	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan makalah ala mahasiswa). c. Makalah diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. (huruf Arial 11; spasi 1.5; batas margin 4-4-3-3). d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi.	
8.	Evaluasi Tengah Semester	Melakukan validasi penilaian akhir, evaluasi, revisi, dan menentukan kelulusan mahasiswa					25%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kepribadian dari	a. Bandura: Sosial-Kognitif Daniel	Kuis Studi kasus	4 x 50’		a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber	

	perspektif Belajar-Kognitif	Feist Susan b. Kelly: Konstruk Personal Daniel Feist Susan c. Albert Ellis: Cognitive-Behavioral → Barbara Engler	Diskusi kelompok		Menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri. Mengalami dan menyelesaikan perbedaan pendapat. Menyimpulkan.	dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa). c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
10-11	Mahasiswa mampu menjelaskan teori kepribadian dengan perspektif Medan (field) dan Gestalt	Lewin: Teori Medan → Hall & Lindzey → Sumadi	Kuis Diskusi kelompok	8 x 50’	Membuat model untuk menjelaskan teori medan. Merangkum.	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa). c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
		Wertheimer, Koffka & Kohler, Perls Perls → psikologi pertumbuhan	Ulangan Diskusi kelompok	3 x 50’	Kerja individual (ulangan) Membuat model untuk menjelaskan teori gestalt.	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa).	20%

					Merangkum	c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan teori kepribadian dari perspektif Humanistik/Eksistensial	a. Maslow: Hirarki Kebutuhan, Holistik, Dinamis Susan b. Rogers: Fenomenologis, Person-Centered Daniel Susan c. May: Psikologi Eksistensial → Barbara Engler → Feist	Kuis Debat Diskusi kelompok	4 x 50’	Menyiapkan argumentasi. Diskusi. Membuat kesimpulan	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa). c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan teori kepribadian dari perspektif Psikologi Transpersonal	a. Assagioli b. Frankl	Studi kasus Diskusi kelompok	4 x 50’	Menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri. Mengalami dan menyelesaikan perbedaan pendapat. Menyimpulkan	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa). c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan	

						benar. e. Tidak plagiasi	
14-15	Psikologi Timur	a. Psikologi Zen b. Psikologi Yoga c. Psikologi Sufisme d. Psikologi Kramadhangsa	Kuis Diskusi kelompok	8 x 50’	Menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri. Mengalami dan menyelesaikan perbedaan pendapat. Menyimpulkan	a. Menggunakan minimal dua buku teks yang relevan. b. Boleh menggunakan sumber dari internet yang terpercaya (bukan blog, wikipedia, atau unggahan tugas mahasiswa). c. Hasil diketik 5-10 lembar, dilengkapi daftar referensi. d. Presentasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e. Tidak plagiasi	
16.	Evaluasi Akhir Semester	Melakukan validasi penilaian akhir, evaluasi, revisi, dan menentukan kelulusan mahasiswa					35%
8. Daftar Referensi:		Boeree, C.G. (2007). *Sejarah psikologi dari masa kelahiran sampai masa modern*, cetakan kedua. Jogjakarata : Prismashopie. Cervone, D. & Pervin, L. A. (2009). Personality: Theory and research (eleventh ed.). New York: John Wiley & Sons, Inc. Cloninger, S. C. (2007). *Theories of personality: Understanding persons* (fifth ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall. Engler, B. (2010). Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. (2013). *Theories of personality* (eighth ed.). New York: McGraw-Hill. Frager, R. & Fadiman, J. (2013). *Personality and personal growth* (seventh ed.). New York: Harper & Row.					

16. Filsafat Fenomenologi dan Eksistensial

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Fenomenologi dan eksistensialisme**	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Fenomenologi dan Eksistensialisme						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	14. mampu menjelaskan pemikiran-pemikiran pokok yang berkembang dalam fenomenologi yang relevan bagi psikologi. 15. Mampu menjelaskan pemikiran-pemikiran pokok yang berkembang dalam eksistensialisme yang yang relevan bagi psikologi. 16. Mampu menjelaskan keterkaitan antara eksistensialisme dan fenomenologi 17. Mampu menjelaskan keterkaitan eksistensialisme bagi psikologi eksistensial, terapi eksistensial, psikologi humanistik, dan terapi humanstik. 18. Mampu menjelaskan pengaruh eksistensialisme dan fenomenologi bagi kemunculan pendekatan fenomenologis dan eksistensial dalam penelitain kualitatif. 19. Mampu menjelaskan keterkaitan fenomenologi dan eksistensialisme bagi terapi eksistensial dan humanistik						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar filosofis yang berbasis pada filsafat fenomenologis (fenomenologi) dan filsafat eksistensial (eksistensialisme) dan pengaruhnya pada beberapa perpektif teoretis dalam psikologi. Matakuliah ini juga menjelaskan pengaruh langsung fenomenologi dan eksistensialisme bagi pendekatan fenomenologis dan eksistensial dalam penelitain kualitatif.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
				Waktu		**Penilaian**

Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	1. Penyajian kontrak kuliah 2. Mampu menjelaskan suasana filsafat dan psikologi saat kemunculan Fenomenologi: 3. Mampu menjelaskan secara singkat tentang keterkaitan fenomenologi dan eksistensialisme	1. Kontrak kuliah 2. Penjelasan singkat tentang suasana filsafat dan psikologi yang mengitari kemunculan fenomenologi dengan menjelaskan idealisme, positivisme, dan psikologi Wundtian. 3. Menjelaskan secara singkat keterkaitan antara fenomenologi dan eksistensialisme.	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% gagasan pokok aliran idealisme dan positivisme. 2. Menjelaskan dengan 90% benar kemunculan fenomenologi sebagai respons pada dikotomi idealisme-positivisme	5 %
2.	1. Mampu menjelaskan pengaruh Franz Brentano dan Carl Stumpf bagi fenomenologi.	1. Penjelasan tentang psikologi deskriptif Franz Brentano. 2. Penjelasan tentang psikologi eksperimental Carl Stumpf. 3. Penjelasan tentang kritik Stumpf terhadap Wundt.	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan 5. Punya daya kritis terhadap pemikiran psikologis	1. Menjelaskan dengan 80 % psikologi deskriptif Brentano. 2. Menjelaskan dengan 80 % metode eksperimental yang dikembangkan Carl Stumpf dan hubungannya dengan fenomenologi.	5%
3.	1. Mampu menyebutkan menjelaskan	1. Penjelasan tentang semboyan fenomenologi.	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi	2 x 50’	3. Memperoleh informasi	1. Menyebutkan dengan 100% benar semboyan fenomenologi Husserl.	5%

	semboyan fenomenologi Husserl. 2. Mampu menjelaskan konsep-konsep kunci dalam fenomenologi Edmund Husserl tentang proses mendeskripsikan fenomena	2. Penjelasan tentang arti fenomena dalam fenomenologi. 3. Penjelasan tentang konsep-konsep kunci dalam fenomenologi Husserl: • Reduksi fenomenologis dan *epochē* • Intensionalitas (noesis-noema) • Deskripsi murni untuk pengalaman	4. Membuat resume perkuliahan		4. Mengajukan pertanyaan 5. Berlatih menjalankan netralisasi diri dalam menganalisis	2. Menjelaskan 90% benar arti fenomena dalam fenomenologi 3. Menjelaskan dengan 90% benar reduksi fenomenologis, epoche, intensionalitas dalam fenomenologi Husserl.	
4.	3. Mampu menjelaskan konsep-konsep kunci dalam fenomenologi Edmund Husserl yang terkait dengan proses memahami inti dari fenomena.	1.Penjelasan tentang konsep-konsep kunci dalam fenomenologi Husserl: • Konstitusi (pemaknaan) • Variasi eidetik • intuisi	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Berlatih membuat pemaknaan fenomenologis untuk peristiwa	1. Menjelaskan dengan 90% konstitusi, variasi eidetik, dan intuisi dalam fenomenologi Husserl.	5%
5.	1. Mampu menjelaskan kekhasan fenomenologi Heidegger yang berorientasi makna	1. Penjelasan tentang ontologi 2. Penjelasan tentang manusia sebagai Penjelasan tentang	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	2. Menjelaskan dengan 90% hubungan antara ontologi dengan konsep *Dasein* dalam fenomenologi Heidegger.	5%

	keberadaan manusia di dunia.	keterlemparan *Dasein* (manusia yang unik) dalam dunia 3. Penjelasan tentang manusia sebagai *sein zum Tode* (perjalanan menuju akhir) 4. Kecemasan (*Angst*) menjalani hidup 5. Fenomenologi sebagai interpretasi 6. Sikap (*Einstellung*) dalam pemaknaan	4. Membuat resume perkuliahan		3. Refleksi diri tentang perjalanan hidup	3. Menjelaskan dengan 90% benar hubungan antara *Dasein* dan keterlemparan dalam dunia 4. Menjelaskan dengan 90% benar Einstellung dalam pemaknaan yang subjektif	
6.	1. Mampu menjelaskan pandangan fenomenologis Maurice-Merleau Ponty	1. Penjelasan tentang fenomenologi yang bebas dari dikotomi 2. Penjelasan tetang persepsi dan tubuh 3. Kritik Merleau-ponty untuk psikologi Gestalt	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Refleksi diri tentang tubuh dan kebermanfaatanya	1. Menjelaskan dengan 90% benar hubungan dikotomi dalam filsafat dan dikotomi dalam psikologi 2. Menjelaskan dengan 90% benar keterkaitan antara tubuh, persepsi, dan fenomenologi	5%
7.	1. Mampu menjelaskan pandangan Jean-Paul tentang eksistensi manusia	*1.* Penjelasan tentang manusia sebagai *être pour-soi* 2. Eksistensi dan esensi 3. Kebebasan dan orang lain 4. Mengadakan dan meniadakan	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Refleksi diri tentan kebebasan	1. Menjelaskan dengan 90% benar perbedaan antara *être pour-soi* dan *être en-soi* 2. Menjelaskan dengan 90% benar konsep tentang	5%

		5. Kritik terhadap psikoanalisis				kebebasan dan meniadakan. 3. Menjelaskan dengan 90% benar eksistensi dan esensi dalam pemikiran Sartre. 4. Menjelaskan dengan 90% benar kritik Sartre terhadap Sigmund Freud.	
8		Ujian Tengah Semester					40
9	1. Mampu menjelaskan proses interpretasi menurut Hans-Georg Gadamer	1. Penjelasan tentang pengaruh fenomenologi Heidegger terhadap teori penafsiran (hermeneutika) Gadamer 2. Penjelasan tentang lingkaran penafsiran (*hermeneutic circle*) 3. Proses fusi horizon (penyatuan cakralawala) dalam interpretasi.	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. refleksi diri tentang cara menafsirkan secara kontekstual	Menjelaskan dengan benar 90% pengaruh Heidegger pada hermeneutika Gadamer Menjelaskan 90% benar tentang lingkaran hermeneutis. Menjelaskan dengan 90% benar fusi horizon dalam hermeneutika	5 %
10	1. Mampu menjelaskan pandangan-pandangan eksistensial yang pokok dari Soren Aabye Kierkegaard sebagai Bapak eksistensialise	1. Penjelasan tentang *angest* (kekhawatiran) dalam eksistensi manuai 2. Penjelasan tetang situasi atau kondisi eksistensial manusia	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Refleksi diri tentang kekhawatiran dalam hidup	1.Menguraikan dengan 90 % benar konsep angest, situasi eksistensial, jalan reiligus, dan loncatan iman dalam pemikiran eksistensial Kierkegaard.	10%

		3. Penjelasan tentang relevansi jalan religius dalan kehidupan 4. Penjelansan tentang *leap of faith* (loncatan iman)					
11	1. Mampu menjelaskan tentang pandangan-pandangan eksistensial yang pokok Karl Jaspers.	1. Penjelasan tentang penerangan eksistensi dan situasi batas (die *Grenzsituation*) 2. Penjelasan tentang ajaran spiritual Timur dan persepsi tentang kesatuan (*das Umgreifende*).	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% hubungan antara eksistensi manusia dan situasi batas. 2. Menjelaskan dengan 90% benar hubungan antara konse kesatuan dan psikologi Timur.	10 %
12	Mampu menjelaskan tentang pandangan-pandangan eksistensial yang pokok Gabriel Marcel.	1. Penjelasan tentang perbedaan antara “ada” dan “mempunyai”. 2. Penjelasan tentang perbedaan antara problem dan misteri. 3. Penjelasan tentang tubuh 4. Penjelasan tentang hubungan dengan orang lain sebagia kehadiran	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Refleksi diri tentang hakikat memiliki hartta benda dan relasi yang idela dengan orang lain	1. Menjelaskan dengan 90% benar perbedaan antara “ada” dan “mempunyai” 2. Menjelaskan dengan 90% benar perbedaan antara problem dan misteri 3. Menjelaskan dengan 90% benar tentang kehadiran dalam hubungan antarpribadi	5%

13	1. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat eksistensial bagi psikologi dan terapi eksistensial	1. Penjelasan tentang esensi psikologi eksistensial Rollo May 2. Penjelasan tentang esensi psikologi eksistensial Ludwig Bisnswanger dan Medard Boss 3. Penjelasan tentang esensi terapi eksistensial Viktor Frankl.	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Refleksi tentang pencarian makna hidup	1. Menjelaskan dengan 80% pandangan pokok psikologi eksistensial Rollo May. 2. Menjelaskan dengan 80% pandangan pokok psikologi eksistensial Binswanger dan Medard Boss. 3. Menjelaskan dengan 80% keterkaitan eksistensialisme dan terapi eksistensial Frank.	10 %
14	1. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat eksistensial fenomenologis bagi psikologi fenomenologis dan terapi fenomenologis	1. Penjelasan tentang istilah eksistensial-fenomenologis 2. Penjelasan tentang psikologi humanistik dan terapi humanistik dalalam hubungannya dengan filsafat eksistensial-fenomenologis	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50 ‘	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar keterkaitan eksistensialisme dan fenomenologi 2. Menjelaskan dengan 90% benar keterkaitan antara filsafat eksistensial-humanistik dengan psikologi dan terapi humanistik.	10 %
15	1. Mampu menjelaskan pengaruh Fenomenologi dan eksisntensialisme bagi riset psikologis.	1. Penjelasan tentang pengaruh fenomenologi dan eksistensial dalam metodologi penelitian kualitatif dalam psikologi 2. Penerapan filsafat eksistensial-fenomenologi	1. Ceramah 2. Tanya-jawab 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 80% benar pengaruh filsafat eksistensial-fenomenologis terhadap metodologi penelitain kualitatif dalam psikologi. 2. Menjelaskan dengan 80% benar penerapan filsafat	10 %

		dalam riset humanistik dan transpersonal 3. Penerapan fenomenologi dalam riset neurosains				eksistensial-fenomenologis dalam terapi humanistik. 3. Menjelaskan dengan 80% penggunaan fenomenologi dalam riset neurosains.	
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		Cerbone, D.R. *Understanding Phenomenology*. Durham: Acumen Bertens, K. (1984). *Filsafat Barat Abad XX: Prancis*. Jakarta: Gramedia Bertens, K. (1984). *Filsafat Barat Abad XX: Jerman-Inggris*. Jakarta: Gramedia La Kahija, YF. (2017). *Fenomenologi: Dasar-dasar filosofis untuk Metode Riset*. Yogyakarta: Kanisius.					

17. Psikologi Sosial

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Sosial	**Kode:** PKPS6011		**SKS:**	4	**Sem:**	2
Dosen Pengampu:	Tim Pengampu Psikologi Sosial						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	5. Mampu menjelaskan tentang pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan, kedudukan, dan metode penelitian psikologi sosial. 6. Mampu menjelaskan konsep-konsep psikologi sosial dan teori-teori terkait pada level intrapersonal, interpersonal, kelompok, dan antarkelompok. 7. Mampu mengaplikasikankonsep psikologi sosial dalam berbagai bidang meliputi ekonomi, budaya, agama, politik, hukum, dan teknologi-komunikasi.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata Kuliah yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan aspek-aspek psikologis yang terjadi pada level intrapersonal, interpersonal, kelompok, dan antarkelompok.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta	1. Kontrak Kuliah 2. Pengantar a. Pengertian psikologi sosial	1.Ceramah 2.Diskusi 3.Membuat resume	4x50’	5. Mengikuti kegiatan dengan antusias	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan,	7%

	hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Psikologi Sosial. 2.Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan, kedudukan, dan metode penelitian psikologi sosial (C2).	b. Ruang lingkup psikologi sosial c. Sejarah perkembangan psikologi sosial d. Kedudukan psikologi sosial diantara ilmu-ilmu psikologi yang lain e. Metode penelitian psikologi sosial			6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan 8. Menjawab pertanyaan	kedudukan, dan metode penilitian psikologi sosial	
2	Mampu menjelaskan teori-teori psikologi sosial dari perspektif psikoanalisis, behavioristic, medan, kognitif, dan humanistik (C2).	Teori-teori psikologi sosial 1. Psikoanalisis 2. Behavioristik 3. Medan 4. Kognitif 5. Humanistik 6. Transpersonal	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	5. Mengikuti kegiatan dengan antusias 6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan 8. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar teori-teori psikologi sosial dari perspektif psikoanalisis, behavioristic, medan, kognitif, dan humanistik	7%
3	Mampu menjelaskan pengertian dan faktor yang mempengaruhi persepsi sosial,kognisi sosial, dan atribusi sosial; jenis-jenis heuristic; pemrosesan otomatis dan terkontrol;	Persepsi Sosial, Kognisi Sosial, dan Atribusi Sosial 1. Pengertian dan faktor yang mempengaruhi persepsi sosial, kognisi sosial dan atribusi sosial	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian dan faktor yang mempengaruhi persepsi sosial, kognisi sosial, dan atribusi sosial; jenis-jenis heuristic, pemrosesan otomatis dan terkontrol,	7%

	sumber kesalahan pada kognisi sosial; dan teori-teori atribusi sosial (C2), serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sosial 3. Jenis-jenis heuristik 4. Pemrosesan otomatis dan terkontrol 5. Sumber kesalahan pada kognisi sosial 6. Teori-teori atribusi sosial			4. Menjawab pertanyaan	sumber kesalahan pada kognisi sosial,dan teori-teori atribusi, serta menerapkannya dalam keseharian.	
4	Mampu menjelaskan *self concept, self control, self esteem, self regulation, self promotion, self efficacy, self image*, dan *self awareness* (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Sosial Self 1. *Self Concept* 2. *Self Control* 3. *Self Esteem* 4. *Self Regulation* 5. *Self Promotion* 6. *Self Efficacy* 7. *Self Image* 8. *Self Awareness*	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar *self concept, self control, self esteem, self regulation, self promotion self efficacy, self image*, dan *self awareness*, serta menerapkannya dalam keseharian	7%
5	Mampu menjelaskan pengertian sikap dan kaitannya dengan perilaku, pengukuran dan teori-teori sikap, pembentukan dan perubahan sikap, faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap, pengertian stereotif, prasangka dan	Sikap, Stereotip, Prasangka dan Diskriminasi 1. Pengertian sikap, dan kaitannya dengan perilaku 2. Pengukuran dan teori-teori sikap 3. Pembentukan dan perubahan sikap 4. Faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian sikap dan kaitannya dengan perilaku, pengukuran dan teori-teori sikap, pembentukan dan perubahan sikap, faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap, pengertian stereotif, prasangka dan diskriminasi; penyebab	7%

	diskriminasi; penyebab dan pembentuk, manifestasi dan langkah mengurangi stereotif dan prasangka (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	5. Pengertian stereotip, prasangka, dan diskriminasi 6. Penyebab dan pembentukan stereotip dan prasangka 7. Diskriminasi sebagai manifestasi prasangka 8. Langkah mengurangi stereotip dan prasangka				dan pembentuk, manifestasi dan langkah mengurangi stereotif dan prasangka, serta menerapkannya dalam keseharian.	
6	Mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial, komunikasi, relasi interpersonal tahap perkembangan dan teori relasi, ketertarikan, pertemanan, cinta, dan gangguan dalam relasi interpersonal (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Interaksi Sosial 1. Pengertian interaksi sosial 2. Komunikasi verbal dan nonverbal 3. Relasi Interpersonal, tahap perkembangan dan teori relasi 4. Ketertarikan 5. Pertemanan 6. Cinta 7. Gangguan dalam relasi interpersonal	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian interaksi sosial, komunikasi, relasi interpersonal tahap perkembangan dan teori relasi, ketertarikan, pertemanan, cinta, dan gangguan dalam relasi interpersonal, serta menerapkannya dalam keseharian.	7%
7	Mampu menjelaskan pengertian dan teori-teori agresi, bentuk-bentuk perilaku agresi, faktor-faktor penyebab perilaku agresi,	Agresi dan Prososial 1. Pengertian dan teori-teori agresi 2. Bentuk-bentuk perilaku agresi	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian dan teori-teori agresi, bentuk-bentuk perilaku agresi, faktor-faktor penyebab perilaku agresi,	7%

	pengertian perilaku prososial, jenis perilaku sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3)	3. Faktor-faktor penyebab perilaku agresi 4. Pengertian perilaku prososial 5. Jenis perilaku prososial 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial			3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	pengertian perilaku prososial, jenis perilaku sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, serta menerapkannya dalam keseharian.	
8	UTS						50%
9	Mampu menjelaskan pengertian, ciri dan jenis kelompok; struktur kelompok; tahap perkembangan kelompok; dinamika kelompok; produktivitas kelompok; dan pengambilan keputusan dalam kelompok (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Kelompok dan Anggota 1. Pengertian, ciri, dan jenis kelompok 2. Struktur kelompok 3. Tahap perkembangan kelompok 4. Dinamika kelompok 5. Produktivitas kelompok 6. Pengambilan keputusan dalam kelompok	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian, ciri dan jenis kelompok; struktur kelompok; tahap perkembangan kelompok; dinamika kelompok; produktivitas kelompok; dan pengambilan keputusan dalam kelompok, serta menerapkannya dalam keseharian.	7%
10	Mampu menjelaskan pengertian pengaruh sosial, bentuk pengaruh sosial dan pengaruh kelompok terhadap individu (C2) , serta	Pengaruh Sosial 1. Pengertian Pengaruh Sosial 2. Bentuk Pengaruh Sosial a. Konformitas b. Compliance c. Obedience	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian pengaruh sosial, bentuk pengaruh sosial dan pengaruh kelompok terhadap individu, serta	7%

	menerapkannya dalam keseharian (C3) .	3. Pengaruh Kelompok terhadap Individu a. Social loafing & Social Compensation b. Social Facilitation & Social Inhibition			4. Menjawab pertanyaan	menerapkannya dalam keseharian.	
11	Mampu menjelaskan pengertian kepemimpinan, sejarah perkembangan studi kepemimpinan, jenis-jenis kepemimpinan, dan kepemimpinan dalam konteks sosial (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Kepemimpinan dalam Kelompok 1. Pengertian kepemimpinan 2. Sejarah perkembangan studi kepemimpinan 3. Jenis-jenis kepemimpinan 4. Kepemimpinan dalam konteks sosial	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian kepemimpinan, sejarah perkembangan studi kepemimpinan, jenis-jenis kepemimpinan, dan kepemimpinan dalam konteks sosial, serta menerapkannya dalam keseharian.	7%
12	Mampu menjelaskan perilaku antar kelompok dengan perspektif teori konflik realtistis, teori identitas sosial, teori dominasi sosial, teori deprivasi relative, teori kontak, dan teori persilangan kategori (C2) , serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Perilaku Antar Kelompok 1. Teori konflik realtistis 2. Teori identitas sosial 3. Teori dominasi sosial 4. Teori deprivasi relatif 5. Teori kontak 6. Teori persilangan kategori	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar perilaku antar kelompok dengan perspektif teori konflik realtistis, teori identitas sosial, teori dominasi sosial, teori deprivasi relative, teori kontak, dan teori persilangan kategori, serta menerapkannya dalam keseharian.	7%

13	Mampu menjelaskan perbedaan kelompok, massa, dan komunitas; pengertian dan karakteristik komunitas, prinsip dasar psikologi komunitas pengertian dan karakeristik massa, kepribadian massa, dan jenis perilaku massa (C2), serta menerapkannya dalam keseharian (C3).	Komunitas dan Massa 1. Perbedaan kelompok, massa, dan komunitas 2. Pengertian dan karakteristik komunitas 3. Prinsip dasar psikologi komunitas 4. Pengertian dan karakeristik massa 5. Kepribadian massa 6. Jenis perilaku massa	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% benar perbedaan kelompok, massa, dan komunitas; pengertian dan karakteristik komunitas, prinsip dasar psikologi komunitas pengertian dan karakeristik massa, kepribadian massa, dan jenis perilaku massa serta menerapkannya dalam keseharian.	7%
14	Mampu mengaplikasikan konsep psikologi sosial dalam berbagai bidang meliputi ekonomi, budaya, agama, politik, hukum, dan teknologi-komunikasi (C3).	Aplikasi psikologi sosial dalam berbagai bidang 1. Ekonomi 2. Budaya 3. Agama 4. Politik 5. Hukum	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Membuat resume	4x50’	1. Mengikuti kegiatan dengan antusias 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	Mengaplikasikan dengan 80% benar konsep psikologi sosial dalam berbagai bidang meliputi ekonomi, budaya, agama, politik, hukum, dan teknologi-komunikasi.	7%
15	Mampu mengaplikasikan konsep psikologi sosial dalam berbagai bidang meliputi ekonomi, budaya, agama, politik,	Aplikasi psikologi sosial dalam berbagai bidang 1. Teknologi-Komunikasi 2. Pendidikan 3. Kependudukan 4. Kesehatan 5. Gender	4. Presentasi 5. Diskusi 6. Membuat resume	4x50’	5. Mengikuti kegiatan dengan antusias 6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan	Mengaplikasikan dengan 80% benar konsep psikologi sosial dalam berbagai bidang meliputi ekonomi, budaya, agama, politik, hukum, dan teknologi-komunikasi.	7%

	hukum, dan teknologi-komunikasi (C3).				8. Menjawab pertanyaan		
16.	UAS						50%
8. Daftar Referensi:	1. Baron R.A. & Branscombe, N. R. (2015). Psikologi sosial jilid 1 (Edisi ketiga belas). Jakarta: Erlangga 2. Baron R.A. & Branscombe, N. R. (2015). Psikologi sosial jilid 2 (Edisi ketiga belas). Jakarta: Erlangga 3. Indrawati, E.S. dkk. (2017). Buku ajar psikologi sosial. Yogyakarta: Psikosain. 4. Lange, P.A.M.V., Kruglanski, A.W., & Higgins, E.T. (2012). *Handbook of theories of social psychology.* Thousand Oaks, CA: Sage. 5. Meinarno, E. A. & Sarwono, SW. (2017). Psikologi sosial (Edisi kedua). Jakarta: Salemba Humanika.						

18. Pengukuran Psikologi 1

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: PENGUKURAN PSIKOLOGI 1		**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem: 2**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan konsep dasar dalam pengukuran dan pengukuran psikologi 2. Mampu memahami teori-teori yang berkembang dalam pengukuran psikologi 3. Mampu memahami konsep reiabilitas dan validitas dalam pengukuran psikologi 4. Mampu memahami konsep tentang skala dan penskalaan dalam pengukuran psikologi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pokok-pokok pengetahuan dalam pengukuran psikologis, yang meliputi: konsep-konsep dasar pengukuran psikologi, teori-teori dalam pengukuran psikologis, reliabilitas dan validitas dalam pengukuran psikologis, dan penskalaan dalam pengukuran psikologi						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
	Menjelaskan mengenai deskripsi mata kuliah, metode	Ruang Lingkup Pengukuran Psikologi	3. Ceramah 4. Diskusi	4 x 50’	3. Memperoleh informasi atau gambaran	5. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai	5 %

1.	pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Pengukuran 3. Mampu menjelaskan releveansi pengukuran dengan mata kuliah lain 4. Mampu menjelaskan dasar-dasar psikometri	4. Relevansi pengukuran dengan mata kuliah lain seperti Metode Penelitian, Seminar Proposal, Skripsi 5. Konsep dasar pengukuran psikologi (definisi, sejarah, jenis pengukuran, perbedaan pengukuran psikologi dengan yang lain) 6. Kontrak Kuliah			4. Mengajukan pertanyaan	ruang lingkup Pengukuran Psikologi 6. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai releveansi pengukuran dengan mata kuliah lain 7. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep dasar pengukuran psikologi 8. Mematuhi kontrak kuliah	
2.	3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengukuran, tes, evaluasi 4. Mahasiswa menjelaskan syarat-syarat pengukuran yang baik	3. Pengukuran, tes, evaluasi; atribut, konstruk, variable) 4. Syarat-syarat pengukuran yang baik	3. Ceramah 4. Diskusi	4 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Memperoleh pengalaman diskusi	3. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengukuran, tes, evaluasi, konstruk, dan variabel 4. Menjelaskan dengan 90% benar tentang syarat-syarat pengukuran yang baik	5%
3.	4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang variable psikologi 5. Mahasiswa mampu menjelaskan	1. Literature review, pencarian referensi yang tepat, mencari contoh variable-variabel psikologi	2. Ceramah 3. Tugas individu	4 x 50’	3. Mempresentasikan hasil tugas kelompok 4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan	1. mengidentifikasi dengan 90% benar tentang variable-variabel dalam psikologi 2. Menjelaskan dengan 90% benar definisi konseptual,	5%

	tentang definisi konseptual, aspek, dimensi, indicator (reflektif & formatif), definisi operasional	2. Pemberian tugas literature review untuk memahami tentang komponen dari variable meliputi: definisi konseptual, aspek/dimensi, definisi operasional			6. Memperoleh pemahaman mengenai macam-macam skala ukur dalam psikologi	aspek/dimensi, definisi operasional	
4.	1. Mahasiswa mampu membedakan definisi dan ciri-ciri angket, kuesioner, skala 2. Mahasiswa mampu memahami skala psikologi (macam-macam skala ukur dan penggunaannya)	1. Memahami perbedaan angket, kuesioner, dan skala 2. Memahami ciri-ciri dari berbagai skala yang biasa digunakan sebagai alat ukur Psikologi (likert, thurstone, semantic differential) dan penggunaannya	1. Ceramah 2. Tugas kelompok	4 x 50’	1. Mempresentasikan hasil tugas kelompok 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Memperoleh pemahaman mengenai macam-macam skala ukur dalam psikologi	1. Menjelaskan dengan 90% perbedaan angket, kuesioner, dan skala 2. Menjelaskan dengan 90% benar definisi disertai contoh dari macam-macam skala ukur psikologi	5%
	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dasar dari Classical test Teory (CTT)	1. Definisi dan konsep kunci CTT 2. Tipe-tipe kesalahan pengukuran	1. Ceramah 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan 90% benar mengenai konsep dasar CTT 2. Menjelaskan 90% benar tipe-tipe kesalahan dalam pengukuran	5%

5.	2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan tipe-tipe kesalahan dalam pengukuran 3. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi CTT dalam pengukuran psikologi	3. Implikasi CTT dalam pengukuran psikologi			3. Mengelaborasi pemahaman tentang CTT	3. Memberi contoh 90% benar tentang implikasi CTT dalam pengukuran psikologi	
6.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang validitas berdasarkan perspektif CTT	1. sejarah perkembangan konsep validitas; definisi validitas, pemerolehan validitas	1. ceramah 2. membaca	4 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan 5. Mengelaborasi pemahaman	2. Menjelaskan 90% benar tentang sejarah perkembangan konsep validitas 2. menjelaskan dengan 90% benar tentang definisi dan cara memperoleh validitas	5%
7.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan evidence based dalam validitas dan cara memperolehnya	2. Validitas berdasarkan evidence based	1. Ceramah 2. Membuat mind mapping	4 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Memperoleh pemahaman mendalam	1. Menjelaskan 90% benar tentang validitas berdasarkan evidence based 2. membuat dengan 90% benar mind mapping validitas	10%
8		**Ujian Tengah Semester:**					15 %

9	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar item analysis	2. Konsep dasar item analysis 3. Item analisis dalam CTT	1. Ceramah 2. diskusi	4 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan	1.Menjelaskan 90% benar tentang konsep analisis Item 2. menjelaskan dengan 90% benar analisis item dalam CTT	5 %
10.	3. Mahasiswa mampu menjelaskan Item Respon Theory 2. Perbedaan CTT dan IRT	3. Konsep dasar IRT 4. Perbedaan CTT dan IRT	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membaca dari berbagai sumber	4 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan 5. Mengelaborasi pemahaman	1. Menjelaskan 90% benar tentang konsep IRT 2. menjelaskan dengan 90% benar perbedaan CTT & IRT	5%
11.	4. Mahasiswa mampu menjelaskan skala pengukuran psikologi 5. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan translasi, adaptasi, dan menyusun skala	3. Pengembangan skala pengukuran psikologi 2. berbagai strategi menggunakan dan mengembangkan skala psikologi	1. diskusi 2. membaca	4 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengelaborasi pemahaman	1. Menjelaskan 90% benar tentang konsep skala pengukuran psikologi 2. menjelaskan dengan 90% benar perbedaan adopsi, adaptasi, dan menyusun skala baru	5 %
12.	3. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah	3. Langkah-langkah melakukan adaptasi alat ukur	3. Ceramah 4. Diskusi	4 x 50’	3. Memperoleh informasi	3. menjelaskan dengan 90% benar langkah-langkah adaptasi alat ukur	5%

	pengembangan skala pengukuran psikologi (adaptasi)				4. Mengajukan pertanyaan		
13.	3. Mahasiswa mampu melakukan literature review yang tepat tentang variable tertentu dalam psikologi 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi definisi konseptual, aspek atau indicator, dan dimensi dari sebuah variabel	3. variabel 4. property suatu variable	4.Ceramah 5.Diskusi 6.Simulasi literature review	4 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Memperoleh pengalaman melakukan literature review	4. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai variable psikologi 5. Mengidentifikasi dengan 90% benar yaitu: definisi konseptual, aspek atau indicator, dimensi dari suatu variabel	5 %
14	1. Mahasiswa melakukan tracing terhadap skala yang sesuai dan sudah ada dari variable yang menjadi focus bahasan 2. Mahasiswa melakukan review terhadap reliabilitas dan validitas skala yang ditemukan	1. Studi psikometri: laporan hasil uji reliabilitas dan validitas suatu skala psikologi	1. simulasi 2. penugasan: review skala	4 x 50’	1. Memperoleh pengalaman melakukan penelusuran literature 2. Memperoleh pengalaman mereview literature	1. Melakukan literature review dengan benar 90% 2. Mengidentifikasi dengan 90% benar nilai reliabilitas dan validitas suatu skala berdasarakan laporan riset terdahulu	15 %

	berdasarkan studi-studi terdahulu						
15.	1. Mahasiswa mampu menyusun laporan review terhadap skala tertentu	Menyusun hasil review	1.Penugasan individu 2. Diskusi dan konsultasi	4 x 50’	1. Memperoleh pengalaman menyusun laporan hasil review skala	1. menyusun laporan hasil review skala dengan 90% benar	25%
16.		**UJIAN AKHIR SEMESTER: Essay**					20 %

8. Daftar Referensi:

6. American Educational Research Association. (2014). *Standards for educational and psychological testing.* Washington: American Educational Research Association, American Psychological Association, National Council on Measurement in Education.
7. Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Eds.).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas*, edisi 4, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
9. DeVellis, R. F. (2003). *Scale development: Theory and applications, Second Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
10. Finch, W., H., & French, B., F. (2019). *Educational and psychological measurement*. New York: Routledge.
11. Hambleton, R. K., Merenda, P. F. & Spielberger, C.D. (2005). *Adapting educational and psychological Test for cross-cultural assessment.* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
12. International Test Commission. (2016). *The ITC Guidelines for Translating and Adapting Tests (Second edition).* [www.InTestCom.org]
13. Kaplan, R., M., Sacuzzo, D. (2017). *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues*. New York: Cengage Learning.
14. Michell, J. (2014). *An introduction to the logic of psychological measurement*. New York: Tailor & Francis.
15. Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi.
16. Sugiyono, D. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

19. Kesehatan Mental

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**		
Mata Kuliah: **KESEHATAN MENTAL**		**Kode:**		**SKS:** **2**		**Sem:** **2**
Dosen Pengampu:	Tim Bagian Psikologi Klinis (PJ: Kartika Sari Dewi)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu memelihara kesehatan mental diri sendiri. 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis kasus dan alternatif pemecahan problem psikososial dengan pendekatan biopsikososial- spiritual di masyarakat 3. Mahasiswa mampu merancang psikoedukasi kesehatan mental berbasis pemberdayaan keluarga dengan pada komunitas tertentu.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Kesehatan Mental (*Mental Health*) berisi pengenalan konsep-konsep dalam pengembangan kesehatan mental individu (diri sendiri) maupun penerapannya di masyarakat. Di akhir kuliah mahasiswa mampu menyusun rancangan program kesehatan mental dalam bentuk media psikoedukasi, yang terkait dengan pemberdayaan keluarga bagi individu sebagai anggota keluarga dan bagian dari komunitas tertentu.					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1					Mendapat penjelasan mengenai RPS & capaian pembelajaran	1. Memahami capaian pembelajaran mata kuliah ini.	-

	Kontrak Kuliah			10’	Mendiskusikan & menyepakati hak & kewajiban dalam perkuliahan	2. Memahami & melaksanakan kewajiban & memperoleh hak dalam perkuliahan	
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dan perkembangan gerakan kesehatan mental. (C1)	Gerakan Kesehatan Mental (I): 1. Sehat, Kesehatan, & Sehat Mental 2. Sejarah & Perkembangan Gerakan Kesehatan Mental 3. Paradigma dalam Kesehatan Mental	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	90’	a. Mendapat pengetahuan mengenai konsep sehat, kesehatan, & kesehatan mental, serta sejarah perkembangannya. b. Diskusi dalam kelompok mengenai paradigma kesehatan mental dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari	1. Mahasiswa mampu menguraikan pengertian sehat, kesehatan, & sehat mental menurut standar WHO. 2. Mahasiswa mampu merangkum dan menjelaskan kembali sejarah perkembangan gerakan kesehatan mental. 3. Mahasiswa mampu menyimpulkan pergeseran perkembangan paradigma kesehatan mental hingga saat ini.	3%
2.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai isu-isu yang sedang berkembang	Gerakan Kesehatan Mental (II): a. Isu-isu dalam Perkembangan Gerakan Kesehatan Mental	Ceramah *Discovery Learning* (DL)	100’	a. Mencari sumber-sumber referensi ilmiah, khususnya jurnal terbaru (5 tahun terakhir) mengenai isu-isu gerakan kesehatan	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan ranah Psikologi Positif dalam pengembangan kesehatan mental masyarakat. 2. Mahasiswa mampu	7%

	dalam gerakan kesehatan mental. (C1)	b. Psikologi Positif (*Positive Psychology*) c. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-being*)	*Cooperative Learning* (CL) (Latihan 1.1)		mental &pengembangan Psikologi Positif b. Mendiskusikan dan menyimpulkan dalam kelompok mengenai isu-isu terkini gerakan kesehatan mental c. Mendiskusikan dalam kelompok peran kesehatan mental dan dampaknya bagi individu, berdasarkan studi kasus yang ada.	mengidentifikasi kan pentingnya kesejahteraan psikologis, dengan menyebutkan dampak dan manfaatnya bagi kesehatan mental individu.	
3.	1. Mahasiswa dapat <u>menjelaskan</u> penyesuaian dan pertumbuhan. (C1) 2. Mahasiswa mampu <u>mengaplikasikan</u> konsep-konsep penyesuaian dan bertumbuh dalam kehidupan sehari-hari.(C3)	Penyesuaian & Pertumbuhan (*Adjusment & Personal Growth*): a.Pengertian Penyesuaian & Perbedaan individu b.*Personal Growth* c.Gaya Belajar & pola kerja: MBTI dan aplikasinya	Ceramah *Cooperative Learning* (CL) (Latihan 2.1) *Self-directive Learning* (SDL) Portofolio 1. (Latihan 2.2: "Seberapa Besar	100'	a. Mendapat pengetahuan mengenai penyesuaian dan pertumbuhan b. Memperoleh cara memahami gaya belajar & pola kerja sendiri c. Mendiskusikan manfaat *personal growth* dan implementasi pada diri sendiri	1. Mahasiswa mampu menguraikan pengertian penyesuaian (*adjusment*). 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh mengenai pengaruh perbedaan individu terhadap penyesuaian diri. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara penyesuaian diri dan bertumbuh (*personal*	5%

			Keinginanmu Bertumbuh?")			*growth*).	
4.	1. Mahasiswa dapat menguraikan dinamika konsep diri dalam kesehatan mental. (C2) 2. Mahasiswa mampu menganalisa keterbatasan, potensi diri dengan analisis diri. (C4)	Konsep Diri (I): a. *Schema & Self* b. Konsep Diri, Harga Diri, & Diri Ideal c. Identitas Diri & Status diri d. Perubahan dalam Konsep Diri	Ceramah *Self-directive Learning* (SDL) Portofolio 2: (Latihan 3.1: "Analisis Diri")	100'	a. Mengingat kembali konsep-konsep dalam Konsep Diri dan *self* b. Mencoba dan merasakan bagaimana menganalisa keterbatasan, potensi diri sendiri	1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dalam konsep diri, harga diri, dan identitas diri. 2. Mahasiswa mampu menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan konsep diri individu. 3. Mahasiswa mampu menafsirkan gaya belajar dan pola kerjanya setelah mengaplikasikan MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) atau The *Kelrsey Temperament Sorter*.	5%
5.	1. Mahasiswa mampu merumuskan alternatif pencapaian optimalisasi diri. (C6)	Konsep Diri (2): - Hasil Analisis Diri	*Self-directive Learning* (SDL) *Small Group Discussion* (SGD):	100'	a. Melakukan presentasi mengenai "sungai kehidupan" dari hasil analisis diri. b. Mendiskusikan hasil analisa diri dalam kelompok kecil.	1. Mahasiswa mampu menerapkan *personal growth* dalam rencana kehidupannya saat ini. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pola-pola penyesuaian diri	7%

			(Peta Ambisi/ Sungai Kehidupan)		c. Menyusun rencana/tujuan diri ke depan	yangg dilakukan & dampaknya. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan keterbatasannya, berdasar hasil analisa pola kerjanya. 4. Mahasiswa mampu menyusun analisa diri (peta ambisi dan sungai kehidupan), sesuai dengan identifikasi potensi, keterbatasan, dan harapannya. 5. Mahasiswa mampu mendiskusikan hasil analisis diri-nya dalam kelompok kecil 6. Mahasiswa mampu merumuskan pencapaian optimalisasi diri berdasar hasil analisa diri yang dibuatnya dan diskusi kelompok.	
6.	1. Mahasiswa dapat menguraikan pengertian emosi. (C2)	Emosi: a. Pengertian dan Fungsi Emosi	Ceramah *Collaborative Learning* (CL):	100’	a. Memperoleh pengetahuan mengenai emosi dan	a. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis emosi yang ada di sekitarnya.	3%

	2. Mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis emosi dan fungsinya. (C2) 3. Mahasiswa dapat menyimpulkan keterkaitan pengaruh emosi terhadap kesejahteraan psikologis individu.(C4) 4. Mahasiswa dapat menguraikan contoh pengelolaan emosi dalam kesehatan mental.(C2)	b. Jenis-jenis Emosi dan Ekspresinya c. Emosi dan Kesejahteraan Psikologis d. Salah satu aplikasi pengelolaan emosi: *Anger Management*	(Latihan 4.1: *Anger Management*)		terapannya dalam diskusi kelas b. Diskusi dalam kelompol kecil mengenai keterkaitan antara emosi dan kesehatan mental individu c. Mencoba dan melakukan evaluasi diri mengenai *anger management* d. Melakukan diskusi dalam kelompok kecil mengenai berbagai contoh intervensi pengelolaan emosi dalam kesehatan mental dan manfaatnya.	b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi fungsi emosi dalam kehidupan sehari-hari. c. Mahasiswa mampu mendiskusikan pengaruh emosi bagi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) individu. d. Mahasiswa dapat menjelaskan contoh-contoh pengelolaan emosi dan penerapannya.	
7.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep kepribadian sehat. (C1) 2. Mahasiswa mampu merumuskan aplikasi kepribadian sehat	Kepribadian Sehat: a. Kepribadian & Kepribadian Sehat b. Konsep-konsep dalam Kepribadian Sehat c. Pengembangan Diri	Ceramah *Problem Based Learning* (PBL): (Latihan 5.1: *Dynamic Living*)	100’	a. Mendapatkan pengetahuan mengenai konsep-konsep kepribadian sehat & pengembangan diri b. Mencoba dan mengaplikaskan kepribadian sehat	1. Mahasiswa mampu menguraikan definisi kepribadian sehat. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kepribadian sehat berdasar pendekatan-pendekatan dalam Psikologi. 3.Mahasiswa mampu	5%

	dalam setting sehari-hari. (C6)				untuk diri sendiri dengan konsep *dynamic living*.	menjelaskan *Dynamic Living Theory*. 4. Mahasiswa mampu mengaitkan antara konsep kepribadian sehat dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.	
8		Ujian Tengah Semester					10%
9	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan proses hubungan interpersonal dalam kesehatan mental. (C1) 2. Mahasiswa dapat menganalisa permasalahan seputar hubungan interpersonal. (C4)	Hubungan Interpersonal (I): a. Pengaruh Sosial & Mempengaruhi Orang lain b.Komunikasi dalam Hubungan/Relasi Interpersonal c. Keintiman	Ceramah *Discovery Learning* (DL)	100’	a. Mendalami konsep-konsep relasi, komunikasi dan interaksi interpersonal b. Mencari berbagai sumber referensi ilmiah yang mendukung	1. Mahasiswa mampu menguraikan proses terbentuknya hubungan interpersonal. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses terjadinya keintiman (*intimacy*) dan faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Segitiga Cinta (*Triangle of Love)*.	3%
10	1. Mahasiswa dapat memberikan alternatif manajemen konflik interpersonal. (C6)	Hubungan Interpersonal (II): Konteks Interpersonal & Problem Psikologis	*Problem Based Learning* (PBL): Latihan 6.1	100’	a. Melakukan diskusi dalam kelompok mengenai konteks hubungan interpersonal & problem psikologis	1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep keintiman dalam membahas contoh kasus seputar hubungan interpersonal.	5%

					b. Mempresentasi kan hasil diskusi dalam forum & mempertahan kan argument kelompok	2. Mahasiswa mampu merumuskan suatu alternatif pemecahan masalah terkait konflik interpesonal.	
11	1. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai definisi coping stres. (C1) 2. Mahasiswa dapat mengenali jenis-jenis coping stres.(C2) 3. Mahasiswa mampu menguraikan dampak stres bagi kesehatan mental individu.(C2) 4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pengelolaan stres secara sederhana.(C6)	Stres, Coping, & Penyesuaian terhadap Stres: a. Stres dan Jenis-jenis Stres b. Coping Stres *c. Self assessment* terkait pengukuran stres pribadi d. Manajemen 153tress	Ceramah *Problem Based Learning* (PBL): Latihan 7.1	100’	a. Pendalaman materi stres & coping stres b. Mencoba dan mengaplikasikan self-assessment stress individual d. Diskusi dalam kelompok kecil mengenai pengelolaan/manajemen stres	1. Mahasiswa mampu menguraikan proses terjadinya coping stres. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis coping stres dan contohnya. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasikan pola coping stres yang dimilikinya. 4. Mahasiswa mampu menguraikan proses *eustress* dan *distress* pada individu. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan akibat stres bagi kesehatan mental individu. 6. Mahasiswa mampu mengkaitkan antara pola coping, dampak stres, dan pengelolaan stres	5%

						pada individu. 7. Mahasiswa mampu mendesain pengelolaan stres sederhana.	
12	1. Mahasiswa dapat <u>mengidentifikasi</u> berbagai masalah emosional dan perilaku dalam konteks sosial. (C1)	Masalah Emosional dan Perilaku dalam Konteks Sosial: a. Masalah-masalah dalam Proses Kognisi-Sosial (Egosentrisme, Perbandingan sosial) b. Masalah-masalah terkait dengan *The Self* dalam Kehidupan Sosial (Regulasi diri dan Psikopatologi, Problematika Emosi-Sosial: malu-kecemburuan-rasa bersalah-kewaspadaan) c. Masalah-masalah dalam Proses Interpersonal (Dukungan sosial	Ceramah *Small Group Discussion* (SGD)	100’	a. Mendalami konsep-konsep emosional dan perilaku dalam konteks sosial b. Diskusi dalam kelompok kecil mengenai berbagai isu-isu sosial dan keterkaitannya dengan konsep-konsep emosional dan perilaku c. dalam kelompok mulai melakukan identifikasi permasalahan aktual yang menarik untuk menyusun program intervensi non-klinis	1. Mahasiswa mampu membedakan masalah-masalah emosional-perilaku-krisis dalam konteks sosial, dalam: • proses kognisi-sosial (egosentrisme, perbandingan sosial) • regulasi diri dan emosi-sosial • proses interpersonal • krisis psikologis 2. Mahasiswa mampu menentukan satu permasalahan aktual dan desain program intervensi-non klinis yang akan disusun.	5%

		dan gangguan psikis, Relasi yang salahsuai, Self-disclosure)					
13	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep dalam intervensi kesehatan mental.(C1) 2. Mahasiswa dapat memilih konsep-konsep teoretis Kesehatan Mental yang relevan untuk konteks permasalahan di masyarakat.(C5)	Pemberdayaan Keluarga dalam Intervensi Kesehatan Mental (I): a. Penanganan (Intervensi) dalam Masalah-masalah Kesehatan Mental b. Pemberdayaan Keluarga c. Berbagai Alternatif Media Pemberdayaan Keluarga	Ceramah *Project Based Learning* (PjBL)	100’	a. Memperoleh penjelasan mengenai intervensi kesehatan mental dan pemberdayaan keluarga b. Melakukan identifikasi masalah dan analisis teoretis dalam kelompok	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep dalam intervensi kesehatan mental. 2. Mahasiswa dapat menentukan model intervensi kesehatan mental (non-klinis) yang akan digunakan dalam menyusun desain rancangan program.	7%
14	1. Mahasiswa dapat merancang program pemberdayaan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ada.(C6)	Pemberdayaan Keluarga dalam Intervensi Kesehatan Mental (II): Rancangan Program Pemberdayaan Keluarga dalam Gerakan Kesehatan Mental - Identifikasi masalah	*Project Based Learning* (PjBL)	100’	a. Menyusun suatu rancangan program intervensi atau media psikoedukasi dalam kelompok	1. Mahasiswa mampu menyusun desain rancangan program pemberdayaan keluarga dengan pendekatan biopsikososio-spiritual sebagai alternatif solusi masalah emosional dan perilaku dalam konteks	5%

		- Penentuan program (latar belakang, tujuan, manfaat, tinjauan teoritik, rancangan intervensi)				sosial, yang telah dipilih dalam kelompok.	
15	1. Mahasiswa dapat <u>mengkritisi secara ilmiah</u> suatu rancangan intervensi program kesehatan mental berbasis pemberdayaan keluarga. (C5) 2. Mahasiswa dapat menyampaikan & <u>mempertahankan argumennya</u> berupa rancangan intervensi kesehatan mental sesuai kaidah ilmu pengetahuan. (C5)	Pemberdayaan Keluarga dalam Intervensi Kesehatan Mental (III): Miniatur/Media Psikoedukasi/ Rancangan program intervensi kesehatan mental berbasis pemberdayaan keluarga.	*Project Based Learning* (PjBL)	100’	a. Melakukan presentasi dan mempertahankan argumen kelompok mengenai rancangan program intervensi/ media psikoedukasinya	1. Mahasiswa dalam kelompoknya mampu melakukan presentasi rancangan programnya dengan jelas dan menganut kaidah-kaidah psikoedukasi.	10 %
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					15%
8. Daftar Referensi:		1. Atwater, Eastwood. (1984) *Psychology of Adjustment: 2nd edt* Engelwood Cliff: Prentice-Hall Inc.					

	2. Rathus. S.A & Nevid, J.S. (2002) *Psychology and The Challenges of Life: Adjustment in the new millenium: eight edt*, New York: John Wiley and Sons. 3. Matindas, Budi. (2000) *Modul Pelatihan Analisis SAHABAT.* Universitas Indonesia (tidak diterbitkan). 4. Hahn, D.B & Payne, W.A. (2003) *Focus on Health*: 6th edt, New York: Mc.Graw Hill. 5. Gentry, W.Doyle. (2007) *Anger Management for Dummies.* Indianapolis: Wiley Publ.Inc (e-book). 6. Nietzel, M.T, Bernstein, D.A & Milich, R (1998) *Introduction to Clinical Psychology*, fifth edt, New Jersey: Ofxord Press. 7. Notosoedirdjo, Moeljono & Latipun. (2002) *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan.* Malang: UMM Press. 8. Sidabutar dkk (2003) *Pemulihan Psikososial Berbasis Komunitas*, Jakarta: Kontras- Yayasan Pulih. 9. Suprapti & Markam, Sumarmo (2005) *Pengantar Psikologi Klinis*, Jakarta : UI. 10. Ryff, Carol (1995-2005) Kumpulan jurnal *Psychological Well-being.* Wisconsin: University of Wisconsin. 11. Seligman, Martin E.P. Penterjemah: Nukman, Eva J (2002) *Authentic Happiness* Bandung: Mizan. 12. Seligman, Martin E.P; Park, Nansook; Peterson, Christopher (2005) Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Intervention. *American Psychologist vol.60, no.5, p.410-421*. American Psychological Association, corp. 13. Wiger, Donald E & Harowski, Kathy J (2004) *Essentials of Crisis Counseling and Intervention*, Yale: Yale University School of Medicine. **Buku Ajar:** Dewi, K.S. (2012) *Kesehatan Mental*. Semarang: UPT Undip Press.

20. Kode Etik Psikologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: KODE ETIK	Kode Etik Psikologi	**Kode: PKPS6014**		**SKS: 2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Kode Etik						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1.Mampu menjelaskan konsep hubungan manusia dengan lingkungannya yang mempengaruhi pentingnya kode etik dalam profesi psikologi 2.Mampu menguraikan dan memberi contoh pasal dalam Kode Etik yang terkait dengan fenomena atau kasus tertentu 3.Mampu menggunakan peraturan dalam Kode Etik Psikologi untuk menilai suatu masalah dalam profesi psikologi 4. Mampu menerapkan Kode Etik Psikologi dalam berhubungan dengan civitas academica 5. Mampu menggunakan Kode Etik Psikologi dalam penulisan makalah dan skripsi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan konsep etika dan norma yang seharusnya di gunakan didalam profesi psikologi di Indonesia. Mata kuliah ini juga menjelaskan mengenai pengertian profesi psikologi dan organisasi yang mewadahi sarjana psikologi di Indonesia						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
		Bahan Kajian/ Pokok Bahasan		**Waktu**		**Penilaian**

Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran		Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Kode Etik **(C2)** 2.Mampu menjelaskan konsep hubungan manusia dengan lingkungannya yang mempengaruhi pentingnya kode etik dalam profesi psikologi	1.Kontrak Kuliah 2. Bab I : Pengantar : a.Pengertian b.Prinsip Umum c.Fungsi Kode Etik dalam organisasi 3.Himpsi : a.Struktur organisasi b. Klasifikasi anggota dan kewenangan c.Majelis Psikologi Indonesia	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep hubungan manusia dengan lingkungannya yang mempengaruhi pentingnya kode etik dalam profesi psikologi 2.Menjelaskan dengan 100% betul mengenai Pengertian, fungsi kode etik di Psikologi dan struktur organisasi Himpsi	5 %
2.	1. Memahamai konsep dan teori etika 2.Mampu menjelaskan mengenai penyalahgunaan dan isu	1.Teori Etika 2. Pengambilan keputusan etis 3.Bab II : Isu Etika a. Penyalahgunaan di bidang Psikologi	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan	1. Menyebutkan dan menjelaskan dengan 80 % betul mengenai : teori Etika dan pengambilan keputusan etis 2.Menjelaskan dengan 100% betul mengenai	5%

	etika dalam profesi psikologi	b. Penyelesaian isu etika c.Diskriminasi yang tidak adil terhadap keluhan	Membaca		dengan buku bacaan	penyalahgunaan dan isu etika dalam profesi psikologi	
3.	1.Mampu menjelaskan Mengenaai pengertian profesi dan profesionalisme 2.Mampu menjelaskan mengenai Kompetensi, dasar-dasar pengetahuan ilmiah dan sikap professional, pendelegasian pekerjaan pada oranglain, Masalah dan konflik personal serta pemberian layanan psikologi dalam keadaan darurat	1.Pengertian "profesi" , "keprofesian" dan "professional" 2.Bab III : Kompetensi a. Ruang lingkup kompetensi b. Peningkatan kompetensi c. Dasar-dasar pengetahuan ilmiah dan sikap professional d. Pendelegasian pekerjaan pada oranglain e. Masalah dan konflik personalf. Pemberian layanan psikologi dalam keadaan darurat	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : mencari contoh tindakan yang profesioanl dan tidak profesional	2 x 50'	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis suatu tindakan yang dilakukan seseorang dari konsep profesionalisme	1.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian profesi dan profesionalisme 2.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai Kompetensi, dasar-dasar pengetahuan ilmiah dan sikap professional, pendelegasian pekerjaan pada oranglain, Masalah dan konflik personal serta pemberian layanan psikologi dalam keadaan darurat	5%
4.	1. Mampu menjelaskan mengenai tindakan yang harus dilakukan secara	Bab IV : Hubungan antar manusia a. Sikap professional	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat	2 x 50'	1.Memperoleh informasi	1. Menjelaskan 100% benar mengenai tindakan yang harus dilakukan secara profesioanl,	5%

	profesioanl, terkait Pelecehan, Hubungan majemuk, Konflik kepentingan 2. mampu menjelaskan mengenai Eksploitasi Hubungan professional 3. mampu menjelaskan mengenai *Informed consent,* Layanan psikologi kepada dan/atau melalui organisasi, serta Pengalihan dan penghentian layanan psikologi	b. Pelecehan c. Penghindaran dampak buruk d.Hubungan majemuk e.Konflik kepentingan f. Eksploitasi Hubungan professional g.*Informed consent* h. Layanan psikologi kepada dan/atau melalui organisasi h. Pengalihan dan penghentian layanan psikologi	resume perkuliahan 4. Tugas membaca		2.Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empirik 4. Memperoleh pengalaman afektif terkait proses observasi dan diskusi kelompok	terkait Pelecehan, Hubungan majemuk, Konflik kepentingan 2. Menjelaskan 100% benar mengenai Eksploitasi Hubungan professional 3. Menjelaskan 100% benar mengenai *Informed consent,* 4. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai layanan psikologi kepada dan/atau melalui organisasi, 5. Menjelaskan 100% benar mengenai Pengalihan dan penghentian layanan psikologi	
5.	1. Mampu menjelaskan mengenai : Kerahasiaan rekam dan Hasil Pemeriksaan Psikologis 2. Mampu menjelaskan mengenai tata cara dalam mendiskusikan batasan kerahasiaan data kepada pengguna layanan psikologi, dan	Bab V : Kerahasiaan rekam dan Hasil Pemeriksaan Psikologis a. Rekam Psikologi b. Mempertahankan kerahasiaan data c. Mendiskusikan batasan kerahasiaan data kepada pengguna layanan psikologi d. Pengungkapan kerahasiaan data	1.KUIS (1)dengan materi empat pertemuan sebelumnya 2. Ceramah 3. Diskusi	2 x 50’	1. memperoleh feed back hasil belajar 2.Memperoleh informasi 3.Mengajukan pertanyaan 4.Mengkonfirmasi materi perkuliahan	1. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai : Kerahasiaan rekam dan Hasil Pemeriksaan Psikologis 2. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai tata cara dalam mendiskusikan batasan kerahasiaan data kepada pengguna layanan psikologi, dan pengungkapan kerahasiaan data	5%

	pengungkapan kerahasiaan data 3. Mampu menjelaskan mengenai tata cara pemanfaatan informasi dan hasil pemeriksaan psikologi untuk tujuan pendidikan atau tujuan lain	e. Pemanfaatan informasi dan hasil pemeriksaan psikologi untuk tujuan pendidikan atau tujuan lain			dengan buku bacaan	3. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai tata cara pemanfaatan informasi dan hasil pemeriksaan psikologi untuk tujuan pendidikan atau tujuan lain	
6.	1.Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena atau kasus terkait iklan dan pernyataan public 2. .Mampu menguraikan situasi yang terkait biaya, akurasi data dan pertukaran 3. Berani mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	1. Bab VI : Iklan dan pernyataan publik a.Pertanggungjawaban b. Keterlibatan pihak lain terkait pernyataan public c. Deskripsi program Pendidikan non Gelar Pernyataan melalui media Iklan diri yang berlebihan 2. Bab VII : Biaya layanan psikologi a. Penjelasan biaya dan batasan b. Rujukan dan biaya c. Keakuratan data dan laporan kepada pembayar atau sumber dana d. Pertukaran / barter	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1.Menguraikan dengan 90 % benar dan memberi dua contoh fenomena atau kasus terkait iklan dan pernyataan publik 2. Menguraikan dengan satu contoh situasi yang terkait biaya, akurasi data dan pertukaran 3. Mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	5%

7.	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh kasus yang menjelaskan mengenai pasal dalam Kode Etik yang terkait dengan fenomena atau kasus pendidikan dan / atau pelatihan	Bab VIII: Pendidikan dan/atau Pelatihan a.Pedoman Umum b. Rancangan dan penjabaran program pendidikan dan/ atau pelatihan c. Keakuratan dalam pendidikan dan/atau pelatihan d. *Informed consent* dalam pendidikan dan/atau pelatihan e. Pengungkapan informasi peserta Pendidikan dan/atau pelatihan f. Kewajiban peserta pendidikan dan/atau p[elatihan untuk mengikuti program pendidikan yang disyaratkan g. Penilaian kinerja peserta pendidikan dan/atau pelatihan atau orang yang di supervisi h. Keakraban seksual dengan peserta pendidikan dan/atau pelatihan atau orang yang di supervisi	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas Membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1.Menjelaskan dengan 80% benar mengenai a.Pedoman Umum b. Rancangan dan penjabaran program pendidikan dan/ atau pelatihan c. Keakuratan dalam pendidikan dan/atau pelatihan 2.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai *Informed consent* dalam pendidikan dan/atau pelatihan, pengungkapan informasi peserta Pendidikan dan/atau pelatihan, 3. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai kewajiban peserta pendidikan dan/atau pelatihan untuk mengikuti program pendidikan yang disyaratkan 4. Menjelaskan dengan 90% brnar mengenai Penilaian kinerja peserta pendidikan dan/atau pelatihan atau orang yang di supervise 5. Menjelaskan dengan 90% brnar mengenai	5%

						Keakraban seksual dengan peserta pendidikan dan/atau pelatihan atau orang yang di supervisi	
8		Ujian Tengah Semester					40 %
9	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh pasal dalam Kode Etik yang terkait dengan fenomena atau kasus Penelitian dan publikasi	Bab IX : Penelitian dan Publikasi a. Pedoman Umum b. Batasan kewenangan dan tanggungjawab c. Aturan dan izin penelitian d. Partisipan penelitian e. *Informed Consent* dalam penelitian f. Pengelabuan /manipulasi dalam penelitian g.Penjelasan singkat / debriefing	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empirik	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai a. Pedoman Umum b. Batasan kewenangan dan tanggungjawab c. Aturan dan izin penelitian d. Partisipan penelitian e. *Informed Consent* dalam penelitian f. Pengelabuan /manipulasi dalam penelitian g.Penjelasan singkat / debriefing	5 %
10	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh pasal dalam Kode Etik yang terkait dengan fenomena atau kasus penelitian dan publikasi	Lanjutan Bab IX : h. Penggunaan hewan untuk penelitian i. Pelaporan dan publikasi hasil penelitian j. Berbagi data untuk kepentingan professional k. Penghargaan dan pemanfaatan karya cipta pihak lain	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume erkuliahan 4. Tugas mencari contoh penelitian yang sesuai	2 x 50’		1.Menguraikan dengan 90 % benar dan member satu contoh terkait Penggunaan hewan untuk penelitian 2. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai Pelaporan dan publikasi hasil penelitian	10%

			dengan aturan dalam kode etik			3. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai tata cara Berbagi data untuk kepentingan professional 4. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai Penghargaan dan pemanfaatan karya cipta pihak lain	
11	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena atau kasus psikologi forensik Serta pasal dalam Kode Etik yang terkait	Bab X : Psikologi Forensik a.Hukum dan komitmen terhadap kode etik b. Kompetensi c. Tanggungjawab, wewenang dan hak d. Pernyataan sebagai saksi atau saksi ahli e. Peran majemuk dan professional psikolog dan/atau ilmuwan psikologi f. Pernyataan melalui media terkait dengan psikologi forensik	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas : Mencari contoh kasus pidana yang menghadirkan saksi ahli psikolog	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empiric 4. Mengembangkan empati dan kemampuan bersinerji dalam tugas kelompok	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai a.Hukum dan komitmen terhadap kode etik b. Kompetensi c. Tanggungjawab, wewenang dan hak 2. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai a. Pernyataan sebagai saksi atau saksi ahli b. Peran majemuk dan professional psikolog dan/atau ilmuwan psikologi c. Pernyataan melalui media terkait dengan psikologi forensic	10 %
12	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena atau kasus asesmen terkait pasal		1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 100% benar mengenai : a.Dasar asesmen b. Penggunaan asesmen	5%

	dalam Kode Etik Psikologi		perkuliahan			c. *Informed consent* dalam asesmen d. Interpretasi hasil asesmen e. Penyampaian data dan hasil asesmen f. Menjaga alat, data dan hasil asesmen	
13	1. Mampu menguraikan dan member i contoh fenomena atau kasus Intervensi dan psikoedukasi serta pasal dalam Kode Etik yang terkait	Bab XII Intervensi a.Dasar Intervensi Bab XIII : Psikoedukasi a.Batasan Umum b. Pelatihan dan tanpa pelatihan	1.KUIS 2 dengan materi empat pertemuan sebelumnya 2.Ceramah 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. memperoleh feed back hasil belajar 2.Memperoleh informasi 3.Mengajukan pertanyaan 4. Menambah informasi melalui referensi	a.Dasar Intervensi Bab XIII : Psikoedukasi a.Batasan Umum b. Pelatihan dan tanpa pelatihan	10 %
14	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh pasal dalam Kode Etik yang terkait dengan fenomena atau kasus konseling psikologi dan terapi psikologi	Bab XIV : Konseling Psikologi dan Terapi psikologi a.Batasan umum b. Kualifikasi konselor dan psikoterapis c*. Informed consent* dalam konseling dan psikoterapis d. Konseling psikologi / psikoterapi yang melibatkan pasangan atau keluarga	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas : mencari contoh *informed consent*	2 x 50 ‘	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman dengan menyesuaikan antara materi kuliah dan materi film	Konseling Psikologi dan Terapi psikologi a.Batasan umum b. Kualifikasi konselor dan psikoterapis c*. Informed consent* dalam konseling dan psikoterapis d. Konseling psikologi / psikoterapi yang melibatkan pasangan atau keluarga	10 %

		e. Konseling kelompok dan terapi kelompok				e. Konseling kelompok dan terapi kelompok	
15	1. Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena atau kasus konseling psikologi dan psikoterapi serta pasal dalam Kode Etik yang terkait	Lanjutan Bab XIV: f.Pemberian konseling psikologi / psikoterapi bagi yang menjalani konseling psikologi / psikoterapi sebelumnya g. Pemberian konseling psikologi /psikoterapi kepada mereka yang pernah terlibat keintiman/ keakraban seksual h. Penjelasan singkat/*debriefing* setelah konseling psikologi/ psikoterapi i. Penghentian sementara konseling psikologi / psikoterapi j. Penghentian konseling psikologi / psikoterapi	1.Ceramah 2. Diskusi : kasus yang disediakan 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu member penjelasan dengan 80% benar mengenai : a.Pemberian konseling psikologi / psikoterapi bagi yang menjalani konseling psikologi / psikoterapi sebelumnya b. Pemberian konseling psikologi /psikoterapi kepada mereka yang pernah terlibat keintiman/ keakraban seksual c. Penjelasan singkat/*debriefing* setelah konseling psikologi/ psikoterapi d. Penghentian sementara konseling psikologi / psikoterapi e. Penghentian konseling psikologi / psikoterapi	10 %
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		1. Hasan,A.B.K., 2009 , Kode Etik Psikologi dan Ilmuwan Psikologi. Graha Ilmu, Yogyakarta 2. Hilmawan,K.K.,Dewi,W.P.,Sitorus,K.S.,Mutiara,E., 2016, Kode Etik Psikologi dan aplikasinya di Indonesia, Salemba Humanika 3. Himpsi , 2010 , Kode Etik Psikologi Indonesia					

21. Pengukuran Psikologis 2

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Pengukuran Psikologi 2		**Kode:**		**SKS:** **2**		**Sem:** **3**	
Dosen Pengampu:	Tim pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	5. Mampu melakukan literature review mengenai definisi, aspek-aspek yang membentuk, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan nomological network (variabel anteseden dan outcome) dari variabel-variabel psikologi yang akan dibuat alat ukurnya 6. Mampu mengidentifikasi alat ukur psikologi yang valid dan reliabel serta telah banyak digunakan dalam publikasi ilmiah internasional dan nasional dalam bidang psikologi 7. Mampu merancang alat ukur psikologi secara ilmiah 8. Mampu melakukan proses pengumpulan data dalam rangka penyusunan alat ukur psikologi 9. Mampu menganalisis reliabilitas alat ukur psikologi dan indeks daya beda item-item dalam alat ukur psikologi tersebut 10. Mampu menggunakan alat ukur psikologi untuk melakukan penelitian dasar dengan prinsip-prinsip psikologi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pengukuran psikologis 2 merupakan mata kuliah yang memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan sebuah instrumen ukur psikologis yang berkualitas baik dengan melakukan perencanaan, penulisan item, telaah item, uji coba, pengujian kualitas alat ukur (validitas dan reliabilitas), dan interpretasi skor.						

1	2	3	4	5	6	7
				Waktu		**Penilaian**

Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	1. Mahasiswa menjelaskan perbedaan translasi, adaptasi, dan membuat alat ukur baru 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan adaptasi alat ukur 3. Mahasiswa memahami langkah-langkah melakukan adaptasi alat ukur	1. Translasi dan adaptasi alat ukur	1. Ceramah 2. Diskusi	4 x 50'	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan	5. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai translali dan adaptasi alat ukur 2. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai langkah-langkah melakukan adaptasi alat ukur	5%
2.	5. Mahasiswa mampu menjelaskan bilamana adaptasi alat ukur dan penyusunan alat ukur baru dilakukan serta perbedaan dan kesamaan langkah-langkahnya 6. Mahasiswa menjelaskan langkah-langkah penyusunan alat ukur (definisi konseptual, definisi	5. Langkah-langkah penyusunan alat ukur (definisi konseptual, definisi operasional, blueprint, penulisan item, expert review, uji coba, uji validitas, uji reliabilitas) 6. Literature review, pencarian referensi yang tepat,	5. Ceramah 6. Diskusi 7. Penugasan: Literature review	4 x 50'	9. Memperoleh informasi 10. Mengajukan pertanyaan 11. Memperoleh pengalaman diskusi 12. Memperoleh referensi informasi	6. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengukuran, tes, evaluasi 7. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai langkah-langkah penyusunan alat ukur (definisi konseptual, definisi operasional, blueprint, penulisan item, expert review, uji	5%

	operasional, blueprint, penulisan item, expert review, uji coba, uji validitas, uji reliabilitas)	menentukan variabel, batasan kawasan ukur, aspek-aspek				coba, uji validitas, uji reliabilitas)	
3.	6. Mahasiswa mampu menentukan variabel, batasan kawasan ukur, aspek-aspek berdasarkan referensi yang tepat 7. Mahasiswa mampu menentukan definisi konseptual, aspek/dimensi, definisi operasional berdasarkan referensi yang tepat 8. Mahasiswa mampu memahami skala psikologi versi Indonesia dan satu berbahasa Inggris	4. Menentukan variabel, batasan kawasan ukur, aspek-aspek berdasarkan referensi yang tepat 5. Menentukan definisi konseptual, aspek/dimensi, definisi operasional berdasarkan referensi yang tepat 6. Memahami skala psikologi versi Bahasa Inggris dan Indonesia	4. Ceramah 5. Diskusi 6. Konsultasi Tugas	4 x 50’	7. Mempresentasikan hasil literature review 8. Memperoleh informasi 9. Mengajukan pertanyaan 10. Memperoleh pemahaman mengenai penerjemahan skala dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia	4. Menjelaskan dengan 90% benar variabel, batasan kawasan ukur, aspek-aspek berdasarkan referensi yang tepat 5. Menjelaskan dengan 90% benar definisi konseptual, aspek/dimensi, definisi operasional berdasarkan referensi yang tepat 6. Menjelaskan dengan 90% benar skala psikologi versi Indonesia dan berbahasa Inggris	5%
4.	3. Mahasiswa akan mampu menjelaskan langkah-	3. Pembuatan blueprint	3. Ceramah	4 x 50’	3. Memperoleh informasi	3. Mempresentasikan hasil tinjauan skala adaptasi	5%

	langkah pembuatan blueprint 4. Mahasiswa mampu menjelaskan cara menuliskan item 5. Mahasiswa mampu menjelaskan item favorable dan unfavorable 6. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah skoring	4. Penulisan item 5. Item favorable dan unfavorable 6. Skoring	4. Diskusi tugas 5. Penugasan pembuatan blueprint dan item		4. Mengajukan pertanyaan 5. Melakukan konstruksi alat ukur psikologis	4. Menjelaskan 90% benar mengenai langkah-langkah pembuatan blueprint 5. Menjelaskan 90% benar mengenai cara menuliskan item 6. Menjelaskan 90% benar mengenai item favorable dan unfavorable 7. Menjelaskan 90% benar mengenai langkah-langkah skoring	
5.	3. Mahasiswa akan mampu mempresentasikan hasil pembuatan blueprint dan penulisan aitem	2. Revisi pembuatan blueprint dan penulisan aitem 3. Identifikasi kesulitan menulis item	1. Diskusi 2. Identifikasi kasus	4 x 50’	6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan 8. Memperoleh pengalaman membuat	3. Mempresentasikan hasil pembuatan blueprint dan penulisan aitem	5%

					blueprint dan menulis item		
6.	3. Mahasiswa mampu menjelaskan expert judgment 4. Mahasiswa mampu menjelaskan properti psikometri (jenis-jenis validitas dan reliabilitas) 5. Mahasiswa mampu menyusun skala dalam booklet	3. Expert judgment 4. Properti psikometri (jenis-jenis validitas dan reliabilitas) 5. Penyusunan skala dalam booklet	3. Ceramah 4. Diskusi 5. Penugasan melakukan expert judgment	4 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Memperoleh pengalaman melakukan expert judgment	2. Menjelaskan 90% benar mengenai expert judgment 3. Menjelaskan 90% benar mengenai properti psikometri (jenis-jenis validitas dan reliabilitas) 4. Menyusun skala dalam booklet	5%
7.	3. Mahasiswa mampu menjelaskan hasil expert judgment 4. Mahasiswa mampu melakukan perbaikan item 5. Mahasiswa memiliki program SPSS pada laptop masing-masing	1. Pembahasan hasil expert judgment 2. Revisi item 3. Penugasan menginstall SPSS di laptop masing-masing	3. Ceramah 4. Diskusi	4 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan 5. Memperoleh pengalaman melakukan expert judgment	3. Mempresentasikan hasil expert judgment	5%
8		**Ujian Tengah Semester:**					15 %

9	2. Mahasiswa mampu menyusun skala dengan hasil uji keterbacaan 3. Mahasiswa mampu membuat skala uji coba	4. Uji keterbacaan 5. Penugasan pembuatan skala siap uji coba	2. Diskusi 3. Konsultasi	4 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Memperoleh pengalaman membuat skala uji coba	2. Mempresentasikan hasil uji keterbacaan 3. Mampu membuat skala uji coba	5 %
10.	4. Mahasiswa mampu membuat skala uji coba 5. Mahasiswa mampu menggunakan program SPSS	5. Skala uji coba 6. Pengenalan dan simulasi SPSS mengenai data entry, statistic deskriptif, uji reliabilitas dan validitas	4. Ceramah 5. Diskusi 6. Pelatihan	4 x 50’	6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan 8. Memperoleh pengalaman mengoperasikan SPSS	3. Mempresentasikan skala uji coba yang telah dibuat 4. Menjelaskan dengan 90% benar pengoperasian program SPSS	5%
11.	6. Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan data	4. Pengumpulan data	Praktik lapangan	4 x 50’	6. Memperoleh pengalaman	4. Melakukan pengumpulan data	5 %

					mengumpulkan data	menggunakan skala uji coba	
12.	4. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah skoring 5. Mahasiswa mampu melakukan entry data 6. Mahasiswa mampu menjelaskan uji reliabilitas dan uji validitas	4. Praktek skoring 5. Praktek entry data *6.* Praktek uji reliabilitas dan uji validitas	5. Ceramah 6. Diskusi 7. Pelatihan	4 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Memperoleh pengalaman skoring	4. Melakukan dengan 90% benar skoring dan entry data 5. Menjelaskan dengan 90% benar uji reliabilitas dan uji validitas	5%
13.	5. Mahasiswa mampu menjelaskan hasil try out 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap item gugur 7. Mahasiswa mampu membuat blueprint setelah uji coba skala	5. Hasil try out 6. Analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap item gugur 7. Blueprint setelah uji coba skala	7.Ceramah 8.Diskusi 9.Simulasi 10. Penugasan: Membuat skala penelitian	4 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Memperoleh pengalaman membuat skala penelitian	6. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap item gugur 7. Mempresentasikan hasil try out 8. Membuat skala penelitian penelitian	5 %

	8. Mahasiswa mampu melakukan pengacakan item secara sistematis untuk penelitian 9. Mahasiswa mampu melakukan simulasi dan praktik data deskriptif 10. Mahasiswa mampu membuat skala penelitian	8. Pengacakan item secara sistematis untuk penelitian 9. Simulasi dan praktik data deskriptif 10. Membuat skala penelitian			10. Memperoleh pengalaman praktik data deskriptif	9. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai analisis data deskriptif	
14	3. Mahasiswa akan mampu membuat laporan dengan sistematika yang benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai dampak perbedaan budaya terhadap pengukuran psikologis 5. Mahasiswa mampu menjelaskan proses adaptasi skala	2. Sistematika laporan 3. Dampak perbedaan budaya terhadap pengukuran psikologis 4. Adaptasi skala	3. Diskusi tugas Pembuatan laporan 4. Ceramah	4 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan 5. Memperoleh pengalaman membuat laporan 6. Memperoleh pengalaman	3. Membuat laporan dengan sistematikan yang benar 4. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai dampak perbedaan budaya terhadap pengukuran psikologis 5. Menguraikan dengan 90% benar proses adaptasi skala	5 %

					adaptasi skala		
15.		3. Konsultasi laporan 4. Remidi UTS					
16.		**UJIAN AKHIR SEMESTER: Laporan hasil penyusunan alat ukur**					20 %

8. Daftar Referensi:

17. American Educational Research Association. (2014). *Standards for educational and psychological testing.* Washington: American Educational Research Association, American Psychological Association, National Council on Measurement in Education.
18. Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Eds.).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
19. Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas*, edisi 4, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
20. DeVellis, R. F. (2003). *Scale development: Theory and applications, Second Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
21. Finch, W., H., & French, B., F. (2019). *Educational and psychological measurement*. New York: Routledge.
22. Hambleton, R. K., Merenda, P. F. & Spielberger, C.D. (2005). *Adapting educational and psychological Test for cross-cultural assessment.* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
23. International Test Commission. (2016). *The ITC Guidelines for Translating and Adapting Tests (Second edition).* [www.InTestCom.org]
24. Kaplan, R., M., Sacuzzo, D. (2017). *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues*. New York: Cengage Learning.
25. Michell, J. (2014). *An introduction to the logic of psychological measurement*. New York: Tailor & Francis.
26. Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi.

	27. Sugiyono, D. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.Schmitt, N., & Stuits, D. M. (1985). Factors defined by negatively keyed items: The results of careless respondents? *Applied Psychological Measurement, 9*, 367-373. 28. Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi. 29. Sugiyono, D. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 30. Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan.* Malang: UMM Press. 31. Woods, C. M. (2006). Careless responding to reverse-worded items: Implications for confirmatory factor analysis*. Journal of Psychopathology and Behavioural Assessment, 28*, 189-194.

22. Metode Penelitian Kuantitatif

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**		
Mata Kuliah:	Metode Penelitian Kuantitatif	**Kode:**	**SKS: 3**		**Sem: 3**	
Dosen Pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Membuat usulan penelitian kuantitatif dalam bentuk tertulis sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan					
Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang latar belakang terjadinya penelitian, paradigma kuantitatif-kualitatif, tahapan penelitian kuantitatif, merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian, melakukan studi pustaka dalam penelitian kuantitatif, populasi, sampling, teknik analisis statistik parametrik dan nonparametrik baik untuk uji korelasi maupun komparasi					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	• Mahasiswa dapat menjelaskan defi-nisi penelitian dan alasan meneliti • Mahasiswa dapat menjelaskan per-	4. Definisi penelitian 5. Mengapa meneliti? 6. Paradigma kuantitatif-kualitatif	3. Ceramah interaktif 4. Meresume	150	3. Mendengarkan penjelasan mengenai definisi dan alasan meneliti 4. Membuat tabel perbandingan kuantitatif-kualitatif secara berpasangan	3. Ketepatan menjelaskan definisi dan alasan penelitian 100% benar 4. Ketepatan merangkum perbedaan kuantitatif-kualitatitif minimal 80% benar	

	bedaan pendeka-tan kuantitatif-kualitatif						
2	Mahasiswa dapat menjelaskan tahap penelitian kuantitatif	Tahap-tahap penelitian kuantitatif	3. Ceramah interaktif 4. Meresume	150	3. Mendengarkan penjelasan tentang tahap-tahap penelitian kuantitatif 4. Meresume tahap penelitian kuantitatif secara berpasangan	Dapat membuat resume tahap pene-litian kuantitatif	5%
3	1. Mahasiswa dapat merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian 2. Mahasiswa dapat mengajukan usul judul penelitian kuantitatif	7. Identifikasi masalah penelitian 8. Merumuskan permasalahan penelitian 9. Merumuskan tujuan penelitian	7. Tugas membaca 8. Ceramah interaktif 9. Tugas menulis 10. Group activity plan	150	7. Membaca literatur yang ditetapkan pada pertemuan sebelumnya 8. Mendengarkan penjelasan tentang identifikasi dan perumusan masalah penelitian 9. Menguraikan fakta atau penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi judul usulan proposal penelitian kuantitatif 10. Membuat group activity plan dalam form yang dibagikan (rancangan weekly progress report)	1. Dapat menuliskan fakta atau penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi judul usulan proposal penelitian kuantitatif dalam kelompok kecil disertai referensi 2. Dapat membuat rancangan group activity plan (a)	
4	1. Mahasiswa dapat menjelaskan peran studi pustaka dalam penelitian kuantitatif	7. Sistematika pro-posal penelitian kuantitatif	4. Ceramah interaktif 5. Diskusi kelompok	150	3. Mendengarkan penjelasan tentang ragam pustaka dan APA Publication Manual 6th ed.	2. Dapat menjelaskan ragam pustaka 3. Dapat menuliskan sitasi dan referensi sesuai APA Publication Manual 6th ed	

	2. Mahasiswa dapat menemukan pus-taka yang berku-alitas sebagai rujukan dalam penyusunan prop. kuantitatif 3. Mahasiswa dapat mensitasi pusta-ka yang dirujuk dan membuat daftar referensi menurut APA Publication Manual 6th edition 4. Mahasiswa dapat menuliskan draft latar belakang dan tujuan serta manfaat penelitian	8. Ragam pustaka 9. APA Publication Manual 6th ed. 10. Menulis kan ha-sil penelusuran pustaka	6. Praktek menulis		4. Mengkonsultasikan draft Bab I (Pendahuluan) dari proposal penelitian kuantitatif yang disusun dalam kelompok	4. Dapat menuliskan draft BAB I (Pendahuluan) dari proposal penelitian kuantitatif yang disusun (b)	
5	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi variabel 2. Mahasiswa dapat menjelaskan ragam variabel	1. Definisi variabel 2. Ragam variabel	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi kelompok 3. Praktek menulis	150	1. Mendengarkan penjelasan tentang definisi variabel dan ragamnya 2. Mengkonsultasikan revisi draft Bab I (Pendahuluan) dari proposal penelitian kuantitatif yang disusun dalam kelompok 3. Menuliskan review satu jurnal kuantitatif maksimal 2 halaman	1. Dapat menjelaskan definisi variabel dan ragamnya 2. Dapat menuliskan sitasi dan referensi sesuai APA Publication Manual 6th ed 3. Dapat menuliskan revisi draft BAB I (Pendahuluan) dari proposal penelitian	

						kuantitatif yang disusun © 4. Dapat menuliskan hasil review dari satu jurnal kuantitatif	
6	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi hipotesis, peran hipotesis dalam penelitian kuantitatif, dan ragam hipotesis 2. Mahasiswa dapat membuat hipotesis satu arah dan dua arah, baik dalam penelitian korelasi maupun komparasi	7. Definisi hipotesis 8. Ragam hipotesis 9. Membuat hipotesis	4. Ceramah interaktif 5. Latihan mengenali posisi variabel dalam penelitian 6. Latihan membuat hipotesis	150	3. Mendengarkan penjelasan mengenai definisi hipotesis dan ragam hipotesis 4. Berlatih mengenali variabel dan menulis hipotesis 5. Menulis draft BAB II (Tinjauan Pustaka) dari proposal penelitian kuantitatif yang disusun kelompok 6. Mengkonsultasikan hasil review dari satu jurnal kuantitatif	2. Dapat menjelaskan definisi hipotesis dan ragamnya 100% benar 3. Dapat menyebutkan posisi variabel dalam hipotesis 4. Dapat merumus-hipotesis 5. Dapat menuliskan draft BAB II (Tinjauan Pustaka) dari proposal penelitian kuantitatif yang disusun (d) 6. Dapat merevisi hasil review satu jurnal kuantitatif	10%
7	Ujian Tengah Semester	Materi pertemuan 1 s/d 6	Ujian tulis dengan soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan essay	100	Mahasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis	2. Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis minimal 80% benar. Apabila tidak, dilakukan remidi 1X	25%

8	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi populasi 2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagan sampling 3. Mahasiswa dapat menjelaskan sampling probability	1. Populasi 2. Sampling probability	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Meresume melalui lati-han menye-lesaikan soal	150	1. Mendengarkan penjelasan mengenai populasi dan sampling probability 2. Menyelesaikan resu-me secara berkelom-pok 3. Mengkonsultasikan re-visi draft Bab II (Tinja-uan Pustaka) dari pro-posal penelitian kuan-titatif yang disusun dalam kelompok 4. Mengkonsultasikan hasil review dari satu jurnal kuantitatif (tentatif)	3. Dapat menyelesaikan resume mengenai populasi dan sam-pling probability minimal 80% benar 4. Dapat menunjuk-kan revisi BAB II (weekly progress report→ e) 5. Dapat merevisi hasil review satu jurnal kuantitatif (tentatif)	
9	Mahasiswa dapat menjelaskan sampling nonprobability	Sampling nonprobability	1. Tugas membaca 2. Ceramah interaktif 3. Meresume melalui lati-han menye-lesaikan soal	150	1. Mendengarkan penjelasan mengenai sampling nonprobability 2. Mengkonsultasikan draft Bab III (Metode Penelitian) dari pro-posal penelitian kuan-titatif yang disusun dalam kelompok 3. Mengkonsultasikan hasil review dari satu jurnal kuantitatif (tentatif)	1. Dapat menyelesaikan resume mengenai populasi dan sam-pling probability minimal 80% benar 2. Dapat menunjukkan draft BAB III (weekly progress report→ f) 3. Dapat merevisi hasil review satu jurnal kuantitatif (tentatif)	
10	1. Mahasiswa dapat menjelaskan peran statistik dalam penelitian kuantitatif 2. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis data	1. Peran statistik dalam penelitian 2. Jenis data dan pemilihan teknik analisis	1. Ceramah interaktif 2. Menuliskan contoh tiap jenis data	150	1. Mendengarkan penjelasan tentang statistik dalam pene-litian kuantitatif serta jenis data 2. Menghitung statistik deskriptif 3. Mengkonsultasikan revisi draft Bab III (Metode Penelitian) dari	1. Dapat menjelaskan peran statistik dalam penelitian kuantitatif 100% benar 2. Dapat menyelesaikan persoalan statistik deskriptif 100% benar	20%

	dan kaitan dengan teknik analisis data 3. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan statistik deskriptif dan statistik inferensial	3.Statistik deskriptif	3.Mengerjakan lembar kerja statistik deskriptif		proposal penelitian kuantitatif yang disusun dalam kelompok 4.Mengkonsultasikan hasil review dari satu jurnal kuantitatif (tentatif)	3. Dapat menunjuk-kan revisi draft BAB III (weekly progress report→ f) 4. Dapat merevisi hasil review satu jurnal kuantitatif (tentative)	
11	1. Mahasiswa dapat menjelaskan teknik analisis statistik korelasi parametrik dan nonparametrik 2. Mahasiswa dapat menerapkan teknik analisis statistik korelasi dalam soal yang diberikan	1.Statistik parametrik 2.Teknik analisis statistik korelasi	1.Ceramah interaktif 2.Latihan soal 3.Praktek SPSS	150	1.Mendengarkan penjelasan tentang statistik parametrik komparasi 2.Mengerjakan latihan soal teknik analisis statistik komparasi dengan SPSS	1.Dapat mengerjakan latihan soal analisis statistik komparasi parametrik dengan mengoperasikan SPSS 2.Dapat membaca output SPSS 100% benar	
12	1. Mahasiswa dapat menjelaskan teknik analisis statistik komparasi parametrik dan nonparametrik 2. Mahasiswa dapat menerapkan teknik analisis statistik komparasi dalam soal yang diberikan	1.Statistik parametrik 2.Teknik analisis statistik komparasi	1.Ceramah interaktif 2.Latihan soal 3.Praktek SPSS	150	1.Mendengarkan penjelasan tentang statistik nonparametrik komparasi 2.Mengerjakan latihan soal teknik analisis statistik komparasi dengan SPSS	1.Dapat mengerjakan latihan soal analisis statistik komparasi nonparametrik dengan mengope-rasikan SPSS 2.Dapat membaca output SPSS 100% benar 3.Dapat menyelesaikan usulan penelitian kuantitatif secara berkelompok tepat waktu sesuai dengan sistematika	

	3. Mahasiswa dapat menyelesaikan usulan penelitian kuantitatif					yang diberikan (kompilasi weekly progress report)	
13-15	Mahasiswa dapat menyampaikan usulan penelitian eksperimen secara tertulis dan lisan dalam kelompok	1. Presentasi efektif	1. Presentasi proposal penelitian kuantitatif 2. Peer assessment	450	1. Mempresentasikan proposal penelitian kuantitatif secara berkelompok 2. Melakukan peer assesment	Dapat mempresen-tasikan proposal pene-litian secara efektif dilihat dari minimal mendapatkan peni-laian peer assessment 80% positif	15%
16	UAS	Materi pertemuan 1 s/d 15	Ujian tulis dengan soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan essay	100	Mahasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis	2. Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis 100% benar.	30%
8. Daftar Referensi:		4. Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar. 5. Cochran, W.G. (1953). *Sampling techniques*. Bombay: Asia Publishing House. 6. Creswell, J.W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston, MA: Pearson. 7. Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 8. Neuman, W.L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches, 7th edition*. London: Pearson.					

23. Psikodiagnostika 1: Observasi dan Wawancara

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: S1 Psikologi			**Fakultas:** Psikologi				
Mata Kuliah:		Psikodiagnostika 1: Observasi dan Wawancara	**Kode:**	PKPS6016	**SKS:**	3	**Sem:**	3
Dosen Pengampu:		Tim Pengampu MK Psikodiagnostika 1: Observasi dan Wawancara						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip teoretis observasi dan wawancara dalam psikologi; mensimulasikan teknik-teknik observasi dan wawancara dan menerapkan dalam setting nyata; serta melakukan analisis dan menyimpulkan makna psikologis dari hasil observasi dan wawancara untuk dituangkan dalam bentuk laporan.						
Deskripsi Mata Kuliah:		Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar observasi dan wawancara dalam asesmen psikologi serta melatih mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip observasi dan wawancara tersebut serta menyusun laporan interpretasi hasil.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai pengantar observasi dan wawancara dalam asesmen psikologi	Pengantar observasi dan wawancara dalam asesmen psikologi: • Definisi dan jenis observasi dan wawancara secara umum	Ceramah, diskusi interaktif, Diskusi kelompok, *discovery learning*	3 x 50 menit	1. Memeproleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mendapatkan pengetahuan secara induktif	1. Ketepatan menjelaskan pengantar observasi dan wawancara dalam asesmen psikologi (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi	6,25

		• Kegunaan/ manfaat observasi dan wawancara • Kelebihan dan kelemahan observasi dan wawancara • Syarat menjadi observer dan interviewer (keterampilan interpersonal) • penerapan observasi dan wawancara di berbagai bidang Psikologi • Overviu observasi					
2	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan contoh mengenai proses observasi dan jenis-jenis observasi.	Proses dan jenis observasi: • Observer, proses observasi, dan objektivitas data observasi • Observasi sehari-hari, observasi ilmiah, dan observasi sebagai alat psikodiagnostika • Observasi sistematik-non sistematik, partisipan-non	Presentasi mahasiswa, Diskusi interaktif, diskusi kelompok, *discovery learning, project-based learning*	3 x 50 menit	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengetahuan secara induktif 4. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan-rekan mahasiswa lain 5. Menentukan tema observasi (tugas kelompok)	1. Ketepatan menjelaskan proses observasi dan jenis-jenis observasi (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi dan tugas kelompok	6,25

		partisipan, eksperimental-natural					
3	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai non-verbal behavior dan penyusunan panduan observasi	Non-verbal behavior dan penyusunan panduan observasi	Ceramah, diskusi interaktif, *project-based learning*	3 x 50 menit	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menyusun panduan observasi	1. Ketepatan menjelaskan non-verbal behavior dan penyusunan panduan observasi (80% benar) 2. Ketrampilan menyusun panduan observasi 3. Keaktifan dalam diskusi	6,25
4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan contoh mengenai strategi pencatatan hasil observasi, pengolahan dan interpretasi data observasi, serta penyajian data observasi.	Strategi pencatatan hasil observasi: • Pencatatan hasil observasi dan simulasi • Strategi observasi jenis naratif, event sampling, time sampling, checklist dan rating scales • Pengolahan dan interpretasi data observasi • Kesepahaman antar observer • Penyajian data observasi	Presentasi mahasiswa, diskusi interaktif, role play, diskusi kelompok	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan-rekan mahasiswa lain 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mempraktikkan strategi pencatatan observasi dan kesepahaman antar observer 4. Mendapatkan umpan balik panduan wawancara	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan memberikan contoh strategi pencatatan hasil observasi, pengolahan dan interpretasi data observasi, serta penyajian data observasi (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi dan role play	6,25
5	Mahasiswa dapat melakukan observasi di bidang psikologi dan memaparkan	Praktik Observasi Psikologis	Presentasi mahasiswa hasil *project-based learning*, diskusi interaktif	3 x 50 menit	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mempersentasikan hasil praktik observasi	1. Ketepatan dalam melakukan dan menjelaskan praktik observasi di bidang psikologi (80% benar)	6,25

	proses serta hasil observasi.				kepada rekan mahasiswa lain	2. Ketrampilan komunikasi/ presentasi 3. Keaktifan dalam diskusi	
6	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan definisi dan elemen, dan struktur wawancara	• Proses komunikasi dan interaksi dalam wawancara • Elemen-elemen wawancara • Struktur wawancara (*opening, body, closing*) • Tipe pertanyaan dan jawaban dalam wawancara	Presentasi mahasiswa, diskusi interaktif, *small group discussion, roleplay*	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan mahasiswa lain 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Memperoleh informasi secara induktif 5. Menerapkan materi dalam *roleplay* 6. Mendapat umpan balik	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan memberikan contoh definisi, elemen, dan struktur wawancara (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi	6,25
7	Ujian Tengah Semester						
8	Mahasiswa dapat menjelaskan dan membandingkan jenis-jenis wawancara	Jenis-jenis wawancara: • Direct dan non direct interview • Interviu terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur • Survey interview • Persuasive interview • Performance interview	Presentasi mahasiwa, diskusi interaktif	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan mahasiswa lain 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan membandingkan jenis-jenis wawancara (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi	6,25
9	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan	• Wawancara kelompok (LGD dan FGD)	Presentasi mahasiswa, diskusi interaktif,	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan memberikan contoh	6,25

	contoh mengenai wawancara kelompok dan wawancara dalam konseling	• Wawancara dalam konseling	*role play*		mahasiswa lain 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mempraktikkan wawancara kelompok dan wawancara dalam konseling	mengenai wawancara kelompok dan wawancara dalam konseling (80% benar) 2. Ketrampilan komunikasi/ presentasi 3. Keaktifan dalam diskusi dan simulasi	
10	Mahasiswa dapat menjelaskan memberikan contoh macam-macam pendekatan wawancara dalam konseling dan wawancara kerja *Behavioral Interview*	Macam-macam pendekatan wawancara dalam konseling dan wawancara kerja *behavioral interview*	Ceramah dosen, diskusi interaktif, *role play*	3 x 50 menit	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Melakukan simulasi wawancara sesuai materi yang disampaikan	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan memberikan contoh macam-macam pendekatan wawancara dalam konseling dan wawancara kerja *behavioral interview* (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi dan role play	6,25
11	Mahasiswa dapat menjelaskan penerapan wawancara pada populasi khusus dan probing dalam wawancara	• Wawancara populasi khusus • probing/ informational interview • Penyusunan panduan wawancara	Presentasi mahasiswa, diskusi interaktif, *role play,* ceramah dosen	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan materi yang telah dipelajari kepada rekan mahasiswa lain 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mensimulasikan jenis dan teknik wawancara yang telah dipelajari	1. Ketepatan dalam menjelaskan penerapan wawancara pada populasi khusus dan probing dalam wawancara (80% benar) 2. Ketrampilan komunikasi/ presentasi 3. Keaktifan dalam diskusi	6,25

					5. Menentukan target praktik wawancara dan menyusun panduan wawancara (tugas individual)		
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan mengenai wawancara mendalam (*in-depth interview*)	In-depth interview	Ceramah dosen, diskusi interaktif, *role play*	3 x 50 menit	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh umpan balik atas panduan wawancara	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan wawancara mendalam (80% benar) 2. Keaktifan dalam diskusi dan role play	6,25
13	Mahasiswa dapat mempraktikkan wawancara mendalam	Praktik wawancara mendalam (*in-depth interview*)	Praktik di lapangan, bimbingan dosen	3 x 50 menit	1. Menerapkan materi mengenai wawancara dalam praktik wawancara di lapangan 2. Mendapatkan bimbingan dalam proses praktik di lapangan	1. Ketepatan dalam mempraktikkan wawancara mendalam (80% benar) 2. Proaktif dan keaktifan dalam proses bimbingan	6,25
14	Mahasiswa dapat menganalisis dan melakukan interpretasi makna psikologis hasil wawancara mendalam dan memaparkannya	Analisis dan interpretasi hasil wawancara	Presentasi laporan wawancara oleh mahasiswa	3 x 50 menit	1. Mempresentasikan laporan wawancara 2. Mendapatkan umpan balik	1. Ketepatan dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil wawancara (80% benar) 2. Keterampilan komunikasi/ presentasi 3. Keaktifan dalam diskusi	6,25
15	Mahasiswa dapat	Analisis dan interpretasi	Presentasi	3 x 50	1. Mempresentasikan	1. Ketepatan dalam	6,25

	menganalisis dan melakukan interpretasi makna psikologis hasil wawancara mendalam dan memaparkannya	hasil wawancara	laporan wawancara oleh mahasiswa	menit	laporan wawancara 2. Mendapatkan umpan balik	menganalisis dan menginterpretasi hasil wawancara (80% benar) 2. Keterampilan komunikasi/ presentasi 3. Keaktifan dalam diskusi	
16	Ujian Akhir Semester						
8. Daftar Referensi:	1. American Psychological Association (2010). *Publication Manual of the American Psychological Association*, 6th ed. Washington: APA. 2. Daniels, D.H., Beaumont, L.J., Doolir, C.A. (2002). *Understanding Children: An Interview and Observation Guide for Educator*. NY: Mc.Graw Hill. 3. Irving, S. (2006). *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researcher in Education and the Social Science*. NY: Teachers College Press. 4. Fawcett, M. (2009). *Learning Through Child Observation*. 2nd ed. London: Jessica Kingsley. 5. Stewart,C.J, and Cash,W.B.(2000). *Interviewing : Principles and Practices.* 9th ed. USA : McGraw-Hill Higher Education. 6. Sattler, J.M.(1992).*Assessment of Children* (3rd ed). San Diego, California : Jerome M. Sattler, Inc.						

24. Psikologi Industrial dan Organisasional

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Psikologi Industri & Organisasional		**Kode:**		**SKS: 3**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen PIO						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	13. Mampu memahami konsep dasar organisasi, perbedaan individu dalam organisasi serta perilaku kerjanya. 14. Mampu menjelaskan konsep hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan organisasi baik dari sisi kepribadian maupun kompetensinya. 15. Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena yang terkait dengan kepemimpinan dan perubahan di dalam organisasi. 16. Mampu menjelaskan proses seleksi sampai dengan penempatan karyawan 17. Mampu memahami metodologi penelitian bidang Psikologi Industri dan Organisasi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan konsep dasar perilaku manusia dalam dunia industri/organisasi. Mata kuliah ini juga menjelaskan dasar pengetahuan psikologi sebagai alternatif pemecahan permasalahan dan pengembangan kajian didalam dunia industri/organisasi.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi 2. Mampu menjelaskan perbedaan antara Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) dengan bidang terkait yang lain 3. Mampu menjelaskan teori dasar Psikologi Industri & Organisasi	1.Kontrak Perkuliahan 2. Definisi PIO a. Pengertian b. Ruang lingkup 3. Tokoh-tokoh PIO 4. Teori-teori yang mendasari PIO	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Penugasan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi/gambaran 2. Mengajukan pertanyaan	9. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai ruang lingkup PIO beserta definisinya 10. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai tokoh-tokoh PIO 11. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai teori-teori yang mendasari PIO	5 %
2.	1. Mampu memahami mengenai organisasi. 2. Mampu menjelaskan mengenai perilaku organisasi. 3. Mampu memahami pembagian kewenangan dan rantai komando dalam struktur organisasi.	7. Definisi organisasi baik yang profit maupun non profit serta virtual organizations 8. Struktur organisasi 9. Ethics 10. Sejarah Perkembangan Psikologi Industri & Organisasi (Klasik, Tradisional,	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas Mencari struktur organisasi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan 4. Mendapatkan pengalaman secara nyata	1. Menyebutkan dan menjelaskan dengan 100 % betul definisi organisasi 2. Menjelaskan dengan 80% betul mengenai konsep dasar pengoorganisasian dan four buliding blocks of organizing 3. Menjelaskan 80% benar mengenai sejarah	5%

		Modern, Post Modern)			dalam penugasan	perkembangan Psikologi Industri (Klasik, Tradisional, Modern, Post Modern)	
3.	9. Mahasiswa akan mampu menjelaskan dasar perilaku individu dan kelompok dalam organisasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perbedaan individu dalam organisasi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan keanekaragaman dan dasar-dasar perilaku individu dalam kelompok	7. Dasar-dasar Perilaku Individu 8. Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individu 9. Perbedaan Individu dalam Organisasi 10. Keanekaragaman & Kesetaraan 11. Dasar-dasar Perilaku Individu dalam Kelompok (tim kerja)	1. Diskusi 2. Ceramah 3. Penugasan mengenai perbedaan individu dalam kelompok dan cara menjembatani perbedaan guna mencapai tujuan bersama.	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis dengan menggunakan 1 teori tentang perilaku individu dalam organisasi	8. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai pengertian dasar-dasar perilaku individu dalam organisasi Menjelaskan dengan 90% benar mengenai Persepsi dan pengambilan keputusan individu, perbedaan individu dalam organisasi, keanekaragaman & kesetaraan serta dasar-dasar perilaku individu dalam kelompok/tim kerja	5%
	7. Mahasiswa akan mampu menjelaskan budaya organisasi 8. Mahasiswa akan mampu menjelaskan iklim organisasi 9. Mahasiswa akan mampu menjelaskan komunikasi dalam organisasi	1. Budaya Organisasi 2. Iklim Organisasi 3. Komunikasi dalam organisasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membentuk pengetahuan secara empirik	1. Menjelaskan 100% benar mengenai definisi dan karakteristik budaya organisasi 2. Menjelaskan 100% benar mengenai	5%

4.			4. Tugas mencari contoh		4. Memperoleh pengalaman afektif terkait proses diskusi kelompok	definisi dan dimensi iklim organisasi 9. Menjelaskan 90% benar mengenai perbedaan antara budaya organisasi dan iklim organisasi 10. Menjelaskan 100% benar mengenai komunikasi dalam organisasi	
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori motivasi yang dikemukakan oleh para ahli	1. Teori Motivasi Kerja 2. Kepuasan Kerja	1.KUIS (1) dengan materi empat pertemuan sebelumnya 2. Penugasan 3. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai definisi teori motivasi kerja. 10. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai perbedaan definisi diantara berbagai teori motivasi kerja 11. Menjelaskan 100% mengenai hubungan antara teori motivasi kerja dengan kepuasan kerja	5%
6.	6. Mahasiswa akan mampu menjelaskan aktivitas-aktivitas	1. Perencanaan tenaga kerja	1. Penugasan 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi	1. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai aktivitas HRD dan	15%

	Human Resources Development (HRD) 7. Mampu menguraikan aktivitas Human Resources Development (HRD) 8. Mampu menjelaskan proses aktivitas Human Resources Development (HRD) 9. Berani mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam diskusi dalam analisis sederhana terkait permasalahan yang dialami dalam aktivitas Human Resources Development (HRD)	2. Rekrutmen – Seleksi – Placement 3. Training – Coaching 4. Perencanaan Karir 5. Separation 6. Kompensasi	3. Pemecahan kasus		2. Mengajukan pertanyaan 3. Mendapatkan pengalaman langsung mengenai penyelesaian suatu kasus HRD	memberi 1 contoh fenomena terbaru terkait dengan aktivitas HRD 2. Menguraikan dengan 80% benar tentang 1 contoh kasus beserta analisisnya secara umum	
7.	6. Mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi kepemimpinan di organisasi 7. Mahasiswa mampu menguraikan tipe-tipe kepemimpinan 8. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kepemimpinan	1. Kepemimpinan dalam organisasi 2. Tipe Kepemimpinan 3. Teori Kepemimpinan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan	3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi kepemimpinan 2. Menguraikan dengan 80% benar mengenai tipe kepemimpinan serta 1 contoh tokoh dunia yang memiliki *leadership* yang unggul.	5%
8		**Ujian Tengah Semester**					30 %

9	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan sikap dan perilaku kerja positif 2. Mahasiswa akan mampu menjelaskan sikap dan perilaku kerja negatif	1. Kepuasan kerja 2. *Engagement* 3. *Well Being* 4. *OCB* 5. *Happiness* 6. *Optimism* 7. *Work Efficacy* 8. *Devian Organizational Behavior* 9. *Work Stress* 10. *Burn Out* 11. *Bullying at work* 12. *Sexual Harrasment*	1. Penugasan 2. Diskusi 3. Pemecahan kasus	3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai definisi sikap dan perilaku kerja posistif 2. Menguraikan dengan 90 % benar mengenai definisi sikap dan perilaku kerja negatif 3. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 1 contoh kasus yang terjadi baik pada perilaku kerja positif dan perilaku kerja negatif	10 %
10.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi konflik dalam organisasi 2. Mahasiswa akan mampu menerangkan berbagai jenis konflik dalm organisasi 3. Mahasiswa akan mampu menjelaskan pengelolaan konflik	1. Konflik peranan yang terjadi di dalam diri seseorang (*person-role conflict*) 2. Konflik antar peranan (*inter-role conflict*) 3. *WFC vs FWC*.	1. Penugasan 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi konflik dalam organisasi 2. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi berbagai jenis konflik yang terjadi didalam organisasi	10%

						3. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 1 contoh kasus konflik yang terjadi di organisasi	
11.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi *organizational development* 2. Mahasiswa mampu membedakan *organizational development* dan *organizational change* 3. Mahasiswa akan mampu melakukan analisis sederhana mengenai resistensi dan stres karyawan dalam menghadapi *organizational development*			3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mengembangkan empati dan kemampuan bersinerji dalam tugas kelompok	1. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi konflik dalam organisasi 2. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi berbagai jenis konflik yang terjadi didalam organisasi 3. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 1 contoh kasus konflik yang terjadi di organisasi	10 %
12.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan mengenai kompetensi dalam organisasi 2. Mahasiswa akan mampu memahami proses dalam penilaian kinerja, *assessment* dalam organisasi.		1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi konflik dalam organisasi 2. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi	15%

						berbagai jenis konflik yang terjadi didalam organisasi 3. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 1 contoh kasus konflik yang terjadi di organisasi	
13.	1. Mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) 2. Mahasiswa akan mampu menjelaskan mengenai ketenagakerjaan/perburuhan	*Corporate Social Responsibility* (CSR) 1. Ketenagakerjaan/ Perburuhan 2. UU Tenaga Kerja 3. Penanganan Perselisihan Kerja	1. KUIS (2) dengan materi empat pertemuan sebelumnya 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Membuat Resume	3 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menambah informasi melalui kuliah pakar	1. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) 2. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi ketenagakerjaan/perburuhan 3. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 1 contoh mengenai program CSR dalam suatu organisasi	5 %
14	11. Mahasiswa akan mampu menjelaskan sikap terhadap keselamatan dan kesehatan kerja	1. Kesehatan Kerja 2. Keselamatan Kerja 3. Ergonomika	1. Paparan 2. Diskusi 3. Penugasan : mencari kasus dalam K3 dan mencari	3 x 50 ‘	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman	10.Menguraikan dengan 100 % benar mengenai definisi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	5 %

	12. Mahasiswa akan mampu menjelaskan mengenai prinsip dalam ergonomika		pengembangan ergonomika dalam dunia industri		dengan menyesuaikan antara materi kuliah dan materi film	11. Menguraikan dengan 100 % benar mengenai prinsip dalam ergonomika 12. Menguraikan dengan 80% benar mengenai 3 contoh kasus dalam kesehatan dan keselamatan kerja	
15	Mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip dasar teori PIO berdasarkan pengalaman langsung di lapangan	*Field Trip*	1. Studi Lapangan 2. Membuat resume hasil studi lapangan	3 x 50’	Memperoleh pengalaman secara langsung di dunia kerja	Mampu menjelaskan penjelasan dengan 80% benar mengenai aktivitas HR dalam, ergonomika serta K3 dalam organisasi hasil studi lapangan	5 %
16.		**UJIAN AKHIR SEMESTER**					50 %

8. Daftar Referensi:

1. Robbins & Judge — Organizational Behavior 16th edition
2. Riggio — Organizational Psychology 5 th edition
3. Mathis & Jackson — Human Resouces Management 9th Edition
4. Wimardi — Manajemen Perilaku Organisasi

25. Psikologi Keluarga

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Keluarga	**Kode: PKPS6018**		**SKS: 2**		**Sem: 3**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Menguasai konsep teoritis mengenai keluarga dan tata nilai keluarga di masyarakat						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	ta kuliah ini mempelajari dan membahas tentang pengertian dan makna keluarga; pendekatan dan teori dalam psikologi keluarga; proses pembentukan, tahapan dan dinamika keluarga; pengasuhan; pola interaksi dan komunikasi dalam keluarga; serta peran keluarga dalam berbagai setting kehidupan dan permasalahannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa memahami tentang pengertian & ruang lingkup Psikologi Keluarga	Pengertian keluarga dari berbagai tinjauan ilmu, ruang lingkup dan contoh-contoh riset keluarga	Ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran konstruktif	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai pengertian-pengertian tentang keluarga dan ruang lingkup psikologi keluarga 2. Mahasiswa dalam kelompok menemukan dan melakukan resume beberapa riset tentang keluarga dengan topik yang	1. Ketepatan menjelaskan pengertian &ruang lingkup Psikologi Keluarga 2. Keaktifan dalam diskusi tim 3. Motivasi dan sikap belajar	10 %

					sama di Indonesia maupun di luar negeri kemudian melakukan komparasi hasilnya		
2.	Mahasiswa memahami teori-teori awal dalam keluarga Mahasiswa dapat membedakan konsep utama dari masing-masing teori	Teori-teori awal Keluarga (Teori Bioekologi ; Teori Pertukaran Sosial dan Pilihan Rasional ; Teori Interaksi Simbolis ; Teori Konflik	Ceramah, diskusi, experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai teori-teori awal tentang keluarga 2. Mahasiswa mencari contoh riil (berdasarkan pengalaman dari keluarga mereka) untuk menggambarkan penerapan teori dan mengkomparasikan antar teori untuk mengetahui perbedaannya	1. Ketepatan menjelaskan teori-teori keluarga beserta contohnya 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dari masing-masing teori 3. Keaktifan dalam diskusi	15%
3.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori-teori lanjutan dalam keluarga 2. Mahasiswa dapat membedakan konsep utama dari masing-masing teori	Teori-teori lanjutan Keluarga (Teori perkembangan keluarga sepanjang hayat ; Teori Fungsional ; Teori Sistem ; Teori Feminis & Post-strukturalisme)	Reviu literatur, diskusi, pembelajaran konstruktif	100 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian mereviu teori-teori lanjutan keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman tentang teori-teori lanjutan keluarga yang sebelumnya hanya dipahami secara individual 3. Tugas individu membuat mind mapping teori-teori keluarga		15%

4.	Mahasiswa memahami konsep dinamika dalam keluarga sesuai tahapan perkembangan keluarga	Dinamika/ tahapan keluarga (siklus kehidupan keluarga : pemilihan pasangan & pembentukan keluarga)	Ceramah & eksplorasi pengalaman, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai proses pembentukan keluarga dan siklus-siklus dalam kehidupan keluarga 2. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan mendiskusikan pengalaman tentang membina hubungan romantis dengan lawan jenis kemudian menghubungkannya dengan proses pembentukan keluarga	1. Ketepatan menjelaskan konsep dinamika keluarga (pemilihan pasangan & pembentukan keluarga) 2. Keaktifan dalam kelas 3. Motivasi belajar	10%
5.	Mahasiswa memahami konsep dinamika dalam keluarga sesuai tahapan perkembangan keluarga	Dinamika/ tahapan keluarga (Parenthood; Pengasuhan anak dan remaja, Parent-child-relationship)	Ceramah & eksplorasi pengalaman, reviu jurnal, diskusi kelompok	100 menit	1. Mahasiswa mereview artikel dari jurnal tentang topik-topik berkaitan dengan menjadi orangtua bagi anak, remaja, hingga dewasa) 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen tentang tahapan keluarga yaitu tahapan menjadi orangtua 3. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang hasil reviu jurnal dan memperkaya dengan pengalaman pengasuhan yang secara riil mereka terima dari orangtua kemudian menemukan perbedaannya	1. Ketepatan menjelaskan tahapan parenthood 2. Keaktifan dalam kelas 3. Motivasi belajar	10%

6.	Mahasiswa memahami konsep dinamika dalam keluarga sesuai tahapan perkembangan keluarga	Dinamika/ tahapan keluarga (family task during middle adulthood, family in later life)	Ceramah & eksplorasi pengalaman, reviu jurnal, diskusi kelompok	100 menit	1. Mahasiswa mereviu artikel dari jurnal tentang topik-topik berkaitan dengan keluarga yang memasuki masa memiliki anak dewasa dan keluarga usia lanjut 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen tentang tahapan keluarga dewasa dan lanjut usia/ masa tua 3. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang hasil reviu jurnal dan memperkaya dengan pengalaman pengasuhan yang secara riil mereka terima dari orangtua kemudian menemukan perbedaannya	1. Ketepatan menjelaskan dinamika dan tugas perkembangan keluarga pada tahapan middle adulthood dan masa tua 2. Keaktifan dalam kelas 3. Motivasi belajar	10%
7.	UTS	Materi dari pertemuan 1 s/d 6					
8.	Mahasiswa memahami konsep dinamika dalam keluarga sesuai tahapan perkembangan keluarga	Dinamika/ tahapan keluarga (Alternative tahapan perkembangan keluarga : death, loss & bereavement; divorce; single-parent household; remarriage & stepparenting)	Problem based learning, pembelajaran konstruktif	100 menit	1. Mahasiswa mendiskusikan contoh kasus yang ditemukan berkaitan dengan alternatif tahapan perkembangan keluarga 2. Mahasiswa menganalisis dinamika yang muncul dan tugas-tugas perkembangan dalam alternatif tahapan perkembangan)	1. Ketepatan menjelaskan dinamika dan tugas perkembangan pada alternative tahapan keluarga 2. Keaktifan dalam kelas 3. Motivasi belajar	10%

9.	Mahasiswa memahami konsep interaksi dan komunikasi dalam keluarga	Interaksi dan Komunikasi dalam Keluarga (Dasar-dasar interaksi dan komunikasi dalam keluarga ; Pola interaksi dan komunikasi dalam keluarga)	Ceramah, diskusi kelompok, literature reviu	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai dasar-dasar dan pola interaksi-komunikasi dalam keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan dampak dari setiap pola interaksi komunikasi yang diterapkan dalam keluarga dengan melakukan studi literatur	1. Ketepatan menjelaskan konsep interaksi dan komunikasi dalam keluarga 2. Keaktifan 3. Motivasi belajar	15%
10.	Mampu mengidentifikasi permasalahan interaksi dan komunikasi dalam keluarga	Permasalahan dalam Interaksi dan Komunikasi dalam Keluarga	Problem based learning, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa mendiskusikan kasus yang diberikan oleh dosen dalam kelompok 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis kasus secara panel 3. Mahasiswa mendengarkan umpan balik dari dosen untuk setiap analisis kasus yang dipresentasikan.	1. Ketepatan identifikasi permasalahan interaksi dan komunikasi dalam keluarga 2. Kerja sama 3. Keaktifan dan komunikasi	10%
11.	1. Mahasiswa memahami konsep dan manfaat perkembangan spiritualitas dalam keluarga 2. Mahasiswa mengidentifikasi potensi	Spiritualitas dalam keluarga	Ceramah, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenani konsep dan manfaat dari perkembangan spiritualitas dalam keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan peran spiritualitas dalam	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan manfaat perkembangan spiritualitas dalam keluarga	10%

	pengembangan spiritualitas dalam keluarga				keluarga dan potensi mengembangkannya melalui kajian terhadap penelitian-penelitian tentang spiritualitas dalam keluarga	2. Ketajaman identifikasi potensi pengembangan spiritualitas dalam keluarga 3. Keaktifan dalam kelompok 4. Komunikasi	
12.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai dalam keluarga di Indonesia	Penanaman Nilai dalam Keluarga (harapan, sosialisasi nilai, metode sosialisasi)	Diskusi interaktif, konstruktif learning	100 menit	1. Mahasiswa melakukan diskusi terarah dalam kelompok (yang dibagi atas dasar asal daerah) untuk mengeksplorasi nilai-nilai dalam keluarga 2. Mahasiswa melakukan pencarian literatur (riset) terkait nilai-nilai kehidupan keluarga di luar negeri kemudian membandingkan dengan nilai-nilai dalam keluarga mereka 3. Mahasiswa melakukan pengkajian faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan nilai dalam keluarga yang ditemukan kemudian melakukan matching theory	1. Keluasan dan kedalaman dalam mengeskplorasi nilai-nilai keluarga masing-masing 2. Keaktifan dalam kelompok 3. Kesesuaian literature dan teori yang digunakan dalam mengkaji	10%
13.	Mahasiswa memahami konsep dan teknik asesmen permasalahan keluarga	Asesmen identifikasi problematika psikologis dalam keluarga (Tes	Reviu literatur, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa menonton film wawancara dalam mengidentifikasi permasalahan keluarga	1. Ketepatan menjelaskan tentang jenis, karakteristik, dan tujuan berbagai	10%

		psikologis, observasi-interviu, genogram)			2. Mahasiswa membaca dan melakukan reviu literatur family assessment 3. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok kepakaran asesmen	asesmen dalam permasalahan keluarga 2. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	
14.	Mahasiswa memahami konsep dan teknik asesmen permasalahan keluarga	Asesmen identifikasi problematika psikologis dalam keluarga (Tes psikologis, observasi-interviu, kuesioner, genogram)	Presentasi dan diskusi	100 menit	1. Kelompok pakar mempresentasikan hasil reviu disertai contoh penerapannya .Mahasiswa mendengarkan umpan balik dari dosen untuk paparan hasil reviu dan contoh penerapannya	1. Ketepatan menjelaskan tentang jenis, karakteristik, dan tujuan berbagai asesmen dalam permasalahan keluarga 2. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	10%
15.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dinamika dan permasalahan yang muncul dari fenomena terkini tentang keluarga	Isu & fenomena terkini tentang keluarga Indonesia (commuter marriage; keluarga dengan anak berkebutuhan khusus; keluarga multikultur; keluarga dengan anak adopsi, keluarga dengan pasangan yang bekerja, “alone	Problem based learning, diskusi, presentasi	100 menit	1. Mahasiswa mengidentifikasi potensi problem yang muncul dalam fenomena terkini tentang keluarga 2. Mahasiswa melakukan studi literature untuk menjelaskan munculnya fenomena dan menjawab isu-isu terkini tentang keluarga 3. Mahasiswa mempresentasikan dan	1. Ketepatan menjelaskan tentang jenis, karakteristik, dan tujuan berbagai asesmen dalam permasalahan keluarga 2. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	5 %

		together family", child abuse, keluarga dan kasus kriminalitas			mendiskusikan dalam kelas hasil kajian terhadap isu dan fenomena terkini tentang keluarga di Indonesia		
16.	UAS	Materi dari TM 1 s/d TM 15	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang diberikan	
8. Daftar Referensi:		1. Anderson, S.A & Sabatelli, R.M (2007) *Family interaction: a multi generational development perspective*. 4th edition. Boston: Allyn and Bacon. 2. Lestari, S. (2012) *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 3. Liddle, H.A; Satiseban, D.A.; Levant, R.F.; Bray, J.H. (2002) *Family psychology: science-based interventions*. Washington: APA. 4. McGoldrick, M.; Gerson, R.; Petry, S. (2008) *Genogram*. London: W.W. Norton & Company. 5. McGoldrick, M., Carter., Garcia-Preto. (2011). *The expanded family life cycle. 4th edition.* Allyn &Bacon. 6. Noller, P. Fitzpatrick. M. (1993). *Comunication in family relationship.*New York, NY: Prentice Hall. 7. White, J. M. & Klein, D. M. (2008) *Family theories*. 3rd edition. Los Angeles, CA: Sage Publications. 8. Walsh, F. (2006) *Strengthening Family Resilience*. 2nd edition. London: Guilford Press. 9. Wilkinson, I. (2005). , 2th edition.*Child and Family Assessment: Clinical guidelines for practitioners*. London: Routledge. 10. Sperry, L. (2004). *Assessment of couples and families: Contemporary and cutting-edge strategies*. New York: Brunner/ Routledge. 11. Segrin, C., Flora, L. (2005). *Family Communication*. London: Lawrence Erlbaum Publisher					

26. Psikologi Klinis

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:	Psikologi Klinis	**Kode:**	PKPS6019	**SKS:**	3	**Sem:**	3	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Mata Kuliah Psikologi Klinis							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	5. Mampu menjelaskan konsep-konsep yang mendasari psikologi klinis, perkembangan kekhususan psikologi klinis, dan terapan dalam berbagai bidang psikologi lain 6. Mampu membedakan penerapan psikologi klinis menurut berbagai pendekatan yang ada 7. Mampu menguraikan dan memberikan contoh penelitian dalam psikologi klinis dengan mempertimbangkan metodenya, dan menjadikannya dasar dalam penulisan makalah dan skripsi di bidang psikologi klinis 8. Mampu menguraikan dan memberikan contoh penerapan asesmen, integrasi data, membuat dinamika psikologis sederhana, klasifikasi, prediksi dalam psikologi klinis, dan menjadikannya dasar pengerjaan tugas mata kuliah tentang asesmen bidang klinis 9. Mampu menguraikan dan memberikan contoh penerapan intervensi dalam psikologi klinis (pada kasus individu maupun komunitas), dan menjadikannya dasar pengerjaan tugas mata kuliah tentang intervensi bidang klinis 10. Mampu menerapkan etika dalam asesmen, penelitian, dan intervensi dalam psikologi klinis							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah psikologi klinis memberikan prinsip-prinip dasar bagi penerapan psikologi klinis dalam hal asesmen, intervensi, penelitian, pengajaran, konsultasi, maupun administrasi. Psikologi klinis merupakan kekhususan bidang psikologi yang menyediakan perawatan kesehatan mental dan perilaku bagi individual, keluarga, dan komunitas dari segala keragaman secara berkesinambungan dan komprehensif.							

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Memahami **(C2)** gambaran proses perkuliahan mata kuliah Psikologi Klinis, metode pembelajaran yang digunakan, sistem evaluasi, serta hak kewajiban mahasiswa 2. Mampu mengaplikasikan **(C3)** teknik bagi upaya peningkatan kepekaan terhadap proses psikologis yang terjadi dalam diri dan meningkatkan pemahaman diri	6. Kontrak Kuliah 7. Pemahaman diri: - *Who am I?* - *Mindfullness*	3. Ceramah 4. Praktik *5. Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa melakukan praktik pemahaman diri 5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	3. Ketepatan dalam menjelaskan gambaran hak dan kewajiban yang diperoleh dalam perkuliahan Psikologi Klinis 4. Keaktifan mahasiswa dalam praktik dan diskusi	5%
2.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** beberapa konsep dasar dalam psikologi klinis 2. Mampu membedakan **(C2)** peran profesi psikologi klinis menurut fungsinya dan membedakannya dari profesi yang lain	Pengantar Psikologi Klinis: -Karakteristik -Prinsip idiografik -Pengertian -Sejarah perkembangan -Fungsi (peranan) psikologi klinis -Setting pekerjaan psikolog klinis -Profesi yang berdekatan	4. *Brainstorming* 5. Ceramah 6. *Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar tentang beberapa konsep dasar psikologi klinis 5. Membedakan dengan 80% benar peran profesi psikologi klinis menurut fungsinya dan membedakannya dari profesi lain	7%

						6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
3.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** pentingnya, isu etis, dan penggunaan macam-macam metode riset dalam psikologi klinis 2. Mampu memberikan contoh **(C2)** penggunaan metode riset dalam psikologi klinis melalui publikasi penelitian yang telah ada	Metodologi Riset dalam Psikologi Klinis: -Latar belakang -Studi deskriptif -Studi kasus -Studi observasi -Tes Survey -Studi korelasi dan komparasi -Eksperimen -Desain satu kasus -Desain antar kelompok dan dalam kelompok -Studi epidemiologi -Meta analisis -Penelitian longitudinal dan *cross-sectional* -Evaluasi temuan -Masalah etis dalam penelitian psikologi klinis (meminimalkan kerugian partisipan,	4. *Problem-based learning* 5. Ceramah 6. *Large group discussion*	3 x 50’	3. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari jurnal ilmiah penelitian psikologi klinis dan membuat reviu 4. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar tentang pentingnya, isu etis, dan macam-macam metode riset dalam psikologi klinis 5. Memberikan contoh dengan 80% benar penggunaan metode riset dalam psikologi klinis melalui reviu jurnal 6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%

		bebas plagiarisme, menghindari fabrikasi data, tindak lanjut thd kelompok kontrol/ bukan penerima perlakuan dalam penelitian efikasi/ keberhasilan psikoterapi)					
4.	1. Mampu membedakan **(C2)** pengertian psikologi klinis dengan berbagai bidang psikologi lain 2. Mampu menjelaskan dan memberikan contoh **(C2)** keterkaitan psikologi klinis dengan berbagai bidang psikologi lain	Keterkaitan Psikologi Klinis dalam Berbagai Bidang: -Psikologi umum dan eksperimen -Perkembangan -Pendidikan -Industri dan organisasi -Sosial	1. *Discovery learning* 2. Presentasi mahasiswa 3. *Large group discussion*	3 x 50’	1. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari referensi tentang bidang psikologi lain dan keterkaitan psikologi klinis dengan bidang psikologi lain tersebut 2. Mahasiswa mempresentasikan/ mendengarkan presentasi dan umpan balik dari dosen	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang perbedaan psikologi klinis dengan bidang psikologi lain, dan keterkaitan psikologi klinis dengan bidang psikologi lain tersebut, dengan menunjukkan contoh yang relevan 2. Keaktifan mahasiswa dalam presentasi, memberikan pendapat, dan diskusi	7%

					3. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi		
5.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** pentingnya penggunaan berbagai pendekatan dalam psikologi klinis 2. Mampu menjelaskan dan membedakan **(C2)** berbagai pendekatan dalam psikologi klinis meliputi pendekatan psikodinamik, behavioral, fenomenologis/ humanistik	Pendekatan Dalam Psikologi Klinis (1): 1. Latar belakang 2. Psikodinamik 3. Behavioral 4. Fenomenologis/ Humanistik	4. Ceramah *5. Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar tentang pentingnya penggunaan berbagai pendekatan dalam psikologi klinis 5. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang berbagai pendekatan dalam psikologi klinis meliputi pendekatan psikodinamik, behavioral, fenomenologis/ humanistik 6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%
6.	Mampu menjelaskan dan membedakan **(C2)** berbagai pendekatan dalam psikologi klinis meliputi pendekatan	Pendekatan dalam Psikologi Klinis (2): -Interpersonal	4. Ceramah *5. Large group discussion*	3 x 50’	4. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	3. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang berbagai pendekatan	8%

	interpersonal, biologis, dan sistem keluarga	-Biologis (cara faktor biologis mempengaruhi gangguan mental, stres dan *coping*), -Sistem Keluarga	6. Membuat resume		5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 6. Mahasiswa membuat resume tentang berbagai pendekatan dalam psikologi klinis	dalam psikologi klinis meliputi pendekatan interpersonal, biologis, dan sistem keluarga 4. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
7.	Mampu menjelaskan dan membedakan **(C2)** berbagai kekhususan di bidang psikologi klinis	Kekhususan Psikologi Klinis: -Psikologi anak dan remaja klinis -Psikologi abnormal (klinis dewasa dan lansia) -Kesehatan mental -Psikologi kesehatan dan medis -Psikoneuroimu-nologi -Neuropsikologi klinis -Farmakologi -Psikologi forensik	*4. Discovery learning* 5. Presentasi mahasiswa *6. Large group discussion*	3 x 50’	3. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari referensi tentang kekhususan di bidang psikologi klinis 4. Mahasiswa mempresentasikan/ mendengarkan presentasi dan umpan balik dari dosen	4. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang berbagai kekhususan di bidang psikologi klinis 5. Keaktifan mahasiswa dalam presentasi, memberikan pendapat, dan diskusi	7%

		-Psikologi komunitas (dibahas detil di pertemuan 15)			5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi		
8.		Ujian Tengah Semester					
9.	Mampu menjelaskan **(C2)** beberapa prinsip dasar dalam asesmen psikologi klinis	Asesmen Psikologi Klinis (1): -Definisi -Proses/ tahapan asesmen klinis -Faktor yang mempengaruhi pemilihan asesmen (nilai ilmiah) -Tujuan asesmen klinis -Tipe asesmen -Sasaran asesmen	1. *Brainstorming* 2. Ceramah 3. *Large group discussion*	3 x 50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang beberapa prinsip dasar asesmen psikologi klinis, meliputi definisi, proses/ tahapan, faktor, tujuan, tipe, sasaran dalam asesmen psikologi klinis 2. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%
10.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** gambaran berbagai metode asesmen dalam psikologi klinis 2. Mampu memberikan contoh **(C2)** penggunaan berbagai metode asesmen dalam psikologi klinis menurut tujuannya, dengan	Asesmen Psikologi Klinis (2): -Wawancara klinis -Observasi -Asesmen perilaku (*behavioral assessment*) -Tes (asesmen fungsi intelektual, tes kemampuan, sikap,	7. Ceramah 8. *Large group discussion* 9. *Problem-based learning*	3 x 50’	4. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar gambaran berbagai metode asesmen dalam psikologi klinis 5. Memberikan contoh dengan 80% benar penggunaan berbagai metode asesmen dalam psikologi klinis menurut	8%

	memperhatikan isu etisnya	minat, pilihan, nilai kepribadian, neuropsikologis) -Catatan kehidupan -Dokumen pribadi -Pemfungsian Psikologis -Wawancara kelompok (dalam penerapan psikologi klinis makro) -Isu etis dalam asesmen psikologi klinis (dalam hal pemilihan tes, keamanan tes, dan perlakuan terhadap hasil tes)			6. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mencari contoh penggunaan berbagai metode asesmen dalam psikologi klinis menurut tujuannya	tujuannya, dengan memperhatikan isu etisnya 6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
11.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** beberapa informasi dasar mengenai psikopatologi 2. Mampu memberikan contoh **(C2)** penulisan diagnosis secara multiaksial	Pengantar psikopatologi: -Pengertian psikopatologi-abnormalitas -Etiologi -Pengantar simtomatologi (gambaran singkat gejala gangguan jiwa)	4. *Brainstorming* 5. Ceramah 6. *Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar beberapa informasi dasar mengenai psikopatologi, meliputi pengertian, etiologi, simtomatologi, prognosa 5. Memberikan contoh dengan 80% benar penulisan diagnosis secara multiaksial	7%

		-Gambaran singkat tentang Klasifikasi gangguan -Sistem klasifikasi dan diagnosis multiaksial -Diagnosis -Prognosa (materi mengenai psikopatologi diperdalam dalam Mata Kuliah Psikopatologi)				6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
12.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** beberapa informasi dasar mengenai laporan pemeriksaan psikologi klinis dan faktor-faktor yang turut mempengaruhi penulisan laporan 2. Mampu membedakan **(C2)** format laporan pemeriksaan psikologi klinis menurut pendekatan yang ada	Laporan Pemeriksaan Psikologi Klinis: -Pengertian -Sifat laporan dan hal yang perlu diperhatikan -Format laporan -Pengaruh berbagai pendekatan -Integrasi data asesmen -Sumber bias	*4. Brainstorming* 5. Ceramah *6. Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar informasi dasar tentang laporan pemeriksaan psikologi klinis dan faktor-faktor yang turut mempe-ngaruhi penulisan laporan 5. Membedakan dengan 80% benar format laporan pemeriksaan psikologi klinis menurut pendekatan yang ada 6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%

13.	Mampu menjelaskan dan membedakan **(C2)** gambaran intervensi di bidang psikologi klinis berdasarkan beberapa pendekatan yang ada, serta memperhatikan isu etis dalam intervensi psikologi klinis	Pengantar Intervensi Klinis (1): -Pengertian konseling dan psikoterapi -Intervensi berdasar pendekatan: psikodinamik, behavioral, kognitif behavioral, fenomenologis/ humanistik -Isu etis dalam intervensi psikologi klinis (kerahasiaan, persetujuan tertulis/ *informed consent*, hubungan ganda, kompetensi)	5. Ceramah 6. *Large group discussion* 7. Membuat resume	3 x 50’	4. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 5. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 6. Mahasiswa membuat resume tentang intervensi di bidang psikologi klinis berdasarkan beberapa pendekatan yang ada	4. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang gambaran intervensi di bidang psikologi klinis berdasarkan beberapa pendekatan yang ada, serta memperhatikan isu etis dalam intervensi psikologi klinis 5. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	8%
14.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** gambaran intervensi dan pencegahan di bidang psikologi klinis dengan memperhatikan peran lingkungan sosial di sekitar 2. Mampu menjelaskan **(C2)** gambaran praktik psikologi di layanan kesehatan primer	Pengantar Intervensi Klinis (2): -Kelompok/ sebaya -Orangtua -Marital -Keluarga -Praktik psikologi di layanan kesehatan primer (*primary care*)	4. Ceramah 5. *Large group discussion*	3 x 50’	3. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 4. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	4. Menjelaskan dengan 80% benar tentang gambaran intervensi dan pencegahan di bidang psikologi klinis dengan melibatkan peran lingkungan sosial di sekitar 5. Menjelaskan dengan 80% benar tentang	7%

	(*primary care*)					gambaran praktik psikologi di layanan kesehatan primer (*primary care*) 6. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	
15.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** perspektif psikologi komunitas dan peranannya bagi peningkatan kesehatan mental komunitas 2. Mampu memberikan contoh **(C2)** penerapan psikologi komunitas melalui reviu jurnal penelitian yang menguji efikasi dari sebuah intervensi berdasar psikologi komunitas	kologi Komunitas: - Perspektif psikologi komunitas (pengertian, prinsip) - *Guiding values* - *Key concepts* (kerangka dan analisis multilevel ekologis, konsep kesehatan mental komunitas, konsep pencegahan, promosi dan pemberdayaan, keragaman/ *diversity*, konsep intervensi sosial dan perubahan komunitas) - Metode dan area penelitian komunitas	3. Ceramah 4. Reviu Jurnal 5. Presentasi mahasiswa	3 x 50’	2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Dalam kelompok kecil, mahasiswa mereviu jurnal penelitian efikasi intervensi berdasar psikologi komunitas yang telah dipersiapkan oleh dosen 4. Secara acak, kelompok kecil mahasiswa mempresentasi-kan hasil reviu yang sudah dilakukan	3. Menjelaskan dengan 80% benar tentang perspektif psikologi komunitas dan peranannya bagi peningkatan kesehatan mental komunitas 4. Menjelaskan dengan 80% benar tentang contoh penerapan psikologi komunitas berdasar hasil reviu jurnal penelitian efikasi intervensi berdasar psikologi komunitas 5. Keaktifan mahasiswa dalam memberikan pendapat dan diskusi	7%

		- Metode intervensi dan perubahan (konsultasi, hospitalisasi, intervensi dini pada masa kanak, *self-help*, paraprofessional)					
16.		Ujian Akhir Semester					
8. Daftar Referensi:		10. American Psychological Association. (2017). *Clinical psychology*. http://www.apa.org/ed/graduate/specialize/clinical.aspx 11. Ardani, T. A., Rahayu, I. T., & Sholichatun, Y. (2007). *Psikologi klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 12. Hersen, M., & Gross, A. M. (2008). *Handbook of clinical psychology: Volume 2 Children and Adolescents*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 13. Dewi, K. S. (2012). *Buku ajar kesehatan mental*. Semarang: UPT Undip Press. 14. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. (1986). *Psikiatri II: Simtomatologi*. Semarang.; atau 15. Maramis, W. F., & Maramis, A. A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa, Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press. 16. Markam, S. S. (2008). *Pengantar psikologi klinis*. Jakarta: UI-Press. *17.* Maton, K. I. (2004). Community psychology. Dalam C. Spielberger (Ed.), *Encyclopedia of applied psychology, Volume 1* (421-428). Elsevier Academic Press. 18. Nietzel, M. T., Bernstein, D. A., & Milich, R. (1998). *Introduction to clinical psychology. 5th Edition*. New Jersey: Prentice Hall. 19. Pomerantz, A. M. (2014). *Psikologi klinis: Ilmu pengetahuan, praktik, dan budaya. Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 20. Prawitasari, J. E. (2011). *Psikologi klinis: Pengantar terapan mikro dan makro*. Jakarta: Erlangga. 21. Searight, H. R. (2010). *Practicing psychology in primary care.* Cambrigde: Hogrefe.					

	22. Sundberg, N. D., Winebarger, A. A., & Taplin, J. R. (2007). *Psikologi klinis: Perkembangan teori, praktik, dan penelitian. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 23. Trull, T. J., & Prinstein, M. J. (2013). *Clinical psychology, eighth edition*. Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning. (Referensi bagi: Psikologi Komunitas). 24. Weiner, I. B., Stricker, G., & Widiger, T. A. (2003). *Handbook of Psychology: Volume 8 Clinical Psychology*. 25. Wiramihardja, S. A. (2012). *Pengantar psikologi klinis. Edisi ketiga*. Bandung: PT Refika Aditama.

27. Psikologi Pendidikan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi		**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:	Psikologi Pendidikan	**Kode:**		**SKS:**	4	**Sem:**	3
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psi. Pendidikan						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Menguasai konsep teoritis tentang proses pendidikan dan pengajaran. 2. Mampu menganalisis persoalan psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas di bidang pendidikan. 3. Mampu membuat perencanaan dalam proses pendidikan. 4. Mampu melakukan evaluasi proses pendidikan yang telah berlangsung. 5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur melalui penyusunan media pembelajaran.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang peranan dan pentingnya psikologi dalam **proses** pendidikan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang dikembangkan dalam cakupan : sejarah psi pendidikan, peran psikologi dalam bidang pendidikan, Riset dalam bidang Pendidikan, belajar dan proses kognitif, teori-teori belajar, variasi individual dan keberagaman yang mempengaruhi proses pengajaran, , pendekatan konstruktivitis social untuk pengajaran, motivasi dan afeksi, perencanaan kelas, manajemen kelas, strategi instruksional dan evaluasi pembelajaran serta penyusunan media pembelajaran						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu menerangkan,	1. kontrak kuliah 2. Pengantar :	1. Ceramah 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi.	1. Mampu menjelaskan	2 %

	menjelaskan dan merangkum peran pentingnya psikologi pendidikan dalam pengajaran dan riset-riset dalam psikologi pendidikan, pengertian belajar dan proses kognitif yang terjadi.	a. Sejarah Psi. Pendidikan b. Peran Psi Pendidikan dalam pengajaran c. Riset dalam Psi. Pendidikan 3. Belajar : a. Pengertian belajar b. Belajar dan proses kognitif: - sensori dan persepsi - Memori dan lupa			2. Mengajukan pertanyaan	dengan 90 % benar sejarah psi Pendidikan, peran psi Pendidikan, Riset dalam bidang Pendidikan. 2. Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang pengertian belajar, belajar dan proses kognitif	
2	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang teori-teori belajar dari perspektif behaviorisme	Teori belajar A. Perspektif behaviorisme 1. Teori Thorndike 2. Teori Skinner 3. Teori Watson	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar teori-teori belajar dari perspektif behaviorisme.	2,5 %
3	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang teori belajar dari prespektif kognitif dan belajar social.	B. Perspektif kognitif: 1. Teori Piaget 2. Teori Vygostky C. Perspektif belajar sosial	1.Presentasi 2.Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back	Mampu menjelaskan dengan 80% benar teori belajar dari perspektif kognitif, belajar sosial	2,5 %

4	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang konstruktivisme dalam konteks kontruktivistis	KOnstruktivisme dalam konteks konstruktivistis: a. Konstruktivisme dalam konteks konstruktivis yang lebih luas. b. Guru dan teman sebaya sebagai contributor bersama untuk pembelajaran murid c. Menyusun kelompok kerja kecil d. program konstruktivitis sosial	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang konstruktivisme	2 %
5	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang Variasi individual dan menganalisa pengaruhnya dalam proses belajar mengajar	riasi individual: 1. Inteligensi dan keberbakatan 2. Kepribadian dan temperamen	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang factor yang mempengaruhi proses belajar mengajar	2 %
6	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang keberagaman dan menganalisa	beragaman : 1. Budaya dan etnis 2. Gender 3. Sosio ekonomi 4. Siswa beresiko	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang keberagaman	2 %

	pengaruhnya dalam proses belajar mengajar						
7	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum tentang perubahan diri, sosial dan moral, motivasi dan teori atribusi	Perubahan diri, sosial dan moral : 1.Teori Bronfenbrenner 2. Teori Erikson otivasi : 1. Motivasi intrinsic dan ekstrinsik 2. Hubungan dengan konteks sosiolkultural 3. Teori Atribusi	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang perubahan diri, social dan moral, motivasi dan teori atribusi.	2 %
8	Ujian Tengah Semester						25 %
9	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan tentang perencanaan dalam proses belajar mengajar Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tentang lingkungan belajar yang kondusif dan pengaruhnya dalam proses pengajaran	Perencanaan: a. Perencanaan dan Instruksi Teacher Centerd b. Perencanaan dan instruksi Learner Centered Manajemen kelas	1. Presentasi 2. Diskusi 1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’ 2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang perencanaan dalam proses belajar mengajar Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang lingkungan belajar yang kondusi dalam proses belajar mengajar	2 % 2.5 %

10	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tentang Strategi instruksional agar proses belajar mengajar bisa maksimal	Strategi instruksional a. Kolaboratif, b. kooperatif, c. Diskusi d. Experiental learning	1. Presentasi 2. Diskusi	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	mampu menjelaskan dengan 80% bnear tentang Strategi instruksional	2.5 %
11	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tentang evaluasi pembelajaran	Evaluasi pembelajaran: a. Asesmen pendidikan b. PAK c. PAN Portofolio	1. Presentasi 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang evaluas ipembelajaran	2 %
12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini	Media Pembelajaran	1. Presentasi 2. Simulasi 3. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media pembelajaran dengan 90% benar untuk Pendidikan Anak Usia Dini	7.5 %
13	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media pembelajaran untuk tingkat sekolah dasar.	Media Pembelajaran	1. Presentasi 2. simulasi 3. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media pembelajaran dengan 90% benar untuk tingkat sekolah dasar.	7.5 %
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media	Media Pembelajaran	1. Presentasi 2. simulasi 3. diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	mampu mengaplikasikan teori dan menyusun dengan	7.5 %

	pembelajaran untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama.				3. Berlatih menganalisis 4. Mendapat feed back hasil belajar	90% benar media pembelajaran untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama.	
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan menyusun media pembelajaran untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat atas.	Media Pembelajaran	1. Presentasi 2. simulasi 3. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menganalis 4. Mendapat feed back hasil belajar	mampu mengaplikasikan teori dan menyusun dengan 90% benar media pembelajaran untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat atas	7.5 %
16	Ujian akhir semester						25 %
8. Daftar Referensi:		1. Ormrod,J.E. 2009. Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid satu.Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit Erlangga Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Jilid 2. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga. 3. Santrock, John.2008. Psikologi Pendidikan edisi kedua. Jakarta. Kencana Prenada. 4. Pritchard, A. 2009. *Ways of Learning: Learning Theories and Learning Styles in The Classroom.* Routledge: New York. 5.Wolfolk, A.2009. Educational Psychology: Active Learning. Bagian Satu. Penerjemah: Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyani Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 6. Wolfolk, A.2009. Educational Psychology: Active Learning. Bagian Kedua. Penerjemah: Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyani Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 7. Schunk, D.2012. Learning Theories and Educational Perspevtive. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 8. Siberman, M.2014. Handbook Experiental Learning. Strategi Pembelajaran Dari Dunia Nyata. Penerjemah M. Khozim. Bandung: Nusa Media. 9. Sani, R.A. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Rajagrafindo Persada.						

	10. Chotimah,Ch., Faturrohman, Muh. 2018. Paradigma Baru: Sistem Pembelajaran. Dari T eori, Metode, Model, Media hingga Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 11. Setiani,A, Priansa,DJ. 2018. Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran. Cerdas, Kreatif dan Inovatif. Bandung: Alfabeta. 12. Gunawan, I. 2019. Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya. PT.RajaGrafindo Persada.

28. Psikologi Nusantara

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Psikologi		**Fakultas: psikologi**				
Mata Kuliah:	**Psikologi Nusantara**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	**Drs Zaenal Abidin M Si. Dkk.**						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang intervensi penyelesaian persoalan psikologis dalamkonteks kearifan lokal dengan memperhatikan sistem sosial dan sistem budaya yang khas di Indonesia, proses mental dan budaya yang terjadi, serta keterkaitan potensi sumber daya dan konflik setempat.						
Deskripsi Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang manusia Indonesia dari sejarahnya, keanekaragman budaya hingga berbagai kearifan lokal yang diharapkan mampu melengkapi berbagai kajian psikologi dari perspektif keIndonesiaan.						

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi/Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
1	Memahami latar belakang, ruang limgkup, tujuan dan terapan Psikologi Nusantara	-Latar belakang, pengertian, ruang lingkup dan tujuan Psikologi Nusantara. -manusia Indonesia Kontrak belajar	Review psikologi, demografi, sosiologi, antropologi, indigeneous ipoleksosbudmil Indonesia. Menunjuk kormat dan kelompok kedaerahan	Analisis film atau synopsis tentang keIndonesiaan yang disampaikan dosen pengampu Mengungkap dan mendiskusikan dalam kelompok kecil, produk-produk budaya yang dimiliki suku/daerah asal mahasisw	Antusias dan partisipatif	**5 %**

2	Mampu menjelaskan konsep-konsep budaya yang terkait dengan psikologi, sosiologi dan antropologi Psikologi indegeneus, lintas budaya dan ipoleksosbudmil.	-Pengerian kebudayaan -elemen/aspek kebudayaan -multikultural Budaya dalam Kehidupan Kita: - Mengapa budaya penting dalam memahami kondisi psikologis suatu bangsa?	Tutorial; Discovery Learning (DL)	memaparkannya di depan kelas	Ketepatan mengkaitkan contoh dengan produk budaya; Ketepatan menjelaskan proses terbentuknya budaya dan makna yang terkandung didalamnya Komunikasi lisan (presentasi)	**5%**
3-4	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep budaya yang terkait dengan psikologi dalam kehidupan sehari-hari Mampu menjelaskan sejarah bangsa Indonesia Mampu menjelaskan baik potensi SDA-SDM maupun potensi konflik/masalah, dari	- etik, emik, etnosentris, stereotip, & enkulturasi - Masyarakat & sistem social (sosiologi) - Psikologi lintas budaya Sejarah Nusantara: Dari masa lalu kita belajar menjadi lebih baik	Tutorial, diskusi Discovery Learning (DL)	Mengumpulkan berbagai sumber (peta, referensi & bukti-bukti sejarah dll), merangkum, dan menjelaskan potensi SDA-SDM, serta potensi masalah dari sudut pandang demografi dan sejarah Indonesia.	Kelengkapan penjelasan mengenai sejarah nusantara Ketajaman analitis dalam memetakan potensi dan masalah dari sudut pandang demografi Indonesia Komunikasi lisan (presentasi)	**15%**

	sudut pandang demografi Indonesia				Komunikasi tertulis (*paper*)	
5	Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar penelitian untuk mentelaah fenomena terkait Psikologi Nusantara Mampu menyusun proposal riset tingkat dasar terkait fenomena dalam Psikologi Nusantara	Metode Penelitian dalamPsikologi Nusantara: a. Etnografi b. Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) c. Indigenous Method	Tutorial, Small Group Discussion (SGD)	Menyusun proposal penelitian sederhana terkait fenomena dalam Psikologi Nusantara: -Latar belakang masalah -Tujuan penelitian -Manfaat penelitian -Tinjauan pustaka -Metode penelitian	Komunikasi tertulis (*paper*)	**5%**
6-8	Mampu menjelaskan keterkaitan antara prinsip-prinsip dalam proses psikologis dengan fenomena budaya dan permasalahannya di Indonesia	Proses-proses psikologis dan budaya: *a. Self* *b.* Persepsi *c.* Kognisi *d.* Emosi *e.* Kepribadian *f.* Interaksi Sosial *g.* Abnormalitas	Tutorial, Analisis Kasus dalam kelompok	Secara mandiri menyusun sebuah *paper*, yang berisi: - Kasus riil yang diangkat dari permasalahan terkait proses psikologis dan budaya - Analisis kasus tersebut dengan	Komunikasi tertulis individual (*paper*)	**10%**

				konsep-konsep psikologis		
9	**UTS**					
- 10	Mampu menjelaskan dinamika perkembangan manusia, keluarga dan berbagai pola pengasuhan di Indonesia	Perkembangan Manusia, Keluarga dan Pengasuhan di Indonesia	Discovery Learning (DL)	Mengungkap dan mendiskusikan dalam kelompok kecil, pola-pola pengasuhan khas suku/daerah asal mahasiswa dan memaparkannya di depan kelas	Ketepatan menjelaskan dinamika perkembangan manusia, keluarga & pola asuh pada budaya setempat Komunikasi lisan (presentasi)	**5%**
11-13	Mampu mengungkap dan menganalisa fenomena terkait religiusitas dan spiritualitas di Indonesia dengan prinsip-prinsip psikologi	Kesadaran, Agama-Religiusitas, dan Spiritualitas	Kuliah Pakar, Small Group Discussion (SGD), Tutorial	Merangkum hasil kuliah pakar secara individual, Mendiskusikannya dalam kelompok dan melakukan analisis fenomena terkait topik	Ketajaman analisis dalam menjelaskan fenomena yang terjadi terkait topik pokok bahasan Komunikasi lisan (presentasi kelompok)	10%
14	Mampu merumuskan identitas bangsa Indonesia dengan prinsip-prinsip psikologis dan pemahaman akan potensi dan keterbatasan bangsa	Merumuskan Kebudayaan Nusantara dan Identitas Bangsa	Discovery Learning (DL)	Menyusun esai individual mengenai topik, Mendiskusikannya dalam kelompok kecil, Melakukan pleno hasil kelompok untuk	Ketajaman analisis Komunikasi tertulis individual (*paper*) Kerjasama kelompok	20%

	Mampu memetakan potensi konflik/permasalahan psikologis bangsa			merumuskan secara klasikal		
15	Mampu mengungkap satu kearifan lokal di Indonesia dan mengkaitkannya dengan rancangan intervensi psikologis untuk mengatasi permasalahan bangsa	Aplikasi Kearifan Lokal di Indonesia (Misal: Jawa, Islam dll.)	Discovery Learning (DL)	Menyusun rancangan intervensi psikologis berbasis kearifan local. (kelompok dan individual)	Ketajaman analisis Komunikasi tertulis (*paper* kelompok) Kerjasama kelompok Kebermanfaatan	30%
16	**UAS**					

DAFTAR PUSTAKA

Faturohman dkk. 2017. *Memahami dan Mengembangkan Indigeneous Psychology.* Yogya karta: Pustaka pelajar dan Fakultas Psikologi UGM.

Hafiz, Subhan El, 2019. *Psikologi Indonesia,* Depok: Rajawali Pers.

Jatman, Darmanto. 1997. *Psikologi jawa.* Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya.

Lubis, Mochtar . 1977. *Manusia Indonesia (sebuah pertanggung jawaban).* Jakarta: Idayu Press.

Shiraev, Eric B., Levy David A. 2012. *Psikologi Lintas Kultural.*Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subandi dkk. 2019. *Psikologi dan budaya.* Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM

29. Psikodiagnostika 2: Asesmen Inteligensi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikodiagnostik 2: Ass.Inteligensi	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:**	4
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psikodiagnostik 2 : Ass.Inteligensi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	6. Mampu menjelaskan sejarah tes inteligensi. 7. Mampu menjelaskan macam-macam tes inteligensi baik individual maupun kelompok 8. Mampu melakukan administrasi dan skoring tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostika dan Kode Etik Psikologi Indonesia 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Mampu membangun rapport, hubungan professional yang efektif dan ada hubungan interpersonal yang sehat						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sejarah tes psikologi secara umum , sejarah tes inteligensi secara khusus dan, hakikat tes inteligensi, macam-macam tes inteligensi individual, macam-macam tes inteligensi kelompok, administrasi dan skoring tes.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum sejarah	4. kontrak kuliah 5. Pengantar : Sejarah tes psikologi dan kegunaannya	3. Ceramah 4. Diskusi	3 x 50’	3. Memperoleh informasi. 4. Mengajukan pertanyaan	Mampu menjelaskan dengan 90 % benar sejarah tes psikologi dan kegunaannya	2 %

	tes psikologi dan kegunaannya						
2.	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan hakikat tes inteligensi	5. Hakikat tes inteligensi a. Pengertian tes inteligensi b. Prinsip penggunaan tes psikologi c. Penyelenggaraan tes psikologi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Mencari materi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan	Mampu menjelaskan dengan 100 % benar pengertian tes inteligensi, syarat tes yang baik, prinsip penggunaan tes psikologi dan penyelenggaraan tes psikologi	2 %
3.	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum kembali teori-teori inteligensi.	4. Review teori inteligensi : 4.1 Wechsler, 4.2 Binet, 4.3 Cattel, 4.4 Spearman, 4.5 Raven	Presentasi	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Mendapat feed back	Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori inteligensi dari Wechsler, Binet, Cattel, Spearman, Raven	3 %
4	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum kembali teori-teori inteligensi.	Lanjutan review teori inteligensi : 4.6 Guilford, 4.7 Gardner. 4.8 Stenberg, 4.9 Thurstone,	Presentasi	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mendapat feed back	Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori inteligensi dari Guilford, Gardner, Sternberg, Thurstone	3 %
5	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan , merangkum dan	5.Tes Binet: 5.1 Sejarah dan dan Teori 5.2 administrasi	3. Ceramah 4. Role-play	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Mampu menjelaskan 90% benar sejarah munculnya tes Binet	4 %

	mendemonstrasikan administrasi tes Binet.	5.3 Role-play dg teman			7. Mendapat feed back 8. Bisa mengadministrasikan	Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori yang mendasari Mampu mengadministrasikan alat tes Binet dengan 100 % benar.	
6	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan administrasi tes Binet	Lanjutan tes Binet 5.4 Praktek dengan testi (	3. Praktek	3x50’	9. Bisa mengadministrasikan	Bisa melaksanakan dengan 100 % benar administrasi tes Binet sesuai dengan panduan	4 %
7	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan merangkum tentang tes Wechsler	6.Tes Wechsler 6.1 Sejarah dan Teori 6.2 Jenis-jenis tes Wechsler (WPPSI, WISC, WAIS) 6.3 WAIS administrasi	1.Ceramah 2.Diskusi 3. Mencari materi	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Mampu menjelaskan 90 % benar sejarah munculnya tes Wechsler Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori yang mendasari.	4 %
8	Ujian Tengah Semester						25 %
9	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tes WAIS	Lanjutan Tes Wechsler 6.4 Role play tes WAIS dengan teman	Role Play	3x50’	1. Mendapat feed back 2. Bisa mengadministrasikan	Bisa mengadministrasikan dengan 100 % benar	4 %
10	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tes WAIS.	Lanjutan Tes Wechsler 6.5 Praktek tes WAIS dengan testi	Praktek	3x50’	Mengadministrasikan	Bisa mengadministrasikan alat tes WAIS sesuai panduan dengan 100 % benar	4 %

11	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tentang tes IST dan TKD	7.IST 7.1 Sejarah dan teori 7.2 administrasi	1.Ceramah 2.Diskusi 3. Mencari materi	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan dengan 90 % benar sejarah dan teori yang mendasari IST dan TKD	4 %
12	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tentang tes IST dan mengadministrasikannya	Lanjutan IST 7.3 Role play dengan teman 7.4 Skoring	Role play	3x50’	1. Bisa mengadministrasikan	Bisa mengadministrasikan dan melakukan skoring dengan 100 % benar	4 %
13	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan mendemonstrasikan Tes Inteligensi Kolektif Indonesia	8. Tes Inteligensi Kolektif Indonesia 8.1 Sejarah dan Teori 8.2 Administrasi	1.Ceramah 2.Diskusi 3.Mencari materi	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Mendapat feed back hasil belajar	Mampu menjelaskan sejarah dan teori TIKI	4 %
14	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan dan mendemosntrasikan tes CFIT, PM (APM), TIU Army Alpha	9. CFIT: 9.1 Sejarah 9.2 Teori 9.3 Administrasi 10. PM 10. 1 Teori 10.2 Administrasi 11. TIU	1.Ceramah 2.Diskusi	3x50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Mendapat feed back hasil belajar	Bisa menjelaskan dengan 90 % benar sejarah, teori. Mampu mengadministrasikan alat tes CFIT, PM, TIU, Army Alpha dengan 100 % benar	4 %

		11.1 Teori 11.2 Administrasi 12. Army Alpha: 12.1 Teori 12.2 Administrasi			8. Bisa mengadminis trasikan		
15	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan, menguraikan tes bakat (tes E, PTP, Adkudag) dan minat (Tes Kuder dan RMIB).	13. Tes Bakat Minat: 13.1 Teori tes bakat (Adkudag, PTP, E) 13.2 Administrasi tes bakat 1.3.3Teori tes Minat 13.3 Administrasi dan skoring tes RMIB	1.Ceramah 2.Diskusi	3x50'	1. Mendapatkan informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mendapat feed back hasil belajar 4. Bisa mengadminis trasikan	Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori dan administrasi tes bakat (Adkudag. PTP, E). Mampu menjelaskan dengan 100 % benar teori tes minat dan administrasi tesinat.	4 %
16	Ujian akhir semester						30 %
8. Daftar Referensi:		1. "***Handbook of Psychological Assessment"***, Gary Groth-Marnat, Edisi kelima, Pustaka Pelajar, 2009. 2. "***Pengantar Psikodiagnostika"*** , Ki Fyudartanta, 3. ***"Psychological Testing",*** Gregory 4. ***"Psychological Assessment",*** Norman Tallent 5. "***Contemporary Intellectual Assessment, Theories, tets and Issues",*** Dawn P.Flanagan- Judy L.Genshaft- Patti L.Harrison, The Guilford Press, New York London, 1997. 6. " ***Pengantar Psikodiagnostika",*** Sumadi Suryabrata ***7. "Pengukuran Psikologi",*** Robert M. Kaplan, Dennis P. Saccuzzo, Penerbit Salemba, 2012					

30. Psikodiagnostika 3: Asesmen Kepribadian

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**PSIKODIAGNOSTIK 3 : ASESMEN KEPRIBADIAN**	**Kode: PKPS6023**		**SKS:**	3	**Sem:**	4
Dosen Pengampu:	Tim Pengampu Psikodiagnostik 3 : Asesmen Kepribadian						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa semester 4 mampu menjelaskan konsep dasar asesmen kepribadian menggunakan kalimat yang disusun sendiri dengan nilai minimal 80 2. Mahasiswa semester 4 mampu menjelaskan pengelompokan dan manfaat alat tes dalam asesmen kepribadian menggunakan kalimat yang disusun sendiri dengan tepat sesuai teori dalam buku teks dan manual alat tes 3. Mahasiswa semester 4 mampu mempraktikkan dasar administrasi alat-alat tes asesmen kepribadian bersama teman dan klien coba dengan tepat sesuai pedoman administrasi 4. Mahasiswa semester 4 mampu melakukan skoring dan interpretasi dasar alat-alat tes asesmen kepribadian bersama teman kelompok dengan tepat sesuai pedoman administrasi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sejarah tes kepribadian, konsep dasar dan pengertian proyektif, teori dan administrasi tes grafis yang meliputi DAP, BAUM,HTP,Wartegg, teori dan administrasi tes Rorschah, teori dan administrasi TAT dan CAT, teori dan administrasi SSCT dan FSCT, konsep dasar dan pengertian inventory, teori dan administrasi EPPS, teori dan administrasi Papikostik, teori dan administrasi Pauli, teori dan administrasi Kraeplin.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot**

					Mahasiswa		(%)
1.	1. Mahasiswa memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Asesmen Kepribadian 2. Mahasiswa mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum sejarah tes kepribadian, pengertian tes dan klasifikasi tes psikologi/tes kepribadian	1. Kontrak Kuliah 2. Pengantar Asesmen Kepribadian 2.1 Sejarah tes kepribadian 2.2. Pengertian tes 2.2 Klasifikasi tes psikologi/tes kepribadian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai sejarah tes kepribadian, pengertian tes 2. Menjelaskan dengan 100% betul mengenai Klasifikasi tes psikologi/tes kepribadian	5%
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum konsep dasar dan pengertian proyektif.	3.Proyektif : Konsep dasar dan pengertian proyektif	1. Ceramah 2. Studi kasus secara berkelompok (SCL) (dalam situasi daring, studi kasus meliputi PB 2,3,4, dan 5) diberikan pada pertemuan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Diskusi kasus 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menyebutkan dan menjelaskan dengan 90 % betul mengenai konsep dan pengertian proyektif	5%

			2, kemudian diulas pada pertemuan 3				
3.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum teori dan administrasi tes Grafis DAP	4. Tes Grafis DAP : a. Teori b. Administrasi c. Pengenalan bentuk tes Grafis DAP	1. Pemaparan hasil diskusi kasus 1 2. Kesimpulan diskusi 3. Ceramah dan simulasi administrasi DAP-BAUM-HTP 4. Role play mandiri DAP-BAUM-HTP	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes Grafis DAP	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes Grafis DAP. 2. Mampu meng administrasikannya dengan 100% benar. 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes	10%
4.	1. Mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum teori dan administrasi tes grafis BAUM. 2. Mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum teori dan administrasi tes grafis HTP	5.Tes Grafis BAUM a. Teori b. Administrasi c. Pengenalan bentuk Tes Grafis BAUM 6.Tes grafis HTP : a. Teori b. Administrasi c. Pengenalan bentuk tes grafis HTP	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Simulasi 5.	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes Grafis (BAUM dan HTP)	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes Grafis BAUM dan HTP 2. Mampu mengadministrasikannya dengan 100% benar. 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes	10%

	3. Mampu mengenali bentuk tes grafis BAUM dan HTP						
5.	1. Mampu menjelaskan, menguraikan dan merangkum teori dan administrasi tes Wartegg 2. Mampu mengenali bentuk tes Wartegg	7.Tes Wartegg: a. Teori b. Aministrasi Tes Wartegg c. Pengenalan bentuk Tes Wartegg	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan 4. Simulasi 5. Tugas : mempersiapkan materi tentang Tes Rorschach	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes Wartegg	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes Wartegg 2. Mampu meng administrasikannya dengan 100% benar 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes Wartegg	5%
6.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes Rorschach 2. Mampu mengenali bentuk tes Rorchach	8. Tes Rorschach: a. Teori dan administrasi Tes Rorschach b. Pengenalan bentuk Tes Rorschach	1. KUIS (1)dengan materi empat pertemuan sebelumnya 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Tugas : Mempersiapkan materi tentang tes TAT	3 x 50’	1. Memperoleh *feed back* hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Mengenali bentuk Tes Rorschach	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes Rorschach 2. Mampu meng administrasi kannya dengan 100% benar 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes Rorschach	10%
7.		Ujian Tengah Semester					40 %
8.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes TAT 2. Mampu mengenali bentuk tes TAT	9. Tes TAT: a. Teori b. administrasi c. Pengenalan bentuk TAT	1. Studi kasus ttg administrasi TAT 2. Ceramah	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai Teori TAT	5%

			3. Diskusi		3. Mengenali bentuk Tes TAT	2. Mampu meng administrasi kannya dengan 100 % benar. 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes TAT	
9.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes CAT 2. Mampu mengenali bentuk tes CAT	10. Tes CAT a. Teori b. administrasi c. Pengenalan bentuk CAT	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes CAT	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai Teori CAT 2. Mampu meng administrasi kannya dengan 100% benar. 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes CAT	5 %
10.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori EPPS 2. Mampu mengenali bentuk tes inventori EPPS	11. Tes Inventori EPPS: a. Teori b. Pengenalan bentuk EPPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. simulasi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk EPPS	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes EPPS 2. Mampu meng administrasikannya dengan 100% benar 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes EPPS	10%

11.	Mampu mempraktikkan administrasi tes inventori EPPS	12. Tes Inventori EPPS : a. Administrasi penyajian b. Administrasi skoring	1. Simulasi 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes 16PF	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes 16PF 2. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes 16PF	5 %
12	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori 16 PF 2. Mampu mengenali bentuk tes inventori 3. 16 PF 4. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori SSCT dan FSCt 5. Mampu mengenali bentuk tes inventori SSCT dan FSCT	13. Tes Inventori 16 PF : c. Teori d. administrasi 14. Pengenalan bentuk 16PF 15. Tes Inventori SSCT dan FSCT: a. Teori b. Administrasi SSCT dan FSCT c. Pengenalan bentuk Tes SSCT dan FSCT	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan 4. Simulasi 5. Tugas Mempersiapkan materi tentang DISC dan MSDT	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes SSCT dan FSCT	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes SSCT dan FSCT 2. Mampu meng administrasi kannya dengan 100% benar 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes SSCT dan FSCT	5%
13.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori Papikostik 2. Mampu mengenali bentuk tes inventori Papikostik	14. Tes Inventori Papikostik: a. Teori b. administrasi c. Pengenalan bentuk tes	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan 4. simulasi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Papikostik. 2. Mampu meng administrasi tesnya dengan 100% benar	10 %

		inventori Papikostik	4. Tugas : Mempersiapkan materi tentang Kraeplin		3. Mengenali bentuk Tes papikostik	3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes papikostik.	
14.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori Kraeplin 2. Mampu mengenali bentuk tes Kraeplin	15. Tes Inventori Kraeplin: a. Teori b. administrasi c. Pengenalan bentuk tes Kraeplin	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan 4. simulasi 5. Tugas : Mempersiapkan materi tentang Pauli	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes Kraeplin	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori Tes Kraeplin. 2. Mampu mengadministrasi kannya dengan 100% benar 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentuk Tes Kraeplin	5%
15.	1. Mampu menjelaskan teori dan administrasi tes inventori Pauli 2. Mampu mengenali bentuk tes inventori Pauli	Bab XV Tes Inventori Pauli. a. Teori b. administrasi c. Pengenalan bentuk Pauli	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkulihan 4. simulasi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenali bentuk Tes Pauli	1. Menjelaskan dengan 90% benar mengenai teori tes Pauli. 2. Mampu mengadministrasikan nya dengan 100% benar. 3. Mengenali dengan 100% benar mengenai bentu Tes Pauli	10%
16.		Ujian Akhir Semester					60%

8. Daftar Referensi:	1. Anastasi, A., Urbina, S. (1997). Tes Psikologi. Alih bahasa: Robertus Hariono & Imam. Jakarta: Prenhalindo. 2. Suryabrata, S. (1984). Pembimbing ke psikodiagnostik. Jogjakarta: Rake. 3. Kinget, G.M., 1998, Wartegg: Tes Melengkapi Gambar, diterjemahkan oleh Drs. Saifuddin Azwar, MA, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Klopfer, B., Ainsworth, M.D., Klopfer, W.G, & Holt, R.R. (1954). Rorschach technique. NY: Harcourt, Brace & World. 5. Gregory, R.J. (2012). Psychological testing: History, principles, and applications. Singapore: Allyn & Bacon. 6. Marnat, G.G. (1997). Handbook of psychological assessment. NY: John Wiley & Sons. 7. Kode etik psikologi Himpunan Psikologi Indonesia 8. Wulan, R., Subandi. (19xx). Tes Rorschach : Administrasi dan Skoring. UGM Press : Yogyakarta

31. Metodologi Penelitian Eksperimental

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi		**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Metodologi Penelitian Eksperimental	**Kode: PKPS6025**	**SKS: 2**		**Sem: 3**	
Dosen Pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Membuat usulan penelitian eksperimen dalam bentuk tertulis sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dilengkapi dengan rancangan perlakuan, dan menginterpretasi hasil penelitian eksperimen psikologi.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang sejarah, tahapan, jenis, etika, karakteristik penelitian eksperimen psikologi, validitas, varians, desain-desain dalam penelitian eksperimen psikologi, perkembangan eksperimen psikologi di setting laboratorium, neurosains dan digital, serta membuat rancangan pelaporan dan melakukan interpretasi hasil penelitian eksperimen psikologi.					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	• Mahasiswa dapat menjelaskan Sejarah psikologi eksperimen • Mahasiswa dapat menjelaskan	• Sejarah psikologi eksperimen • Definisi psikologi eksperimen • Karakteristik penelitian	• Diskusi interaktif • Self-*assessment: reflective learning*	100	• Mengetahui sejarah psikologi eksperimen • Mengetahui definisi dan karakteristik penelitian eksperimen psikologi	• Ketepatan menjelaskan sejarah psikologi eksperimen 100% benar • Ketepatan menjelaskan definisi dan karakteristik	2.5%

	definisi psikologi eksperimen dan karakteristik penelitian eksperimen psikologi	eksperimen psikologi				penelitian eksperimen psikologi 100% benar	
2	• Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip kausalitas, tahapan penelitian dan jenis eksperimen psikologi	• Prinsip kausalitas • Tahapan penelitian eksperimen psikologi • Jenis eksperimen: pre experimental, true dan kuasi	• Ceramah interaktif • Membuat *resume*	100	• Mendengarkan penjelasan tentang prinsip kausalitas dan membandingkan antar prinsip kausalitas • Mendengarkan penjelasan tahapan penelitian eksperimen psikologi • Membandingkan jenis-jenis eksperimen	1. Dapat membuat resume ragam prinsip kausalitas disertai contoh 100% benar 2. Dapat membuat contoh tahapan penelitian eksperimen psikologi 100% benar 3. Dapat membandingkan perbedaan jenis-jenis eksperimen psikologi 100% benar	2.5%
3	• Mahasiswa dapat menjelaskan ragam validitas penelitian eksperimen psikologi • Mahasiswa dapat membandingkan validitas internal dan eksternal penelitian	• Ragam validitas penelitian eksperimen • Faktor-faktor yang memengaruhi validitas internal dan eksternal • Validitas internal vs validitas eksternal dalam	• Tugas membaca • Kuis • Ceramah interaktif • Tugas menulis	100	• Membaca literatur yang ditetapkan pada pertemuan sebelumnya • Mengerjakan evaluasi tugas baca dengan *jigsaw learning* • Mendengarkan penjelasan tentang tahapan penelitian eksperimen, ragam	4. Dapat menjawab pertanyaan dalam kuis minimal 75% benar 5. Dapat membuat *resume* tentang ragam validitas dan faktor yang memengaruhi maksimal dua halaman secara mandiri disertai dengan referensi 100% benar	2.5%

	eksperimen psikologi	penelitian eksperimen			validitas, dan faktor yang memengaruhi validitas • Menulis *resume* tentang ragam validitas dan faktor yang memengaruhi maksimal dua halaman		
4	hasiswa dapat menjelaskan varians dan kontrol dalam penelitian eksperimen psikologi	• Varians dalam penelitian eksperimen psikologi • Randomisasi • Eliminasi • Konstansi • Variabel sekunder dilibatkan • Kontrol statistik • Counterbalancing	• Tugas membaca • Ceramah interaktif • Meresume melalui latihan menyelesaikan soal	100	• Mendengarkan penjelasan mengenai varians dan ragam teknik kontrol • Menyelesaikan *resume* secara berkelompok	pat menyelesaikan *resume* mengenai varians dan kontrol minimal 80% benar	2.5%
5	• Mahasiswa dapat menjelaskan dalam menetapkan variabel dalam penelitian eksperimen psikologi 5. Mahasiswa dapat memahami dan	• Variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian eksperimen psikologi • Perumusan latar belakang, masalah dan hipotesis	• Ceramah interaktif • Diskusi kelompok	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai variabel dalam penelitian eksperimen psikologi 2. Mendengarkan tahapan perumusan latar belakang, identifikasi masalah	• Dapat menjelaskan jenis-jenis variabel dalam penelitian eksperimen psikologi 100% benar • Dapat merumuskan latar belakang, masalah dan hipotesis minimal 80% benar	2.5%

	mengidentifikasi masalah dan memformulasikan dalam hipotesis				dan memformulasikan ke dalam hipotesis 3. Merumuskan varia-bel/ide yang akan dituliskan dalam rancangan penelitian eksperimen psikologi		
6	1. Mahasiswa dapat menjelaskan etika penelitian eksperimen pada manusia dan hewan 2. Mahasiswa dapat menjelaskan metode sampling untuk merekrut partisipan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan peran *expert judgment* dalam penelitian eksperimen psikologi 4. Mahasiswa dapat menyusun lembar *informed consent*	1. Etika dalam penelitian eksperimen psikologi menurut APA dan HIMPSI 2. Sampling dan perekrutan partisipan 3. Expert judgment *4. Informed consent*	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi dalam kelompok 3. Tugas menulis	100	1. Mendengarkan dan mendiskusikan penerapan etika penelitian eksperimen psikologi di Indonesia *2.* Mendengarkan dan mendesain sampling untuk perekrutan partisipan *3.* Mendengarkan prosedur dan mekanisme pelaksanaan *expert judgment* 4. Mendengarkan dan mendesain *informed consent*	1. Dapat menjelaskan dan membandingkan etika penelitian eksperimen pada manusia dan hewan, serta kontekstual Indonesia minimal 80% benar 2. Dapat mendesain sampling untuk perekrutan partisipan minimal 80% benar 3. Dapat menjelaskan prosedur dan mekanisme pelaksanaan *expert judgment* minimal 80% benar 4. Dapat mendesain *informed consent* minimal 80% benar	2.5%

7	ıhasiswa dapat menjelaskan desain satu kelompok dalam penelitian eksperimen	1.One group pretest-posttest 2.Time series 3.Interrupted time series	1.Diskusi 2.Menganalisa desain secara berkelompok	100	1.Mendengarkan penjelasan tentang desain satu kelompok 2.Membandingkan karakteristik tiap desain	Dapat mengerjakan persoalan yang diberi-kan secara berpasa-ngan minimal 80% benar	2.5%
8	Ujian Tengah Semester	Materi pertemuan 1-7	Ujian tulis	100	Dapat menjawab perta-nyaan dalam ujian tertulis	Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis minimal 80% benar	25%
9	Mahasiswa dapat menjelaskan desain dua kelompok dalam penelitian eksperimen	1. Static group design 2. Nonrandomized pretest-posttest control group 3. Pretest-posttest control group 4. Randomized two groups, posttest only 5. Randomized matched two group	1.Diskusi 2.Menganalisa desain secara berkelompok	100	1.Mendengarkan penjelasan tentang desain dua kelompok 2.Membandingkan karakteristik tiap desain	Dapat mengerjakan persoalan yang diberi-kan secara berpasa-ngan minimal 80% benar	2.5%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan desain anavar satu jalan dalam penelitian eksperimen	4.Randomized one way anova 5.Randomized blocked one way anova	4.Diskusi 5.Menganalisa desain secara berkelompok	100	5.Mendengarkan penjelasan tentang desain anavar satu jalan 6.Membandingkan karakteristik tiap desain	Dapat mengerjakan persoalan yang diberi-kan secara berpasa-ngan minimal 80% benar	2.5%

11	Mahasiswa dapat menjelaskan desain faktorial dalam penelitian eksperimen	1.Time series 2.Non-equivalent control group design	1. Diskusi 2. Menganalisa desain secara berkelompok	100	1. Mendengarkan penjelasan tentang desain faktorial kelompok 2. Membandingkan karakteristik tiap desain	Dapat mengerjakan persoalan yang diberi-kan secara berpasa-ngan minimal 80% benar	2.5%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan desain single case dan small N dalam penelitian eksperimen	1.One shot case study 2.Desain AB	1. Diskusi 2. Menganalisa desain secara berkelompok	100	1. Mendengarkan penjelasan tentang desain single case dan small N 3. Membandingkan karakteristik tiap desain	Dapat mengerjakan persoalan yang diberi-kan secara berpasa-ngan minimal 80% benar	2.5%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan penelitian eksperimen setting laboratorium dan neurosains	1. Ragam penelitian eksperimen setting laboratorium 2. Eksperimen dalam konteks neurosains	3. Ceramah interaktif 4.Melakukan resume	100	3. Mendengarkan penjelasan mengenai penelitian eksperimen setting laboratorium dan neurosains 4. Menyelesaikan *resume* secara berkelompok	Dapat menjelaskan jenis-jenis penelitian eksperimen setting laboratorium dan neurosains minimal 80% benar	2.5%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan penelitian eksperimen setting digital	Ragam penelitian eksperimen setting digital	1. Ceramah interaktif 2. Melakukan resume	100	1. Mendengarkan penjelasan mengenai penelitian eksperimen setting digital	Dapat menjelaskan ragam dan tahapan penelitian eksperimen setting digital minimal 80% benar	2.5%

					5. Menyelesaikan *resume* secara berkelompok		
15	Mahasiswa dapat membuat rancangan pelaporan dan melakukan interpretasi hasil penelitian eksperimen	1. Penyusunan laporan penelitian eksperimen 2. Interpretasi hasil penelitian	1. Diskusi 2. Tugas membaca 3. Tugas menulis	100	6. Mendengarkan penjelasan mengenai penelitian eksperimen setting laboratorium dan neurosains 7. Menyelesaikan *resume* secara berkelompok	Dapat membuat rancangan pelaporan dan melakukan interpretasi hasil penelitian eksperimen minimal 80% benar	2.5%
16	UAS	Materi pertemuan 8 s/d 15	Ujian tulis	100	Mahasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis	Dapat menjawab pertanyaan dalam ujian tertulis 100% benar.	40%
8. Daftar Referensi:		9. Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches, 5th edition*. California, USA: Sage Publication 10. Resdasari, A., Kaloeti, D.V.S., Rahmandani, A., Salma., Ariati, J. (2020). *Buku ajar metodologi penelitian eksperimen*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 11. Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B.N. (2011). *Psikologi eksperimen*. Jakarta: Indeks 12. Todman, J.B. & Dugard, P. (2009). Single-case and small-n experimental design: A practical guide to randomization test. London, UK: Lawrence Erlbaum 13. Goodwin, C.J. (2010). *Research in Psychology, methods and design, 6th edition*. Hoboken, NJ: Wiley 14. Shadish, W.R., Cook, T.D., & Campbell, D.T. (2002). *Experimental and quasi experimental designs for generalized causal inference*. Boston, MA: Houghton Mifflin					

32. Psikopatologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**		
Mata Kuliah:	Psikopatologi	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem :**
Dosen Pengampu:	Dr. phil. Dian Veronika Sakti Kaloeti, M.Psi., Psikolog					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif teoritis psikopatologi 2. Mahasiswa memahami kriteria-kriteria diagnosis psikopatologi 3. Mahasiswa mampu melakukan klasifikasi psikopatologi berdasarkan diagnosis multiaksial dalam menentukan diagnosa klinis 4. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, dan tritmen kondisi-kondisi psikopatologi 5. Mahasiswa dapat menganalisa kasus psikopatologi dengan mempertimbangkan isu kultur dan kontemporer					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Psikopatologi mempelajari sejarah, pendekatan integratif, dan melakukan klasifikasi pada kondisi-kondisi psikopatologis. Mata kuliah ini juga akan membahas secara komprehensif jenis, penyebab, dan tritmen berbagai kondisi psikopatologi yang didasarkan pada *Diagnosis and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition* (DSM-V) dan Panduan Penentuan Gangguan Jiwa III (PPDGJ III). Isu-isu kontemporer dan perhatian pada isu kultur juga akan dibahas dalam mata kuliah psikopatologi					

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
Ming gu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**

						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Memahami tentang sejarah & perkembangan Psikopatologi	1. Psikopatologi dalam konteks sejarah 2. Tradisi supernatural 3. Tradisi biologi 4. Tradisi psikologi 5. Isu kontemporer	Ceramah, *small group discussion*	3x50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. 3. Menelaah dan menyimpulkan	1. Menjelaskan dengan 100% tepat sejarah dan definisi psikopatologi. 2. Menjelaskan dengan 90% tepat tradisi- tradisi psikopatologi 3. Menguraikan 80% dengan betul perkembangan, isu kontemporer psikopatologi saat ini	5%

2.	Memahami dan membedakan pendekatan integratif dalam psikopatologi	1. Model dimensi tunggal dan multidimensi 2. Kontribusi genetik 3. Kontribusi neurosains 4. Kognisi, emosi dan perilaku 5. Kultur, sosial dan interpersonal 6. Rentang hidup	Ceramah, *small group discussion*	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	Menjelaskan danmembedakan 90% dengan tepat pendekatan integratif dalam psikopatologi	5%
3.	1. Memahami prinsip dasar asesmen psikopatologi. 2. Menjelaskan jenis-jenis pengklasifikasian dan diagnosis dalam psikopatologi 3. Mendemonstrasikan pengklasifikasian diagnosis multiaksial	1. Taksonomi belajar sosial Bandura 2. Diagnosis interpersonal 3. Klasifikasi diagnosis multiaksial	Ceramah, small group discussion	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar asesmen psikopatologi rdengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan jenis klasifikasi dan diagnosis dalam psikopatologi dengan 80% benar 3. Ketepatan melakukan diagnosis multiaksial dengan 80% benar	5%

4.	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan kecemasan	1. Gangguan kecemasan menyeluruh 2. Gangguan panik dengan atau tanpa agoraphobia 3. Fobia sosial 4. Gangguan obsesif kompulsif 5. PTSD	Ceramah, small group discussion, analisa film	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan materi dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi dan tritmen gangguan kecemasan dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan kecemasan 80% dengan benar	5%
5.	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen somatofom dan gangguan disosiatif	1. Gangguan simtom somatik 2. Illness anxiety disorder 3. Conversion disorder (gangguan gejala fungsi neurologis)	Ceramah, small group discussion, analisa film	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan materi dalam menyelesaian kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi dan tritmen somatofom dan gangguan disosiatif dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing-masing gangguan somatofom dan gangguan disosiatif 80% dengan benar	5%

6	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan mood dan bunuh diri	1. Definisi dan prevalensi 2. Penyebab gangguan mood 3. Tritmen gangguan mood 4. Bunuh diri: penyebab dan tritmen	Ceramah, small group discussion, studi kasus	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan materi dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi dan tritmen gangguan mood dan bunuh diri dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan mood dan bunuh diri 80% dengan benar	5%
7	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan makan	1. Jenis-jenis gangguan makan: anorexia nervosa, bulimia nervosa, binge eating disorder 2. Penyebab dan tritmen gangguan makan	Ceramah, small group discussion, studi kasus	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan makan dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan makan 80% dengan benar	5%

8	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan tidur	1. Jenis-jenis gangguan tidur: dyssomnias, parasomnias 2. Penyebab dan tritmen gangguan tidur	Ceramah, small group discussion, laporan kasus wawancara sederhana	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan tidur dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan tidur 80% dengan benar	5%
9	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan fisik dan kesehatan	1. Faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi kesehatan 2. Peran faktor psikososial terhadap gangguan fisik	Ceramah, small group discussion, reviu jurnal	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi kesehatan dengan 80% benar	5%

		3. Tritmen psikososial untuk gangguan fisik				2. Ketepatan menjelaskan jenis, tritmen gangguan fisik dengan 80% benar 3. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan fisik 80% dengan benar	
10	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan seksual dan identitas gender	1. Definisi dan perkembang an orientasi seksual 2. Gangguan identitas gender 3. Disfungsi seksual	Ceramah, small group discussion, studi kasus	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan seksual dan identitas gender dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan seksual dan Identitas gender 80% dengan benar	5%
	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat	1. Depresan, stimulan, opiod, dan halusinogen 2. Penyebab dan tritmen	Ceramah, small group discussion, reviu jurnal	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan yang berkaitan dengan penyalahguna an obat dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas	5%

11					materi, bacaan, dan hasil diskusi	masing- masing gangguan yang berkaitan dengan penyalahguna an obat 80% dengan benar	
12	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan kontrol impuls	1. Intermitten explosive disorder 2. Kleptomania 3. Pyromania	Ceramah, small group discussion, studi kasus	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan kontrol impuls dengan 80% Benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan kontrol impuls 80% dengan benar	5%
13	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan kepribadian	1. Gangguan kepribadian kluster A 2. Gangguan kepribadian kluster B 3. Gangguan kepribadian kluster C	Ceramah, small group discussion, analisa novel	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan kepribadian dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan kepribadian 80% dengan benar	5%

					4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus		
14	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen skizofrenia dan gangguan psikotik lainnya	1. Identifikasi simtom 2. Deskripsi klinis dan tipe skizofrenia 3. Prevalensi dan penyebab 4. Tritmen	Ceramah, small group discussion, analisa film	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi skizofrenia dan gangguan psikotik lainnya dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing skizofrenia dan gangguan psikotik lainnya 80% dengan benar	5%
	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan neurodevelopmental	1. Gangguan kecemasan berpisah 2. Elimination disorders: Enuresi, enkupresis	Ceramah, small group discussion, studi kasus, reviu jurnal	3x50’	1. Mengingat kembali materi pengantar pelecehan seksual 2. Memperoleh	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan neurodevelop mental dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan	5%

15		3. Neurodevelopmental disorders: AD/HD, Autis, Retardasi mental 4. Gangguan perilaku, oppositional defiant disorder			informasi 3. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 4. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 5. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	neurodevelop mental 80% dengan benar	
16	Memahami jenis, etiologi, dan tritmen gangguan neurokognitif	1. Delirium 2. Major and mild neurocognitive disorders	Ceramah, small group discussion, reviu jurnal, studi kasus	3x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan jenis, etiologi gangguan neurokognitif dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan ciri khas masing- masing gangguan neurokognitif 80% dengan benar	5%

8. Daftar Referensi:	1. Adams, H.E., & Sutker, P.B. (2002). *Comprehensive handbook of psychopathology. 3rd Edition*. NewYork: Kluwer Academic Publishers *2.* American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders:* DSM-*5*. Washington, D.C: American Psychiatric Association 3. Barlow, D.H., & Durand, V.M. (2015). *Abnormal psychology: An integrative approach. 7th Edition*.Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning 4. Comer, R.J. (2015). *Abnormal psychology. 9th Edition*. New York: Worth Publishers 5. Durand, V.M., & Barlow, D.H. (2006). *Essential of abnormal psychology. 5th Edition*. Belmont, CA:Wadsworth, Cengage Learning 6. Maslim, R. (2001). *Buku saku diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ III*. Jakarta: BagianIlmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya

33. Psikologi Konseling

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S1 Psikologi			**Fakultas:** Psikologi			
Mata Kuliah:	Psikologi Konseling	**Kode:**	PKPS6026	**SKS:**	3	**Sem:**	4
Dosen Pengampu:	Tim Pengampu MK Psikologi Konseling						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami teknik dasar dan pendekatan konseling untuk individu, keluarga, remaja dan anak serta mampu melakukan konseling untuk individu.						
Deskripsi Mata Kuliah:	Mata kuliah ini berisi materi mengenai gambaran umum konseling, konsep dan teknik dasar konseling individu, keluarja, remaja, dan anak serta berbagai teori pendekatan konseling psikologi.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Memahami definisi keterampilan konseling, perbedaan konseling dan psikoterapi, tujuan konseling, dan kriteria	1. Definisi Keterampilan Konseling 2. Perbedaan konseling dan psikoterapi 3. Tujuan konseling	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan bersama dosen 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dosen mengenai definisi konseling, perbedaan konseling dan psikoterapi, tujuan konseling, dan kriteria konselor yang baik 3. Perwakilan mahasiswa menyampaikan apa yang dipelajari pada akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	konselor yang baik	4. Kriteria konselor yang baik					
2.	Memahami Teknik Dasar Konseling	Teknik dasar konseling	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen mengenai teknik dasar konseling 2. Mahasiswa menonton video konseling 3. Mahasiswa bertanya dan berdiskusi interaktif dengan dosen 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi yang dipelajari di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
3.	Mampu menerapkan Teknik Dasar Konseling dengan teman sekelas	Teknik dasar konseling	Praktik, diskusi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang 2. Mahasiswa dalam kelompok berperan sebagai konselor, konseli, dan observer 3. Mahasiswa secara bergantian mempraktikkan teknik dasar konseling dalam kelompok 4. Mahasiswa yang berperan sebagai observer menyampaikan umpan balik berdasarkan hasil pengamatannya 5. Mahasiswa saling berbagi pengalaman praktik di dalam kelompok kecil kepada mahasiswa lain di kelas secara klasikal 6. Mahasiswa mendengarkan umpan balik dari dosen 7. Mahasiswa menerima penjelasan **Tugas 1** (praktik konseling dengan mahasiswa Fakultas Psikologi dari angkatan yang berbeda dengan durasi kurang lebih 15 menit dan direkam secara audiovisual)	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

4.	Mampu menerapkan Teknik Dasar Konseling dengan klien dari angkatan yang berbeda di Fakultas Psikologi	Teknik dasar konseling	Praktik, demonstrasi/ presentasi, diskusi	3 x 50 menit	1. Perwakilan mahasiswa menayangkan video praktik konseling di depan kelas serta memaparkan teknik dasar konseling yang telah dilakukan 2. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai hasil praktik konseling	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
5.	Mampu memahami teknik-teknik Konseling Keluarga	Konseling Relasi untuk Keluarga	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen 2. Mahasiswa menyusun skrip *roleplay* konseling keluarga secara berkelompok 3. Perwakilan kelompok mendemonstrasikan konseling keluarga	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
6.	Mampu memahami teknik-teknik Konseling remaja	Konseling Relasi untuk Remaja	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen 2. Mahasiswa menyusun skrip *roleplay* konseling remaja secara berkelompok Perwakilan kelompok mendemonstrasikan konseling remaja	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
7.	Mampu memahami teknik-teknik Konseling anak	Konseling Relasi untuk Anak	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	1. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen 2. Mahasiswa menonton video konseling anak 3. Mahasiswa menyusun skrip *roleplay* konseling anak secara berkelompok 4. Perwakilan kelompok mendemonstrasikan konseling anak 5. Mahasiswa mendapatkan informasi pengingat mengenai **Tugas 2** (presentasi dan *roleplay* teori konseling setelah UTS)	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
8.	UTS					Mampu menjawab lebih	30%

						dari 80% soal	
9.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling psikodinamika dan Adlerian	Teori Konseling Psikodinamika dan Adlerian	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling psikodinamika dan Adlerian 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
10.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling eksistensial dan *person-centered*	Teori konseling eksistensial dan *person-centered*	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling eksistensial dan *person-centered* 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
11.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling gestalt	Teori konseling Gestalt	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling gestalt 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
12.	Mampu memahami dan mendemonstrasik	Teori konseling perilaku	Presentasi, diskusi interaktif, dan	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan	Mampu menjawab minimal 80% soal	2.5%

	an pendekatan konseling perilaku		*Roleplay*		2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling perilaku 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	evaluasi	
13.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling kognitif perilaku	Teori Konseling Gestalt	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling kognitif perilaku 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
14.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling realitas dan feminis	Pendekatan konseling realitas dan feminis	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling kognitif realitas dan feminis 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
15.	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pendekatan konseling postmodern	Pendekatan Konseling Postmodern	Presentasi, diskusi interaktif, dan *Roleplay*	3 x 50 menit	1. Kelompok mahasiswa mempresentasikan materi (disertai dengan contoh video) sementara mahasiswa lain mendengarkan 2. Kelompok mahasiswa mendemonstrasikan contoh konseling kognitif realitas dan feminis 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi interaktif 4. Perwakilan mahasiswa menyampaikan resume materi di akhir pertemuan	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

16.	UAS					Mampu menjawab lebih dari 80% soal	35%
8. Daftar Referensi:		1. Geldard, K., Gildard, D. (2008). *Membantu Memecahkan masalah Orang Lain Dengan Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2. Geldard, K., Gildard, D. (2011). Konseling Keluarga: Membangun Relasi Untuk Saling Memandirikan Antaranggota Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 3. Geldard, K., Gildard, D. (2011). Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 4. Geldard, K., Gildard, D., Foo, R.Y. (2013). Konseling Anak-Anak: Panduan Praktis. Jakarta: Indeks. 5. Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy 10th edition.* Boston: Cengage Learning.					

34. Psikologi Konsumen dan Pemasaran

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**PSIKOLOGI KONSUMEN & PEMASARAN**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Memahami teori tentang Psikologi Konsumen dan teori Psikologi Pemasaran 2. Mampu menjelaskan integrasi ilmu psikologi dan perilaku manusia dalam kegiatan pemasaran 3. Mampu melakukan analisis perilaku konsumen melalui kognisi, afeksi, perilaku, lingkungan konsumen dan strategi pemasaran. 4. Mampu melakukan survai perilaku konsumen						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas pengertian tentang kesadaran konsumen, perilaku konsumen, lingkungan konsumen dan strategi pemasaran. Pengaruh dan kesadaran konsumen mengacu kepada cara yang dipikirkan dan dirasakan oleh konsumen mengenai berbagai hal seperti produk dan merek. Perilaku konsumen mengacu pada aktifitas fisik dari konsumen, contohnya membeli produk dan benda bermerek. Lingkungan konsumen yaitu semua hal di luar lingkup konsumen yang mempengaruhi cara mereka berpikir, merasakan dan bertindak, contohnya iklan dan informasi harga. Strategi pemasaran merupakan perencanaan jangka panjang untuk merangsang konsumen melakukan pembelian dengan mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku konsumen melalui produk, kemasan, iklan, promosi penjualan, toko-toko, situs jaringan dan informasi harga.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot**

							(%)
1.	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah ini b. Menjelaskan tujuan mata kuliah ini c. Menjelaskan manfaat mata kuliah ini d. Mengikuti strategi belajar dalam pembelajaran ini	1. Ruang lingkup pembelajaran 2. Tujuan dan manfaat pembelajaran 3. Kompetensi yang diharapkan 4. Kontrak perkuliahan, 5. Sistem reward & reinforcement 6. Sistem evaluasi	1. Ceramah, ppt 2. Diskusi 3. Contoh kasus	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai tujuan dan manfaat serta strategi belajar perkuliahan Psikologi Komsmen & Pemasaran	5%
2	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan tentang prespektif perilaku konsumen , paradigms pemasaran & perilaku lahiriah konsumen b. Menjelaskan strategi pemasaran/komunikasi pemasaran c. Menganalisis kasus/riset	1. Pengertian Perilaku Konsumen, paradigma pemasaran 2. Pendekatan terhadap Riset Perilaku Konsumen 3. Contoh-contoh kasus perilaku konsumen	1. Ceramah, ppt 2. Diskusi kelas 3. Contoh kasus	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Mampu menjelaskan dengan 90% benar tentang prespektif perilaku konsumen	5%
3	Mahasiswa mampu : Menjelaskan elemen-elemen dalam analisis konsumen	1. Elemen2 dalam Analisis Konsumen & ubungan antar elemen 2. Tingkatan analisis konsumen	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas/Kuis	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai elemen2 dalam analisis konsumen	5%

4	Mahasiswa mampu : Menjelaskan tentang konsep afeksi dan kognisi, keterkaitan ketiganya dan implikasi pemasaran	1. Pengertian afeksi dan kognisi 2. Hubungan antara afeksi dan kognisi 3. Implikasi pemasaran	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas/Kuis	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang kognisi, afeksi dan leterlaitannya dg strategi pemasaran	5%
5	Mahasiswa mampu : Menjelaskan tentang pengertian perhatian dan pemahaman konsumen, faktor2 yang mempengaruhi serta contoh2nya	1. Pengertian tentang perhatian dan pemahaman konsumen 2. Proses perhatian konsumen 3. Implikasi dlm pemasaran/contoh2	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas/Kuis	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang perhatian dan pemahaman dan keterkaitannya dg strategi pemasaran	5%
6	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan tentang pengetahuan produk, keterlibatan konsumen, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2. Mahasiswa mampu : Menjelaskan tentang teori perilaku beralasan dan intensi perilaku, serta contoh-contoh yang mempengaruhi hubungan antara intensi perilaku terukur dengan perilaku yang diamati	1. Penjelasan tentang pengetahuan produk & Contoh2 2. Penjelasan tentang Siklus Hidup Produk 3. Penjelasan tentang produk dan keterlibatan konsumen 4. Pengertian sikap dan perubahan sikap konsumen	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas/Kuis	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang perhatian dan pemahaman dan keterkaitannya dg strategi pemasaran	5%

7	Mahasiswa mampu : Menjelaskan Teori CDM dan implikasi pemasaran.	1. Pengertian/Teori tentang CDM 2. Elemen2 dalam penyelesaian masalah 3. Proses2 penyelesaian masalah dalam keputusan membeli 4. Implikasi Pemasaran	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas/Kuis	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang teori CDM dan katerkaitannya dengan strategi pemasaran	5%
8	**UTS**						
9 & 10	Mahasiswa mampu : Menjelaskan pengertian pemasaran moderen, ruang lingkup pemasaran modern, aspek membeli dan kaitannya dengan nilai2 pelanggan	1. Memahami pasar & kebutuhan pelanggan 2. Membangun hubungan pelanggan & nilai2 konsumen	1. Penjelasan singkat materi & format tugas 2. Diskusi kelas 3. Tugas Lapangan (Observasi Pasar)	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 90% benar tentang need, want dan demand konsumen serta menjelaskan cara membangun hubungan dengan konsumen melalui nilai2 konsumen	15%
11 & 12	Mahasiswa mampu : Menjelaskan bauran pemasaran dan pengembangannya	1. Pengertian bauran pemasaran (4P + S) Perusahaan Jasa & Non Jasa 2. Cara mengembangkan bauran pemasaran 3. Implementasi pemasaran	1. Penjelasan singkat materi & format tugas 2. Diskusi kelas 3. Tugas Lapangan (Survai, Observasi Analisis Pasar)	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi Tugas	Menjelaskan dengan 90% benar tentang bauran pemasaran dan kaitannya dengan strategi pemasaran	15%

13 & 14	Mahasiswa mampu : Menjelaskan tentang merek, strategi penetapan merek (ekuitas merek, dan kegiatan branding), loyalitas konsumen	1. Pegertian merek & branding 2. Ekuitas merek 3. Mengelola merek 4. Pengertian loyalitas konsumen dan jenis2 loyalitas kosumen 5. Piramida loyalitas	1. Tugas Lapangan : Kunjungan Studi (UMKM, KI)	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi melalui survai, observasi kasus2 di lapangan 2. Presentasi Tugas	Menjelaskan 90% benar tentang merek dan kaitannya dg stategi pemasaran	15%
15	Mahasiswa mampu : menjelaskan tentang penelitian yang terkait dengan Psikologi Konsumen & Pemasaran	Materi : Membahas contoh-contoh Penelitian Psikologi Konsumen & Pemasaran	1. Penjelaan cara membuat review jurnal penelitian PKP	2 X 50’	Tugas Individu (take home)	Menjelaskan dengan 90% benar tentang kajian penelitian Psikologi Konsumen & Pemasaran pemasaran	5%
16	**UAS**						
	DAFTAR REFERENSI	Kotler, P., Armstrong. 2008. Principles of Marketing. Twelfth Edition. By Pearson Education, Inc. Pearson Prentice Hall					
		Peter, J. Paul., Olson, Jerry C. 2013. Consumer Behavior & Marketing Strategy, 9th ed. McGraw_Hill Education					
		Kristianto, Paulus., L. 2011.Psikologi Pemasaran. Jakarta : PT.BUKU SERU.					

35. Riset-riset Keluarga

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Riset-Riset Keluarga	**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim dosen pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyusun rencana penelitian di bidang psikologi keluarga dengan berdasar pada literatur ilmiah, penelitian sebelumnya, metode, dan kaidah penelitian psikologi.						
Deskripsi Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memperkenalkan ke mahasiswa tentang jenis-jenis penelitian serta metode penelitian di area spesifik psikologi keluarga, mengaplikasikan teori yang dapat digunakan dalam menjelaskan dan menyusun isu kontemporer mengenai penelitian topik keluarga						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai pengertian dan ruang lingkup riset-riset keluarga	Kontrak perkuliahan Overview perkuliahan Keterkaitan MK dengan MK lain Ruang lingkup MK Riset Keluarga	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	2x50 menit	1. Mendengarkan pemaparan materi 2. Menemukan artikel jurnal mengenai riset keluarga yang diminati	1. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai ruang lingkup MK dengan 100% benar 2. Mahasiswa dapat mengkaji hasil riset psikologi keluarga dari artikel yang ditentukan	8%
2	Mahasiswa dapat mendeskripsikan metode yang	Metode penelitian psikologi terhadap keluarga	1. Tugas membaca 2. Presentasi	2x50 menit	1. Mendiskusikan berbagai metode penelitian psikologi	1. Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai metode penelitian	8%

	digunakan dalam penelitian psikologi terhadap keluarga		3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok		terhadap keluarga 2. Mengidentifikasi instrumen / teknik pengambilan data penelitian yang populer digunakan dalam riset tertentu	psikologi terhadap keluarga dengan 80% benar 2. Mahasiswa dapat menyebutkan instrumen/teknik pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian tertentu dengan 80% benar	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang metode dan hasil riset tentang *Family functioning* dan *family dysfunctioning*	Metode dan hasil riset tentang *Family functioning* dan *family dysfunctioning*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok	2x50 menit	1. Mendiskusikan tentang model family functioning dan dysfunctioning berdasarkan hasil-hasil riset 2. Mengidentifikasi perbedaan riset lintas budaya dan implikasinya pada riset di Indonesia	1. Mahasiswa dapat menjelaskan salah satu model family functioning / dysfunctioning dengan 100% benar 2. Mahasiswa dapat mengkaji implikasi penerapan riset keluarga lintas budaya dengan 80% benar	7%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang metode dan hasil riset tentang *Family resilience*	Metode dan hasil riset tentang *Family resilience*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok	2x50 menit	1. Mendiskusikan tentang metode dan hasil riset tentang *Family resilience* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk	Mahasiswa dapat memberikan contoh satu metode dan hasil riset mengenai family resilience dengan 100% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%

					riset di Indonesia		
5	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang metode dan hasil riset tentang *Family relations*	Metode dan hasil riset tentang *Family relations*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok	2x50 menit	1. Mendiskusikan tentang metode dan hasil riset tentang *Family relations* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat memberikan contoh satu metode dan hasil riset mengenai family relations dengan 100% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang metode dan hasil riset tentang praktik *Parenting* pada ibu	Metode dan hasil riset tentang praktik *Parenting: Motherhood*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok	2x50 menit	1. Mendiskusikan tentang metode dan hasil riset tentang praktik *parenting* pada ibu 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat memberikan contoh satu metode dan hasil riset mengenai praktik parenting pada ibu dengan 100% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang metode dan hasil riset tentang praktik *Parenting* pada bapak	Metode dan hasil riset tentang praktik *Parenting: Fatherhood*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi kelompok 4. Resume hasil diskusi kelompok	2x50 menit	1. Mendiskusikan tentang metode dan hasil riset tentang praktik parenting pada ayah 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat memberikan contoh satu metode dan hasil riset mengenai praktik parenting pada ayah dengan 100% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%

8		UTS					
9	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hasil riset mengenai *family caregiving*	Hasil-hasil riset mengenai *family caregiving*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mendiskusikan hasil-hasil riset tentang *Family caregiving* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil riset mengenai family caregiving dengan 80% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hasil riset mengenai *family religiosity & spirituality*	Hasil-hasil riset mengenai *family religiosity & spirituality*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mendiskusikan hasil-hasil riset tentang *Family religiosity and spirituality* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil riset mengenai family religiosity and spirituality dengan 80% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%
11	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hasil riset mengenai *family mental health*	Hasil-hasil riset mengenai *family mental health*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mendiskusikan hasil-hasil riset tentang *Family mental health* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil riset mengenai *family mental health* dengan 80% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	7%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hasil riset mengenai	Hasil-hasil riset mengenai *family business or entrepreneurship*	1. Tugas membaca 2. Presentasi	2x50 menit	1. Mendiskusikan hasil-hasil riset tentang *Family*	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil riset mengenai *family business*	7%

	family business or entrepreneurship		3. Diskusi		*business or entrepreneurship* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	*or entrepreneurship* dengan 80% benar dan mengkaji implikasinya untuk riset di Indonesia.	
13	Mahasiswa dapat mengkaji hasil riset mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga	Hasil-hasil riset mengenai *family-based intervention*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mengkaji hasil-hasil riset tentang *Family-based intervention* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat memberikan contoh mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga yang dapat diterapkan / diujicobakan di Indonesia dengan 80% benar.	7%
14	Mahasiswa dapat mengkaji hasil riset mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga	Hasil-hasil riset mengenai *family-based intervention*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mengkaji hasil-hasil riset tentang *Family-based intervention* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk riset di Indonesia	Mahasiswa dapat memberikan contoh mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga yang dapat diterapkan / diujicobakan di Indonesia dengan 80% benar.	7%
15	Mahasiswa dapat mengkaji hasil riset mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga	Hasil-hasil riset mengenai *family-based intervention*	1. Tugas membaca 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50 menit	1. Mengkaji hasil-hasil riset tentang *Family-based intervention* 2. Mengkaji implikasi hasil riset tersebut untuk	Mahasiswa dapat memberikan contoh mengenai intervensi psikologi berbasis keluarga yang dapat diterapkan / diujicobakan di Indonesia dengan 80%	

					riset di Indonesia	benar.	
16	UAS						
8. Daftar Referensi:		1. White, J. M., Martin, T. F., & Adamsons, K. (2019). *Family theories: An introduction.* California: Sage Publication, Ltd. 2. Bernardes, J. (2002). *Family studies: An introduction.* New York: Routledge 3. Miller, B. C., Rollins, B. C., & Thomas, D. L. (1982). On the methods of studying marriages and families. *Journal of marriage and family,* 44(4) 851-873. 4. Larson, R. W. & Almeida, D. M. (1999). Emotional transmission in the daily lives of families: A new paradigm for studying family process. *Journal of marriage and family,* 61(1), 5-20. 5. Parad, H. J., & Chaplan, G. (1960). Framework for studying families in crisis. *Social work,* 5(13), 3-15. 6. Rungreangkulkij, S. & Gilliss, C. L. (2000). Conceptual approaches to studying family caregiving for persons with severe mental illness. *Journal of family nursing*, 6(4), 341-366. 7. Lawton, I. M., & Sanders, M. R. (1994). Designing effective behavioral family intervention for stepfamilies. *Clinical psychology review,* 14(5), 463-496.					

36. Desain Teknik Pelatihan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Desain dan Teknik Pelatihan	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Menguasai dasar-dasar teori pelatihan secara umum 2. Mampu melakukan analisis dan menyusun rancangan intervensi non klinis dengan konsep-konsep dasar pelatihan 3. Mampu menggunakan teknologi informasi 4. Mampu berkomunikasi secara efektif 5. Mampu merancang tema-tema pemberdayaan keluarga						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep dasar dalam pelatihan, berbagai macam ketrampilan atau kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi di bidang pelatihan (training), macam-macam jenis dan bentuk evaluasi dalam pelatihan, dan dasar manajemen kegiatan pelatihan.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu : e. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah ini	7. Ruang lingkup pembelajaran 8. Tujuan dan manfaat pembelajaran	1.Ceramah 2. Diskusi 3. tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. mengerjakan tugas : Tugas 1, masing2 kelompok cari iklan training di media massa (koran, internet).	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai tujuan dan manfaat serta strategi belajar perkuliahan DTP	5%

	f. Menjelaskan tujuan mata kuliah ini g. Menjelaskan manfaat mata kuliah ini h. Mengikuti strategi belajar dalam pembelajaran ini	9. Kompetensi yang diharapkan 10. Kontrak perkuliahan, 11. Sistem reward &reinforcement 12. Sistem evaluasi 13. Pendekatan andragogi			Berdasarkan iklan tersebut apa saja yang perlu dipersiapkan dalam menyelenggarakan training? (dikumpulkan 1 hari sebelum minggu depan)		
2	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan pengertian pelatihan dan konsep lain yang berdekatan b. Menyebutkan contoh-contoh pelatihan c. Menyebutkan contoh pelatihan di bidang terapan psikologi	1.1. Definisi Pelatihan (training) 1.2.Definisi Coaching 1.3.Definisi Pendidikan (education) 1.4.Definisi Pengajaran 1.5.Definisi Mentoring 1.6.Pengertian "learning" dan "development" dalam pelatihan (training) 2.Contoh-contoh pelatihan (training) dan kegiatan yang dijelaskan dalam butir-butir di atas 3.Contoh-contoh program pelatihan yang diterapkan pada bidang-bidang Psikologi (Pendidikan, Klinis, Perkembangan, Sosial, I/O)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas 2: Tugas kelompok: karakterisitik apa saja dari peserta didik yang perlu diperhatikan dalam mendesain training? (dikumpulkan 1 hari sebelum minggu depan)	2 x 50'	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. presentasi tugas 1	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep pelatihan, contoh2 pelatihan di bidang psikologi	5%

3	Mahasiswa mampu membedakan pendekatan pedagogi dan andragogi dalam pembelajaran	1. Pengertian pendekatan pedagogi dan contoh penerapan dalam pembelajaran 2. Pengertian pendekatan andraagogi dan contoh penerapan dalam pembelajaran 3. Pertimbangan penentuan penggunaan pendekatan pedagogi atau andragogi dalam pembelajaran	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. presentasi tugas 2	1. Mampu 90% menjelaskan karakterisitik apa saja dari peserta didik yang perlu diperhatikan dalam mendesain training 2. mampu 90% membedakan pendekatan pedagogi dan andragogi dalam pembelajaran	5%
4	Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi (melakukan asesmen) kebutuhan pelatihan	1.1 Analisis Kebutuhan 1.2 Identifikasi Prioritas Kebutuhan 2.1 Merumuskan tujuan pembelajaran 2.2 Menentukan Trainer 2.3 Menyusun desain pembelajaran 2.4 Menentukan metode & teknik 2.5 Menyusun material 2.6 Menyusun *run-down* acara	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas 3: ıcana training, rancangan analisis kebutuhan (dikumpulkan 1 hari sebelum minggu depan)	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. membuat tugas	mampu 90% untuk mengidentifikasi (melakukan asesmen) kebutuhan pelatihan	5 %

5	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan pelatihan berdasarkan asesmen yang dilakukan (tahap implementasi dan evaluasi)	3.1 Langkah-langkah tahap Implementasi 4.1 Menentukan kriteria evaluasi 4.2 Mengenal jenis-jenis dan metode evaluasi dalam pelatihan 4.3 Menentukan desain evaluasi 5. Menyusun laporan post-training	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi Tugas 3	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. presentasi tugas 3	mampu 90% untuk menganalisis kebutuhan pelatihan berdasarkan asesmen yang dilakukan	5%
6	Mahasiswa Mampu menjelaskan teknik & Metode Pelatihan	Macam teknik dan metode yang bisa digunakan dalam pelatihan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas 4: Masing-masing kelompok merancang pelatihan (TNA, teknik, metode beserta evaluasinya). Tugas ini dipresentasi setelah UTS	2 x 50%	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	mampu 90% untuk menjelaskan tentang teknik dan metode pelatihan	5 %
7	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Kompetensi yang	Kompetensi yang dibutuhkan dalam Training	1. Ceramah 2. Diskusi	2 X 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	mampu 90% untuk menjelaskan tentang Kompetensi yang	5 %

	dibutuhkan dalam Training					dibutuhkan dalam Training	
8	**UTS**					**35%**	
9	Mahasiswa mampu membuat atau merancang pelatihan (TNA, teknik, metode, modul,beserta evaluasinya)	Modul pelatihan	Presentasi	2x 50’	1. Memperoleh informasi tentang berbagai modul pelatihan yang telah dibuat 2.Mengajukan pertanyaan dan konsultasi	mampu 90% untuk modul pelatihan yang telah dibuat	5%
10-15	Mahasiswa mampu mempraktekkan modul pelatihan yang telah dibuat	Pelaksanaan training	Expo atau praktek pelatihan	2x50’	1. Memperoleh informasi tentang penerapan pelatihan 2. Mengajukan pertanyaan dan diskusi	mampu 90% untuk menerapkan rancangan pelatihan	10%
16	**UAS**					**65%**	
8. Daftar Referensi:							

37. Psikologi Sumber Daya Manusia

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Sumber Daya Manusia	**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan pengertian Psikologi Sumber Daya Manusia dan tantangan masa kini dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia 2. Mampu menjelaskan bagaimana Psikologi SDM berfungsi pada organisasi 3. Mampu menjelaskan berbagai macam praktek pengelolaan SDM di dalam organisasi atau perusahaan. 4. Mampu menjelaskan keterkaitan fungsi pengelolaan SDM di dalam organisasi atau perusahaan						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini akan membahas mengenai pengelolaan SDM dalam perusahaan mulai dari fungsi pembentukan (perencanaan SDM, rekrutmen dan penempatan, analisis jabatan), fungsi pengembangan (pelatihan dan pengembangan, manajemen karir) dan fungsi motivasi (penilaian kinerja, kompensasi, hubungan industrial, dan keselamatan & kesehatan kerja).						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	- Mampu menjelaskan pengertian, peran dan fungsi Psikologi dalam Pengelolaan	Pengertian dan fungsi Psi. SDM serta tantangan masa depan dan kompetisi global.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus dari	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu menjelaskan pengertian, peran dan fungsi Psikologi dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan 90% benar.	

	Sumber Daya Manusia. - Mampu menjelaskan tuntutan organisasi di masa mendatang dalam fenomena global	- Pengertian dan fungsi SDM. - Peran dan Fungsi Pengelolaan SDM - Tuntutan organisasi di masa yang akan datang.	perusahaan global			Mampu menjelaskan dengan 90% benar tuntutan organisasi di masa mendatang dalam fenomena global	
2.	- Mampu menjelaskan pengertian dan konsep kompetensi dan Manajemen Berbasis Kompetensi - Mampu menjelaskan dimensi-dimensi dalam kompetensi suatu jabatan - Mampu memahami alur penyusunan kompetensi dan kamus kompetensi	Pengelolaan SDM berbasis Kompetensi. - Pengertian Kompetensi - Competency Based Approach - Ciri dan Dimensi Kompetensi	1.Ceramah 2. Diskusi 3.Latihan merumuskan kompetensi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Latihan merumuskan kompetensi pada sebuah jabatan	Mampu menjelaskan dengan 90% benar pengertian dan konsep kompetensi dan Manajemen Berbasis Kompetensi Mampu menjelaskan dengan 90% benar dimensi-dimensi dalam kompetensi suatu jabatan Mampu memahami alur penyusunan kompetensi dan kamus kompetensi dengan 90% benar	
3.	- Mampu menjelaskan arti dan pentingnya perencanaan SDM bagi kinerja organisasi - Mampu menjelaskan proses-proses dalam	Perencanaan SDM - Pengertian perencanaan SDM - Tujuan perencanaan SDM	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : melakukan perencanaan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan	- Mampu menjelaskan arti dan pentingnya perencanaan SDM bagi kinerja organisasi dengan 90% benar - Mampu menjelaskan proses-proses dalam	5%

	menyusun perencanaan SDM dan strateginya	- Proses perencanaan Strategis	SDM dari kasus yang diberikan dosen		soal latihan	menyusun perencanaan SDM dan strateginya dengan 90% benar	
4.	- Mampu menjelaskan : Pengertian dan tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan rekrutmen, seleksi serta penempatan pegawai. - Mampu memahami metode rekrutmen - Mampu memahami metode-metode yang digunakan dalam seleksi - Mampu menjelaskan tentang program orientasi karyawan baru	Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan - Rekrutmen - Kegiatan pokok rekrutmen - Metode mendapatkan pelamar - Metode dan Tahap seleksi - Orientasi Karyawan Baru	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas merancang iklan rekrutmen 4. Role play proses seleksi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 4. Memperoleh pengalaman langsung melalui praktik	- Mampu menjelaskan : Pengertian dan tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan rekrutmen, seleksi serta penempatan pegawai dengan 90% benar - Mampu memahami metode rekrutmen dengan 90% benar - Mampu memahami metode-metode yang digunakan dalam seleksi dengan 90% benar - Mampu menjelaskan tentang program orientasi karyawan baru dengan 90% benar	5%
5.	- Mampu menjelaskan tentang analisis jabatan dan analisis beban kerja: pengertian, tujuan & kegunaan.	Analisis Jabatan - Pengertian. - Apa yang dihasilkan dari analisis jabatan. - Manfaat Anajab.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas mencari contoh hasil	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan	- Mampu menjelaskan tentang analisis jabatan dan analisis beban kerja: pengertian, tujuan & kegunaan dengan 90% benar	5%

	- Mampu menjelaskan tahapan dalam proses Analisis jabatan	- Sumber dan metode pengumpulan data - Analisis beban Kerja	analisis jabatan		dengan praktik di lapangan	- Mampu menjelaskan dengan 90% benar tahapan dalam proses Analisis jabatan	
6-7	- Mampu menjelaskan pengertian, tujuan & kegunaan diadakan kegiatan Pelatihan & Pengembangan SDM. - Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan Pelatihan. - Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan & kegunaan serta evaluasi pelatihan memberikan *feedback* setelah pelatihan.	- Pelatihan dan Pengembangan SDM - Pengertian dan Prinsip dasar pelatihan dan pengembangan. - Persamaan dan perbedaan pelatihan dan pengembangan. - Tahap penyusunan program dan evaluasi pelatihan dan pengembangan - Metode dalam pelatihan dan pengembangan. - Employee assistant program	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas : mencari bentuk pelatihan dalam praktik di perusahaan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan praktik di lapangan	Mampu menjelaskan pengertian, tujuan & kegunaan diadakan kegiatan Pelatihan & Pengembangan SDM dengan 90% benar Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan Pelatihan dengan 90% benar Mampu menjelaskan dengan 90% benar tujuan & kegunaan serta evaluasi pelatihan memberikan *feedback* setelah pelatihan.	10%
8.	**Ujian Tengah Semester**						**25%**
9.	- Mampu menjelaskan pengertian, tujuan & fungsi pengembangan karir	Pengembangan sistem karir - Perspektif Karir secara pribadi dan manajemen	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan	- Mampu menjelaskan dengan 90% benar pengertian, tujuan & fungsi pengembangan karir	

	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, teori dan model Pengembangan Karir	- Sistem Pengembangan Karir			dengan buku referensi	- Mahasiswa mampu menjelaskan dengan 90% benar konsep, teori dan model Pengembangan Karir	
10.	- Mampu menjelaskan tentang kinerja, tujuan, kegunaan, cara mengidentifikasi & mengukur kinerja. - Mampu menjelaskan tentang metode penilaian kinerja dan implementasinya pada berbagai jenis pekerjaan	Penilaian Kinerja - Tujuan penilaian kinerja - Metode penilaian kinerja	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku referensi	- Mampu menjelaskan dengan 90% benar tentang kinerja, tujuan, kegunaan, cara mengidentifikasi & mengukur kinerja. - Mampu menjelaskan dengan 90% benar tentang metode penilaian kinerja dan implementasinya pada berbagai jenis pekerjaan	
11.	- Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan kompensasi - Mampu menjelaskan prinsip dasar kompensasi -Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kompensasi	Kompensasi - Tujuan Kompensasi - Berbagai macam kompensasi	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas : wawancara tentang kompensasi pada karyawan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan praktik di lapangan	- Mampu menjelaskan dengan 90% benar pengertian dan tujuan kompensasi - Mampu menjelaskan dengan 90% benar prinsip dasar kompensasi -Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kompensasi dengan 80% benar	5%
12.	- Mampu menjelaskan metode membangun disiplin karyawan	Hubungan Industrial - Hubungan internal karyawan	1.Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan	- Mampu menjelaskan metode membangun disiplin karyawan dengan 90% benar	

	- Mampu menjelaskan tujuan serikat pekerja	- Membangun disiplin karyawan - Serikat pekerja	3. Tugas membaca		pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku referensi	- Mampu menjelaskan tujuan serikat pekerja dengan 80% benar	
13.	Mampu menjelaskan tentang Psikologi K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pengertian K3 - Hazard, Risk, Danger & Injury - Teori-teori penyebab terjadinya Kecelakaan Kerja - Perilaku berbahaya & factor-faktor yg mempengaruhi - Membangun Iklim keselamatan	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku referensi	Mampu menjelaskan tentang Psikologi K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) dengan 90% benar	
14.	Mampu menjelaskan tentang proses persiapan pensiun dan program persiapan pensiun	Program Persiapan Pensiun - Pengertian Pensiun, masa persiapan pensiun - Program Persiapan pensiun	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas : merancang program persiapan pensiun	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan	Mampu menjelaskan dengan 90% benar tentang proses persiapan pensiun dan program persiapan pensiun	5%
15.	- Mampu menjelaskan pengertian pengembangan	Pengembangan Organisasi	1.Ceramah	2 x 50’	1.Memperoleh informasi	- Mampu menjelaskan dengan 90% benar	5%

	organisasi - Mampu menjelaskan proses dan metode dalam mengembangkan organisasi	-Proses pengembangan organisasi - Diagnosis organisasi -Pengantar intervensi organisasi	2. Diskusi 3. Tugas : menyelesaikan kasus yang diberikan dosen		2.Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan	pengertian pengembangan organisasi - Mampu menjelaskan dengan 90% benar proses dan metode dalam mengembangkan organisasi	
16.	**Ujian Akhir Semester**						**30%**
8. Daftar Referensi:	Armstrong, M. & Murlis, H. (2003). *Reward management : A handbook of Remuneration strategy and practices - manajemen imbalan strategi dan praktik remunerasi (The Art of HRD series) Fourth edition*. Alih Bahasa: Ramelan. Bhuana Ilmu Populer: Jakarta. Dessler, G. (2013). *Human resource management thirteenth edition.* Upper Saddle River : Pearson Education Inc. Hariandja, M.T.E. (2007). *Manajemen sumber daya manusia : Pengadaan, pengembangan, pengkompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*. Grasindo: Jakarta Milkovich, G. T. & Newman, J.M. (2005). *Compensation eighth edition*. New York. McGraw-Hill Munandar, A.S. (2008). Psikologi Industri dan Organisasi. Depok. Universitas Indonesia Sirait, J.T. (2006). *Memahami aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi.* Grasindo: Jakarta Suhariadi, F. (2013). *Manajemen sumber daya manusia dalam pendekatan teoritis-praktis.* Airlangga Universitry Press: Surabaya						

38. Psikologi Kewirausahaan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Psikologi Kewirausahaan	Psikologi	**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	5. Mampu menjelaskan pengertian Psikologi Kewirausahaan dan tantangan yang dibutuhkan di masa kini 6. Mampu menjelaskan bagaimana Psikologi Kewirausahaan berfungsi untuk menumbuhkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai pelaku usaha atau pelaku kreatif (creator) 7. Mampu menjelaskan fungsi Manajemen Kewirausahaan 8. Mampu melakukan praktek berwirausaha sebagai pengembangan potensi diri yang diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta memberikan kemampuan dasar kepada mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dan penerapannya dalam kehidupan praktis. Selain itu, juga mempelajari tentang model pengembangan wirausaha, strategi berwirausaha, etika bisnis dalam berwirausaha serta kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausaha/*entrepreneur* (kreatif, inovatif,berani menghadapi resiko & mengelola resiko, berani mengambil keputusan serta kemampuan melakukan pemecahan masalah), yang diharapkan mahasiswa mampu menerapkan kompetensi entrepreneur tersebut ke dalam berbagai jenis pekerjaan sebagai *Technopreneur*, *Socialpreneurship* dan *Ecopreneur*, dll. Selain secara teoritis, perkuliahan ini juga memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk membuat *business plan* (perencanaan bisnis) dan praktek wirausaha melalui kegiatan expo di *Market Day*.						

1	2	3	4	5	6	7

Pertemuan ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
I & II	1. Mampu menjelaskan pengertian dan peran Psikologi dalam Kewirausahaan. 2. Mampu menjelaskan tuntutan di masa mendatang dalam fenomena global yang terkait dengan Kewirausahaan	1. Pendahuluan/Pengantar Psikologi Kewirausahaan : ➢ Sejarah Kewirausahaan ➢ Definisi Kewirausahaan **2. Materi :** Konsep kewirausahaan & wirausaha ➢ Teori Kewirausahaan ➢ Perkembangan Konsep Kewirausahaan ➢ Kewirausahaan dari berbagai prespektif ➢ Peran & Tujuan Pendidikan dalam Pembentukan Menjadi Wirausaha ➢ Tuntutan masa yang akan datang terhadap kebutuhan berwirausaha dalam fenomena global	1.Ceramah 2. Diskusi	2 x 100’	1. Memperoleh informasi 2. Diskusi	Mampu menjelaskan pengertian, peran dan fungsi Psikologi dalam Kewirausahaan dengan 90% benar. Mampu menjelaskan dengan 90% benar manfaat Technopreneurship & keterkaitan teknologi dengan *relationship building* Mampu menjelaskan 90% benar adanya tuntutan di masa mendatang dalam fenomena global	
III & IV	- Mampu menjelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausaha	**Kompetensi Wirausaha :** 1. Kemampuan inisiatif 2. Berorientasi prestasi 3. Berani mengambil resiko 4. Bertanggungjawab	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 100’	1. Memperoleh informasi Diskusi	- Mampu menjelaskan tentang kompetensi wirausaha dengan 90% benar	

	- Mampu menjelaskan tentang tujuan, manfaat *relationship building* - Mampu menjelaskan pentingnya Teknologi dalam Berwirausaha/ *Technopreneurship* (bisnis berbasis teknologi)	5. Komitmen 6. Menjalin, mengembangkan & memelihara relasi serta menjalin kerjasama jangka panjang (B to B & B to C) 7. Jiwa Kepemimpinan 8. Kemampuan melakukan analisis pasar/bisnis 9. kemampuan berkomunikasi & bernegosiasi 10. Kemampuan Teknologi					

V & VI	- Mampu menjelaskan tentang bagaimana proses memunculkan kompetensi menjadi wirausaha baik dari lingkungan, keluarga & organisasi - Mampu menjelaskan tentang bangaimana munculnya motivasi berwirausaha, memilih usaha & strategi bersaing dalam berwirausaha - Mampu memahami aturan-atutan & etika bisnis	**Proses menjadi wirausaha :** ✓ Muncul dari Lingkungan, Keluarga, Organisasi 1. Inovasi 2. Kreativitas 3. Kedisiplinan **Motivasi Berwirausaha :** 1. Memiliki visi misi & tujuan 2. Memahami Usaha yang dipilih 3. Memahami dasar manajemen bisnis 4. Memiliki attitude (cekatan & tanggap) 5. Memiliki Human Capital 6. Pengelolaan waktu secara efektif 7. Memahami : Produk berkualitas, Harga, Tempat Penjualan, Promosi 8. Memahami Strategi bersaing 9. Memahami aturan & membuat aturan & dokumen kerja (*Copying with regulation & paper work*)	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan	2 x 100’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Memperoleh pengalaman langsung melalui praktik/pelatihan	- Mampu menjelaskan : proses menjadi wirausaha untuk memunculkan kompetensi dengan 90% benar - Mampu memahami cara memunculkan motivasi berwirausaha dengan 90% benar - Mampu memahami membaca pasar untuk membuat strategi memilih usaha dengan 90% benar - Mampu memahami & menjalankan aturan/etika bisnis	

VII		**UTS**					
VIII	Mampu menjelaskan proposal PKM-W & mampu menjelaskan proses munculnya ide pembuatan, persiapan sampai dengan pembuatan produk	**Proposal PKM-W** Kelompok I & II Fokus Bahasan : Gagasan/Ide	100 menit			Mampu menjelaskan dengan 90% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas & memahami pentingnya gagasan/ide original/unik	
IX	Mampu menjelaskan proposal PKM-W & mampu menjelaskan proses munculnya ide pembuatan, persiapan sampai dengan pembuatan produk	**Proposal PKM-W** Kelompok III & IV Fokus Bahasan : Peluang Usaha	100 menit			Mampu menjelaskan dengan 90% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas & memahami pentingnya memahami peluang usaha	

X	Mampu menjelaskan proposal PKM-W & mampu menjelaskan proses munculnya ide pembuatan, persiapan sampai dengan pembuatan produk	**Proposal PKM-W** Kelompok V & VI Fokus Bahasan : BEP (Break Even Poin)	100 menit			Mampu menjelaskan dengan 90% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas & memahami pentingnya memahami cara menghitung BEP dengan tepat	5%
XI	Mampu menjelaskan proposal PKM-W & mampu menjelaskan proses munculnya ide pembuatan, persiapan sampai dengan pembuatan produk	**Proposal PKM-W** Kelompok VII & VIII Fokus Bahasan : Keberlangsungan Usaha	100 menit			Mampu menjelaskan dengan 90% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas & memahami pentingnya memahami keberlangsungan usaha	
XII	Mampu menjelaskan proposal PKM-W & mampu menjelaskan proses munculnya ide pembuatan, persiapan sampai dengan pembuatan produk	**Proposal PKM-W** Kelompok IX &X Fokus Bahasan : Teknik Pemasaran UMKM	100 menit			Mampu menjelaskan dengan 90% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas & memahami pentingnya memahami teknik Pemasaran UKMK	

XIII & XIV	Mampu menyusun proposal PKM-W dengan sempurna	**Revisi Proposal**				Mampu merevisi proposal PKM-K dengan 95% benar sesuai dengan isi proposal PKM-K yang sudah ditetapkan Universitas	
XV	Mampu menjelaskan secara praktis proposal PKM-W	EXPO				Mampu menjelaskan & menyampaikan secara praktik melalui Expo dalam Market Day dengan 90% benar	
XVI	UAS						
Daftar Pustaka		1. Justin G.L, Carlos W. Moore; dan J. William Petty, 2001, Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.. 2. Justin G.L, Carlos W. Moore; dan J. William Petty, 2001, Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil, Buku 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 3. Ariwibowo S. Adhi, 2009, Kecerdasan Entrepreneur: Memulai, Membangun, Merawat, dan Mengembangkan Bisnis Anda, Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo 4. Jack M. Kaplan, 2003, Pattern Of Entrepreneurship, Denvers: John Wiley and Son, Inc 5. M. Handani, 2010, Entrepreneurship : Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis, Jakarta: PT. Buku Kita. 6. Michael A. Hitt; R. Duane Ireland; David G. Sirman; and Cheryl A. Trahms, 2011, “Strategic Entrepreneurship: Creating Value for Individuals, Organizations, and society, Academy of management, pp. 57-77 7. Shaker A. Zahra; Lance R. Newey; dan J. Myles Shaver, 2011, “Academic Advisotry boards’ Contributions to Education and Learning: Lessons From Entrepreneurship Centers,” Academy of Management Learning & Education, Vol 10,No. 1, pp. 113-129					

39. Metode Penelitian Kualitatif

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Metodologi Penelitian Kualitatif**	**Kode:**		**SKS:**	**3**	**Sem:**	**5**
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Metodologi Penelitian Kualitatif						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	20. mampu membedakan pendekatan-pendekatan yang berkembang dalam penelitian kualitatif. 21. mampu menjelaskan kekhasan pendekatan fenomenologis di antara pendekatan-pendekatan kualitatif lain. 22. mampu menjelaskan sejarah kemunculan penelitian fenomenologis dalam psikologi 23. mampu menjelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian fenomenologis deskriptif dan interpretatif 24. mampu membedakan dan menjelaskan dua versi penelitian fenomenologis. 25. mampu menyusun proposal penelitian fenomenologis dalam dua versi.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar penelitian kualitatif pada umumnya dan penelitian fenomenologis pada khususnya. Matakuliah ini juga memberikan penjelasan dan latihan penyusunan proposal penelitian fenomenologis dalam dua versi.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	**1.** Memahami deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang	1. Kontrak kuliah 2. Penjelasan singkat tentang pendekatan	1. Ceramah 2. Diskusi	4 x 50’	1. Memperoleh informasi	1. Menyebutkan dengan 100% betul lima pendekatan	5 %

	diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah metodologi penelitian kualitatif 2. Mampu menyebutkan lima pendekatan kualitatif yang umum berkembang dalam psikologi. 3. Mampu menjelaskan pendekatan naratif-biografis dan *Grounded Theory*	dalam penelitian kualitatif 3. Penjelasan tentang pendekatan naratif-biografis dan *Grounded theory*	3. Mencari contoh jurnal 4. Membuat resume perkuliahan		2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenal biografis-naratif dan *grounded theory* lewat journal.	dalam penelitian kualitatif 2. Menjelaskan dengan 100% tentang epifani dan tiga tahapan *coding* dalam *grounded theory*.	
2.	1. Mampu menjelaskan pendekatan studi kasus dan penelitian etnografis	1. Penjelasan tentang pendekatan studi kasus 2. Penjelasan tentang penelitian etnografis	1. Ceramah 2. mencari contoh jurnal 3. meresume penelitian studi kasus dan penelitian etnografis	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengenal studi kasus dan penelitian etnografis lewat jurnal.	1. Menjelaskan dengan 100% benar arti kasus dalam studi kasus 2. Menjelaskan dengan 90% betul tentang data yang multisumber 3. Menjelaskan dengan 90% betul alur umum pengumpulan dan analisis data dalam penelitian etnografis.	5%

3.	1. Mampu menjelaskan kekhasan pendekatan fenomenologis di antara pendekatan-pendekatan kualitatif lain dalam psikologi. 2. Mampu mengemukakan dan menjelaskan definisi fenomenologi 3. Mampu mengemukakan dan menjelaskan definisi penelitian fenomenologis 4. Mampu merumuskan pertanyaan penelitian dan mencari bahan yang diperlukan untuk menyusun latar belakang penelitian (Bab 1)	1. Penjelasan tentang kekhasan pendekatan fenomenologis di antara pendekatan-pendekatan kualitatif yang lain. 2. Penjelasan tentang definisi fenomenologi dan penelitian fenomenologis 3. Penjelasan dan pemberian contoh pertanyaan penelitian. 4. Penjelasan tentang alur penyusunan proposal penelitian fenomenologis	1. Diskusi 2. Ceramah 3. Merancang Bab 1 (latar belakang) penelitian fenomenologis	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Diskusi 4. Pengumpulan literatur untuk Bab 1	1. Menjelaskan dengan 90% benar kekhasan pendekatan fenomenologis 2. Mendefinisikan dengan 100% benar fenomenologi dan penelitian fenomenologis.	5%
4.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep filosofis dasar dari Edmund Husserl bagi penelitian fenomenologis 2. Mampu menjelaskan konsep-konsep filosofis dasar dari Martin	1. Penjelasan tentang fenomenologi Edmund Husserl 2. Penjelasan tetang fenomenologi Heidegger	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Melanjutkan rancangan Bab 1 proposal penelitian	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Diskusi 4. Pengumpulan literatur untuk Bab 1	1. Menjelaskan dengan 90 % benar itu konsep-konsep kunci dalam fenomenologi Husserl dan Heidegger	5%

	Heidegger bagi penelitian fenomenologis						
5.	1. Mampu menjelaskan secara singkat dua versi penelitian fenomenologis yang umum berkembang dalam psikologi. 2. Mampu memberi penjelasan khusus tentang penelitian fenomenologis deskriptif (PFD) 3. Mampu menjelaskan konsep-konsep kunci dalam PFD.	1. Penjelasan tentang dua versi penelitian fenomenologis. 2. Penjelasan tentang konsep-konsep kunci dalam PFD: • Intensionalitas (noesis-noema) • Semboyan Husserl • Reduksi fenomenologis dan epoche • Variasi imajinatif • Konstitusi dan konstituen • intuisi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Merancang Bab 2 proposal penelitian.	4 x 50’	1. memperoleh masukan untuk rancangan Bab 1 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Pengumpulan literatur untuk Bab 2	1. Menjelaskan dengan 90 % benar perbedaan antara versi deskriptif dan interpretatif dalam penelitian fenomenologis 2. Menjelaskan dengan 90% benar konsep-konsep kunci dalam PFD	5%
6.	1. Mampu memberikan penjelasan tentang langkah-langkah umum analisis data dalam penelitian fenomenologis deskriptif. 2. Mampu menjelaskan langkah-langkah analisis	1. Penjelasan umum tentang alur analisis data dalam PFD 2. Penjelasan tentang langkah-langkah analisis data dalam PFD versi Giorgi 3. Penjelasan tentang langkah-langkah	1. Ceramah 2. Diskusi 3. melanjutkan rancangan bab 2 proposal penelitian	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan Bab 1 dan 2 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Pengumpulan literatur untuk Bab 2	1. Menjelaskan dengan 100% langkah-langkah umum dalam analisi data PFD 2. Menjelaskan dengan 100% benar langkah-langkah umum	5%

	data dalam PFD model Giorgi 3. Mampu menjelaskan langkah-langkah analisis data dalam PFD model Moustakas	analisis data dalam PFD versi Moustakas				dalam analisi data PFD versi Giorgi 3. Menjelaskan dengan 100% benar langkah-langkah umum dalam analisi data PFD versi Moustakas	
7.	1. Mampu menjelaskan langkah-langkah analisis data dalam PFD model DFI 2. Mampu menjelaskan langkah-langkah analisis data dalam PFD model DPA	1. Penjelasan tentang langkah-langkah analisis data dalam PFD dengan model DFI 2. Penjelasan tentang langkah-langkah analisis data dalam PFD dengan model DPA	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Meninjau kembali rancangan Bab 1 dan Bab 2	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan Bab 1 dan 2 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan		5%
8		Ujian Tengah Semester					40 %
9	1. Mampu menjelaskan tentang penelitian fenomenologis versi *Interpretative phenomenological analysis* (IPA) 2. Mampu menjelaskan pilar penelitian fenomenologis dengan IPA	1. Penjelasan tentang penelitian fenomenologis versi IPA 2. Penjelasan tetang tiga pilar IPA: • fenomenologi, • hermeneutika • idiografi	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Meninjau kembali Bab 1 dan Bab 2	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan Bab 1 dan Bab 2 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Diskusi	Menjelaskan dengan 100% benar tentang tiga pilar dalam IPA	5 %

10	1. Mampu menjelaskan alur umum analisis data dalam IPA 2. Mampu menjelaskan dua langkah awal dalam analisis data IPA, yaitu pencatatan awal dan tema emergen	1. Penjelasan tentang alur umum analisis data dalam IPA 2. Penjelasan tentang pencatatan awal berupa komentar eksploratoris 3. Penjelasan tentang perumusan tema-tema emergen yang keluar dari komentar eksploratoris	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat 4. resume 5. perkuliahan 4. Penyusunan Bab 3 proposal penelitian dan latihan wawancara	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan Bab 1 dan Bab 2 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Diskusi	1. Menjelaskan dengan 100% benar alur umum analisis data dalam IPA 2. Menjelaskan dengan 90% benar proses pencatatan awal dan tema emergen 3. Mampu membuat dengan 75 % benar komentar eksploratoris tema-tema emergen	10%
11	1. Mampu menjelasakan tahap lanjut analisis data sesudah menemukan tema emergen	1. Penjelasan tentang pembentukan tema superordinat 2. Penjelasan tentang pembentukan tema lintaspartisipan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat 3. Resume perkuliahan 4. melanjutkan penyusunan propsal Bab 3 dan latihan wawancara	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan Bab 3 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Diskusi	1. Menjelaskan dengan 90% benar proses pembentukan tema superordinat dan tema lintaspartisipan 2. membuat tema-tema superordinat dengan 75% benar.	10 %
12	1. Mampu menyusun panduan wawancara wawancara 2. Mampu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan	1. Penjelasan tentang cara membuat pertanyaan-pertanyaan dalam panduan wawancara.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. berlatih membuat pertanyaan-pertanyaan	4 x 50’	1. Masukan untuk rancangan bab 3 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 100% benar jumlah partisipan dan frekuensi wawancara dalam PFD dan IPA	5%

	wawancara yang harus dihindari 3. Mampu menjelaskan tentang jumlah partisipan dan frekuensi wawancara	2. Penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dihindari. 3. Penjelasan tentang jumlah partisipan dan frekuensi wawancara dalam IPA dan PFD	untuk panduan wawancara.			2. Membuat dengan 90% pertanyaan-pertanyaan dalam panduan wawancara	
13	1. Mampu menjelaskan isi laporan penelitian untuk segmen latar belakang 2. Mampu menjelaskan isi laporan penelitian untuk segmen reviu literatur 3. Mampu menjelaskan isi laporan penelitian untuk segmen metode penelitian.	1. Penjelasan tentang isi Bab 1 dan Bab 2 dan hubungannya dengan pembahasan pascaanalisis data. 2. Penjelasan tentang isi Bab 3: rekrutmen, demografi partisipan, validitas, pertimbangan etis, dan refleksi peneliti	1. ceramah 2. diskusi 3. membuat resume perkuliahan 4. penyusunan panduan wawancara	4 x 50’	1. memperoleh masukan untuk rancangan Bab 1, 2, dan 3 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar isi latar belakang penelitian 2. Menjelaskan dengan 90% benar isi reviu literatur 3. Menjelaskan dengan 90% benar isi segmen metode penelitian	10 %
14	1. Mampu menjelaskan proses penulisan laporan analisis dan pembahasan 2. Mampu menjelaskan isi kesimpulan dan abstrak dalam laporan penelitian.	1. Penjelasan tentang cara membuat laporan dan pembahasan. 2. Penjelasan tentang cara membuat kesimpulan dan abstrak.	1. Ceramah 2. Diskusi *3.* Membuat resume perkuliahan 4. Membuat lembar inforamsi (*information*	2 x 50 ‘	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Latihan merumuskan lembar informasi dan kembar persetujuan	1. Menjelaskan dengan dengan 90% benar isi kesimpulan dan abstrak penelitian.	10 %

			sheet) dan lembar persetujuan (*informed consent*) 5. Latihan membuat abstrak				
15	1. Mampu membuat format urutan penyusunan laporan akhir penelitian	1. Penjelasan tentang format abstrak penelitian 2. Penjelasan tentang format isi penelitian antarbab 3. Penjelasan tentang format lampiran penelitian	1. Ceramah 2. Latihan menyusun format laporan akhir penelitian fenomenologis dengan IPA dan PFD.	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membuat laporan akhir penelitian	1. Membuat urutan format laporan penelitian dengan 100% benar.	10 %
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		Creswell, J.W. (2009). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. London: sage La Kahija, YF. (2017). *Penelitian fenomenologis: jalan memahami pengalaman Hidup*. Yogyakarta: Kanisius. Smith, J.A, Flowers, P. & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, method, and research*. London: sage					

40. Pemberdayaan Keluarga

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Pemberdayaan Keluarga**	**Kode: PKPS6034**		**SKS:**	2	**Sem:**	5
Dosen Pengampu:	Tim Pengampu Mata Kuliah						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan tentang pemberdayaan keluarga dalam penyusunan rancangan intervensi pemberdayaan keluarga dengan berbagai jenis permasalahan keluarga.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini mempelajari strategi intervensi yang bisa dikembangkan dalam menghadapi permasalahan dan konflik di dalam keluarga, peningkatan ketahanan keluarga, penanaman nilai dan spiritualitas dalam keluarga, serta isu-isu atau fenomena terkini keluarga di Indonesia yang ditindaklanjut identifikasi masalah dan penyusunan strategi intervensinya.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, ruang lingkup, serta kegunaan Intervensi Pemberdayaan Keluarga (C2)	Pengertian, Ciri-Ciri, Ruang lingkup, serta Kegunaan Intervensi Pemberdayaan Keluarga	Ceramah dan Demonstrasi	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang pengertian, ciri-ciri, ruang lingkup dan kegunaan intervensi pemberdayaan keluarga	3,5%
2.	Mampu menjelaskan jenis dan metode intervensi dalam	Jenis dan Metode Intervensi	Ceramah, Disuksi, dan Experiental	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang jenis dan metode intervensi dalam	3,5%

	keluarga (C2), serta menerapkannya dalam permasalahan keluarga terkait (C3)	dalam Keluarga	Learning		2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan 3. Berdiskusi mencari jenis dan metode intervensi lain yang belum dijelaskan dosen	keluarga	
3.	Mampu menjelaskan riset-riset tentang pemberdayaan keluarga (C2), dan mampu menerapkannya sebagai bagian rancangan intervensinya (C3)	Riset-Riset Tentang Pemberdayaan Keluarga	Penugasan, Diskusi, Menyusun resume	2 x 50 menit	1. Membentuk kelompok dan berdiskusi mencari riset tentang pemberdayaan keluarga 2. Mempresentasikan dengan singkat hasil temuan riset	Menjelaskan dengan minimal 80% benar riset-riset pemberdayaan keluarga	3,5%
4.	Mampu menjelaskan proses pemberdayaan keluarga dan langkah-langkah intervensi (C2), serta mampu menerapkannya sebagai bagian rancangan intervensinya (C3)	Proses Pemberdayaan Keluarga dan Langkah Penyusunan Intervensinya	Ceramah dan diskusi kelompok	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan 3. Pembentukan kelompok untuk penyusunan rancangan intervensi	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang proses pemberdayaan keluarga dan langkah penyusunan intervensinya	3,5%
5.	Mampu menjelaskan tentang peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (C2), serta mampu menerapkannya sebagai bagian rancangan intervensinya (C3)	Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga a. Relasi dan Komunikasi dalam Keluarga	Ceramah, Diskusi, Menyusun resume	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen 2. Berdiskusi dalam kelompok dan membuat resume	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	3,5%

		b. Konflik dan Resolusi Konflik dalam Keluarga					
6.	Mampu menjelaskan tentang peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (C2), serta mampu menerapkannya sebagai bagian rancangan intervensinya (C3)	Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga c. Penanaman Nilai d. Pembentukan Spiritualitas dalam Keluarga	Ceramah, Diskusi, Menyusun resume	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen 2. Berdiskusi dalam kelompok dan membuat resume	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	3,5%
7.	Mampu menjelaskan Pendukung pemberdayaan keluarga (C2), dan mampu menerapkannya sebagai bagian rancangan intervensinya (C3)	Pendukung Pemberdayaan Keluarga *a. Life Skill Education* *b. Parent Training* c. *System and Family Support*	Diskusi dan *Experiental Learning*	2 x 50 menit	1. Mendengarkan penjelasan dosen 2. Berdiskusi mencari contoh pendukung pemberdayaan keluarga yang telah dijelaskan dosen	Menjelaskan dengan minimal 80% benar tentang pendukung dalam intervensi pemberdayaan keluarga	3,5%
8.	UTS	Ujian	Tes Evaluatif	2 x 50 menit	Menjawab soal yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar lebih dari 80% dari soal yang diberikan	25%

9.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1.Pemilihan Pasangan 2.Kesiapan Menikah	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1.Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
10.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1.Kesiapan Memiliki Anak 2.Pengasuhan Anak Usia Dini	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1.Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
11.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1.Pengasuhan Remaja 2.“*Empty Nest*”	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1.Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
12.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1.Commuter Marriage 2.Keluarga Multikultur	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1.Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
13.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1.Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus 2.Keluarga dengan Kasus Kriminal	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1.Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%

14.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1. Kehilangan Anggota Keluarga 2. Perceraian	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1. Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
15.	Penyusunan Rancangan Intervensi Pemberdayaan Keluarga sesuai isu dan fenomena terkini dalam keluarga	1. Pengasuhan Tunggal 2. Pernikahan Ulang dan Keluarga Tiri	*Problem Based Learning*, Presentasi Tugas dan Diskusi	2 x 50 menit	1. Mengerjakan Tugas 2. Melakukan presentasi 3. Melakukan diskusi	Menerapkan dengan 80% benar konsep intervensi pemberdayaan keluarga yang disusun sesuai dengan topik permasalahan keluarga	3,5%
16.	UAS	Ujian	Tes Evaluatif	2 x 50 menit	Menjawab soal yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar lebih dari 80% dari soal yang diberikan	25%

8. Daftar Referensi:

6. Sexton, T. L., Weeks, G. R., & Robbins, M. S. (Eds.). (2003). *Handbook of family therapy: The science and practice of working with families and couples.* Brunner-Routledge.
7. Bartholomew, L.K., Parcel, G.S., Kok, G., Gottlieb, N.H. (2006). *Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach*. San Fransisco: John Wiley & Sons.
8. Anderson. S.A., Sabatelli, R.M. (2011). *Family Interaction: A Multigenerational Developmental Perspective* 5th Ed. New York: Pearson.
9. Dunlap, K. M. (2000). *Family Empowerment*. New York: Routledge.
10. Dembo, R., & Schmeidler, J. (2000). *Family Empowerment Intervention. An Innovative Service for High-Risk Youths and Their Families*. New York: Routledge.
11. Asmussen, K. (2011). *The Evidance-Based Parenting Practitioner's Handbook*. New York: Routledge.
12. Barnes, G.G. (2004). *Family Therapy in Changing Times* (2nd ed.). New York: Palgrave Macmillan,
13. Goldenberg, I. & Goldenberg, H. (2013). *Family Therapy: An Overview* (bth ed.). CA: Thomshon/Wadsworth.
14. Blume, T. W. (2006). *Becoming A Family Counselor: A Bridge to Family Therapy Theory and Practice*. NJ: Wiley & Sons.
15. Collins, D., Jordan, C., & Coleman, H. (2013) *An Introduction to Family Social Wor*k (4th ed.). NY: Brooks/Cole.

41. Pengantar Asesmen Psikologis

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: Psikologi				**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Pengantar Asesmen Psikologi**		**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem:**	5
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	**1.** Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat. **2.** Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri **3.** Mampu memperoleh, mengolah, menganalisa dan memaknai data secara bertanggung jawab.							
Deskripsi Mata Kuliah:	Matakuliah wajib yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengertian asesmen, permasalahan psikologis yang muncul di ranah Pendidikan, danPerkembangan, Industri, dan Sosial serta Klinis serta metode asesmen yang bisa dilakukan.							
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**		
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**	
1	Mampu memahami konsep Asesmen secara umum	1. Sejarah asesmen 2. Pengertian/ Definisi asesmen 3. Konsep yang berdekatan	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas	Mampu menjelaskan sejarah, pengertian dan konsep yang berdekatan dengan 80% benar	4	

					4. Memperoleh feed back		
2	Mampu memahami dan menjelaskan proses asesmen, Kualifikasi asesor.	1. Proses asesmen 2. Metode asesmen : observasi, wawancara, tes psikologi, FGD, LGD 3. Kualifikasi asesor dan Kode Etik Psikologi Indonesia Bab XI mengenai Asesmen	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh feedback	Mampu menjelaskan konsep proses asesmen, metode asesmen dengan 100% benar. Mampu kualifikasi asesor dengan 85% benar	4
3	Mampu memahami, menerangkan, menjelaskan tentang aspek tumbuh kembang dan tugas-tugas perkembangan	Tumbuh Kembang Individu : 1. Pengertian tumbuh kembang 2. Aspek tumbuh kembang 3. Tugas-tugas perkembangan	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Memperoleh feedback	Mampu menjelaskan konsep tumbuh kembang dengan 85% benar	4
4	Mampu memahami, menerangkan, menjelaskan instrumen perkembangan dan penyelesaian dalam kasus perkembangan	Instrumen perkembangan di masing2 rentang kehidupan : 1. Aspek dan tujuan dari instrument perkembangan yang digunakan 2. Masalah-masalah dalam bidang perkembangan	1. Ceramah 2. Presentasi 3. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh feedback	Mampu menjelaskan tujuan instrument yang digunakan dalam bidang perkembangan dengan 85% benar. Mampu menjelaskan masalah dalam bidang perkembangan dengan 85% benar.	4

5	Mampu memahami, menerangkan, menjelaskan tentang variasi individual	Variasi dan keberagaman : 1. Inteligensi 2. Kepribadian dan temperamen 3. Budaya dan etnis 4. Gender 5. Sosio ekonomi 6. Siswa beresiko	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh feedback	Mampu menjelaskan variasi individual dengan 85% benar	4
6	Mampu memahami, menerangkan kasus-kasus dlam bidang pendidikan	Masalah-masalah dalam bidang Pendidikan : 1. Berkaitan dengan Siswa (kesulitan belajar) 2. Berkaitan dengan Sistem	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh feedback	Mampu menjelaskan masalah dalam bidang pendidikan dengan 85% benar.	4
7	Mampu memahami Asesmen dan Kompetensi dalam Organisasi	Bidang Industri : Asesmen dan Kompetensi dalam Organisasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami Asesmen dan Kompetensi dalam Organisasi dengan 100% benar	3
8		UTS					20

9	Mampu merancang dan melakukan Analisis Jabatan	Bidang Industri : Analisis Jabatan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu merancang dan melakukan Analisis Jabatan dengan 85% benar.	3
10	Mampu merancang *Performance Appraisal*	Bidang Industri : Performance Appraisal	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu merancang *Performance Appraisal* dengan 85% benar	3
11	Mampu memahami, menerangkan, menjelaskan tentang patologi sosial.	Bidang Sosial : Patologi Sosial: Fase perkembangan, faktor penyebab, dan jenis patologi sosial	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Mendapat feedback	Mampu menjelaskan tentang patologi sosial dengan 85% benar	4
12	Mampu memahami, menerangkan, menjelaskan tentang metode asesmen dalam bidang sosial	Bidang Sosial : Metode Asesmen dalam Psikologi Sosial	1. Presentasi 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengerjakan tugas 4. Mendapat feedback	Mampu menjelaskan tentang metode asesmen dengan 85% benar	4

13	Mampu memahami prinsip dan proses atau Tahapan Asesmen dalam bidang Klinis	Prinsip dan Proses Asesmen bidang Klinis a. Perencanaan b. Pengumpulan data c. Pengolahan data untuk asesment d. Isu etis dalam mengkomunikasikan dalam bentuk laporan/lisan	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami Asesmen dan Kompetensi dalam bidang Klinis dengan 100% benar	3
14	Mampu merancang dan melakukan metode asesmen klinis dengan mempertim-bangkan orientasi klinisi	Metode asesmen untuk menegakkan diagnose a. Interview b. Observasi	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu merancang dan melakukan metode asesmen klinis dengan mempertimbangkan orientasi klinisi 85% benar.	3
15	Mampu merancang dan melakukan metode asesmen klinis dengan mempertim-bangkan orientasi klinisi	Metode asesmen untuk menegakkan diagnose a. Life record b. Checklist c. Psikotes*	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu merancang dan melakukan metode asesmen klinis dengan mempertimbangkan orientasi klinisi 85% benar.	3

16		UAS					30
8. Daftar Referensi:		1. Tallent, Norman, 1992, ***The Practice of Psychological Assessment***, New Jersey, Prentice Hall Englewood Cliffts. 2. Marnat,Garry Growth, 2010, ***Handbook of Psychological Assessment***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 3. Ormrod, Jeanne Ellis, 2008, ***Psikologi Pendidikan Jilid 2***, Jakarta, Erlangga. 4. Woolfolk, Anita, 2009, ***Educational Psychology***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 5. Ki Fudyartantan, 2004."***Pengantar Psikodiagnostika",*** Yogyakarta, Pustaka Pelajar 6. HIMPSI, 2010, ***"Kode Etik Psikologi",*** Jakarta 7. Domino, George., Domino, Marta L., 2006, ***"Psychological Testing: An Introduction, Second Edition"***, New York, Cambridge University Press. 8. Beutler, Larry E., Marnat, Gary Groth., 2003, ***"Integrative Assessment of Adult Personality, Second Edition",*** New York, The Guilford Press. 9. Hersen, Michel., 2004, ***"Psychological Assessment in Clinical Practice, A Pragmatic Guide",*** New York, Brunner-Routledge. 10. Kartono, K. (2014). Patologi sosial. Jakarta: Rajawali Press 11. Thomas & Hersen (2003). *Comprehensive Handbook of Psychological Assessment*. Willey. 12. **John M. Ivancevich & Robert Konopaske** (2013). *Human Resource Management***.** MacGraw-Hill Irwin. 13. **Gary Dessler** (2013). *Human resource management thirteenth edition.* Upper Saddle River : Pearson Education Inc.					

42. Pengantar Intervensi Psikologis

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi:			**Fakultas:**				
Mata Kuliah:	Pengantar Intervensi	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:**	5	
Dosen Pengampu:								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menganalisis persoalan psikologis nonklinis dan perilaku, serta menyelesaikan alternatif penyelesaiannya 2. Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia. 3. Mampu memahami konsep intervensi nonklinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan tingkah laku pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat.							
Deskripsi Mata Kuliah:	Matakuliah wajib yang berisikan konsep dasar intervensi sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia, dan ragam intervensi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial, industri, klinis, perkembangan dan pendidikan serta isue etis.							
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**		
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**	
1	Mampu memahami, menjelaskan dasar intervensi, bentuk, metode dan kualifikasi konselor serta informed consent sesuai dengan Kode Etil Psikologi Indonesia	1. Kontrak Kuliah 2. Dasar Intervensi (Kode Etik Psikologi Bab XII) 3. Bentuk: Individual, kelompok, komunitas, organisasi/system.Metode: Psikoedukasi, konseling, terapi	1. Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membuat *informed concent* 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan dengan 80% benar tentang dasar intervensi, bentuk, metode dan kualifikasi konselor serta *informed consent*	2	

		4. Kualifikasi konselor dan terapis 5. I*nformed Consent*					
2	Mampu menjelaskan pengertian rehabilitasi sosial dan metode penanganan rehabilitasi sosial	Intervensi Bidang Sosial: Rehabilitasi sosial	1. Presentasi 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan dengan 80% benar pengertian rehabilitasi sosial dan metode penanganan rehabilitasi sosial	4
3	Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan metode pemberdayaan komunitas.	Intervensi Bidang Sosial Pemberdayaan komunitas	1. Presentasi 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan dengan 80% benar pengertian, ruang lingkup, dan metode pemberdayaan komunitas	4
4	Mampu memahami Perubahan Organisasi	Intervensi Bidang PIO Perubahan Organisasi (OD)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami Perubahan Organisasi dengan 100% benar	3.5
5	Mampu merancang Diagnosis Organisasi	Intervensi Bidang PIO Model Diagnosis Organisasi & *Need Analysis*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal	Mampu merancang Diagnosis Organisasi dengan 90% benar	4

					4. Memperoleh *feedback*		
6	Mampu memahami intervensi dalam Perubahan Organisasi (OD)	Intervensi Bidang PIO Intervensi dalam Perubahan Organisasi (OD)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami intervensi dalam Perubahan Organisasi (OD) dengan 85% benar	3.5
7	Mampu memahami pendekatan pada intervensi klinis	Intervensi Bidang Klinis Pendekatan pada intervensi klinis a. Pendekatan Psikodinamika b. Pendekatan behavioristik c. Pendekatan Kognitif Behavioral	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami pendekatan pada intervensi klinis 100% benar	3,5
8		UTS					20
9	Mampu menjelaskan gambaran intervensi dan pencegahan di bidang psikologi klinis dengan memperhatikan peran lingkungan sekitar	Intervensi Bidang Klinis Pendekatan pada intervensi klinis d. Pendekatan Fenomenologis-Humanistik Jenis intervensi klinis : *a. Peer intervention* b. *Family intervention*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu memahami jenis-jenis intervensi dan gambaran intevensi dan pencegahan di bidang psikologi klinis dengan 90% benar	3.5
10	Mampu menjelaskan gambaran intervensi dan pencegahan di bidang psikologi klinis	Intervensi Bidang Klinis: *c. Parents Intervention* *d. Marital Intervention* e. Intervensi klinis makro	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Mampu memahami jenis-jenis intervensi dan gambaran intevensi dan pencegahan di	4

	dengan memperhatikan peran lingkungan sekitar				3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	bidang psikologi klinis dengan 90% benar.	
11	Mampu memahami,menjelaskan dan menguraikan *cognitive therapy*	Intervensi Bidang Perkembangan: *Cognitive Therapy*	1. Ceramah 2. Presentasi 3. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan tugas 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan cognitive therapy dengan 90% benar	4
12	Mampu memahami,menjelaskan dan menguraikan tentang psikoedukasi dan DIR model	Intervensi Bidang Perkembangan 1. Psikoedukasi *2. A developmental biopsychosocial model/ DIR model*		3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan tentang psikoedukasi, DIR model dengan 90% benar	4
13	Mampu memahami,menjelaskan dan menguraikan tentang modifikasi perilaku	Intervensi Bidang Pendidikan Modifikasi perilaku : 1. Pendahuluan 2. Prinsip dasar dan prosedur dasar perilaku 3. Prosedur control antesenden	1. Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan tentang modifikasi perilaku dengan 90% benar	3,5
14	Mampu memahami,menjelaskan dan menguraikan therapy behavioral dan metode pengatasan masalah yang diarahkan	Intervensi Bidang Pendidikan *Therapy Behavioral:* *1. Rational Emotive Behavior Therapy* 2. Terapi Kognitif	1. Presentasi 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal	Mampu menjelaskan terapi behavior dan metode pengataan masalh yang diarahkan diri sendiri dengan 90% benar	4

	ke diri sendiri	Metode Pengatasan masalah yang diarahkan diri sendiri 1. Pelatihan instruksi diri 2. Terapi pemecahan masalah			4. Memperoleh *feedback*		
15	Mampu memahami,menjelaskan dan menguraikan issue etis ketika melakukan intervensi dalam bidang pendidikan	Isue Etis : 1. Pandangan behavioral terhadap etika 2. Garis Pedoman Etik a. Kualifikasi Pemodifikasi Perilaku b. Definisi masalah dan pemilihan tujuan c. Memilih penanganan d. Menyimpan Perekaman dan melakukan evaluasi	1. Presentasi 2. Diskusi	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Memperoleh *feedback*	Mampu menjelaskan isue etis dengan 85% benar.	3.5
16		UAS					30%
8. Daftar Referensi:		1. **Martin, Garry, Pear, Joseph** (2015). Modifikasi Perilaku : Makna dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. **Kode Etik Psikologi Indonesia**, Himpunan Psikologi Indonesia, 2010. *3.* ***Annastasia Ediati, dkk.*** *(2020). Psikologi Klinis, Teori dan Aplikasi. Penerbit Erlangga* *4.* ***Cummings*** & ***Worley*** (2005). Organizational Development & Change. Mason: Mc Graw Hill.					

43. Psikologi Timur

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Psikologi Timur		**Kode:**		**SKS:** 2		**Sem:** 5	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psikologi Timur						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan psikologi Asia baik sebagai psikologi yang diindigenisasi maupun sebagai psikologi yang diinternasionalisasi. 2. Mampu menjelaskan relevansi ajaran spiritual di Timur bagi psikologi. 3. Mampu menjelaskan psikologi dalam ajaran Yoga, Buddhis, tao, Konfusius, mistisisme Kristen, sufisme, dan kearifan loka di Jawa.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Matakuliah ini menyajikan ajaran-ajaran tentang jiwa manusia (psike) yang berkembang dalam masyarakat Timur pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Materi yang disampaikan adalah pandangan tentang jiwa manusia dalam psikologi Yoga, psikologi Buddhis, psikologi Tao, psikologi Sufi, psikologi kontemplatif, psikologi Jawa. Matakuliah ini juga membicarakan relevansi ajaran Timur bagi psikologi modern dan integrasi antara ajaran Timur dan psikologi Barat kontemporer.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	3. Kontrak kuliah 4. mampu menjelaskan tentang bagaimana	2. Penjelasan tentang kontrak perkuliahan	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat	2 x 50’	3. Memperoleh informasi	Menjelaskan dengan benar 90% tentang internasionalisasi,	5%

	psikologi Asia sebagai psikologi Timur mengalami internasionalisasi, Indigenisasi, dan otoktonisasi.	3. Penjelasan tentang psikologi Timur sebagai psikologi-psikologi yang berkembang di Asia 4. Penjelasan tentang internasionalisasi, indigenisasi, dan otoktonisasi	resume perkuliahan		4. Mengajukan pertanyaan	indigenisasi, dan otoktonisasi psikologi Timur.	
2.	Mampu menjelaskan bagaimana spiritualitas dan agama memiliki relevansi bagi psikologi	3. Penjelasan tentang spiritualitas 4. Penjelasan tentang dua dimensi agama: eksoteris dan esoteric 5. Penjelasan tentang kaitan antara spiritualitas dan religiusitas dengan psikologi	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang agama, spiritualitas, dan dimensi eksoteris-esoteris agama 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan antara psikologi dengan pengalaman religius dan spiritual.	5%
3.	Mampu menjelaskan tentang perkembangan awal psikologi Timur yang menghasilkan yoga.	3. Penjelasan tentang sejarah kemunculan yoga 4. Penjelasan tentang perbedaan antara yoga bagi orang Timur dan Barat 5. Penjelasan tentang esensi dari yoga	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. .Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Berlatih menganalisis relevansi ajaran Timur bagi psikologi.	Menjelaskan dengan benar 90% tentang pemahaman Timur tentang yoga dan esensi dari yoga.	5%

4.	Mampu menjelaskan tentang bagaimana yoga terkait dengan ajaran dalam Yogasutra dan Bhagavad Gita	2. Pengantar filsafat tentang literatur Timur mengenai Yoga. 3. Penjelasan tentang tiga literatur utama dalam memahami Yoga: Upanishads, Bhagavad Gita, dan Yogasutra 4. Penjelasan tentang inti dari ajaran Yoga dalam Bhagavad Gita dan Yogasutra	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Membentuk pengetahuan secara empirik 8. Memperoleh pengalaman afektif terkait proses observasi dan diskusi kelompok	Menjelaskan dengan benar 90% mengenai keterkaitan antara ajaran inti yoga dengan literatur Bhagavad Gita dan Yogasutra.	5%
5.	Menjelaskan tentang pandangan psikologi Budddhis tentang kekosongan (kasunyatan)	4. Penjelasan tentang impermanensi feonomena 5. Penjelasan tentang interdependensi	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	5. memperoleh feed back hasil belajar 6. Memperoleh informasi 7. Mengajukan pertanyaan 8. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang impermanensi dan interdependensi.	5%
6.	Mampu menjelaskan keterkaitan antara psikologi kekosongan dengan ajaran tentang	3. Penjelasan tentang keterkaitan antara awidya tentang kekosongan dan welas asih (*compassion*).	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan	4. Menjelaskan dengan 90% benar tentang akar ajaran compassion dan	5%

	welas asih (*compassion*) dan *mindfulness* yang berkembang dalam psikologi Barat.	4. Penjelasan tentang keterkaitan antara impermanensi dan *mindfulness*			6. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	mindfulness di Barat dalam ajaran Timur.	
7.	Mampu menjelaskan tentang konsep-konsep penting dalam ajaran Konfusius dan Tao	4. Penjelasan tentang ajaran konfusius dalam analek 5. Penjelasan tentang ajaran tao dalam kitab Tao Te Ching	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	3. Menjelaskan dengan benar 90% tentang inti dari analek 4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang inti dari Tao te Ching	5%
8	Evaluasi Tengah Semester						
9	Mampu menjelaskan bagaimana mistisisme Kristen berkembang dari kebijaksanaan yang keluar dari kontemplasi.	4. Penjelasan tentang tiga tahap spiritual: purgativa, contemplativa, illuminativa. 5. Penjelasan tentang ajaran spiritual dalam mistisisme Kristen	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaan 6. Membentuk pengetahuan secara empirik	4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tahapan spiritual dalam ajaran mistisisme Kristen.	5%
10	Mampu menjelaskan tentang ajaran-ajaran inti dalam psikologi Sufi	1. Penjelasan tentang nafs 2. penjelasan tentang kalbu 3. Penjelasan tentang ruh	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’		Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan nafs, kalbu, dan ruh.	10%

11	Mampu menjelasakan tentang beberapa ajaran dalam sufisme mengenai proses transformasi nafs	3. Penjelasan tentang *lataif* (organ persepsi) 4. Penjelasan tentang tahap-tahap memurnikan diri	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. Memperoleh informasi 5. Mengajukan pertanyaa 6. Membentuk pengetahuan secara empiris	Menjelaskan dengan benar 90% tentang tahap-tahap memurnikan diri dalam ajaran tasawuf.	10%
12	Penjelasan tentang ajaran Ki Ageng Suryomentaram (KAS) dan relevansinya dengan psikologi	5. Penjelasan tentang Kramadangsa 6. Penjelasan tentang prosesn menjadi manusia tanpa ciri.	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang tahapan menuju manusia tanpa ciri.	10%
13	Penjelasan tentang ajaran Candra Jiwa dan relevansinya bagi psikologi	4. Penjelasan tentang makrokosmos dan mikrokosmos 5. Penjelasan tentang proses pemurnian diri	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50’	4. memperoleh *feed back* hasil belajar 5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan 90% benar tentang elemen-elemen penting dalam mikrokosmos.	5%
14	Mampu menjelaskan tentang proses integratif yang terjadi antara psikologi Timur dan Barat	3. Penjelasan tentang integrasi ajaran Timur ke dalam psikologi Barat. 4. Penjelasan tentang ajaran-ajaran Timur yang sudah terintegrasi dan potensial diintegrasikan ke dalam psikologi Barat.	4. Ceramah 5. dikusi 6. Tanya-jawab	2 x 50 ‘	3. Memperoleh informasi 4. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan 90% benar tentang ajaran-ajaran Timur yang sudah terintegrasi dalam psikologi Barat.	10%
15	Mampu menjelaskan tentang terapi yang	enjelasan tentang terapi yang berkembabg dari ajaran-	4. Ceramah 5. dikusi	2 x 50’	3. Memperoleh informasi	2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tiga	10%

	berkembang dari ajaran-ajaran Timur	ajaran Timur.	6. Tanya-jawab		4. Mengajukan pertanyaan	ajaran Timur yang sudah berkembang sebagai model terapeutik.	
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		1. Frager, R. 1999. *Hati, diri, dan Jiwa*. Jakarta: Serambi. 2. Jatman, D. 1997. *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Bentang 3. Krishna, A. 2017. *Kebijaksanaan Bhagavad Gita bagi generasi Y*. Gramedia: Jakarta 4. Krishna, A. 2017. *Yogasutra* Patanjali. Gramedia: Jakarta 5. La Kahija, YF. 2007. *Filsafat psikologi: Timur dan Barat*. Fakultas Psikologi Undip. 6. Meadow, M.J. 2007. *Christian Insight Meditation*. Boston: Wisdom Publications 7. Smith, H. 2009. *The world's religons*. Harper Collins					

44. Psikologi Positif

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Positif	**Kode:**	PKPS6037	**SKS:**	2	**Sem:**	5
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Mata Kuliah Psikologi Positif						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	11. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dan teori psikologi positif dan psikologi klinis positif 12. Mampu menjelaskan hubungan psikologi positif bagi kesehatan fisik dan mental 13. Mampu menguraikan, membedakan, dan memberikan contoh aplikasi berbagai konstruk psikologi positif yang berkaitan dengan keadaan emosi positif, kognisi positif, perilaku prososial, dan hubungan positif 14. Mampu menjelaskan implikasi psikologi positif bagi pertumbuhan pasca trauma, pertumbuhan pribadi, dan peningkatan lingkungan yang positif 15. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip asesmen dalam psikologi positif 16. Mampu menjelaskan penerapan psikologi positif dalam intervensi individu, keluarga, dan komunitas 17. Mampu menggunakan teknik-teknik intervensi dalam psikologi positif untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi diri, serta meningkatkan pertumbuhan pribadi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah psikologi positif memberikan informasi tentang berbagai prinsip dasar psikologi positif, dan aplikasinya dalam pertumbuhan pasca trauma, pertumbuhan pribadi, dan peningkatan lingkungan yang positif. Selain itu, juga memberikan gambaran aplikasi psikologi positif bagi asesmen, intervensi individual, intervensi keluarga, dan intervensi komunitas.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** prinsip-prinsip dasar psikologi positif serta psikologi klinis positif, dan hubungannya bagi kesehatan fisik maupun mental 2. Mampu menjelaskan **(C2)** bagaimana perbedaan budaya mampu memengaruhi pandangan tentang psikologi positif	8. Kontrak Kuliah 9. Pengantar Psikologi Positif 5. Pengertian 6. Konsep dasar 7. Eudaimonia dan hedonia 8. Cakupan: *positive subjective experiences, positive individual traits, positive institutions/ communities* 10. Perspektif budaya: individualisme vs kolektivisme 11. Psikologi positif, kesehatan fisik, dan kesehatan publik 12. *Positive Clinical Psychology*	6. Ceramah *7. Large Group discussion* *8. Small group discussion*	2x50’	6. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 7. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 8. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat tentang teori psikologi positif Seligman sesuai dengan tema yang dibagikan	5. Ketepatan dalam menjelaskan gambaran hak dan kewajiban yang diperoleh dalam perkuliahan Psikologi Klinis 6. Menjelaskan dengan 90% benar tentang prinsip-prinsip dasar psikologi positif serta psikologi klinis positif, dan hubungannya bagi kesehatan fisik maupun mental 7. Menjelaskan dengan 90% benar tentang pengaruh perbedaan budaya terhadap pandangan psikologi positif 8. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan membuat resume	7%

2.	Mampu menjelaskan **(C2)** perkembangan teori psikologi positif menurut (Seligman)	eori psikologi positif Seligman: *9. Learned optimism* *10. Authentic happiness theory* *11. Strength and virtue* *12. Well-being theory: PERMA* 13. *Flourishing as the goal of positive psychology*	7. *Large Group Discussion* 8. Ceramah 9. *Small group discussion*	2x50’	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat tentang *positive emotional state*	1. Menjelaskan dengan 90% benar tentang perkembangan teori psikologi positif (Seligman) 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan membuat resume	7%
3.	Mampu menjelaskan dan memberi contoh **(C2)** penerapan *positive emotional state* dalam kehidupan sehari-hari	*Positive Emotional State:* *14. Positive affect* *15. Positive emotion* *16. Happiness* *17. Well-being* 18. *Positive emotional experiences (emotion-focused coping, emotional intelligence, socioemotional*	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah *3. Small group discussion*	2x50’	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat tentang *positive cognitive state*	1. Menjelaskan dan memberikan contoh dengan 90% benar tentang *positive emotional state* 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan membuat resume	7%

		selectivity, emotional storytelling					
4.	Mampu menjelaskan dan memberi contoh **(C2)** penerapan *positive cognitive state* dalam kehidupan sehari-hari	*ositive Cognitive State:* *19. Self-efficacy* *20. Optimism* *21. Hope* *22. Wisdom* *23. Courage*	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah *3. Small group discussion*	2x50'	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat tentang *mindfulness, flow, creativity,* dan *spirituality*	1. Menjelaskan dan memberikan contoh dengan 90% benar tentang *positive cognitive state* 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan membuat resume	7%
5.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang peran *mindfulness, flow, creativity,* dan *spirituality* dalam kaitannya dengan psikologi positif 2. Mampu menggunakan **(C3)** *mindfulness* dan	*Mindfulness, Flow, Creativity, and Spirituality*	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik *4. Small group discussion*	2x50'	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa mempraktikkan dan mengevaluasi *mindfulness* dan	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang peran *mindfulness, flow, creativity,* dan *spirituality* dalam kaitannya dengan psikologi positif 2. Keaktifan mahasiswa dalam	7%

	spirituality sebagai sarana untuk mengevaluasi dan meningkatkan diri				*spirituality* di kelas dan dalam kehidupan sehari-hari 4. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat tentang *prosocial behavior*	diskusi, praktik, dan membuat resume	
6.	1. Mampu menjelaskan dan memberi contoh **(C2)** penerapan *prosocial behavior* dalam kehidupan sehari-hari 2. Mampu menjelaskan **(C2)** perbedaan motivasi dalam perilaku prososial yang (empati dan egoisme)	*Prosocial Behavior:* *24. Empathy and egotism* *25. Altruism* *26. Gratitude* *27. Forgiveness*	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik *4. Small group discussion*	2x50’	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa melakukan monitoring dan pencatatan perilaku prososial, disertai perasaan dan fikiran yang muncul 4. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) membaca literatur dan membuat resume singkat	1. Menjelaskan dan memberi contoh dengan 90% benar tentang penerapan *prosocial behavior* dalam kehidupan sehari-hari, dengan mempertimbangkan perbedaan motivasi yang melatarbelakangi 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, praktik, dan membuat resume	7%

					tentang *positive relationship*		
7.	1. Mampu menjelaskan dan memberi contoh **(C2)** penerapan *positive relationship* dalam kehidupan sehari-hari (pertemanan dan keluarga) 2. Mampu menggunakan **(C3)** teori tentang *prososial behavior* dan *positive relationship* dalam mengevaluasi hubungan dengan orang di lingkungan sekitar	*Positive relationship:* *-Attachment, love, and flourishing relationship* *-Aversive vs appetitive dimensions* *-Intimacy, affection, shared fun*	1. *Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik	2x50'	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa melakukan monitoring dan pencatatan perilaku dalam berhubungan dengan orang di lingkungan sekitar	1. Menjelaskan dan memberi contoh dengan 90% benar tentang penerapan *positive relationship* dalam kehidupan sehari-hari (pertemanan dan keluarga) 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan praktik	7%
8.		Ujian Tengah Semester					
9.	1. Mampu menjelaskan dan memberikan contoh **(C2)** penerapan *diversity, resiliency,* dan *posttraumatic growth*	*Diversity, Resiliency, and Posttraumatic Growth*	1. Ceramah 2. *Large Group discussion* 3. *Problem-based learning* 4. *Small group discussion*	2x50'	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) mencari dan mereviu jurnal tentang	1. Menjelaskan dengan 90% benar tentang resiliensi dan *posttraumatic growth*, serta menjelaskan prosesnya menurut contoh dalam jurnal 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, mencari	7%

					resiliensi/ *posttraumatic growth* sesuai dengan tema yang diberikan oleh dosen	jurnal dan membuat reviu	
10.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** prinsip-prinsip dasar *positive psychological assessment* 2. Mampu memberikan contoh dan menjelaskan **(C2)** tentang instrumen pengukuran konstruk psikologi positif	*Positive Psychological Assessment:* -Konseptualisasi klien: *The four-front approach* -Menghubungkan konseptualisasi dan tritmen -Latar belakang keterbatasan: Sistem asesmen DSM saat ini; keterbatasan praktisi dan bias pemikiran; keterbatasan informasi dalam pelatihan formal tentang perspektif kekuatan (*strength*) -*The Complete State Model of Mental Health* -Proses asesmen psikologis positif	1. Ceramah 2. *Large Group discussion* 3. *Discovery Learning* 4. *Small group discussion*	2x50’	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Mahasiswa dalam kelompok kecil (3 orang) mencari dan mereviu jurnal tentang instrumen pengukuran konstruk psikologi positif, berdasarkan tema yang telah dibagikan	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang prinsip-prinsip dasar *positive psychological assessment* 2. Memberikan contoh dan menjelaskan dengan 90% benar tentang instrumen pengukuran konstruk psikologi positif 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, mencari jurnal dan membuat reviu	7%

		-Inventori dalam pengukuran *character strength*					
11.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang prinsip-prinsip dasar *positive psychological intervention* 2. Mampu memberikan contoh dan menjelaskan **(C2)** tentang aktivitas dan latihan bagi klien	*Positive Psychological Intervention:* -Prinsip teoritis psikologi positif dan Ide-ide dasar penggunaannya dalam intervensi -Keterbatasan dalam pendekatan terdahulu -Hubungan terapeutik dalam mengeksplorasi gejala dan kekuatan klien -Aktivitas dan latihan bagi klien	1. Ceramah 2. *Large Group discussion* 3. Praktik	2x50'	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 2. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 3. Mahasiswa mengerjakan tugas untuk eksplorasi diri dan membuat *personal goals*	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang prinsip-prinsip dasar *positive psychological intervention* 2. Memberikan contoh dan menjelaskan dengan 80% benar tentang aktivitas dan latihan bagi klien 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan praktik	7%
12.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang *meaning, value,* dan langkah menuju *personal growth* 2. Mampu menggunakan **(C3)** teori tentang *meaning, value*	*Meaning, Value, and Pathway to Personal Growth:* -Pencarian makna dan nilai -*Self-determination theory* -*Personal goals*	1. *Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik	2x50'	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	1. Menjelaskan dengan 90% benar tentang *meaning, value,* dan langkah menuju *personal growth*	8%

	dan *personal growth* untuk mengeksplorasi diri, menetapkan *personal goals*, dan mengembangkan diri	-Membangun filosofi hidup -Spiritualitas dan makna -Menerima dan merangkul keragaman -Eksplorasi diri			3. Mahasiswa melakukan monitoring dan pencatatan upaya penanggulangan masalah (*coping*) dalam kehidupan sehari-hari	2. Mampu menggunakan dengan 80% benar teori tentang *meaning, value* dan *personal growth* untuk mengeksplorasi diri, menetapkan *personal goals*, dan mengembangkan diri 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan praktik	
13.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang *constructive coping* 2. Mampu menggunakan **(C3)** teori tentang *constructive coping* secara relevan dalam kehidupan sehari-hari	*Constructive Coping:* -Pengertian *-Appraisal-focused* *-Problem-focused* *-Emotion-focused*	1. *Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik	2x50’	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa mengevaluasi strategi *coping* yang dilakukan (konstruktif atau tidak) 4. Mahasiswa melakukan monitoring dan pencatatan upaya	1. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang *constructive coping* 2. Mampu menggunakan dengan 80% benar teori tentang *constructive coping* secara relevan dalam kehidupan sehari-hari	8%

					penanggulangan masalah (*coping*) dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih konstruktif	3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan praktik	
14.	1. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang prinsip-prinsip dasar *positive family intervention* 2. Mampu memberikan contoh dan menjelaskan **(C2)** tentang teknik-teknik dalam *positive family intervention*	*Positive Family Intervention:* -Konstruk/ konsepsi dasar -Teknik dasar -Pengayaan teknik	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah 3. Praktik	2x50’	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa mengevaluasi kembali strategi *coping* yang dilakukan (konstruktif atau tidak) 5. Mahasiswa melakukan monitoring dan pencatatan upaya penanggulangan masalah (*coping*) dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih konstruktif	1. Menjelaskan dengan 80% benar tentang prinsip-prinsip dasar *positive family intervention* 2. Memberikan contoh dan menjelaskan dengan 80% benar tentang teknik-teknik dalam *positive family intervention* 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan praktik	7%

15.	1. Mampu menjelaskan dan membedakan **(C2)** tentang tentang *positive environments and communities* 2. Mampu menjelaskan **(C2)** tentang strategi *strengthening environments*	*1. Positive environments and communities:* *-Positive workplaces* *-Positive schools* *-Positive families* *-Positive communities* *-Strengthening environments* *2. Wrap up* psikologi positif	*1. Large Group Discussion* 2. Ceramah	2x50'	1. Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 3. Mahasiswa mengevaluasi kembali strategi *coping* yang dilakukan (konstruktif atau tidak)	1. Menjelaskan dan membedakan dengan 80% benar tentang *positive environments and communities* 2. Menjelaskan dengan 80% benar tentang strategi *strengthening environments* 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	7%
16.		Ujian Akhir Semester					
8. Daftar Referensi:		26. Biswas-Diener, R. (2011). *Positive psychology as social change*. New York: Springer. (Referensi bagi: *Strengthening environments*) 27. Cassandro, V. J., & Simonton, D. K. (2003). Creative and genius. Dalam C. L. M. Keyes & J. Haidt (Eds.), *Flourishing: Positive psychology and the life well-lived* (h.163-183). Washington, DC: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Creativity*) 28. Chao, R. C. (2015). *Counseling psychology: An integrated positive psychological approach.* UK: John Wiley & Sons, Ltd. (Referensi bagi: *Positive psychological intervention*) 29. Conoley, C. W., & Conoley, J. C. (2009). *Positive psychology and family therapy: Creative techniques and practical tools for guiding change and enhancing growth*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. (Referensi bagi: *Positive family intervention*) 30. Corey, G., & Corey, M. S. (2010). *I never knew i had a choice: Explorations in personal growth, ninth edition*. CA: Brooks/Cole, Cengage Learning. (Referensi bagi: *Meaning, value, and pathway to personal growth*)					

	31. Csikszentmihalyi, M. (2014). Flow and the Foundations of Positive Psychology: The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi. New York: Springer. (Referensi tambahan bagi: *Flow & creativity*) 32. Emmons, R. A. (2003). Personal goals, life meaning, and virtue: Wellsprings of a positive life. Dalam C. L. M. Keyes & J. Haidt (Eds.), *Flourishing: Positive psychology and the life well-lived* (h.105-128). Washington, DC: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Personal goal*) 33. Guðmundsdóttir, D. G. (2011). Positive psychology and public health. Dalam R. Biswas-Diener (Ed.), *Positive psychology as social change* (h.109-122). New York: Springer. (Referensi bagi: Psikologi positif dan kesehatan publik) 34. Joseph, S. & Linley, P. A. (2008). *Trauma, recovery, and growth: Positive psychological perspectives on posttraumatic stress*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. (Referensi bagi: *Positive Clinical Psychology* (Bab 1), dan *Diversity, Resiliency, and Posttraumatic Growth* (Bab 1, 15, 16, 17)) 35. Lopez, S. J., & Snyder, C. R. (2004). *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*. Washington, DC, US: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Positive psychological assessment*) 36. Mace, C. (2008). *Mindfulness and mental health: Therapy, theory, and science*. New York: Routledge. (Referensi tambahan bagi: *Mindfulness*) 37. Maddux, J. E., & Lopez, S. J. (2015). Deconstructing the illness ideology and constructing an ideology of human strengths and potential in clinical psychology. Dalam S. Joseph, *Positive Psychology in Practice, 2nd edition*, (h.411-427). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. (Referensi bagi: *Positive clinical psychology*) 38. Magyar-Moe, J. L. (2009). *Therapist's guide to positive psychological intervention*. New York: Elsevier. (Referensi bagi: *Positive psychological assessment* & *intervention*) 39. Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues : A handbook and classification*. Washington & New York: American Psychological Association & Ocford University Press, Inc. 40. Reis, H. T., & Gable, S L. (2003). Toward a positive psychology of relationships. Dalam C. L. M. Keyes & J. Haidt (Eds.), *Flourishing: Positive psychology and the life well-lived* (h.129-159). Washington, DC: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Aversive vs appetitive dimensions, intimacy, affection, shared fun*) 41. Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55 (1), h. 68-78. (Referensi bagi: *Self-determination theory*)

	42. Ryff, C. D., & Singer, B. (2003). Flourishing under fire: Resilience as a prototype of challenged thriving. Dalam C. L. M. Keyes & J. Haidt (Eds.), *Flourishing: Positive psychology and the life well-lived* (h.15-36). Washington, DC: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Resilience*) 43. Salovey, P., Rothman, A. J., Detweiler, J. B., & Steward, W. T. (2000). Emotional states and physical health. *American Psychologist*, 55 (1), h. 110-121. (Referensi bagi: Psikologi positif dan kesehatan fisik) 44. Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-being*. New York: Free Press. (Referensi bagi: Teori psikologi positif Seligman, kesehatan fisik, *posttraumatic growth*) 45. Seligman, M. E. P. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books. 46. Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Free Press. 47. Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive psychology: An introduction. *American Psychologist*, 55 (1), h. 5-14. (Referensi bagi: *Pengantar psikologi positif*) 48. Seligman, M. E. P., & Peterson, C. (2003). Positive clinical psychology. Dalam L. G. Aspinwall & U. M. Staudinger (Eds.), A psychology of human strengths: Fundamental questions and future directions for a positive psychology, (h.305-317). Washington, DC, US: American Psychological Association. (Referensi bagi: *Positive clinical psychology*) 49. Simonton, D. K. (2000). Creativity: Cognitive, personal, developmental, and social aspects. *American Psychologist*, 55 (1), h. 151-158. (Referensi bagi: *Creativity*) 50. Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (2007). *Positive psychology: The scientific and practical explorations of human strengths*. California: Sage Publications, Inc. (Referensi bagi: *Pertemuan 1 hingga 7, positive environments & strengthening environments*) 51. Stephen, J., & Linley, P. A. (2008). *Trauma, recovery, and growth: Positive psychological perspectives on posttraumatic stress*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. (Referensi bagi: *Diversity, resilience, & posttraumatic growth*) 52. Taylor, S. E., Kemeny, M. E., Reed, G. M., Bower, J. E., & Gruenewald, T. L. (2000). Psychological resources, positive illusions, and health. *American Psychologist*, 55 (1), h. 99-109. (Referensi bagi: *Psikologi positif dan kesehatan fisik*) 53. Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2012). *Psychology Applied to Modern Life, Adjustment in The 21st Century, 10th Edition*. CA: Wadsworth, Cengage Learning. (Referensi bagi: pengantar psikologi, *mindfulness, flow, spirituality*, *resilience & posttraumatic growth h.525-526, constructive coping, positive environments*)

45. Psikologi Olah Raga

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: PSIKOLOGI		**Fakultas: PSIKOLOGI**				
Mata Kuliah:	PSIKOLOGI OLAHRAGA	**Kode:**	PSU.22	**SKS:**	2	**Semester:**	II
Dosen Pengampu:	TEAM DOSEN PSIKOLOGI OLAHRAGA						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami tentang: • Orientasi umum psikologi olahraga • Metode riset dan tes dalam olahraga • Atribusi dalam olahraga • Motivasi dalam olahraga • Kepribadian dalam olahraga • Agresivitas dalam olahraga • *Arousal,* stres dan kecemasan dalam olahraga • Kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga • Kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga • *Staleness* dan *bounout* dalam olahraga • Kohesivitas dalam olahraga • *Imageri training* dalam olahraga • *Goal setting* dalam olahraga • Terminasi karir atlet						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah psikologi olahraga merupakan mata kuliah yang mempelajari faktor-faktor psikologi dalam mempengaruhi penampilan, prestasi atlet dan memahami peranan psikologi olahraga dalam berbagai aktivitas olahraga. Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat membuat dan mempresentasikan makalah, menggunakan ilmu psikologi olahraga untuk penelitian, membantu mengatasi permasalahan psikologis,						

	mengembangkan penampilan dan prestasi pada atlet.

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa mampu memahami orientasi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban terkait proses perkuliahan mata kuliah psikologi olahraga (C2)	1. Kontrak kuliah 2. Pengertian psikologi olahraga 3. Sejarah psikologi olahraga 4. Perkembangan psikologi olahraga 5. Layanan psikologi olahraga	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian, sejarah, perkembangan dan layanan psikologi olahraga	6
2	Mahasiswa mampu memahami metode riset dan tes dalam olahraga (C2)	1. Terminologi dasar 2. Fungsi, tujuan dan Proses penelitian 3. Paradigma penelitian 4. Metodologi penelitian kuantitatif-kualitatif 5. Model penelitian dalam psikologi olahraga 6. Tes dan pengukuran dalam olahraga	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang terminologi dasar fungsi, tujuan dan kegunaan penelitian, proses penelitian, paradigma penelitian, metodologi penelitian kuantitatif-kualitatif, model penelitian dalam psikologi olahraga, tes dan pengukuran dalam olahraga	7

3	Mahasiswa mampu memahami atribusi dalam olahraga (C2)	1. Teori-teori dimensi atribusi 2. Fungsi-fungsi atribusi 3. Atribusi dalam olahraga 4. Kesalahan atribusi	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang teori-teori dimensi atribusi, fungsi-fungsi atribusi, atribusi dalam olahraga dan kesalahan atribusi	7
4	Mahasiswa mampu memahami motivasi dalam olahraga (C2)	1. Pengertian motif dan motivasi 2. Pendekatan-pendekatan motivasional 3. Sumber-sumber motivasi 4. Teknik-teknik meningkatkan motivasi 5. Contoh studi kasus motivasi dalam olahraga	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian motif dan motivasi, pendekatan-pendekatan motivasional, sumber-sumber motivasi, teknik-teknik meningkatkan motivasi dan contoh studi kasus motivasi dalam olahraga	8
5	Mahasiswa mampu memahami kepribadian dalam olahraga (C2)	1. Pengertian kepribadian 2. Cara mengukur kepribadian dalam olahraga 3. Perbandingan kepribadian atlet dan non atlet 4. Pengaruh olahraga terhadap kepribadian 5. Contoh studi kasus kepribadaian pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian kepribadian, cara mengukur kepribadian dalam olahraga, perbandingan kepribadian atlet dan non atlet, pengaruh olahraga terhadap kepribadian, dan contoh studi kasus kepribadaian pada atlet	7

6	Mahasiswa mampu memahami agresivitas dan asertivitas dalam olahraga (C2)	1. Pengertian agresivitas 2. Agresivitas dalam olaharaga 3. Faktor-faktor penyebab agresi dalam olahraga 4. Strategi pengendalian perilaku agresi yang menyimpang 5. Contoh studi kasus agresivitas pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian agresivitas, agresivitas dalam olahraga, faktor-faktor penyebab agresi dalam olahraga, strategi pengendalian perilaku agresi yang menyimpang, contoh studi kasus agresivitas pada atlet	8
7	Mahasiswa mampu memahami *arousal,* stres dan kecemasan dalam olahraga (C2)	1. Pengertian *arousal,* stres dan kecemasan 2. Ciri-ciri *arousa*l dan hubungan *arousal* dengan penampilan atlet 3. Jenis-jenis, sumber-sumber, gejala dan cara menangani stres pada atlet 4. Jenis-jenis, sumber-sumber, gejala dan cara menangani kecemasan pada atlet 5. Contoh studi kasus *arousal,* stres dan kecemasan pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian *arousal,* stres dan kecemasan, ciri-ciri *arousa*l dan hubungan *arousal* dengan penampilan atlet, jenis-jenis, sumber-sumber, gejala dan cara menangani stres pada atlet, jenis-jenis, sumber-sumber, gejala dan cara menangani kecemasan pada atlet , contoh studi kasus *arousal,* stres dan kecemasan pada atlet	7
8	Ujian Tengah Semester						

9	Mahasiswa mampu memahami kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga (C2)	1. Pengertian kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga 2. Manfaat kepercayaan diri, model kepercayaan diri dalam olahraga dan strategi meningkatkan kepercayaan diri 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi, menghambat dan meningkatkan *peak performance* 4. Hubungan antara kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga 5. Contoh studi kasus kepercayaan diri dan *goal setting* pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga, manfaat kepercayaan diri, model kepercayaan diri dalam olahraga dan strategi meningkatkan kepercayaan diri, faktor-faktor yang mempengaruhi, menghambat dan meningkatkan *peak performance,* hubungan antara kepercayaan diri dan *peak performance* dalam olahraga , Contoh studi kasus kepercayaan diri dan *goal setting* pada atlet	7
10	Mahasiswa mampu memahami kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga (C2)	1. Pengertian kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga 2. Macam-macam kekuasaan dan gaya kepemimpinan, peran	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga, macam-macam kekuasaan dan gaya epemimpinan, peran dan kompetensi pelatih	6

		dan kompetensi pelatih dalam olahraga 3. Proses, tujuan, jenis, bentuk komunikasi dan gangguan dalam komunikasi 4. Hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga 5. Contoh studi kasus kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga				dalam olahraga, proses, tujuan, jenis, bentuk komunikasi dan gangguan dalam komunikasi, hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga serta contoh studi kasus kepemimpinan dan komunikasi dalam olahraga	
11	Mahasiswa mampu memahami *staleness* dan *bounout* dalam olahraga (C2)	6. Pengertian *staleness* dan *bounout* dalam olahraga 7. Tanda-tanda dan dinamika *staleness* 8. Karakteristik, dimensi dan model pendekatan *bounout* 9. Contoh studi kasus *staleness* dan *bounout* pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian *staleness* dan *bounout* dalam olahraga, tanda-tanda dan dinamika *staleness,* karakteristik, dimensi dan model pendekatan *bounout,* serta contoh *s*tudi kasus *staleness* dan *bounout* pada atlet	8

12	Mahasiswa mampu memahami kohesivitas kelompok dalam olahraga (C2)	1. Pengertian kohesivitas kelompok dalam olahraga 2. Model, dimensi, faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok 3. Cara memelihara dan meningkatkan kohesivitas kelompok 4. Pengaruh kohesivitas kelompok terhadap prestasi olahraga 5. Contoh studi kasus kohesivitas kelompok dalam olahraga	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian kohesivitas kelompok dalam olahraga, model, dimensi, faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok. cara memelihara dan meningkatkan kohesivitas kelompok, pengaruh kohesivitas kelompok terhadap prestasi olahraga, dan studi kasus kohesivitas kelompok dalam olahraga	7
13	Mahasiswa mampu memahami *imagery* dalam olahraga (C2)	1. Pengertian, tujuan dan karakteristik *imagery* *2.* Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *imagery* 3. Model-model latihan *imagery* 4. Pengaruh latihan *imagery* terhadap prestasi olahraga 5. Contoh model latihan i*magery* pada atlet pada atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat tugas ▪ Presentasi tugas	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian, tujuan dan karakteristik *imagery,*faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *imagery, m*odel-model latihan *imagery*, pengaruh latihan *imagery* terhadap prestasi olahraga dan contoh model latihan i*magery* pada atlet pada atlet	7

14	Mahasiswa mampu memahami *goal setting* dalam olahraga (C2)	1. Pengertian dan benntuk *goal setting* dalam olahraga 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *goal setting* dalam olahraga 3. Prinsip-prinsip penetapan *goal setting* dalam olahraga 4. Model intervensi *goal setting* dalam olahraga 5. Contoh penetapan *goal setting* dalam olahraga prestasi	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat makalah ▪ Presentasi makalah	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian dan benntuk *goal setting* dalam olahraga, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *goal setting* dalam olahraga , prinsip-prinsip penetapan *goal setting* dalam olahraga, model intervensi *goal setting* dalam olahraga , dan contoh penetapan *goal setting* dalam olahraga prestasi	8
15	Mahasiswa mampu memahami terminasi karir dalam olahraga (C2)	1. Pengertian dan tipe terminasi karir dalam olahraga 2. Faktor-faktor penyebab terminasi karir dalam olahraga 3. *Stressor* dan dampak mengatasi terminasi karir dalam olahraga 4. Contoh karir baru setelah terminasi dari atlet	▪ Ceramah ▪ Diskusi ▪ Discovery Learning ▪ Pemberian tugas	TM: 100 KT : 120 KM : 120	▪ Memperoleh informasi ▪ Diskusi ▪ Demonstrasi tugas ▪ Membuat makalah ▪ Presentasi makalah	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang pengertian dan tipe terminasi karir dalam olahraga, faktor-faktor penyebab terminasi karir dalam olahraga, *stressor* dan dampak mengatasi terminasi karir dalam olahraga, contoh karir baru setelah terminasi dari atlet	7
16	Ujian Akhir Semester						
Jumlah							**100**

8. Referensi:	1. Cox, R.R., (2012), *Sport Psychoogy, Concepts and Applications,* New York : Mc. Graw Hill. 2. Gunarsa,S.D., (2008), *Psikologi Olahraga Prestasi*, *(Cetakan Kedua)*. Jakarta : BPK – Gunung Mulia. 3. Komarudin., (2013), *Psikologi Olahraga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 4. Maksum, A., (2008), *Psikologi Olahraga, Teori dan Aplikasi, Surabaya: Unesa University Press.* *5.* Moris, T., (2004), A., (2008), *Sport Psychoogy,Theory Aplications and Issues, (Second Editions), John Wiley & Sons Australia.* *6.* Monty, P.S. (2000), *Dasar-dasar Psikologi Olahraga* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 7. Wan. L Daniel , (1997), *Sport Psychoogy*, New Jersey : Prentice Hall.

46. Psikologi Transpersonal

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: **Psikologi Transpersonal**		**Kode:**		**SKS:** **2**		**Sem:** **5**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psikologi Transpersonal						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	4. Mampu menjelaskan pengaruh filsafat postmodern dan humanistik bagi psikologi transpersonal. 5. Mampu menjelaskan pengaruh ajaran spiritual Timur bagi psikologi transpersonal. 6. Mampu menjelaskan tentang pengalaman-pengalaman yang dikategorikan sebagai *altered states of consciousness*. 7. mampu menjelaskan tentang fenomena-fenomena dalam parapsikologi yang relevan bagi psikologi transpersonal. 8. Mampu menjelaskan peran neurosains dalam mengilmiahkan pengalaman spiritual. 9. Mampu menjelaskan metode penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian transpersonal.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Matakuliah ini menyajikan pandangan-pandangan dalam psikologi Barat dan Timur yang terkait dengan proses transformasi diri menuju manusia yang matang, mengaktualisasikan diri, dan berfungsi penuh. Topik-topik yang dibicarakan adalah pandangan tentang kepribadian manusia menurut tokoh-tokoh psikologi transpersonal dan teknik-teknik psikoterapeutik yang berkembang dalam psikologi transpersonal. Topik-topik lain yang juga relevan untuk matakulian ini adalah religiusitas, spiritualitas, dan parapsikologi.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	Mampu menjelaskan pengaruh filsafat postmodern bagi psikologi transpersonal	5. Penjelasan tentang filsafat modern dan postmodern 6. Penjelasan tentang marginalisasi spiritualitas dalam psikologi 7. Penjelasan tentang psikologi transpersonal sebagai psikologi spiritual.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang perbedaan pokok antara filsafat modern dan postmodern. 2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan psikologi transpersonal dengan spiritualitas.	5%
2.	Mampu menjelaskan kemunculan psikologi transpersonal dari psikologi humanistik	6. Penjelasan tentang psikologi humanistik sebagai transisi bagi psikologi transpersonal. 7. Penjelasan tentang pembentukan psikologi transpersonal dan misi awal psikologi transpersonal	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang kesinambungan ajaran psikologi humanistik dan psikologi transpersonal.	5%
3.	Mampu menjelaskan tentang perkembangan dan perluasan psikologi transpersonal	6. Penjelasan tentang perkembangan psikologi transpersonal di Amerika Serikat dan Inggris 7. Penjelasan tentang definsi psikologi transpersonal.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. .Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang ekstrak definisi psikologi transpersonal dari Lajoie dan Saphiro.	5%

4.	Mampu menjelaskan tentang keterkaitan antara psikologi transpersonal dengan spiritualitas dan agama	5. Penjelasan tentang pengaruh agama dalam psikologi transpersonal 6. Penjelasan tentang orientasi spiritual dalam psikologi transpersonal.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	9. Memperoleh informasi 10. Mengajukan pertanyaan 11. Membentuk pengetahuan secara empirik 12. Memperoleh pengalaman afektif terkait proses observasi dan diskusi kelompok	Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan antara psikologi transpersonal dengan pengalaman spiritual dan religius.	5%
5.	Mampu menjelaskan keterkaitan antara psikologi transpersonal dengan mistisisme	6. Penjelasakan tentang dimensi eksoteris dan esoteris agama 7. Penjelasan tentang keterkaitan antara dimensi esoteris agama dengan mistisisme 8. Penjelasan tentang mistisisme dalam agama-agama besar dunia.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	9. memperoleh feed back hasil belajar 10. Memperoleh informasi 11. Mengajukan pertanyaan 12. Mengkonfir masi materi perkuliahan dengan buku bacaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan antara dimensi esoteris agama dengan mistisisme.	5%
6.	Mampu menjelaskan tentang relevansi pandangan psikologi integral Ken Wilber bagi Pikologi Transpersonal.	5. Penjelasan tentang pandangan Sri Aurobindo. 6. Penjelasan tentang psikologi integral Ken Wilber.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Mengkonfirmasi materi perkuliahan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang 4 kuadran dari Ken Wilber.	5%

					dengan buku bacaan		
7.	Mampu menjelaskan tentang *altered States of Consciousness* (ASC) sebagai topik penting dalam psikologi transpersonal.	6. Penjelasan kaitan antara *altered States of Consciousness* (ASC) dan pengalaman transpersonal. 7. Penjelasan tentang macam-macam bentuk ASC.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan benar 90% tentang definisi ASC 2. Mampu menyebutkan dari menjelaskan paling sedikit lima bentuk ASC	5%
8							
9	Mampu menjelasakan tentang interseksi antara parapsikologi dan psikologi transpersonal.	6. Penjelasan tentang parapsikologi. 7. Penjelasan persepsi ekstrasensoris dan kaitannya dengan psikologi transpersonal.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaan 9. Membentuk pengetahuan secara empirik	Menjelaskan dengan benar 90% tentang keterkaitan antara parapsikologi dan psikologi transpersonal.	5%
10	Mampu menjelaskan topik-topik penting dalam ajaran Timur yang berkembang di Barat.	• Penjelasan tentang meditasi • Penjelasan tentang mindfulness. • Penjelasan tentang compassion • Penjelasan tentang loving-kindness • Penjelasan tentang memaafkan	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’		Menjelaskan dengan benar 90% tentang mindfulness dan compassion yang berkembang di Barat.	10%

11	Mampu menjelasakan tentang pengaruh ajaran kebijaksanaan Timur terhadap psikologi transpersonal	5. Penjelasan tentang penyebaran ajaran Timur ke Barat 6. Penjelasan tentang pandangan Timur mengenai jiwa manusia. 7. Penjelasan tentang pengaruh ajaran spiritual Timur bagi orientasi spiritual dalam psikologi transpersonal.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. Memperoleh informasi 8. Mengajukan pertanyaa 9. Membentuk pengetahuan secara empiris	Menjelaskan dengan benar 90% tentang penyebaran ajaran Timur ke Barat melalui ajaran Yoga, Buddhis, dan Sufi.	10%
12	Mampu menjelaskan relevansi kajian-kajian dalam neurosains bagi pengalaman-pengalaman spiritual dalam tradisi Timur.	7. Penjelasan tentang pencitraan otak dalam neurosains 8. Penjelasan manfaat kajian-kajian neurosains bagi pemahaman yang objektif tentang pengalaman spiritual.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang kaitan antara objektivitas dalam neurosains dan subjektivitas dalam spiritualitas Timur.	10%
13	Mampu menjelaskan tentang perbedaan antara kesadaran (*consciousness*), sikap awas/sadar (*awareness*), dan Pencerahan	6. Penjelasan tentang problem dalam neurosains: *hard problem of consciousness* 7. Penjelasan tentang dimensi subjektif di	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	7. memperoleh feed back hasil belajar 8. Memperoleh informasi 9. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang *hard problem of consciousness*	5%

		balik kajian-kajian tentang kesadaran 8. Penjelasan tentang pemahaman kesadaran murni sebagai pencerahan					
14	Mampu menjelaskan tentang model-model terapeutik yang berkembang dalam psikologi transpersonal	5. Penjelasan tentang beberapa model terapi dalam psikologi transpersonal 6. Penjelasan tentang pengembangan latihan-latihan spiritual di Timur bagi psikoterapi.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50 ‘	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang latihan-latihan spiritual Timur yang dikembangkan menjadi terapi transpersonal.	10%
15	Mampu menjelaskan tentang riset-riset yang bisa dilakukan dalam psikologi transpersonal.	3. Penjelasan tentang model riset dalam psikologi transpersonal. 4. Penjelasan penelitian pengalaman spiritual.	7. Ceramah 8. dikusi 9. Tanya-jawab	2 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan benar 90% tentang bentuk-bentuk penelitian yang bisa dilakukan dalam psikologi transpersonal.	10%
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		1. Tart, C. 1983. *Transpersonal psychologies*. HarperCollins 2. Friedman & Hartelius. 2015. *The Wiley Blackwell handbook of transpersonal psychology*. *Wiley Blackwell* 3. Boorstein, S. 1996. *Transpersonal psychotherapy*. State University of New York Press 4. Daniels, M. 2005. *Shadow, Self, Spirit*. Andrews UK Limited. 5. Walsh, R. 2000. *Essential Spirituality*. John Wiley and Son. 6. Braud, W & Anderson, R. 1998. *Transpersonal research methods for the social sciences*. London: Sage 7. Rowan, J. 1993. *The transpersonal: Spirituality in psychotherapy and counselling*. Routledge					

47. Psikologi Kesehatan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:	**Psikologi Kesehatan *(Health Psychology)***		**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir semester, mahasiswa peserta kuliah Psikologi Kesehatan akan mampu menyusun rancangan program psikoedukasi di bidang psikologi kesehatan yang efektif meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mental penderita sakit, *caregiver,* keluarga, dan komunitas.							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Psikologi Kesehatan memberikan pengetahuan mengenai pengertian dan ruang lingkup Psikologi Kesehataan, teori-teori perilaku sehat dan perilaku sakit, serta teori perubahan perilaku dalam kesehatan, aspek-aspek psikologis yang berperan dalam coping terhadap diagnosis, kepatuhan terhadap pengobatan, serta keterampilan dalam merancang program intervensi psikologi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup penderita sakit, caregiver, maupun dalam rangka pencegahan sakit melalui rancangan program psikoedukasi.							

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi aspek-aspek psikologis dalam konteks kesehatan	- Kontrak kuliah, - Konsep dasar dalam Psikologi Kesehatan: a) Ruang lingkup b) Konsep Sehat dan sakit c) Sejarah perkembangan ilmu psikologi kesehatan d) Perspektif Medis *vs* perspektif Biopsikososial	- Ceramah - Diskusi kelompok - Tanya jawab	100	• Mendengarkan • Bertanya • Memberikan contoh	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dalam Psikologi Kesehatan	10

		e) *Quality of life* f) Profesi terkait psikologi kesehatan g) Riset dan publikasi dalam psikologi kesehatan h) Perkembangan psikologi kesehatan di Indonesia					
2-4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep terbentuknya perilaku dan perubahan perilaku dalam kesehatan *(health behavior)*	a) Aspek biologis, psikologis, & sosial dalam perilaku kesehatan *(health behavior)* b) Hambatan-hambatan dalam mengembangkan perilaku kesehatan *(health behavior)* c) Teori Health Beliefs model d) Teori tindakan beralasan / perilaku terencana *(Theory of reasoned action / planned behavior)* e) Teori kondisioning dalam belajar f) Teori kognisi sosial g) Stages of change model h) Precaution adoption model	- Ceramah - Studi kasus - Diskusi	3x100	• Membahas kasus • Berdiskusi dalam kelompok • Presentasi	Keluasan dan kedalaman pemahaman teori-teori perilaku dalam kesehatan	20

5	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi kognisi terhadap sakit *(illness cognition)* yang terdapat pada individu, keluarga, dan masyarakat.	a) Pengertian kognisi sakit b) Dimensi kognitif dalam konteks sakit c) Model regulasi diri dalam kesehatan	- Ceramah - Studi kasus - Role play	100	• Mendengarkan • Membahas kasus • Berdiskusi dalam kelompok • Memperagakan	Ketepatan dalam mengidentifikasi kognisi terhadap sakit *(illness cognition)* yang terdapat pada individu, keluarga, dan masyarakat.	10
6,7	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi respon tubuh terhadap stress dan mengevaluasi efektivitas strategi coping yang selama ini digunakan baik di tingkat individu, keluarga, maupun komunitas	Stres dan coping dalam kesehatan: a) Pengertian stress b) Teori stress c) Stress dan dampaknya terhadap kesehatan fisik d) Identifikasi respon tubuh terhadap stress e) Strategi coping terhadap stress f) Coping terhadap diagnosis g) Coping terhadap krisis akibat sakit	- Ceramah - Studi kasus - Diskusi kelompok - Role play	2x100	• Mendengarkan • Membahas kasus • Berdiskusi dalam kelompok • Memperagakan	Ketepatan dalam menjelaskan konsep stress, respon tubuh terhadap stress, strategi coping terhadap sakit dan diagnosis.	10
8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang mendukung dan menghambat kepatuhan pasien terhadap pengobatan	a) Peran *health beliefs* terhadap kepatuhan b) Aspek psikologis dalam komunikasi c) Aspek psikologis dalam kepatuhan terhadap pengobatan d) Analisis kasus ketidakpatuhan terhadap pengobatan e) Riset-riset terkini mengenai kepatuhan dan	- Ceramah - Studi kasus - Diskusi kelompok	100	• Mendengarkan • Membahas kasus • Berdiskusi dalam kelompok • Memperagakan	Ketepatan dalam menjelaskan tentang aspek psikologis yang mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan dan intervensinya.	10

		f) ketidakpatuhan dalam pengobatan					
9	Ujian Tengah Semester						
10-15	Mahasiswa akan mampu mempresentasikan hasil rancangan program intervensi psikoedukasi dalam bidang kesehatan atau dalam konteks sakit tertentu, untuk level individu, keluarga,atau komunitas	Menyusun rancangan program intervensi psikoedukasi dalam bidang kesehatan atau dalam konteks sakit sbb: - Diabetes - Obesitas - Stroke - Lupus - *Irritable bowel syndrome* - Jantung koroner - Hipertensi - Kanker payudara/serviks - Kanker testis - *Traumatic brain injury* - Gagal ginjal	- Pembelajaran kolaboratif	6x100	• Membahas kasus • Berdiskusi dalam kelompok • Menyusun rancangan intervensi • Presentasi • Mendengarkan	Ketepatan dalam mengidentifikasi aspek psikologis dari sakit serta merancang intervensi psikoedukasi yang sesuai dengan persoalan yang diketengahkan.	40
16	Ujian Akhir Semester						
Daftar Referensi:		1. Brannon, L., Feist, J., & Updegraff, J. A. (2014). *Health psychology: An introduction to behavior and health.* 8th edition. Canada: Wadsworth, Cengage Learning. 2. Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions. 7th edition.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 3. Gurung, R. A. R. (2014). *Health psychology: A cultural approach. 3rd edition.* Canada: Wadsworth, Cengage Learning. 4. Taylor, S. E. (2012). *Health psychology" 8th edition.* Singapore: McGraw-Hill. 5. French, D., Vedhara, K., Kaptein, A. A., & Weinman, J. (eds). (2010). *Health psychology*. 2nd edition. Sussex: British Psychological Society & Blackwell Publishing, Ltd.					

48. Rancangan Intervensi Psikologi Klinis Berbasis IT

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Rancangan Intervensi Psikologi Klinis Berbasis Teknologi Informasi**	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem: Pilihan**	
Dosen Pengampu:	1. Dr. Maman Somantri, S.T., M.T. 2. Kartika Sari Dewi, S.Psi., M.Psi., Psikolog						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, metode dan Teknik dalam melakukan desain dan pengembangan aplikasi / sistem informasi di bidang psikologi 2. Mahasiswa mampu menggunakan alat bantu pemrograman untuk membangun aplikasi dalam bidang psikologi klinis 3. Mahasiswa mampu merancang dan membuat aplikasi / sistem layanan Kesehatan mental atau sistem / aplikasi intervensi Psikologi Klinis						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini mempelajari perkembangan teknologi informasi (IT) dan aplikasinya untuk diterapkan dalam sistem intervensi Psikologi Klinis dan layanan yang terkait. Mahasiswa akan melakukan analisis, perancangan, dan pengkodean aplikasi / sistem intervensi Psikologi Klinis dan menyusun basis datanya dengan mengacu pada metodologi rekayasa perangkat lunak. (This course studies the development of Information Technology (IT) and its applications that are applied in the Clinical Psychology intervention system and related services. Students will be taught to analyze, design, and encode intervention system in Clinical Psychology and the database refer to software engineering methods)						

1	2	3	4	5	6	7

Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Kontrak Kuliah			10’	Mendapat penjelasan mengenai RPS & capaian pembelajaran Mendiskusikan & menyepakati hak & kewajiban dalam perkuliahan	1. Memahami capaian pembelajaran mata kuliah ini. 2. Memahami & melaksanakan kewajiban & memperoleh hak dalam perkuliahan	-
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai teknik dan metode analisis dan desain aplikasi , serta aplikasi teknologi yang tren saat ini(C1) Dan mampu menginstal perangkat lunak yang akan digunakan	Penjelasan metode SDLC, Flowchart, Diagram aktifitas. Mengenal aplikasi Clouds (AWS, Google cloud), GIS Instalasi perangkat lunak : XAMPP	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	90’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendiskusikan cara kerja dan fungsi aplikasi	enjelaskan mengenai metode dan Teknik analisis dan desain sistem menggunakan diagram-diagram dalam rekayasa perangkat lunak, dan menjelaskan aplikasi-aplikasi clouds yang berkembang saat ini dengan 80% benar.	2.5%
2-3.	Mahasiswa dapat menggunakan Bahasa SQL (Structured Query Language) untuk merancang dan	Penjelasan Basis data dan SQL	Ceramah *Discovery Learning* (DL)	2 x 100’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendiskusikan basis data	Menggunakan teknik merancang basis data dan sintaks SQL dengan 80% benar.	2.5%

	membuat basis data serta menggunakan software basis data(C4)		*Cooperative Learning* (CL)		3. Skill baru dalam mengoperasikan MySQL		
4	Mahasiswa dapat menggunakan sintaks kode PHP untuk fungsi CRUDE (create read update delete) dan Menyusun basis data (C4)	Pemprograman PHP	Ceramah *Discovery Learning* (DL) *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendiskusikan cara kerja dan fungsi aplikasi 3. Skill baru dalam mengoperasikan aplikasi PHP	Menggunakan sintaks dan cara kerja pemprograman dan PHP dengan 80% benar.	2.5%
5-6	Mahasiswa membuat analisis dan desain studi kasus yang akan dikembangkan (C4)	Pembuatan analisis dan desain studi kasus dengan menggunakan metode, Teknik dan alat bantu rekayasa perangkat lunak	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	2 x 100’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendapatkan pengalaman analisis dan desain aplikasi 3. menggunakan diagram-diagram dalam rekayasa perangkat lunak	Dapat melakukan analisis dan desain aplikasi dan basis datanya dengan akurasi 80%	5%
7	Mahasiswa dapat melakukan pembuatan basis data sesuai dengan yang dirancang dalam studi kasus (C4)	Pembuatan basis studi kasus dengan MySQL	Ceramah *Self-directive Learning* (SDL)	1 x 100’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendapatkan pengalaman Menyusun basis data aplikasi	Mahasiswa dapat mempraktekkan melakukan desain dan membuat basis data dengan tingkat akurasi 80%	5%

8		UJIAN TENGAH SEMESTER					
9-14	Mahasiswa dapat melakukan pengkodean aplikasi PHP sesuai dengan desain studi kasus yang sudah disusun (C4)	Pembuatan data base dan Aplikasi PHP studi kasus	Ceramah *Self-directive Learning* (SDL)	6 x 100’	1. Mendapatkan informasi baru 2. Mendapatkan pengalaman Menyusun basis data aplikasi 3. Skill baru dalam melakukan pembuatan aplikasi dengan sintaks PHP	Mahasiswa dapat melakukan pengkodean PHP untuk membuat aplikasi sesuai studi kasus dengan tingkat akurasi 80%	5%
15	1. Mahasiswa dapat mengkritisi secara ilmiah suatu rancangan intervensi program intervensi klinis berbasis IT (C5) 2. Mahasiswa dapat menyampaikan & mem-pertahankan argumennya berupa rancangan intervensi klinis berbasis IT(C5)	Presentasi Hasil	*Project Based Learning* (PjBL)	100’	1. Mendapatkan pengalaman menyusun rancangan layanan kesehatan mental berbasis IT (PHP) 2. Skill mepresentasikan rancangannya	1. kemampuan mempertahankan dan berargumen mengenai rancangan/program layanan kesehatan mental yang dibuatnya (80%) 2. Memberi masukan dan kritisi ilmiah pada rancangan/program kelompok lain dengan baik (80%)	5%
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					20%

8. Penugasan:	Mahasiswa membuat kelompok terdiri dari 3-5 orang, masing masing kelompok membuat ide membuat aplikasi berbasis web dan atau android mengenai layanan kesehatan mental atau media screening kesehatan mental. Kelompok membuat proposal, yang diberi masukan, pada pertemuan berikutnya dilakukan presentasi progress, coding, dan konsultasi. Pada pertemuan 14 dilakukan presentasi hasil dimana aplikasi dapat berjalan dan berfungsi dengan baik. Penilaian berupa: 1. Manfaat aplikasi (setting, target, layanan kesehatan mental) 2. *User interface* 3. Kemampuan menghasilkan report 4. Kinerja aplikasi
9. Daftar Referensi:	Android Studio 3.0 Development Essentials - Android 8 Edition (API 26) (ebook) Android developer fundamentals course concepts (Idn) (ebook) PHP 5 for Dummies (ebook) PHPNotesForProfessionals (ebook) Learning PHP, MySQL & JavaScript_ with jQuery, CSS & HTML5 (4th ed.) [Nixon 2014-12-14] (ebook)

49. Psikologi Agama

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Psikologi Agama**	**Kode:**		**SKS:**	**2**	**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Team dosen Psikologi Agama: Drs. Zaenal Abidin M Si; Suparn S.Ag. M SI.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan pengertian psikologi agama, sejarah dan ruang lingkupnya. 2. Mampu menjelaskan dan membedakan agama dan religiousitas serta menjelaskan dimensi dimensi religiusitas 3. Mampu menjelaskan aspek aspek social budaya dan kepribadian pada religiousitas serta factor factor yang mempengaruhinya 4. Mampu menjelaskan perkembangan keagamaan (anak hingga lansia) 5. Mampu menjelaskan pendidikan agama pada pribadi, keluarga , organisasi dan penyebaran agama dalam masyarakat. 6. Mampu menjelaskan dinamika orang yang beragama hingga terjadinya konversi 7. Mampu menjelaskan problema kejiwaan dan penyimpangan dalam beragama (2) 8. Mampu menjelaskan hubungan agama dan kesehatan mental (kriteria hingga psikoloterapi) 9. Mampu menggambarkan adanya keberagaman agama dan kehidupan beragama **10.** Mampu bersikap inklusif dalam hubungan interpersonal dan interdisipliner.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mempelajari konsep aktivitas dan dinamika orang yang beragama dalam perspektif psikologi serta memahami pola keberagamaan agama agama besar di Indonesia.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot**

							(%)
1.	Mahasiswa memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak dan kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah psikologi agama	1.Kontrak Kuliah 2. pengantar kuliah	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	1. Mendapat gambaran singkat mata kuliah psikologi agama	1. Menjelaskan gambaran singkat psikologi agama	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan hubungan antara psikologi dan agama	1. Pengertian psikologi agama 2. Dialog psikologi dan agama 3. Hubungannya dng ilmu lain. 4. Sejarah psi agama	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	1. Mendapat penjelasan pengertian psikologi agama 2. Mendapatkan penjelasan hubungan psikologi dan agama	1. Menjelaskan pengertian psikologi agama dan hubungan antara psikologi dan agama dan ilmu lain	5 %
3	Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali dimensi-dimensi agama dan religiusitas	1. Dimensi-dimensi agama 2. Dimensi –dimensi religiusitas	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 Menit	1. Mendapat penjelasan dimensi2 agama 2. Mendapat penjelasan dimensi2 religiusitas	1. Menjelaskan dimensi2 agama. 2. Menjelaskan ruang lingkup/dimensi2 religiusitas	5 %
4	Mahasiswa mampu menjelaskan obyek psikologi agama, hubungan psikologi dan teologi serta	1. Hubungan psikologi dan teologi	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	1. Mendapatkan gambaran psikologi agama teolog	1. Menjelaskan psikologi agama teologi	10 %

	hubungan psikologi agama dan psikologi kepribadian dan kebudayaan	2. Hubungan psikologi agama dan psikologi kepribadian 3. Hubungannya dengan kebudayaan			2. Mendapat penjelasan hubungan psikologi dan kepribadian 3. Mendapat penjelasan hubungan psikologi agama dan kebudayaan	2. Menjelaskan hubungan psikologi dan kepribadian 3. Menjelaskan hubungan psikologi agama dan kebudayaan	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan religiusitas anak-remaja	1. Perkembangan religiousitas anak 2. Perkembangan agama pada remaja	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	1. Mendapat penjelasan perkembagan agama pada anak 2. Mendapat penjelasan agama pada remaja	1. Menjelaskan pengertian agama pada anak 2. Agama pada remaja	10 %
6	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan agama pada usia dewasa dan lansia	1. Perkembangan agama pada dewasa 2. Perkembangan agama pada adi yuswa	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	1. Mendapat penjelasan perkembangan agama orang dewasa 2. Mendapatkan penjelasan agama pada adi yuswa	1. Menjelaskan perkembangan agama orang dewsa 2. Menjelaskan agama orang tua (adi yuswa)	10 %
7	Mampu menjeklaskan pendidikan agama bagi pribadi dan keluarga,	1. Pendidkan agama secara individual 2. Pendidkan agama dalam keluarga	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	Mendapat penjelasan dan gambaran pendidikan agama secara individu dan keluarga.	Dapat menjelaskan proses pendidikan agama pada diri dan keluarga	10 %
8	MIT SEMESTER		Test Tertulis	90 Menit			

9	Mampu menjelaskan pendidikan agama di sekolah, dan masyarakat	Pendidikan agama di sekolah dan Masyarakat	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	100 menit	Mendapat penjelasan dan gambaran proses pendidikan agama di sekolah dan masyarakat	Menjelaskan bagaimana proses pendidikan di sekolah dan masyarakat	10 %
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika orang yang beragama hingga terjadi konversi	Dinamika beragama dan konversi agama				Menjelaskan proses dinamika beragama dan terjadinya proses konversi agama	10 %
11 & 12.	Mahasiswa mampu menggambarkan adanya berbagai macam agama. Serta problema kejiwaan dalam beragama	1. Agama agama besar di dunia 2. Agama dan problem psikologik	1. ceramah 2. diskusi 3. penugasan	200 menit	1.Mendapat penjelasan agama agama besar di dunia 2.mendapatkan berbagai gambaran berbagai kelainan kejiwaan yg berhubungan dengan agama.	Menjelaskan agama agama besar di dunia Menjelaskan berbagai problem dan gangguan kejiwaan yg berkaitan dengan agama	10 %
13.	Mampu menjelaskan lahir, perkembangan mazhab/sekte serta konflik agama	Lahir dan perkembangan madzhab/sekte dalam agama Persaudaraan umat beragama Konflik pemeluk agama (internal dan eksternal)			1. Mendapat penjelasan lahir dan perkembangan madzhab/sekte dalam agama 2. Mendapat penjelasan tentang persaudaraan umat beragama	Menjelaskan lahir dan berkembangnya madzhab/sekte dalam agama Menjelaskan persaudaraan umat beragama Menjelaskan konflik agama baik internal	5 %

					3. Mendapat penjelasan konflik internal sebuah agama dan antar agama	maupun eksternal dan mencari solusinya	
14.	Kematangan dan penyimpangan dalam beragama	Kematangan beragama, fanatisme dan aliran kepercayaan/ kebatinan	Ceramah, diskusi dan penugasan	100 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan kriterian orang yang matang agamanya. Fanatisme Aliran kepercayaan.	Mhs dapat menjelasakan kriterian orang yang matang agamanya. Fanatisme Aliran kepercayaan.	5 %
15	Kriteria kesehatan menurut agama Terapi agama	Hubungan agama dan kesehatan mental. Psikoterapi agama.					10 %
16	UAS						
Daftar Referensi:		6. Raymond F. Paloutzian 1996. ***Invitation to the Psychology of Religion***. Second Edition. Allyn and Bacon: Massachusetts. 7. David M. Wullf. 1991. ***Psychology of Religion***, Classic and Comtemporary Views. John Wiley & Sons : New York. 8. Robert H. Thouless. 1995***. Pengantar Psikologi Agama***. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta. 9. Robert W. Crapps. ***Dialog Psikologi dan Agama***, sejak William James hingga Gordon W. Allport. Kanesius : Yogyakarta. 10. Abdul Aziz Ahyadi. 2005. ***Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila***. Sinar Baru Algensindo : Bandung. 11. Gordon W. Allport. 1967. ***The Individual and His Religion***. The Macmillan Company : New York. 12. William James. 1902. ***The Varieties of Religious Experience : A Study in Human Nature***. Modern Library : London.					

	13. Suwarno Imam S.. 2005. ***Konsep Tuhan, Manusia, Mistik Dalam Berbagai Kebatinan Jawa***. RajaGrafindo Persada : Jakarta. 14. Danah Zohar dan Ian Marshall. ***Spiritual Quotient***. Mizan Pustaka : Bandung. 15. Lawrence Kohlberg. 1995. ***Tahap-tahap Perkembangan Moral***. Kanesius : Yogyakarta.

50. Pengasuhan Positif

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Psikologi		**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:	Pengasuhan Positif	**Kode:**	PKPS 6043	**SKS:**	2	**Sem:**	5
Dosen Pengampu:	Tim pengampu						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu menguasai teori dasar pengasuhan positif 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberi contoh penerapan teori dasar pengasuhan positif dalam kasus-kasus perkembangan. 3. Mahasiswa mampu bersikap inklusi dalam hubungan interpersonal dan interdisipliner **4.** Mahasiswa mampu melakukan presentasi dan berkomunikasi secara efektif						
Deskripsi Mata Kuliah:	Mata kuliah yang membahas tentang pengertian, teori-teori dan dimensi-dimensi dari pola asuh, lebih lanjut membahas tentang pengertian, konsep dasar, dan bentuk-bentuk, prinsip-prinsip dan fungsi dari pengasuhan positif, serta penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran	1. Kontrak Kuliah 2. Pengantar : a. Pengertian pola asuh	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai pengertian dan teori-teori pola asuh, serta perbedaan antar	

	yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Positive Parenting **(C1)** 2. Mahasiswa mampu menguraikan pengertian dan aspek-aspek dari pola asuh **(C2)**	b. Aspek-aspek pola asuh dan karakteristiknya	4. Pembentukan kelompok		3. Menjalin kerjasama dalam kelompok	mahzab teoris pola asuh. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai dimensi-dimensi pola asuh.	
2.	1. Mahasiswa mampu membedakan dan mendefinisikan kembali dimensi-dimensi dari pola asuh menurut beberapa teoris **(C2)** 2. Mahasiswa mampu menguraikan teori-teori pola asuh **(C2)**	1. Dimensi-dimensi pola asuh menurut beberapa teoris. 2. Teori Pola Asuh: a. Hersey & Blancard b. Diana Baumrind c. Maccoby & Martin d. Hauser e. Hoffman f. Islamic Parenting g. Weiten h. Steinberg	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan Tugas membaca dan presentasi kelompok	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas	1. Menjelaskan dengan 90 % betul mengenai dimensi-dimensi pola asuh menurut beberapa teoris 2. Menguraikan dengan 90% betul mengenai teori-teori pola asuh dalam psikologi perkembangan	

3.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian dan manfaat dari positive parenting **(C2)** Mahasiswa mampu menguraikan prinsip dasar dan ruang lingkup dari positive parenting **(C2)**	1. Pengertian dan manfaat Positive Parenting 2. Prinsip dasar dan ruang lingkup dari positive parenting: a. Poin penting positive parenting b. Dasar positive parenting c. Wujud positive parenting	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan Tugas mencari dan meresume sebuah jurnal penelitian perkembangan tentang positive parenting (1)	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih menemukan jurnal penelitian perkembangan dan memahaminya. 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas.	1 Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian dan manfaat positive parenting. Menjelaskan dengan 80% benar mengenai prinsip dasar dan ruang lingkup dari positive parenting.	
4.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai langkah-langkah pengasuhan dalam positive parenting **(C2)** 2. Mahasiswa mampu menguraikan teori-teori dalam positive parenting **(C2)**	1. Langkah-langkah dalam positive parenting 2. Hal-hal yang harus diperhatikan orangtua dalam positive parenting 3. Teori positive parenting	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan Tugas: merangkum prinsip dasar dari beberapa teoris positive parenting melalui e-book	2x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas.	1. Menjelaskan 90% benar mengenai langkah-langkah pengasuhan dalam positive parenting. 2. Menjelaskan 80% benar mengenai teori-teori dalam positive parenting.	

		menurut beberapa ahli: a. Rebecca Eanes b. Connie Bowen					
5.	Mahasiswa mampu menguraikan teori-teori dalam positive parenting **(C2)**	Teori positive parenting menurut beberapa ahli (Lanjutan): a. Lu Hanessian b. Alfie Kohn c. L.R. Knost	1. Kuis (pertemuan 1-4, s.d materi sebelum teori positive parenting) 2. Presentasi Tugas merangkum 3. Ceramah Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh feedback hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 5. Memperoleh pemahaman materi melalui beberapa sumber referensi	Menjelaskan 80% benar mengenai prinsip-prinsip dasar positive parenting menurut beberapa teori	
6.	Mahasiswa mampu menguraikan teori-teori dalam positive parenting **(C2)**	Teori positive parenting menurut beberapa ahli (Lanjutan): a. Laura Markham b. Lawrence J. Cohen c. Daniel J. Siegel	1. Presentasi Tugas merangkum 2. Ceramah 3. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4. Memperoleh pemahaman materi	Menjelaskan 80% benar mengenai prinsip-prinsip dasar positive parenting menurut beberapa teori	

					melalui beberapa sumber referensi		
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan parenting stres **(C2)**	Parenting stress: a. Parenting stress behavior b. Family, culture and community Coping and intervention	1. Ceramah 2. Diskusi Tugas mencari kasus dan membahas tentang positive parenting khususnya terkait parenting stress	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4. Mendapatkan pengayaan materi dari pembahasan kasus	Menjelaskan 90% benar mengenai parenting stress	
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep resilient families terkait positive parenting.	1. Strengthening family resilience 2. Mindset of family resilience 3. Mindsight of family resilience 4. Connection parenting	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas: mencari dan membahas jurnal mengenai family resilience	2 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Membentuk pengetahuan secara empiric	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai family resilience	
10	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Parent-child relationship dan pengaruhnya hingga usia	1. Membangun hubungan 2. Favorite family games.	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep Parent-child relationship dan	

	remaja.	3. Conversations starters. Teenagers and parenting	3. Membuat resume perkuliahan Tugas mencari permainan-permainan yang dapat diterapkan dalam keluarga dan mempraktek-kannya.		3 Membentuk pengetahuan secara empirik	pengaruhnya hingga usia remaja	
11	Mahasiswa mampu menerangkan Father factor of Positive Parenting	1. Co-parenting 2. Art of Listening 3. Father Communicate Differently 4. Forgiveness 5. Respectful Discipline 6. Prepare Children for The Real World 7. Sex and Gender Education	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas membaca referensi buku	2 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok.	Menjelaskan dengan 80% betul mengenai Father factor of Positive Parenting	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai mental health partnership in positive parenting	1. Communicating Positively and Effectively	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 80% betul mengenai mental health partnership in positive	

		2. Encouraging and Listening each Other 3. Dealing with Conflict 4. Solving Problems Together Build Positive Discipline Strategies Together	3. Membuat resume perkuliahan Tugas mencari dan meresume materi tentang kesehatan mental dalam keluarga		3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4 Memperoleh pengayaan materi	parenting.	
13	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Triple P (Positive Parenting Program) Mahasiswa mampu menguraikan aspek-aspek dalam Triple-P.	1. Konsep dasar Triple-P (Positive Parenting Program) 2. Aspek-aspek dalam Triple-P: a. Understanding child behavior in every age and gender b. Creating a safe, interesting environment Having a positive	1. Kuis 2 (pertemuan 9-12) 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Tugas: mencari dan membahas jurnal Triple-P (3)	2 x 50’	1 Memperoleh feedback hasil belajar 2 Memperoleh informasi 3 Mengajukan pertanyaan 4 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 5 Memperoleh pengayaan materi	1. Menjelaskan dengan 90% betul mengenai konsep dasar Triple P (Positive Parenting Program). 2. Menjelaskan dengan 80% betul mengenai aspek-aspek dalam Triple-P.	

		learning environment					
14	Mahasiswa mampu membedakan aspek-aspek dalam Triple-P.	Aspek-aspek dalam Triple-P: c. Using assertive discipline d. Having realistic expectations Taking care of yourself	1. Ceramah 2. Diskusi Presentasi jurnal terkait Triple-P.	2 x 50‘	1 Memperoleh informasi 2 Mengajukan pertanyaan 3 Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4 Memperoleh pengayaan materi	Menjelaskan dengan 80% betul mengenai aspek-aspek dalam Triple-P.	
15	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi positive parenting **(C2)**	Faktor-faktor yang mempengaruhi positive parenting: a. Fisiologis anak b. Psikologis anak c. Marriage Happiness d. Family social support e. Extended family f. Work family conflict g. Neighborhood	1. Ceramah 2. Diskusi Menonton video terkait faktor yang mempengaruhi positive parenting.	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Menjalin komunikasi interpersonal dalam kelompok dan kelas. 4. Mencocokkan pemahaman materi dengan visual-sample	Menjelaskan 85% benar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi positive parenting.	

		h. Pendidikan orangtua Kondisi ekonomi keluarga					
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER						
8. Daftar Referensi:	1. Cohen, Lawrence, J. 2015. *Playful parenting*. New York: Ballantine Books. 2. Eanes, Rebecca. 2016. *Positive parenting: An essential guide.* Foreword by Laura Markham. New York: Pinguin Random House. 3. Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga 4. Kohn, Alfie. 2009. *Unconditional parenting.* Atria Books of Simon & Schuster. 5. Monks, F.J, Knoers, A.M.P & Siti, R.H. 2004. *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 6. Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. 2008. *Human development* (10th ed). New York: Mc Graw Hill. 7. Santrock, J. W. 2011. *Life span development*. Updated Ninth Edition. New York: McGraw Hill.						

51. Pengukuran dan Evaluasi Psikologis dalam Pendidikan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi		**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Pengukuran dan evaluasi psikologis dalam pendidikan	**Kode:**		**sks: 2**		**Sem: 6**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Pengampu Pengukuran dan evaluasi psikologis dalam pendidikan					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa dapat merancang Tes prestasi dalam pendidikan, berdasarkan konsep-konsep pengukuran dan evaluasi.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pengukuran dan evaluasi psikologis dalam pendidikan merupakan mata kuliah yang membahas tentang ruang lingkup pengukuran dan evaluasi pendidikan, jenis-jenis, taksonomi dalam sasaran pendidikan, tes psikologi dalam pendidikan dan tes prestasi dengan penyusunan dan analisis statistiknya.					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Mampu menarik kesimpulan mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah. (C2)	1.Kontrak Kuliah 2. Konsep Pengukuran dan evaluasi Pendidikan 3. Ragam dan perkembangan	1.Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi tentang mata kuliah dan tugas dan penilaian mata kuliah 2.Mengajukan pertanyaan berbagi hal yang terkait dengan materi	Menjelaskan dengan 90% benar konsep-konsep dasar pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan	5 %

	2. Mampu memahami Ragam dan perkembangan Pengukuran dan evaluasi Pendidikan	Pengukuran dan evaluasi Pendidikan			3. Berpendapat tentang kebutuhan pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan		
2	1. Mampu membandingkan perbedaan fungsi dan jenis pengukuran dan evaluasi(C2) 2. Mampu memberi contoh nyata peran guru dalam program evaluasi	1. Jenis-jenis Pengukuran 2. Jenis-jenis Evaluasi 3. Peran pengajar dalam program evaluasi	10. Diskusi kelompok kecil 11. Ceramah 3. Diskusi panel		1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Diskusi kelompok kecil dan menarik kesimpulan hasil 4. Tanya jawab dalam dalam diskusi panel	1. Membandingkan dengan 90% benar mengenai perbedaan fungsi dan jenis pengukuran dan evaluasi 2. memberi contoh nyata dengan 90% benar mengenai peran guru dalam program evaluasi	
3.	3. Mampu menarik kesimpulan tentang perilaku individu dan ranah psikologisnya (C2) 4. Mampu membandingkan pengukuran dan evaluasi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (C2)	Taksonomi dalam Sasaran Pendidikan a. Perilaku individu dan ranah psikologisnya b. Ranah kognitif c. Ranah afektif dan formulasi sasaran spesifik d. Ranah psikomotor	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok kecil 3. Diskusi panel	2 x 50’	1. Mendapatkan stimulasi pengetahuan dari literature tertentu. 2. Mencari literature pembanding dan pelengkap dari sumber lain. 3. Diskusi kelompok kecil dan menarik kesimpulan hasil	1. Menarik kesimpulan dengan 90% benar mengenai perilaku individu dan ranah psikologisnya 2. Membandingkan 90% benar tentang pengukuran dan evaluasi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor	5%

					4. Tanya jawab dalam dalam diskusi panel		
4.	1. Mampu menjelaskan pengertian dan Ragam tes kecerdasan dalam pendidikan. (C2) 2. Mampu menjelaskan pengertian dan Ragam Attitude & Personality test dalam pendidikan. (C2) 3. Mampu menjelaskan pengertian dan Ragam tes minat dan bakat dalam pendidikan. (C2)	Tes Psikologi dalam pendidikan 1. Tes kecerdasan 2. Attitude & Personality test 3. Tes minat dan bakat	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok kecil 3. Diskusi panel	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Diskusi kelompok kecil dan menarik kesimpulan hasil 4. Tanya jawab dalam dalam diskusi panel	1. Mampu menjelaskan 90% benar tentang pengertian dan Ragam tes kecerdasan dalam pendidikan. 2. Mampu menjelaskan 90% benar tentang pengertian dan Ragam Attitude & Personality test dalam pendidikan. 3. Mampu menjelaskan 90% benar tentang pengertian dan Ragam tes minat dan bakat dalam pendidikan.	
5.	Mampu menarik kesimpulan mengenai ruang lingkup dan urgensi tes prestasi dalam pendidikan (C2)	Tes Prestasi, ruang lingkup dan urgensinya dalam pendidikan	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Mampu menarik kesimpulan 90% benar mengenai ruang lingkup dan urgensi tes prestasi dalam pendidikan	
6.	1. Mampu menjelaskan peran tes sebagai alat evaluasi(C2) 2. Mampu membandingkan antara tes terstandardisasi dan	a. Tes sebagai alat evaluasi b. Tes terstandardisasi dan tes yang disusun pengajar	1.Ceramah 2. Studi literatur 3. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi hasil ekplorasi sesuai dengan materi	1. Menjelaskan dengan 90% benar peran tes sebagai alat evaluasi 2. Membandingkan dengan 90% benar tes	5 %

	tes yang disusun pengajar (C2) 3. Mampu membandingkan Criterion-referenced test & Norm-referenced test (C2)	c. Criterion-referenced test & Norm-referenced test				terstandardisasi dan tes yang disusun pengajar 3. Membandingkandengan 90% benar Criterion-referenced test & Norm-referenced test	
7.	1.Mampu menjelaskan konstruksi tes prestasi dalam pendidikan (C2) 2. Mampu menjelaskan mengenai penyusunan aitem tes, validitas dan reliabilitas,serta administrasi tes(C2)	Konstruksi tes prestasi dalam pendidikan 1. Alur pengembangan alat tes a. Penyusunan aitem tes b. Validitas dan Reliabilitas c. Administrasi Test	1. Brainstorming 2. Ceramah 3. Diskusi kelompok	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab 3. Memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	1. Menjelaskan 90% benar mengenai konstruksi tes prestasi dalam pendidikan 2. Menjelaskan 90% benar mengenai penyusunan aitem tes, validitas dan reliabilitas,serta administrasi tes(C2)	5 %
8		UTS					40 %
9.	1.Mampu menarik kesimpulan mengenai statistic deskriptif dalam pengukuran dan evaluasi pendidikan (2)	Statistik dalam Pengukuran dan Evaluasi : Statistik deskriptif	1. Brainstorming 2. Ceramah 3. Diskusi kelompok besar 4. Membuat resume	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dalam kelompok	1. Mampu menarik kesimpulan 90 % benar mengenai statistic deskriptif dalam pengukuran dan evaluasi pendidikan	5 %

					3. memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 4. menyusun resume		
10	1.Mampu menarik kesimpulan mengenai penggunaan statistic dalam validitas, reliabilitas, norma dan kategori tes prestasi(C2)	Statistik dalam Pengukuran dan Evaluasi : Validitas, reliabilitas, norma dan kategori	1. Brainstorming 2. Ceramah 3. Diskusi kelompok besar 4. Membuat resume	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dalam kelompok 3. memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi 4. menyusun resume	1. Mampu menarik kesimpulan 90 % benar mengenai penggunaan statistic dalam validitas, reliabilitas, norma dan kategori tes prestasi	10 %
11	1. Mampu memberi contoh penggunaan media berbasis computer dan berbagai program aplikasi (C2)	Multimedia dalam pendidikan : penggunaan computer dan berbagai program aplikasi	1. Diskusi 2. Ceramah 3. Book Chapter review	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Pengayaan materi melalui book chapter	memberi contoh penggunaan media berbasis computer dan berbagai program aplikasi	10 %
12	1. Mampu menerapkan penyusunan tes prestasi dalam pendidikan (C3)	Proyek penyusunan tes prestasi	1. Tugas Kelompok 2. Studi referensi 3. Diskusi	2 x 50’	1.Berkolaborasi dalam kelompok 2.Mencari referensi 3.Bertukar pendapat	1.Menerapkan dengan 80 % benar penyusunan tes prestasi dalam pendidikan	10 %
13.	1. Mampu menerapkan penyusunan tes prestasi dalam pendidikan (C3)	Proyek penyusunan tes prestasi	1. Tugas Kelompok 2. Studi referensi 3. Diskusi	2 x 50’	1.Berkolaborasi dalam kelompok 2.Mencari referensi 3.Bertukar pendapat	1.Menerapkan dengan 80 % benar penyusunan tes prestasi dalam pendidikan	10 %

14	1. Mampu menjelaskan tes prestasi yang telah disusun dengan efektif (C2)	Presentasi Laporan Proyek Akhir	1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’	1. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum 2.Mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban 3. Mempertahankan argumentasi	1. Menjelaskan dengan 90% benar tes prestasi yang telah disusun dengan efektif	10 %
15	1. Mampu menjelaskan tes prestasi yang telah disusun dengan efektif (C2)	Presentasi Laporan Proyek Akhir	1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’	1. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum 2.Mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban 3. Mempertahankan argumentasi	1. Menjelaskan dengan 90% benar tes prestasi yang telah disusun dengan efektif	10 %
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %

8. Daftar Referensi:

16. Azwar, S. (2020) *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
17. Azwar, S. (2016) *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Pustaka Pelajar.
18. Azwar, S. (2011) *Tes Prestasi*. Pustaka Pelajar.
19. Dancey, Christine P and Reidy, John. 2002. *Statistics Without Maths for Psychology*. London: Prentice Hall.
20. Kumar H, et.al.(2016) *Measurement and evaluation in education*. Vikas Publishing House
21. Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 1*. Yogya: Penerbit Andi
22. Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogya: Penerbit Andi

52. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini	**Kode: KPS21-521**		**SKS: 2**		**Sem: 4**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan anak dari konsepsi hingga pra-remaja						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	ta Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep perkembangan anak yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan perkembangan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi, proses dan tahapan, aspek-aspek perkembangan, faktor risiko, stimulasi dan intervensi, riset-riset terkini tentang perkembangan anak, stimulasi dan model-model pendidikan anak usia dini,						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa memahami ruang lingkup, prinsip-prinsip, dan karakteristik perkembangan anak dan manusia	Ruang lingkup (definisi, batasan, prinsip-prinsip, dan karakteristik perkembangan anak usia dini), pengertian pendidikan anak usia dini, pentingnya	Ceramah, pembelajaran konstruktif, diskusi kelompok	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan pengantar dari dosen tentang ruang lingkup perkembangan anak usia dini 2. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang	1. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup perkembangan anak usia dini 2. keaktifan dalam diskusi tim 3. motivasi dan sikap	5 %

		pendidikan anak usia dini dari berbagai perspektif			contoh-contoh aplikasi dari prinsip-prinsip perkembangan anak	belajar	
2.	Mahasiswa memahami teori-teori dalam perkembangan anak	Teori biologis-genetik, behavioristik, konstruktivis, perkembangan kognitif, belajar sosial, sistem, perkembangan kepribadian	Pembelajaran konstruktif, penugasan individu	100 menit	1. mahasiswa melakukan review teori-teori dalam perkembangan anak 2. Mahasiswa membuat mind mapping berisi teori-teori perkembangan anak disertai dengan contoh aplikasinya masing-masing 1 (dilakukan dalam kelompok)	1. Ketepatan menjelaskan teori-teori perkembangan anak beserta contohnya 2. ketepatan menunjukkan perbedaan dari masing-masing teori 3. keaktifan dalam diskusi	5%
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori, karakteristik dan stimulasi perkembangan fisik-motorik pada bayi	Perkembangan fisik-motorik bayi & stimulasinya	Reading comprehensive, diskusi kelompok	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi kemudian mendiskusikan dalam kelompok tentang teori, karakteristik & stimulasi perkembangan motorik bayi 2. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok berbagai asesmen/ pengukuran perkembangan motorik bayi dan potensi hambatan yang dihadapi	1. Ketepatan menjelaskan teori, karakteristik & stimulasi perkembangan motorik bayi 2. kesesuaian penjelasan mengenai asesmen pengukuran perkembangan motorik bayi 3. keaktifan di kelas	5 %
4.	Mahasiswa memahami definisi, teori, tahapan	Perkembangan kognitif bayi &	Pembelajaran konstruktif,	100 menit	1. Mahasiswa mediskusikan dalam kelompok hasil	1. ketepatan menjelaskan teori,	5%

	& karakteristik, stimulasi perkembangan kognitif bayi	stimulasinya	diskusi kelompok		review literature tentang teori , tahapan/ karakteristik, & stimulasi perkembangan kognitif bayi 2. mahasiswa mempresentasikan secara panel hasil diskusi dalam kelompok	tahapan/ karakteristik, & stimualsi perkembangan kognitif bayi 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar, keterbaruan referensi/ literature	
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori, karakteristik & tugas perkembangan sosio-emosi bayi	Perkembangan sosio-emosi bayi	Ceramah & diskusi kelompok	100 menit	1. mahasiswa mendengarkan penjelasan sekilas dari dosen tentang teori perkembangan sosio-emosi pada bayi 2. mahasiswa membuat rangkuman tugas perkembangan sosio-emosi bayi	1. ketepatan menjelaskan tahapan parenthood 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	5%
6.	Mahasiswa memahami perkembangan bahasa-komunikasi pada bayi	Perkembangan bahasa pada bayi	diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang perkembangan bahasa pada bayi berikut stimulasi dan potensi resiko dari perkembangan bahasa 2. mahasiswa membuat resume keterkaitan antar	1. Ketepatan menjelaskan perkembangan bahasa dan potensi resikonya 2. keaktifan 3. motivasi belajar	5%

					aspek perkembangan pada bayi		
7.	UTS	Materi dari pertemuan 1 s/d 6					
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik-motorik anak usia dini	Perkembangan fisik-motorik anak usia dini	Reading comprehensive, literature review	100 menit	4. Mahasiswa membaca buku kemudian meresume tugas perkembangan fisik-motorik anak usia dini dengan menyertakan contoh (gambar/ video) 5. Mahasiswa mencari dan memahami berbagai instrument pengukuran perkembangan fisik-motorik anak usia dini kemudian menuliskannya dalam laporan	1. Ketepatan menjelaskan tugas-tugas perkembangan fisik-motorik anak usia dini 2. ketepatan memberikan contoh instrument pengukuran perkembangan fisik motoric pada anak usia dini 3. motivasi belajar	5%
9.	Mahasiswa memahami tugas perkembangan, pengukuran, stimulasi kognitif dan bahasa anak	Perkembangan kognitif (Piaget, Lorton, Bruner, dan Dienes) dan bahasa anak usia dini	Ceramah, diskusi, presentasi	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenani konsep dasar & pengukuran perkembangan kognitif pada anak usia dini 2. mahasiswa mendiskusikan tahap perkembangan kognitif pada anak dan memperkaya dengan berbagai contoh	1. Ketepatan menjelaskan konsep perkembangan kognitif 2. keragaman dalam memberikan contoh dari setiap konsep perkembangan dan tahapan kognitif pada anak usia dini 3. keaktifan dalam	10%

					3. mahasiswa mempresentasikan secara panel hasil diskusi kelompoknya	kelompok	
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan tahapan perkembangan moral	Perkembangan moral anak usia dini	Review literature, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa membaca dan mereview literature tentang perkembangan moral pada anak usia dini dengan memperkayanya melalui beberapa contoh yang relevan 2. Mahasiswa akan dirandom untuk mempresentasikan hasil reviewnya	1. ketepatan menjelaskan tentang perkembangan moral pada anak usia dini 2. kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi	5%
11.	Mahasiswa memahami konsep teoretis, tugas, tahapan, pengukuran, dan stimulasi perkembangan emosi dan sosial pada anak usia dini	Perkembangan emosi dan sosial anak usia dini	Discovery learning, collaborative learning	100 menit	1. Mahasiswa melakukan reviu literature tentang konsep teoritis dan tahapan perkembangan emosi anak usia dini Mahasiswa menuliskan hasil review dalam bentuk laporan	1. ketepatan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tahapan perkembangan emosi anak usia dini 2. motivasi belajar dan kemampuan komunikasi	5%
12.	Mahasiswa memahami konsep teoretis, tugas, tahapan, pengukuran, dan stimulasi perkembangan emosi	Perkembangan emosi dan sosial anak usia dini	Discovery learning, collaborative learning	100 menit	1. Mahasiswa melakukan reviu literature tentang konsep teoritis dan tahapan perkembangan sosial anak usia dini	1. ketepatan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tahapan	5 %

	dan sosial pada anak usia dini				2. Mahasiswa menemukan keterkaitan antara perkembangan emosi dan sosial dan stimulasi terhadap perkembangan emosi-sosial anak usia dini	perkembangan sosial anak usia dini 2. motivasi belajar dan kemampuan komunikasi	
13.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan perkembangan anak usia dini 2. Mahasiswa memahami definisi, faktor yang menyebabkan, bentuk, dan dampak dari permasalahan perkembangan pada anak usia dini	Masalah-masalah perkembangan pada anak usia dini (definisi, faktor normative & nonnormative life events, hambatan perkembangan)	Ceramah, problem based learning, diskusi	100 n i t	1. mahasiswa mendengarkan pengantar dari dosen tentang masalah-masalah perkembangan anak usia dini 2. mahasiswa melakukan analisa kasus permasalahan perkembangan anak usia dini yang diberikan dosen secara berkelompok	1. ketepatan menjelaskan tentang konsep permasalahan perkembangan dan analisa kasus 2. keaktifan dan motivasi belajar	5 %
14.	Mahasiswa memahami definisi, teori bermain, manfaat, dan tahapan perkembangan bermain pada anak usia dini	Bermain & perkembangannya pada anak usia dini	Constructive learning, ceramah	100 menit	1. mahasiswa membangun pemahamannya tentang manfaat bermain dan tahapan perkembangannya pada anak usia dini melalui upaya literature reviu 2. mahasiswa mendengarkan ceramah dari dosen dan	1. ketepatan menjelaskan tentang definisi, manfaat, & perkembangan bermain pada anak usia dini 2. motivasi belajar keaktifan	10%

					melakukan tanya jawab tentang definisi, manfaat, dan perkembangan bermain pada anak usia dini		
15.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi, manfaat, dan proses pendidikan yang tepat bagi anak usia dini	Konsep dasar pendidikan anak usia dini (tujuan) Stimulasi dan model-model pendidikan anak usia dini Strategi pengembangan pendidikan anak usia dini Teknologi dan pendidikan anak usia dini	Diskusi, literature review	100 menit	1. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang fakta pendidikan yang diterima anak usia dini saat ini dengan melakukan penelusuran dari berbagai sumber mahasiswa mengkaji kesesuaian, dampak positif, maupun negatif dari proses pendidikan yang diterima anak usia dini di Indonesia dan di luar negeri (studi komparasi) 2. Mahasiswa dapat menjelaskan hambatan/ tantangan pendidikan anak usia dini di Indonesia dan dapat menjelaskan penyebab serta upaya/ strategi pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia	1. ketepatan menjelaskan tentang definisi, manfaat, & proses pendidikan anak usia dini 2. motivasi belajar, keaktifan	5 %
16.	UAS	Materi dari TM 1 s/d TM 15	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang	

						diberikan	
8. Daftar Referensi:	1. Bergen, D. Reid, R. Torelli, L. (2001). Educating and caring for very young children. NY: Teachers College Press 2. Cassidy, J., Shaver, P. (2008). *Handbook of attachment: Theory, Research, and Clinical Applications*. *2nd Edition*. NY: The Guilford Press 3. Denboba, A., Hasan, A., Wodon, Q. (2015). *Early childhood education and development in Indonesia: An assessment of policies using SABER*. Washington: World Bank Publications. 4. Dodge, K. A, Rutter, M. (2011). *Gene–environment interactions in developmental psychopathology*. NY: The Guilford Press 5. Hasan, A., Hyson, M., & Chang, M.C. (2013). *Early childhood education and development on poor villages of Indonesia*. World Bank Publications. 6. Johnson, J. E., Christie, J. F., Yawkey, T. D. (1999). Play and early child development. NY: Longman Inc. 7. Newberry, J. (2017). "Anything can be used to stimulate child development": Early childhood education and development in Indonesia as a durable assemblage. *The Journal of Asian Studies, 76* (1), 25-45. doi:10.1017/S0021911816001650 8. Papalia, D. E., Olds, S. W. (2015). *Human developmet 1st edition*. NY: Mc Graw Hill 9. Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development, jilid 1*.Boston: Mc.Graw Hill College 10. Santrock, J. W. (2012). *Child Psychology. Boston:* Mc.Graw Hill College 11. Van Oers, B. (2012). Developmental education for young children. London: Springer:						

53. Teknologi Informasi dalam Pendidikan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Program Studi: S-1 Psikologi		**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: Teknologi Informasi dalam Pembelajaran		**Kode:**		**sks: 2**		**Sem: 6**
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Pengampu Teknologi Informasi dalam Pendidikan					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa dapat merancang kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi dalam berbagai seting dan level pendidikan.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Teknologi Informasi dalam Pembelajaran merupakan mata kuliah yang membahas tentang pengertian, manfaat, peran dan dampak teknologi pendidikan dalam pembelajaran, teori-teori yang melingkupi proses belajar yang menyertai teknologi pendidikan beserta kajian penelitiannya, serta variasi dan aplikasi teknologi informasi sebagai teknologi pendidikan dalam berbagai seting dan level pendidikan.					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Mampu Menarik kesimpulan mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah. (C2) 2.Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar kebutuhan sinergi teknologi dalam dunia pendidikan (C2) 3. Mampu mengorganisir kelas dalam beberapa kelompok yang dibentuk berdasarkan kebutuhan penyusunan proyek kelompok	1.Kontrak Kuliah 2. Pengantar Pendikan dan kebutuhan sinergi teknologi dalam pendidikan 3. Penyusunan kelompok dan penjelasan tentang proyek kelompok	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Menyaksikan Video pembelajaran	2 x 50’	1.Memperoleh informasi tentang mata kuliah dan proyek mata kuliah 2.Mengajukan pertanyaan berbagi hal yang terkait dengan materi 3. Berpendapat tentang kebutuhan sinergi teknologi dalam pendidikan 4. Membentuk kelompok	Menjelaskan dengan 90% benar konsep-konsep dasar kebutuhan sinergi teknologi informasi dalam dunia pendidikan	5 %
2	1. Mampu menarik kesimpulan tentang definisi dan perkembangan teknologi pendidikan (C2) 2. Mampu membandingkan teknologi pendidikan dari berbagai masa perkembangan (C2)	Ruang lingkup Teknologi Pendidikan a. Definisi dan perkembangan teknologi pendidikan b. Pergeseran pemanfaatan teknologi dalam pendidikan	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok kecil 3. Diskusi panel	2 x 50’	1. Mendapatkan stimulasi pengetahuan dari jurnal/situs tertentu 2. Diskusi kelompok kecil dan menarik kesimpulan hasil 3. Tanya jawab dalam dalam diskusi panel	1. Menarik kesimpulan dengan 90% benar mengenai definisi dan perkembangan teknologi pendidikan 2. Membandingkan 90% benar tentang teknologi pendidikan dari berbagai masa perkembangan	5%

3.	1. Mampu menjelaskan pentingnya penggunaan active learning dalam berbagai tingkat pendidikan (C2) 2. Mampu menjelaskan keterkaitan perkembangan individu dengan pembelajaran (C2) 3. Mampu menafsirkan keselarasan teknologi pendidikan dengan perkembangan individu (C2)	c. Teknologi, pembelajaran dan perkembangan manusia d. Urgensi Active learning e. Keterkaitan perkembangan individu dengan pembelajaran f. Keselarasan teknologi pendidikan dengan perkembangan individu	1.Ceramah 2. Studi literatur 3. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi hasil ekplorasi sesuai dengan materi	1. Menjelaskan dengan 90% benar pentingnya penggunaan active learning dalam berbagai tingkat pendidikan 2. Menjelaskan dengan 90% benar keterkaitan perkembangan individu dengan pembelajaran 3. Menafsirkan dengan 90% benar keselarasan teknologi pendidikan dengan perkembangan individu	5 %
4.	1.Mampu menguraikan peran, dampak dan resiko terkait perubahan teknologi pendidikan (C4) 2. Mampu menguraikan pengaruh teknologi pendidikan dalam berbagai seting (C4)	1. Peran, Dampak dan Resiko Perubahan Teknologi Pendidikan 2. Pengaruhnya dalam lingkup: a. Institusi pendidikan b. Keluarga c. Komunitas	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok 3. Presentasi Tugas	2 x 50’	1. Menyusun tugas kelompok dari studi literature dan fenomena nyata 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab 4. Berbicara di depan audience	1. Menguraikan dengan 90% benar peran, dampak dan resiko terkait perubahan teknologi pendidikan 2. Menguraikan dengan 80% tepat pengaruh teknologi informasi dalam seting pendidikan, keluarga dan komunitas	5 %

5.	1.Mampu menemukan berbagai penelitian mengenai teknologi pendidikan dalam perspektif psikologi (C4) 2. Mampu mengurai jurnal terkait penelitian teknologi pendidikan (C4)	Penelitian dalam bidang Teknologi Pendidikan dalam perspektif psikologi	1. Ceramah 2. Mencari referensi 3. Review jurnal 4. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab dalam kelompok 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan jurnal	1. Menjelaskan dengan 90% benar penelitian teknologi pendidikan dalam perspektif psikologi 2. Menganalisis dengan 90% benar hasil penelitian dalam jurnal tentang teknologi pendidikan	5 %
6.	1.Mampu menjelaskan pengembangan Teknologi Pendidikan berbasis teknologi informasi (C2) 2. Mampu menjabarkan Kebutuhan terkini teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi (C2)	Pengembangan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi Kebutuhan terkini teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan buku bacaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar perkembangan dan kebutuhan terkini Teknologi Pendidikan berbasis teknologi informasi	5%
7.	1.Mampu membandingkan konsep dan perbedaan antar generasi digital (C2) 2. Mampu menjelaskan pengaruh generasi digital dalam proses pembelajaran (C2)	Generasi Digital *a. Digital Immigrant* b. *Digital Native*	1.Ceramah 2. Diskusi kelompok 3. Paparan Tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan dan menjawab 3. Berbicara di depan audience	1. Membandingkan dengan 90% benar pengertian dan perbedaan antar generasi digital 2. Menjelaskan dengan 80% tepat contoh proses pembelajaran	5 %

						yang sesuai dengan generasi digital	
8		UTS					40 %
9	1. Mampu menjelaskan variasi pembelajaran dengan teknologi informasi (C2) 2. Mampu membandingkan metode pembelajaran terkait dengan teknologi informasi (C2)	Variasi Pembelajaran dengan Teknologi Informasi, metode: 1. E- Learning 2. Distance Learning	1. Diskusi 2. Ceramah	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1.Menjelaskan dengan 90 % benar disertai contoh variasi pembelajaran teknologi informasi 2. membandingkan dengan 80% benar perbedaan metode pembelajaran terkait teknologi informasi	10 %
10	1. Mampu membandingkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. (C2) 2. Mampu menjelaskan pembelajaran kolaboratif dengan dukungan komputer	1. Proses Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi : a. Synchronous Learning b. Asynchronous Learning 2. Computer-supported collaborative learning	1. Diskusi 2. Ceramah 3. Book Chapter review	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Pengayaan materi melalui book chapter	1.Membendingkan dengan 90 % benar membandingkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan disertai contoh 2. menjelaskan dengan 90% benar pembelajaran kolaboratif dengan dukungan komputer	10 %

11	1. Mampu menjelaskan perkembangan Lingkungan Pembelajaran Virtual (C2) 2. Mampu menarik kesimpulan tentang ruang lingkup perkembangan Lingkungan Pembelajaran Virtual (C2)	Lingkungan Pembelajaran Virtual 1. Sejarah Lingkungan Pembelajaran Virtual 2. Manfaat dan tujuan 3. Komponen utama 4. Asesmen dan sistem	1. Tugas Kelompok 2. Mencari referensi 3. Berdiskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan dan menjawab dalam diskusi	1.Menjelaskan dengan 80 % benar perkembangan Lingkungan Pembelajaran Virtual 2. menarik kesimpulan dengan 90% benar ruang lingkup perkembangan Lingkungan Pembelajaran Virtual	10 %
12.	1. Mampu menjabarkan pengertian, sejarah,fungsi dan tujuan LMS 2. Mampu membandingkan berbagai LMS terkini yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pembelajaran	Sistem Manajemen Pembelajaram (Learning Management System) 1. Sejarah dan Perkembangan 2. Fungsi dan tujuan 3. Terkini dalam aplikasi pembelajaran	1. Studi literature 2. Pencarian informasi daring 3. Diskusi	2 x 50’	1. Belajar aktif melalui studi literature dan pencarian daring 2. Presentasi dan Tanya jawab	1.Menjelaskan dengan 90 % benar pengertian, sejarah,fungsi dan tujuan LMS 2. Membandingkan dengan 90% benar berbagai LMS terkini yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pembelajaran	
13	1. Mampu mengimplementasikan penyusunan rancangan	Presentasi Proyek Akhir	1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’	1. Meningkatkan keterampilan	1. Mengimplementasikan dengan 90% benar	10 %

	pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Mampu menjalankan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi				berbicara di depan umum 2.Mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban 3. Mempertahankan argumentasi	penyusunan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Menjalankan dengan 90% benar rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informas	
14	1. Mampu mengimplementasikan penyusunan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Mampu menjalankan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi	Presentasi Proyek Akhir	1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’	1. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum 2.Mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban 3. Mempertahankan argumentasi	1. Mengimplementasikan dengan 90% benar penyusunan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Menjalankan dengan 90% benar rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi	10 %
15	1. Mampu mengimplementasikan penyusunan rancangan pembelajaran dengan	Presentasi Proyek Akhir	1. Presentasi 2. Diskusi	2 x 50’	1. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum	1. Mengimplementasikan dengan 90% benar penyusunan rancangan	10 %

	teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Mampu menjalankan rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi				2.Mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban 3. Mempertahankan argumentasi	pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi 2. Menjalankan dengan 90% benar rancangan pembelajaran dengan teknologi pendidikan berbasis teknologi informasi	
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER					60 %
8. Daftar Referensi:		23. Amichai-Hamburger, Y. (2006). *The Social Net: Understanding Our Online Behavior*. Oxford: Oxford University Press. 24. Dingli, A., & Seychell, D. (2015). *The New Digital Natives: Cutting the Chord*. New York: Springer. 25. Gutmann, M. (2001). *Information technology and society*. Diakses dari https://www.zurich.ibm.com/pdf/news/Gutmann.pdf 26. Huang, R., Spector, J.M., & Yang, J. (2019) Educational technology : A primer for the 21st century. *Lecture Notes in Educational Technology*. Springer 27. Palfrey, J., Grasser, U. (2008). *Born Digital: Understanding the first generation of digital natives*. New York: Basic Books. 28. Rendulić, D.I. (2011). *Basic Concepts of Information and Communication Technology*. Zagreb: Open Society for Idea Exchange (ODRAZI). Diakses dari http://www.itdesk.info/Basic%20Concepts%20of%20Information%20Technology%20notes.pdf 29. Thomas, M. (2011). *Deconstructing Digital Natives: Young People, Technology and The New Literacies*. New York: Routledge. 30.					

54. Hubungan Industrial

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**PSIKOLOGI HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan apa saja yang menjadi pembahasan tentang ketenagakerjaan, legal dan relasi antar instansi dalam hubungan industrial 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis kasus terkait ketenagakerjaan di lingkungan industrial dan keterkaitannya dengan psikologi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang teori, proses, praktek dan pihak-pihak mana saja yang berkaitan dengan pembahasan hubungan industrial Mata kuliah ini menggambarkan sebuah sistem yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan hubungan antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa di tempat dan di lingkungan pekerjaan. Para pelaku tersebut terdiri atas pengusaha/pemilik, manajemen/pimpinan perusahaan, karyawan/pekerja, dan pemerintah serta masyarakat. Mereka berperan serta sesuai dengan kedudukan atau bidangnya masing-masing sehingga harapannya akan menumbuh-kembangkan iklim kerja, kualitas kerja, dan usaha yang harmonis. Kaitannya dengan pencapaian tujuan tersebut, muncullah berbagai masalah yang kompleks yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Permasalahan dari faktor internal, selain karena keterbatasan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan, sikap mental para pelaku hubungan industrial tidak terlepas dari warisan masa lampau yang kecenderungannya menuju perpecahan dan ketidakserasian. Sedangkan permasalahan yang muncul dari faktor eksternal adalah berbagai aspek proses penyederhanaan dan pembaharuan sarana dan prasarana organisasi dalam hubungan industrial pun sangat terbatas						

		dan kemungkinan memiliki skala prioritas yang rendah. Semua permasalahan tersebut bermuara pada tingkat kesadaran, keikhlasan, dan komitmen pimpinan perusahaan akan arti penting hubungan ketenagakerjaan atau hubungan industrial yang didukung oleh segala lini yaitu karyawan atau pekerja yang memiliki kesadaran dan keikhlasan serta komitmen dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi hubungan ketenagakerjaan diharapkan lebih bersifat menyadarkan atau mengubah sikap mental para pelakunya dan juga perlu dukungan dari masyarakat dan pemerintah melalui *law-enforcement*.					
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah ini b. Menjelaskan sejarah hubungan industrial c. Menjelaskan keterkaitan psikologi dengan hubungan industrial d. Menjelaskan tentang perburuhan (sejarah,ideologi & dinamika perburuhan)	**Kontrak kuliah** a. Pengertian Hubungan Industrial/Ketenagakerjaan/Perburuhan di Indonesia b. Sejarah Hubungan Industrial/sejarah perburuhan c. Ideologi & dinamika gerakan buruh d. Keterkaitan antara Psikologi dengan Hubungan Industrial/Ketenagakerjaan	1.Ceramah 2. Diskusi 3. tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 90% benar tentang ruang lingkup, pengertian hubungan industrial di Indonesia, dan sejarah hubungan industrial 2. Menjelaskan keterkaitan psikologi dengan hubungan industrial 90% benar	5%

2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep hubungan industrial /ketenagakerjaan & serikat pekerja 2. Mahasiswa dapat memahami UU Ketenagakerjaan & UU Serikat Pekerja	**Materi :** *1.* Industrialisasi & *Human Capital* 2. Ketenagakerjaan & hak2nya 3. Serikat Pekerja & lembaga2/ pihak2 terkait 4. Ruang lingkup, tujuan, fungsi, jenis serikat pekerja	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. presentasi tugas	Mampu menjelaskan 90% benar tentang pengertian industrialisasi, *human capital*, ketenagakerjaan & hak2nya serta tentang serikat pekerja & lembaga2/pihak2 terkait	5%
4	Mahasiswa dapat memahami permasalahan terkait hubungan industrial/serikat pekerja & jenis-jenis pelanggranan & juga sanksinya di Indonesia & Internasional	**Materi :** 1. Contoh contoh permasalahan Hubin di Indonesia & Internasional 2. Jenis jenis pelanggaran & sanksi 3. Peran SP dalam permasalahan yang terjadi dalam organisasi	3. Ceramah 4. Diskusi 5. Tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu 90% benar dalam memahami contoh-contoh permasalahan terkait serikat pekerja & hubungan industrial baik di Indonesia & Internasional	5%

5	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana peran HRD dalam Hubungan Industrial/Serikat Perkeja	**Materi :** 1. Kompetensi HRD dalam Hubungan Industrial/Serikat Pekerja 2. Peran HRD dalam mengatasi permasalahan Hubin/SP (perlindungan tenaga kerja)	3. Ceramah 4. Diskusi 5. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Membuat tugas	1. Mahasiswa mampu 90% benar dalam menjelaskan kompetensi apa yang dibutuhkan orang-orang HRD dalam memahami & menangani permasalahan Hubungan Industrial/Serikat Pekerja 2. Mahasiswa mampu 90% benar dalam menjelaskan bagaimana peran HRD dalam memahami & mengatasi permasalahan Hubin/SP (perlindungan tenaga kerja	5 %
3	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur serikat pekerja dan peran pemerintah serta peran pimpinan	**Materi :** 1. Contoh2 Struktur Serikat Pekerja di Perusahaan2	2. Ceramah 3. Diskusi 4. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	mampu 90% untuk menjelaskan tentang serikat lokal dan internasional	5%
6	Mahasiswa mampu memahami tentang perjanjian kerja, perjanjian kerja bersama & peraturan perusahaan tentang Serikat pekerja	**Materi :** 1. Pengertian Peraturan Perusahaan 2. Pengertian Perjanjian Kerja 3. Pengertian Perjanjian Kerja Bersama	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa mampu 90% menjelaskan tentang 1. Pengertian Peraturan Perusahaan 2. Pengertian Perjanjian Kerja 3. Pengertian Perjanjian Kerja Bersama	5 %
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	**Materi :** 1. Keadilan Organisasi	3. Ceramah 4. Diskusi	2 X 50’	1. Memperoleh informasi	Mahasiswa mampu 90% menjelaskan tentang yang	5 %

	penyebab perselisihan/konflik buruh dalam Organisasi	2. Ketidakpuasan Karyawan			2.Mengajukan pertanyaan	dimaksud keadilan organisasi & ketidakpusan karyawan	
8	**UTS**					**35%**	
9 sd 11	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai mediasi dalam menyelesaikan sengketa/konflik	**Materi :** 1. Pengertian, Ruang Lingkup & Jenis-Jenis Mediasi 2. Perilaku Mediator 3. Hal-hal yang perlu dihindari dalam mediasi 4. Tahap_Tahap proses Mediasi 5. Kewenangan & tugas-tugas Mediator 6. Tempat Penyelenggaraan Mediasi 7. Efektifitas mediasi 8. Mediasi di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	6 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa mampu 90% benar dalam menjelaskan tentang pengertian, ruang lingkup & jenis-jenis mediasi, perilaku mediator, hal-hal yang perlu dihindari dalam mediasi, tahap-tahap proses mediasi, kewenangan & tugas-tugas mediator, tempat penyelenggaraan mediasi, efektifitas mediasi,& bagaimana mediasi di Indonesia	30 %
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penutupan perusahaan & tindakan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen	**Materi :** 1. Pengertian & ketentuan dalam penutupan Perusahaan 2. Tindakan yang harus dilakukan oleh pengusaha & pekerja 3. Upaya pencegahan/penyelesaiannya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan tentang pengertian & ketentuan penutupan perusahaan, tindakan yang harus dilakukan oleh pengusaha & karyawan & bagaimana usaha pencegahannya/penyelesaiannya	10 %
13 & 14	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang	**Materi :** 1. Pengertian perjanjian kerja bersama	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan 90% benar dalam	20 %

	perundingan kerja Bersama (PKB)	2. Tujuan pembentukan perjanjian kerja Bersama 3. Poin penting dalam perjanjian kerja Bersama 4. Perbedaan PKB & perjanjian kerja 5. Dasar Hukum PKB 6. Pihak yang terlibat dalam penyusunan PKB 7. Jumlah PKB yang diijinkan dalam suatu perusahaan & masa berlaku 8. Proses Penyusunan & Isi PKB			2.Mengajukan pertanyaan	menjelaskan perbedaan PKB & perjanjian kerja, engertian, tujuan, poin penting, pihak yang terlibat dalam penyusunan, proses penyusunan perjanjian kerja Bersama & jumlah PKB yang diijinkan dalam perusahaan 2. Mampu menjelaskan dengan 90% benar dasar hukum PKB	
15	1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang upah 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemutusan hubungan kerja (PHK)	**Materi :** 1. Pengertian UMR 2. Kebutuhan hidup layak 3. Dewan pengupahan 4. Pengertian tentang PHK 5. Jenis-jenis PHK 6. Penyelesaian PHK	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan kasus-kasus yang mungkin terjadi dalam hubungan industrial dan tacara pemecahannya	5 %
16	**UAS**					**65%**	
8. Daftar Referensi:		John A. fossum. 2000. Labor Relation: Development, Structure, Process. International edition MC Graw-Hill Co Michael Salamon, 1992. Industrial relation. Theory and Practices. Second Edition. UK: Prentice Hall UU Ketenagakerjaan (UU No. 13 Tahun 2003) UU Serikat Pekerja (UU No. 21Tahun 2000)					

55. Ergonomi dan Psikologi K3

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Ergonomi & Psikologi K3**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	3. Mahasiswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan faktor manusia terkait ergonomi & desain kerja secara ergonomis 4. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep Psikologi K3 5. Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan Ergonomi dengan Psikologi K3 6. Mampu merancang dan menata secara sederhana ruang kerja ergonomis dan yang memenuhi syarat K3						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, proses, praktek dan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang terkait dengan ergonomi dan K3.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah ini b. Menjelaskan tujuan mata kuliah ini	1.1 Kontrak perkuliahan 1.2 Sistem reward dan reinforcement 1.3 Sistem evaluasi 1.4 kompetensi yang diharapkan	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	a. Memperoleh informasi b. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai tujuan dan manfaat serta strategi belajar perkuliahan Ergonomi & K3	5%

	c. Menjelaskan manfaat mata kuliah ini d. Mengikuti strategi belajar dalam pembelajaran ini	2.1 Ruang lingkup pembelajaran 2.2 Tujuan dan manfaat pembelajaran 2.3 Pendekatan Ergonomi & K3 di lingkungan kerja			3. Mengerjakan kuis/kasus sederhana		
2	a. Mahasiswa mampu menjelaskan Ergonomika & Sistem mesin & manusia	a. Pengantar b. Definisi c. Tujuan d. Sejarah e. Sistem mesin & manusia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai definisi & ruang lingkup Ergonomika	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pemrosesn informasi dalam ergonomika	1. Pengertian informasi 2. Usia & pemrosesan informasi 3. Beban kerja mental	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu 90% benar dalam menjelaskan: 1. Pengertian informasi 2. Usia & pemrosesan informasi 3. Beban kerja mental	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kemampuan visual/ proses melihat	1. Kemampuan visual 2. Teks, grafik, symbol, kode, 3. Visual dinamik 4. Visual kuantitatif & kulitatif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. membuat tugas	Mampu 90% benar dalam menjelaskan konsep tentang kemampuan visual dalam ergonomi	5 %
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	1. Pengertian indra manusia dan fungsi dasar	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi	Mampu 90% benar untuk menjelaskan tentang fungsi	5%

	display pendengaran, perasaan & penciuman	2. Display pendengaran 3. Prinsip2 display pendengaran			2.Mengajukan pertanyaan	idera manusia dalam ergonomika	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang antropometri, perkakas kerja & lingkungan fisik dalam ergonomika	1. Pengertian antropometri & ruang kerja 2. Peralatan & perkakas tangan 3. Getaran, kebisingan 4. Suhu, pencahayaan, penerangan 5. Aspek Inter pribadi pada desain tempat kerja & dampak psikologis ps manusia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50%	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu 90% benar dalam menjelaskan tentang 1. kesesuaian antropometri dengan perkakas kerja 2. lingkungan fisik dan dampak psikologis manusia	5 %
7	Mahasiswa Mampu memahami secara aplikatif dalam perusahaan	Memahami teori ergonomika di perusahaan	hjungan lapangan/perusahaan	2 X 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mampu 90% benar bagaimana aplikasi di lapangan/perusahaan	5 %
8	**UTS**					**35%**	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep tentang K3	1. Pengertian K3 2.Dasar HukumPenerapan K3 di tempat kerja 3.Tujuan penerapan K3	1. Ceramah 2. Diskusi	2x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	mampu 90% benar untuk menjelaskan mengenai konsep dasar tentang K3	10%

10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai bahayanya pelanggaran K3 di lingkungan kerja	1. Pengertian bahaya dan faktor2 bahaya di tempat kerja 2. Pengertian resiko dan penilaian resiko K3 3. Hierarki pengendalian resiko/bahaya K3	1. Ceramah 2. Diskusi	2x50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	mampu 90% benar untuk menjelaskan mengenai ancaman bahaya pelanggaran K3	10%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Insiden kerja & kecelakaan kerja	1. Pengertian kecelakaan kerja dan insiden kerja 2. Sebab2 kecelakaan kerja (Domino Effect H.W. Heinrich)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	mampu 90% benar menjelaskan tentang insiden kerja & kecelakan kerja	10%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Gunung Es Kecelakaan Kerja	1. Teori Gunung Es Kecelakaan Kerja 2. Upaya pencegahan kecelakaan kerja 3. Tanggap Darurat K3	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan dg benar konsep Gunung Es kecelakaan kerja	10%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian api dan kebakaran serta tahap2 kebakaran	1. Pengertian api dan kebakaran 2. Tahap2 kebakaran 3. 6 kelas kebakaran berdasarkan berdasarkan NFPA dan Media pemadamnya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan dengan benar tentang kebakaran dan tahap2 kebakaran	10%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Alat Pelindung Diri (APD) & LOTO (*Lockout Tagout*)	1. Pengertian APD 2. Prosedur & kedisiplinan penggunaan APD	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan dengan benar tentang APD, LOTO	10%

		3. Pengertian LOTO					
15	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Budaya 5R 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kewajiban Pengusaha/Manajemen & tenaga kerja terhadap Penerapan K3, syarat2 k3	1. Pengertian Budaya 5R 2. Langkah2 penerapan 5R di tempat kerja 3. Pengendalian visual 5R di tempat kerja 4. Label peringatan 5. Rambu2 K3 6. Kewajiban Pengusaha/manajemen 7. Kewajiban tenanga kerja 8. Syarat2 K3	sus, presentasi, dan pembahasan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	Mahasiswa 90% dapat menjelaskan dengan benar tentang budaya 5R & label peringatan Mahasiswa 90% dapat menjelaskan dengan benar tentang kewajiban pengusaha, manajemen & tenaga kerja serta syarat K3	5 %
16	**UAS**					**65%**	
8. Daftar Referensi:		Sanders. Mark, S. & Mc Cormick, Ernest, J….. Human Factors in Engineering and Design.					

56. Asesmen Center

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**ASESMEN CENTER**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang *Assessment Centre* yaitu apa, mengapa dan bagaimana. 2. Mahasiswa mampu memahami cara menggunakan metode dalam Asesmen Center dengan *multimethod*, *multiple observer/assessor*, *multiple criteria*, *multiple input* atau sumber, *multiple instrument* dan *multiple* peserta. 3. Mahasiswa mampu memahami desain dan konstruksi serta aplikasi *Assessment Centre* juga implementasinya serta aktivitas yang harus dilakukan pasca Assessment.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	*Assesment Centre* mencakup pengertian tentang beberapa langkah esensial yang dilakukan dalam pendekatan *multiple method process*. Secara praktis, assessment centre dapat dipahami sebagai suatu proses penilaian (*evaluation*) atau rating yang didesain secara khusus untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya penyimpangan (bias). Metode ini menggunakan *multimethod*, *multiple observer/assessor*, *multiple criteria*, *multiple input* atau sumber, *multiple instrument* dan *multiple* peserta.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	Mahasiswa mampu : a. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah ini b. Menjelaskan tujuan mata kuliah ini c. Menjelaskan manfaat mata kuliah ini d. Mengikuti strategi belajar dalam pembelajaran ini	1. Kontrak perkuliahan 2. Pembagian kelompok 3. Penjelasan tugas dalam satu semester **Materi Pendahuluan** Garis besar Aktivitas Asesmen Center AC dalam Pengelolaan SDM	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai tujuan dan manfaat serta strategi belajar perkuliahan Asesmen Center	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Paradigma/fenomena AC (Visi Misi, Teori Gunung Es, Kebutuhan Organisasi akan SDM sesuai Visi Misi (KKJ & KKI), Tujuan & manfaat AC, serta Efektifitas AC	Pengantar AC : 1. Pengertian/definisi kompetensi 2. Paradigma/fenomena AC (Visi Misi, Teori Gunung Es, Kebutuhan Organisasi akan SDM sesuai Visi Misi (KKJ & KKI) 3. Tujuan & manfaat AC 4. Penjelasan tentang Soft & Hard Competency 5. Efektifitas AC	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	3 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Mampu menjelaskan dengan 90% benar tentang pengantar asesmen center	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Prinsip dasar dalam AC, Elemen Penting dalam AC, Assessment Tools	1. Empat elemen penting AC : kompetensi asesor, exercise, out put, tools 2. Metode AC 3. Multiple simulasi 4. Multiple asesor 5. Based on criteria	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	3 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai prinsip2 dasar, elemen2 dan tools dalam asesmen center	5%

		6. Multi tools					
4	Mahasiswa mampu : Menjelaskan kebutuhan kompetensi Asesor dalam AC	1. Rekruitmen Asesor berkualitas tinggi : skill, knowledge, ability, personal karakteristik 2. Pelatihan, pengembangan dan pemeliharaan (retention) asesor AC	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	3 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang kompetensi asesor dalam asesmen center dan kebutuhan pengembangan asesor	5%
5	Mahasiswa mampu : Menjelaskan tentang *Competency framework* dalam AC	1. Penjabaran tentang KKJ (Kelompok Kompetensi Jabatan) & indikator2nya 2. Kategori kompetensi : teknikal, managerial, interpersonal competensi 3. Karakteristik kompetensi : motivasi, traits, knowledge, skill	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang *competency framework* dalam proses AC	5%
6	Mahasiswa mampu : Menjelaskan metode dlm AC : observasi, recording, leveling, simulasi, in try/in basket, LGD, BEI	1. Pengertian, tujuan, manfaat & Teknik observasi, recording, simulasi, LGD & In Basket/In Try, BEI Pengertian, tujuan & cara membuat indikator perilaku & Leveling	1. Ceramah 2. Diskusi kelas Tugas	2 x 50’	4. Mendapatkan informasi 5. Presentasi Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang metode2 yang digunakan dalam proses asesmen center	5%

7	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan tentang pengertian , tujuan & kegunaan asesor meeting, report writing 2. Menjelaskan tentang pengertian, tujuan & fungsi feedback	1. Pengertian, tujuan & fungsi asesor meeting & report writing 2. Pengertian, tujuan & fungsi feedback	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	3 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Menjelaskan dengan 90% benar tentang asesor meeting & report writing serta pentingnya feedback	5%
8	**UTS**						35%
9	Mahasiswa mampu : Memahami pentingnya melakukan identifikasi kompetensi inti (core) kandidat yang dibutuhkan suatu jabatan dan membuat indicator perilaku	Latihan mengidentifikasi kompetensi inti (core competency) kandidat	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	3 x 50’	1. Tugas kelompok 2. Presentasi	Membuat identifikasi kompetensi kandidat 90% benar	10%
10	Mahasiswa mampu : melakukan praktik observasi, writing dan recording dalam FGD AC	4. Latihan melakukan observasi, writing dan recording dalam AC 5. Laporan hasil observasi	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	3 x 50’	1. Tugas kelas 2. Presentasi	Membuat laporan hasil observasi dan recording dalam AC dengan 90% benar	10%
11	Mahasiswa mampu : melakukan wawancara BEI AC	1. Persiapan (menyusun pedoman) & latihan wawancara kompetensi (BEI) dalam AC 2. Laporan wawancara kompetensi dlm AC	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	2 x 50’	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	Membuat laporan hasil wawancara dalam AC dengan 90% benar	10%

12	Mahasiswa mampu : Memahami tujuan, manfaat kegiatan in try/in basket dalam Asesmen Center	6. Menyampaikan contoh-contoh In Try / In – Basket 7. Laporan In try / In basket	1. Penjelasan 2. Contoh kasus kegiatan In Basket/In Try	2 x 50’	1. Diskusi kasus	Menjelaskan tujuan, manfaat in try / in basket dengan 90% benar	15%
13 & 14	Mahasiswa mampu membuat laveling kompetensi dalam Asesmen Center Mahasiswa mampu : Melakukan Asesor Meeting	1. Latihan penentuan level kompetensi kandidat (BEI, FGD) melalui Asesor Meeting 2. Laporan hasil Asesor Meeting / laporan hasil asesmen	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	2 X 50’ 2 x 50’	Presentasi & diskusi	Membuat laporan hasil FGD dengan 90% benar Membuat laporan hasil Asesor Meeting / AC dengan 90 % benar	5% 10%
15	Mahasiswa mampu : Melakukan Feedback	1. Latihan memberikan feedback dengan disesuaikan kompetensi yang dibutuhkan jabatan (Kompetensi Jabatan) 2. Laporan hasil feedback	1. Penjelasan 2. Praktik di kelas	2 x 50’	1. Tugas kelas/take home 2. Presentasi	Membuat feedback sesuai dengan kebutuhan jabatan dengan 90% benar	5%
16	**UAS**						**65%**
	DAFTAR REFERENSI	**Roger. W. T. Gill. Assessment of Management Potential in Graduate Recruitment. University of Bradford** **Spencer & Spencer. Competency.** **R. Palaniapan., PhD. 2003. Competency Management**					

57. Psikologi Komunikasi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Komunikasi	**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Psi. Komunikasi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	11. mampu menyebutkan dan mendefinisikan konsep-konsep yang ada di masing-masing teori komunikasi yang relevan digunakan dalam menganalisis perilaku komunikasi manusia. 12. Mampu menggunakan konsep-konsep yang ada di masing-masing teori komunikasi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mempengaruhi perilaku komunikasi manusia. 13. Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan terkait perilaku komunikasi manusia dengan menggunakan konsep-konsep yang ada di masing-masing teori komunikasi.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang teori-teori komunikasi yang relevan dalam menganalisi perilaku manusia dalam berkomunikasi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang dikembangkan dalam cakupan : komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan publik, serta komunikasi massa.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan dan merangkum tujuh tradisi dalam bidang teori komunikasi dan	kontrak kuliah Pengantar : Pengertian komunikasi	Ceramah Diskusi	2 x 50’	Memperoleh informasi. Mengajukan pertanyaan		

	relevansinya dengan perilaku komunikasi manusia	Tujuh tradisi dalam teori komunikasi					
2	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait pesan interpersonal	Teori *symbolic interactionism* Teori *coordinated management of meaning*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis Mendapat feed back hasil belajar		
3	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait pesan interpersonal	Teori *Expectancy Violations Theory* Teori *Cosntructivism*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi 0.Mengajukan pertanyaan 1.Berlatih menganalisis 2.Mendapat feed back hasil belajar		
4	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait perkembangan hubungan interpersonal	Teori *Social Penetration Theory* Teori *Uncertainty Reduction Theory*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis Mendapat feed back hasil belajar		
5	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait perkembangan hubungan interpersonal	Teori *Social Information Processing Theory*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi 0.Mengajukan pertanyaan 1.Berlatih menganalisis 2.Mendapat feed back hasil belajar		
6	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori	Toeri *Relational Dialectics* Teori *Communication*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan 0.Berlatih menganalisis		

	terkait pelestarian hubungan interpersonal	*Privacy Management Theory*			1.Mendapat feed back hasil belajar		
7	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait pelestarian hubungan interpersonal	Teori *The Interactional View*	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	2.Memperoleh informasi 3.Mengajukan pertanyaan 4.Berlatih menganalisis 5.Mendapat feed back hasil belajar		
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait pengaruh interpersonal	Teori Social Judgement Theory Teori Elaboration Likelihood Model Teori Cognitive Dissonance Theory	Ceramah Studi kasus Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis Mendapat feed back hasil belajar		
10	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi kelompok	Functional perspective on group decision making Symbolic convergence theory	Ceramah Studi kasus presentasi	2 x 50’	0.Memperoleh informasi 1.Mengajukan pertanyaan 2.Berlatih menganalisis 3.Mendapat feed back hasil belajar		
11	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi organisasional	Cultural Approach to Organizations Critical Theory of Communication in Organizations	1.Ceramah 2.Studi kasus 3.Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis 0.Mendapat feed back hasil belajar		
12	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum	The Rhetoric Dramatism Narrative Paradigm	1.Ceramah 2.Studi kasus 3.Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis		

	konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi publik				Mendapat feed back hasil belajar		
13	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi massa: Media dan Budaya	Media Ecology Semiotics Cultural Studies	1.Ceramah 2.Studi kasus 3.Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan Berlatih menganalisis Mendapat feed back hasil belajar		
14	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi massa: Efek Media	Uses & Gratifications Cultivation Theory	2.Ceramah 2.Studi kasus 3.Presentasi	2 x 50’	Memperoleh informasi Mengajukan pertanyaan 0.Berlatih menganalisis 1.Mendapat feed back hasil belajar		
14	Mahasiswa mampu menerangkan, menjelaskan menguraikan dan merangkum konsep-konsep dalam teori-teori terkait komunikasi massa: Efek Media	Agenda-Setting Theory	3.Ceramah 2.Studi kasus 3.Presentasi	2 x 50’	2.Memperoleh informasi 3.Mengajukan pertanyaan 4.Berlatih menganalisis 5.Mendapat feed back hasil belajar		
16	Ujian akhir semester						
8. Daftar Referensi:		1. Griffin, E. 2012. *A First Look At Communication Theory*. Edisi Kedelapan. New York:McGraw Hill					

58. Psikologi Politik

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Politik	**Kode:**		**SKS:**	2	**Sem :**	5
Dosen Pengampu:	Dosen Psikologi Politik						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep dasar psikologi politik pada level individu, kelompok, antarkelompok. 2. Mampu menjelaskan, mengaplikasikan, dan menganalisis isu-isu psikologi politik tentang internalisasi, kohesi, dan komitmen politik, perilaku memilih, keadilan, diskriminasi, gerakan sosial dan aksi kolektif, serta nasionalisme.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep konsep dasar psikologi politik pada level individu, kelompok, antarkelompok, serta isu-isu psikologi politik yang aktual terjadi.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Psikologi Politik. 2.Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan perkembangan psikologi politik (C2).	1. Kontrak Kuliah 2. Pengertian dan ruang lingkup psikologi politik a. Pengertian psikologi politik b. Keterkaitan multi disiplin c. Ruang lingkup kajian psikologi politik d. Perkembangan psikologi politik	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat.	Menjelaskan dengan 80% benar pengertian, ruang lingkup, dan perkembangan psikologi politik.	7%
2	Mampu menjelaskan pendekatan psikologi dalam memahami kepribadian dan kerangka kepribadian dalam psikologi politik (C2), serta menerapkannya dalam perilaku politik keseharian (C3).	1. Pendekatan psikologi untuk mempelajari kepribadian 2. Kerangka kepribadian dalam psikologi politik	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat.	Menjelaskan dengan 80% benar pendekatan psikologi dalam memahami kepribadian dan kerangka kepribadian dalam psikologi politik, serta menerapkannya dalam perilaku politik keseharian.	7%
3.	Mampu menjelaskan identitas sosial dan komponen sikap dalam psikologi politik (C2), serta menerapkannya dalam	1. Tinjauan teoretis identitas sosial 2. Identitas sosial dalam psikologi politik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi		1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan.	Menjelaskan dengan 80% benar identitas sosial dan komponen sikap dalam psikologi politik, serta	7%

	perilaku politik keseharian (C3).	3. Komponen pembentuk sikap			3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	menerapkannya dalam perilaku politik keseharian.	
4.	Mampu menjelaskan karakteristik, pengaruh, dan kinerja kelompok, pengambilan keputusan dalam kelompok dan konflik yang terjadi di dalamnya (C2), serta menerapkannya dalam perilaku politik keseharian (C3).	1. Karakteristik kelompok pada konteks politik 2. Pengaruh dalam kelompok 3. Kinerja kelompok 4. Pengambilan keputusan dalam kelompok 5. Konflik dalam kelompok	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar karakteristik, pengaruh, dan kinerja kelompok, pengambilan keputusan dalam kelompok dan konflik yang terjadi di dalamnya, serta menerapkannya dalam perilaku politik keseharian.	7%
5.	Mampu menjelaskan perilaku antarkelompok politik yang meliputi tinjauan dominasi sosial, justifikasi sistem, hipotesis kontak, dan kategorisasi silang (C2), serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian (C3).	1. Dominasi sosial 2. Justifikasi sistem 3. Hipotesis kontak 4. Kategorisasi silang	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar perilaku antarkelompok politik yang meliputi tinjauan dominasi sosial, justifikasi sistem, hipotesis kontak, dan kategorisasi silang, serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian.	7%

6.	Mampu menjelaskan kepemimpinan dan gaya kepemimpinan (C2), serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian (C3).	1. Pengertian kepemimpinan 2. Gaya kepemimpinan 3. Aplikasi psikologi politik terhadap pemimpin	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar kepemimpinan dan gaya kepemimpinan, serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian.	7%
7	Mampu menjelaskan perkembangan retorika politik, argumentasi dan identitas dalam retorika (C2), serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian (C3).	1. Perkembangan retorika politik 2. Argumentasi dalam retorika 3. Identitas dalam retorika	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	5. Memperoleh informasi. 6. Mengajukan pertanyaan. 7. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 8. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar perkembangan retorika politik, argumentasi dan identitas dalam retorika, serta aplikasinya dalam perilaku politik keseharian.	7%
8	**Ujian Tengah Semester**						50 %
9	Mampu menjelaskan perkembangan internalisasi politik pada masa anak, remaja, dan dewasa (C2), aplikasinya dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu	1. Perkembangan internalisasi politik pada masa anak dan remaja 2. Perkembangan internalisasi politik pada masa dewasa	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat.	Menjelaskan dengan 80% benar perkembangan internalisasi politik pada masa anak, remaja, dan dewasa, aplikasinya dalam	7%

	aktual berkaitan dengan internalisasi politik (C4).	3. Perubahan kontekstual			4. Berbicara di depan umum.	keseharian, serta menganalisis isu aktual berkaitan dengan internalisasi politik.	
10	Mampu menjelaskan pendekatan teoretis tentang identitas, kohesi politik, komitmen politik, dan pembentukan identitas (C2), aplikasinya dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu aktual berkaitan identitas, kohesi, dan komitmen politik (C4).	1. Pendekatan teoretis tentang identitas 2. Kohesi politik 3. Komitmen politik 4. Pembentukan identitas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar pendekatan teoretis tentang identitas, kohesi politik, komitmen politik, dan pembentukan identitas, aplikasinya dalam keseharian, serta menganalisis isu aktual berkaitan identitas, kohesi, dan komitmen politik.	7%
11	Mampu menjelaskan perilaku memilih, pemprosesan informasi yang terjadi di dalamnya, peran media, dan sosialisasi politik (C2), aplikasi perilaku memilih dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu aktual yang terjadi (C4).	1. Perilaku memilih 2. Pemrosesan informasi dalam perilaku memilih 3. Peran media dalam pembentukan opini publik 4. Sosialisasi politik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar perilaku memilih, pemprosesan informasi yang terjadi di dalamnya, peran media, dan sosialisasi politik, aplikasi perilaku memilih dalam keseharian, serta menganalisis isu aktual yang terjadi.	7%

12	Mampu menjelaskan tipe keadilan, keadilan pada individu, kelompok, dan masyarakat, dan ketidakadilan (C2), aplikasi keadilan dalam politik keseharian (C3), serta menganalisis isu aktual yang terjadi (C4).	1. Tipe keadilan 2. Keadilan pada individual, kelompok, dan masyarakat 3. Ketidakadilan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar keadilan, keadilan pada individu, kelompok, dan masyarakat, dan ketidakadilan, aplikasi keadilan dalam politik keseharian, serta menganalisis isu aktual yang terjadi.	7%
13	Mampu menjelaskan akar diskriminasi, keadaan dan konsekuensi diskriminasi, upaya menghilangkan (C2), aplikasi dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu diskriminasi politik yang aktual terjadi (C4).	1. Akar diskriminasi 2. Keadaan dan konsekuensi diskriminasi 3. Menghilangkan diskriminasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat. 4. Berbicara di depan umum.	Menjelaskan dengan 80% benar akar diskriminasi, keadaan dan konsekuensi diskriminasi, upaya menghilangkan, aplikasi dalam keseharian, serta menganalisis isu diskriminasi politik yang aktual terjadi.	7%
14	Mampu menjelaskan munculnya gerakan sosial, dinamika aksi kolektif, dan lanjut tidaknya aksi kolektif (C2), aplikasi dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu gerakan	1. Munculnya gerakan sosial 2. Dinamika aksi kolektif 3. Lanjut tidaknya aksi kolektif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat.	Menjelaskan dengan 80% benar akar munculnya gerakan sosial, dinamika aksi kolektif, dan lanjut tidaknya aksi kolektif, aplikasi dalam keseharian, serta	7%

	sosial yang aktual terjadi (C4).				4. Berbicara di depan umum.	menganalisis isu gerakan sosial yang aktual terjadi.	
15	Mampu menjelaskan nasionalisme dari tinjuan psikologi, perilaku nasionalistis, dan nasionalisme di berbagai negara (C2), aplikasi nasionalisme dalam keseharian (C3), serta menganalisis isu aktual yang terjadi (C4).	1. Nasionalisme dari tinjauan psikologi 2. Perilaku nasionalistis 3. Nasionalisme di berbagai negara	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat.	Menjelaskan dengan 80% benar nasionalisme dari tinjuan psikologi, perilaku nasionalistis, dan nasionalisme di berbagai negara, aplikasi nasionalisme dalam keseharian, serta menganalisis isu aktual yang terjadi.	7%
16.	**Ujian Akhir Semester**						50 %
8. Daftar Referensi:	Cottam, M.L., Mastors, E., Preston, T. & Dietz, B. (2015). *Introduction to political psychology* (3rd Edition). London: Routledge. Huddy, L., Sears, D. O., & Levy, J.S. (2013). *The Oxford handbook of political psychology* (2nd Edition). New York, NY: Oxford University Press. Lange, P.A.M.V., Kruglanski, A.W., & Higgins, E.T. (2012). *Handbook of theories of social psychology.* Thousand Oaks, CA: Sage.						

59. Psikologi Islami

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**				
Mata Kuliah:	Psikologi Islami	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem:**	IV/V	
Dosen Pengampu:	Drs. Zaenal Abidin M Si dkk.							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali pengertian, ruang lingkup, sejarah, dan kedudukan psikologi islami; memperbandingkan paradigma psikologi islami di antara paradigma mazhab psikologi yang lain; mengaplikasikan psikologi islami dalam berbagai bidang kehidupan.							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan tentang mazhab V dalam psikologi. Membahas tentang paradigma psikologi islami, pandangan tentang manusia dibandingkan dengan 4 mazhab psikologi yang sudah ada, serta aplikasinya dalam berbagai bidang kehidupan manusia.							

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mampu menyebutkan definisi, sejarah, ruang lingkup kajian serta paradigma psikologi islami	Pengertian, ruang lingkup, sejarah dn paradigma psikologi islami. –-(lihat sejarah aliran psikologi)	Ceramah dan tanya jawab	100 menit	Mendengarkan secara aktif, bertanya dan diskusi	Mampu menyebut kembali definisi, sejarah, ruang limgkup dan paradigma psikologi islami	5 %
2 & 3	Mampu memahami pandangan islam tentang manusia	Filsafat islam tentang manusia: Pengertian; fitrah;	Presentasi, Tanya jawab	200 menit	1 kelompok presentasi, kelompok yang lain bertanya.	Mampu mendefinisikan manusia dan fitrahnya; potensi dan tujuan	20 %

		potensi; tujuan penciptaan; tipologi; insan kamil				penciptaan; tipologi man.; insan kamil	
4 & 5	Mampu memahami dimensi-dimensi manusia dan kepribadian menurut teori Psikologi islami	Dimensi-dimensi manusia: Fisik-biologis Mental psikologis (qolbu, aqlu dan nafsu) Ruhani- sipiritual	Presentasi-tranya jawab	200 menit	1 kelompok prentasi, yang lain bertanya/menanggapi	Mampu menyebutkan dimensi manusia dan kepribadian	10 %
6	Mampu memahami tahap tahapan perkembangan manusia	- 6 alam yang dialami manusia Perkembangan manusia di dunia	Presentasi dan tanya jawab	100 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu membandingkan tahap-tahapan perkembangan manusia menurut psikologi umum dan psi islami	5 %
7	Mampu menggambarkan contoh aplikasi psi islami di dalam dunia pendidikan	Psikologi pendidikan; Pengertian tarbiyah Etika siswa dan guru Pendidkan keluarga, sekolah dan masyarakat	Presentasi dan tanya jawab	100 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskan penerapan prinsip-prinsip *tarbiyyatu aulad* dalam dunia pendidikan	10 %
8 & 9	(UTS ?) Mampu membandingkan antara konseling dan terapi dalam psikologi kontemporer dengan	Pandangan islam tentang sehat dan sakit Agama sebagai sumber masalah dan solusi Contoh-contoh kasus	Presentasi dan tanya jawab	100 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskankriteria sehat dan sakit; metode psikoterapi dalam islam	10 %

	psi islami						
10	Mampu membandingkan PIO dalam pandangan psikologi dan islam	Pandangan islam tentang kerja, pekerjaan dan pemimpin. Organisasi islami	Presentasi dan tanya jawab	100 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskan tentang jama'ah, kelompok dan organisasi. Seleksi dan pelatihan Makna kerja Kepemimpinan/imamah	10 %
11	Mampu memahami hubungan manusia dengan lingkungan sosial khususnya masjid	Masjid sbg pusat masy. Islam Interaksi jama'ah dan imam Membangun masyarakat islami	Presentasi dan tanya-jawab	100 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskan: Hub. Masjid dan umat Masyarakat ideal Masalah dan penyakit umat Da'wah amar makruf nahi munkar	10 %
12 & 13	Mampu memahami pengertian, jenis, kedudukan dan fungsi ibadah	Konsep ibadah dalam islam (sholat, puasa, zakat & haji) Jenis/macam ibadah fungsi dan konsekuensi ibadah hubungan ibadah dan akhlaq/perilaku.	Presentasi dan tanya jawab	200 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskan pengertian, jenis dan fungsi ibadah	10 %
14 & 15	Mampu memahami beberapa konsep islam dalam konteks psikologi	Konsep tauhid, sabar, syukur, dzikir dan psikologi tasauf	Presentasi dan tanya jawab	200 menit	1 kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi/bertanya	Mampu menjelaskan konsep dan dampak psikologis dari bbrp konsep dalam agama islam	10 %
16	UAS						

60. Asesmen Psikologi Lanjut

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Asesmen Psikologis Lanjut	**Kode:**		**SKS: 3**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Asesmen Psikologi Lanjut						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan proses asesmen, metode asesmen psikologis, dan kekhasan asesmen bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis. 2. Mampu melakukan asesmen di bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Asesmen Psikologis Lanjut merupakan mata kuliah yang membahas proses asesmen, metode asesmen psikologis, dan kekhasan asesmen bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis; serta melakukan praktik asesemen dan mengevaluasinya.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses	1.Kontrak Kuliah 2. Pengantar Asesmen psikologis lanjut: a. tujuan b. proses asesmen	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar metode asesmen psikologi. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %

	perkuliahan mata kuliah asesmen psikologis lanjut 2. Mampu menjelaskan konsep asesmen psikologis lanjut (C2)	c. kode etik terkait asesmen psikologis					
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan metode asesmen psikologis (C2)	Metode asesmen psikologis a. observasi b. wawancara c. FGD d. LGD e. simulasi f. role play g. sosiometri h. PRA	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar metode asesmen psikologis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan kekhasan asesmen berbagai bidang psikologi (C2)	Asesmen berbagai bidang psikologi a. sosial b. industri organisasi c. perkembangan d. pendidikan e. klinis	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar kekhasan asesmen berbaga bidang psikologi. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
4.	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang sosial (C3, C4).	Asesmen PMKS (Penyandang Masalah Kesejateraan Sosial) pada level individu.	1. Presentasi 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen PMKS (Penyandang Masalah Kesejateraan Sosial) pada level individu.	7 %

						2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	
5.	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang sosial (C3, C4). .	Asesmen PMKS (Penyandang Masalah Kesejateraan Sosial) pada level komunitas.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen PMKS (Penyandang Masalah Kesejateraan Sosial) pada level komunitas. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
6.	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang industri dan organisasi (C3, C4).	Asesmen dan diagnosis PIO pada level individual dan group	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen dan diagnosis PIO pada level individual dan group 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
7.	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang industri dan organisasi (C3, C4).	Asesmen dan diagnosis PIO pada level organisasi .	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen dan diagnosis PIO pada level organisasi 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
8		**Ujian Tengah Semester**					50 %

9	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang perkembangan (C3, C4).	Asesmen pada hambatan perkembangan anak dan remaja (nail bitting, enurosis-enkupresis, speech delay, social withdrawl, kecemasan sosial)	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen pada hambatan perkembangan anak dan remaja. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
10	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang perkembangan (C3, C4).	Asesmen pada gangguan perkembangan dewasa dan lansia (kesepian pada lansia, stress menghadapi pensiun)	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen pada pada gangguan perkembangan dewasa dan lansia 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
11	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang pendidikan (C3, C4).	Asesmen kemampuan dan kepribadian peserta didik.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen kemampuan dan kepribadian peserta didik.. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
12	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang pendidikan (C3, C4).	Asesmen prestasi peserta didik	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen prestasi peserta didik	7 %

						2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	
13	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang klinis (C3, C4).	Asesmen individual pada kasus klinis.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen individual pada kasus klinis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
14	Mahasiswa mampu melakukan asesmen bidang klinis (C3, C4).	Asesmen kelompok/ komunitas pada kasus klinis	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa melakukan dengan 80% benar asesmen kelompok/ komunitas pada kasus klinis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
15	Mahasiswa mampu membuat evaluasi atas asesmen yang dilakukan (C5).	Evaluasi asesemen.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa mengevaluasi dengan 80% benar asesmen yang telah dilakukan. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
16.		**UJIAN AKHIR SEMESTER**					50 %
8. Daftar Referensi:		1. American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5.* Washington, D.C: American Psychiatric Association.					

2. Bartholomew, L. K., Parcel, G. S., Kok, G., & Gottlieb, N. H. (2006). *Planning health promotion programs: An Intervention mapping approach*. San Francisco: Jossey-Bass.
3. Cummings & Worley. (2005). *Organizational development & change.* Mason: Mc Graw Hill.
4. Dessler, G. (2013). *Human resource management. (13th ed.).* Upper Saddle River : Pearson Education Inc
5. HIMPSI. (2010). *Kode etik psikologi.* Jakarta: HIMPSI.
6. Kartono, K. (2010). *Patologi sosial.* Jakarta : RajaGrafindo Persada, Jakarta
7. Maslim, R. (2001). *Buku saku diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ III.* Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya.
8. Nietzel, M. T., Bernstein, D. A., & Milich, R. (1998*). Introduction to clinical psychology*. (5th ed.). New Jersey, NJ: Prentice Hall.
9. Ormrod, J. E. (2013*).Essentials educational psychology*. London: Pearson.
10. Pomerantz, A. M. (2014). *Psikologi klinis: Ilmu pengetahuan, praktik, dan budaya*. (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
11. Prawitasari, J. E. (2011). *Psikologi klinis: Pengantar terapan mikro dan makro.* Jakarta: Erlangga.
12. Thomas & Hersen (2003). *Comprehensive handbook of psychological assessment.* Willey
13. Santrock, J.W. (2003). *Life span development*. New York, NY: McGrawHill.
14. Sharf, R.S. (2012). *Theories of psychotherapy and counseling: Concept and cases*. (5th ed.). USA: Brooks/Cole. Cengage Learning.

61. Intervensi Psikologis Lanjut

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Intervensi Psikologis Lanjut	**Kode:**		**SKS: 3**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Intervensi Psikologi Lanjut						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	3. Mampu menjelaskan proses intervensi, kode etik terkait intervensi psikologis, jenis-jenis intervensi psikologis, dan kekhasan intervensi di bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis 4. Mampu membuat rancangan intervensi di bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Intervensi Psikologis Lanjut merupakan mata kuliah yang membahas proses intervensi, kode etik terkait intervensi psikologis, jenis-jenis intervensi psikologis, dan kekhasan intervensi di bidang sosial, industri organisasi, perkembangan, pendidikan dan klinis; serta melakukan praktik membuat rancangan intervensi dan mengevaluasinya.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban	1.Kontrak Kuliah 2. Pengantar Intervensi psikologis lanjut: a. tujuan	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar metode intervensi psikologi.	7 %

	mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah intervensi psikologis lanjut 2. Mampu menjelaskan konsep intervensi psikologis lanjut (C2)	b. proses c. faktor-faktor yang mempengaruhi intervensi d. kode etik terkait intervensi psikologis				2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	
2.	Mahasiwa mampu menjelaskan jenis-jenis intervensi psikologis (C2)	Jenis-jenis intervensi psikologis	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar jenis-jenis intervensi psikologis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan kekhasan intervensi berbagai bidang psikologi (C2)	Intervensi berbagai bidang psikologi a. sosial b. industri organisasi c. perkembangan d. pendidikan e. klinis	1.Ceramah 2. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa menjelaskan dengan 80% benar kekhasan intervensi berbaga bidang psikologi. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
4.	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang sosial (C3, C4).	Rancangan intervensi rehabilitasi sosial dan pemberdayaan pada level individu.	3. Presentasi 4. Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi rehabilitasi sosial dan pemberdayaan pada level individu. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan	7 %

						dan pendapat dalam diskusi	
5.	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang sosial (C3, C4).	Rancangan intervensi rehabilitasi sosial dan pemberdayaan pada level komunitas.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi rehabilitasi sosial dan pemberdayaan pada level komunitas. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
6.	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang industri dan organisasi (C3, C4).	Ragam intervensi interpersonal dalam bidang psikologi industri dan organisasi	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar ragam intervensi interpersonal dalam bidang psikologi industri dan organisasi 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
7.	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang industri dan organisasi (C3, C4).	Ragam intervensi dalam manajemen SDM industri dan organisasi	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar ragam intervensi dalam manajemen SDM industri dan organisasi 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan	7 %

						dan pendapat dalam diskusi	
8		**Ujian Tengah Semester**					50 %
9	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang perkembangan (C3, C4).	Intervensi pada kasus hambatan perkembangan anak dan remaja (nail bitting, enurosis-enkupresis, speech delay, social withdrawl, kecemasan sosial)	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi pada pada kasus hambatan perkembangan anak dan remaja. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
10	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang perkembangan (C3, C4).	Intervensi pada kasus gangguan perkembangan dewasa dan lansia (kesepian pada lansia, stress menghadapi pensiun).	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi pada kasus gangguan perkembangan dewasa dan lansia. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
11	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang perkembangan (C3, C4).	Rancangan intervensi individual peserta didik	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi individual peserta didik 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %

12	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang pendidikan (C3, C4).	Rancangan intervensi kelompok dalam setting sekolah	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi kelompok dalam setting sekolah 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
13	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang klinis (C3, C4).	Rancangan intervensi individual pada kasus klinis.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi individual pada kasus klinis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
14	Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi berdasarkan analisis kasus bidang klinis (C3, C4).	Rancangan intervensi kelompok/ komunitas pada kasus klinis	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa membuat dengan 80% benar rancangan intervensi kelompok/ komunitas pada kasus klinis. 2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	7 %
15	Mahasiswa mampu membuat evaluasi atas rancangan intervensi yang disusun (C5).	Evaluasi rancangan intervensi.	1.Presentasi 2.Diskusi	3 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan	1. Mahasiswa mengevaluasi dengan 80% benar rancangan intervensi yang telah disusun.	7 %

						2. Mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan dan pendapat dalam diskusi	
16.		**UJIAN AKHIR SEMESTER**					50 %
8. Daftar Referensi:							

15. American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5.* Washington, D.C: American Psychiatric Association.
16. Bartholomew, L. K., Parcel, G. S., Kok, G., & Gottlieb, N. H. (2006). *Planning health promotion programs: An Intervention mapping approach*. San Francisco: Jossey-Bass.
17. Cummings & Worley. (2005). *Organizational development & change.* Mason: Mc Graw Hill.
18. Dessler, G. (2013). *Human resource management. (13th ed.).* Upper Saddle River : Pearson Education Inc
19. HIMPSI. (2010). *Kode etik psikologi.* Jakarta: HIMPSI.
20. Kartono, K. (2010). *Patologi sosial.* Jakarta : RajaGrafindo Persada, Jakarta
21. Maslim, R. (2001). *Buku saku diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ III.* Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya.
22. Nietzel, M. T., Bernstein, D. A., & Milich, R. (1998*). Introduction to clinical psychology*. (5th ed.). New Jersey, NJ: Prentice Hall.
23. Ormrod, J. E. (2013*).Essentials educational psychology*. London: Pearson.
24. Pomerantz, A. M. (2014). *Psikologi klinis: Ilmu pengetahuan, praktik, dan budaya*. (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
25. Prawitasari, J. E. (2011). *Psikologi klinis: Pengantar terapan mikro dan makro.* Jakarta: Erlangga.
26. Thomas & Hersen (2003). *Comprehensive handbook of psychological assessment.* Willey
27. Santrock, J.W. (2003). *Life span development*. New York, NY: McGrawHill.
28. Sharf, R.S. (2012). *Theories of psychotherapy and counseling: Concept and cases*. (5th ed.). USA: Brooks/Cole. Cengage Learning.

62. KKN

Terdapat pada Buku Pedoman KKN

Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Diponegoro

63. Psikologi Dalam

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: **PSIKOLOGI DALAM**		**Kode:**		**SKS:** **1**		**Sem:** **Pilihan**	**(Magang min.1 bln)**
Dosen Pengampu:	Tim Bagian Psikologi Klinis (PJ: Kartika Sari Dewi & Yohanis Frans La Kahija)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip teoritik dari pemikiran psikoanalitis 2. Mahasiswa mampu Menyusun dinamika kepribadian berdasar Teori Psikodinamika Freudian 3. Mahasiswa mampu menganalisa dinamika penyimpangan perilaku melalui pengenalan paradigma psikopatologi						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip teoritik dari pemikiran psikoanalitis, mampu menyusun dinamika kepribadian berdasar Teori Psikodinamika Freudian, serta mampu menganalisa dinamika penyimpangan perilaku melalui pengenalan paradigma psikopatologi. *(By following the course, students are able to explain the theoretical principles of psychoanalytic thinking, to compile personality dynamics based on Freudian Psychodynamic Theory, and to analyse the dynamics of behavioural deviations using a psychopathological paradigms)*						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**

1	Kontrak Kuliah			10’	Mendapat penjelasan mengenai RPS & capaian pembelajaran Mendiskusikan & menyepakati hak & kewajiban dalam kelas atau saat magang	1. Memahami capaian pembelajaran mata kuliah ini. 2. Memahami & melaksanakan kewajiban & memperoleh hak dalam proses pembelajaran atau dalam magang	-
1.	1. Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan mempelajari Psikologi Dalam (C1) 2. Mampu menjelaskan contoh-contoh aplikasi Psikologi Dalam pada setting Psikologi Klinis (C2)	PENGANTAR PSIKOLOGI DALAM 1.1 Pengantar dan Pengertian Psikologi Dalam 1.2 Tujuan Mempelajari Psikologi Dalam dan Aplikasinya	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	90’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	1. Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan mempelajari Psikologi Dalam dengan 100% benar 2. Mampu menjelaskan contoh-contoh aplikasi Psikologi Dalam pada setting Psikologi Klinis dengan 100% akurat	2.5%
2.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep Psikoanalisis Ortodoks dalam paradigma psikopatologi (C1)	PSIKOANALISIS ORTODOKS – PEMIKIRAN DASAR SIGMUND FREUD 2.1 Teori Psikoanalisis dan Perkembangannya 2.2 Tahap-tahap Perkembangan Individu	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep Psikoanalisis Ortodoks dalam paradigma psikopatologi 80% benar.	2.5%

		2.3 Topografi Psike 2.4 Kecemasan, Kompleks, dan Mekanisme Pertahanan 2.5 Teknik Terapeutik: Asosiasi Bebas, Transferensi, dan Analisis Mimpi Freudian					
3.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep Psikologi Analitis dalam paradigma psikopatologi (C1)	PSIKOLOGI ANALITIS – CARL GUSTAV JUNG 3.1 Dunia Kejiwaan (Psike) 3.2 Mitologi, Mimpi, dan Individuasi-diri 3.3 Arketipe 3.4 Teknik Teraupetik : Asosiasi Kata, Imajinasi Aktif, dan Analisis Mimpi Jungian	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep Psikologi Analitis dalam paradigma psikopatologi dengan 80% benar	2.5%
4.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep paradigma psikopatologi (C1) 2. Mampu mengaplikasikan	PENGANTAR PARADIGMA PSIKOPATOLOGI 4.1 Pengantar Analisa Riwayat Kasus (*Case History Analysis*) – John Bucklew	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	1. Menjelaskan konsep-konsep paradigma psikopatologi dengan benar 90% 2. Mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam *blind case* dengan benar 80%	2.5%

	konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus (C6)	4.2 Konstruk dan Elemen-elemen Diagram					
5.	1. Mampu mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus neurotik (C6) 2. Mampu mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus problem kepribadian inadekuat atau gangguan kepribadian (C6) 3. Mampu mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus Gangguan Psikotik (C6)	ANALISA KASUS GANGGUAN MENTAL 5.1 Paradigma Neurosa 5.2 Paradigma Kepribadian Inadekuat 5.3 Paradigma Gangguan Kepribadian 5.4 Paradigma Gangguan Psikotik	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	1. Mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus neurotik dengan benar 80% 2. Mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus problem kepribadian inadekuat atau gangguan kepribadian dengan 80% benar 3. Mengaplikasikan konstruk dan elemen-elemen diagram Bucklew dalam kasus Gangguan Psikotik dengan 80% benar	2.5%
6.	1. Mampu mengaplikasikan konsep-konsep	Menyusun Rencana asesmen Klinis dan	Ceramah	100’	1. Memperoleh Informasi	Menyusun Rencana asesmen Klinis dan *Integrative*	5%

	Psikodinamik dalam *Integrative Treatment Plan* (C6)	*Integrative Treatment Plan*	*Cooperative Learning* (CL)		2. Eksplorasi sumber pembelajaran	*Treatment Plan* untuk *blind case* dengan 80% benar	
7.	1. Mampu mengaplikasikan konsep-konsep Psikodinamik dalam Laporan Psikologis (C6)	Menyusun Laporan Psikologis *(Blind Case)*	Ceramah *Cooperative Learning* (CL)	100’	1. Memperoleh Informasi 2. Eksplorasi sumber pembelajaran	Menyusun Laporan Psikologis dengan diagram Bucklew untuk *blind case* dengan 80% benar	5%
8		Ujian Tengah Semester / Pengajuan dan revis Proposal Magang					10%
9	1. Mampu melakukan pengamatan/observasi dan interviu klinis (C6)	Orientasi Setting Klinis (RSJ/Bangsal Psikiatri/Panti Rehabilitasi)	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Pengalaman langsung berada di setting klinis 2. Menerapkan skill pengamatan dan interviu	Menyusun interview dan observation guide yang sesuai 80% Mengambil data interviu dan observasi di setting klinis berdasar *guidance* yang disusun, dengan keakuratan 80%	7%
10	1. Mampu menganalisa situasi dan kebutuhan (C4)	Orientasi Setting Klinis (RSJ/Bangsal Psikiatri/Panti Rehabilitasi)	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Pengalaman langsung berada di setting klinis 2. Menerapkan kemampuan analisis kasus secara umum	Berdasarkan data-data (hasil interviu, observasi, dan dokumentasi) dapat menyusun laporan analisis situasi dan kebutuhan dengan akurat 80%.	7%

11	1. Mampu melakukan pengamatan/observasi dan interviu klinis (C6) 2. Mampu membangun *Rapport* (C6)	Penanganan Kasus Riil	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Pengalaman langsung berada di setting klinis 2. Menerapkan skill membangun *Rapport*	Dapat membangun *rapport* yang baik dengan klien/ pasien dan melaporkannya dalam catatan lapangan dengan akurat 80%	7%
12	1. Mampu melakukan asesmen klinis sederhana (C6) 2. Mampu melakukan *probing* data pada kasus yang ditangani (C6)	Penanganan Kasus Riil	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Pengalaman langsung berada di setting klinis 2. Menerapkan kemampuan melakukan administrasi asesmen klinis 3. Menerapkan kemampuan *probing* data	Dapat melakukan asesmen sederhana dan *probing* yang baik dengan klien/ pasien dan melaporkannya dalam catatan lapangan dengan akurat 80%	7%
13	1. Mampu melakukan asesmen klinis sederhana dan menganalisa hasilnya (C6) 2. Mampu merancang *integrative treatment plan* pada kasus yang ditangani (C6)	Penanganan Kasus Riil	*Project Based Learning* (PjBL)		1. Pengalaman langsung berada di setting klinis 2. Menerapkan skill analisis hasil asesmen klinis 3. Menerapkan skill menyusun *integrative treatment plan* pada kasus nyata	Berdasarkan hasil analisis data dan asesmen sederhana, dapat menyusun sebuah *integrative treatment plan* pada kasus yang ditangani dengan akurasi 80%.	7%

14	1. Mampu menyusun diagram Buclew dari kasus yang ditangani dengan kaidah-kaidah paradigma psikopatologi (C6)	Penanganan Kasus Riil	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Menerapkan kemampuan menyusun diagram Bucklew pada kasus nyata	Berdasarkan hasil analisis data dan asesmen sederhana, dapat menyusun Diagram Bucklew dari kasus yang ditangani dengan akurasi 80%.	7%
15	1. Mampu menyusun laporan psikologis kasus yang ditangani dengan kaidah-kaidah paradigma psikopatologi Buclew (C6)	Penanganan Kasus Riil	*Project Based Learning* (PjBL)	286’	1. Menerapkan kemampuan menyusun laporan psikologis kasus yang ditangani dengan kaidah-kaidah paradigma psikopatologi Buclew	Berdasarkan hasil analisis data dan asesmen sederhana, dapat menyusun laporan psikologis dari kasus yang ditangani dengan akurasi 80%.	7%
16.		UJIAN AKHIR MAGANG					18.5%

8. Daftar Referensi:

Bucklew, John. (1960) *Paradigms for Psychopathology: a Contribution to Case History Analysis.* Chicago: J.B.Lippincott Company.

Cloninger, Susan (2009) *Theories of Personality:Understanding Person, 4th edt*. Upper Saddle River: Prentice Hall.

Hall, C.S, & Lindzey, G. (1993) *Psikologi Kepribadian 1: Teori-teori Psikodinamik (Klinis).* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Dewi, K.S; La Kahija, Y. F.; & Rahmandani, A. *Psikologi Dalam* (buku ajar).

9. Tugas	1. Dalam sesi pembekalan (sebelum ujian proposal magang), mahasiswa diminta menyusun diagram Bucklew dan Treatmen plan kasus yang disediakan (*blind case*) 2. Mahasiswa diminta menyusun proposal magang terkait pemahaman kasus di RSJ (Rumah Sakit Jiwa) atau Bangsal Psikiatri Rumah Sakit Umum/ Panti Rehabilitasi Kesehatan Mental. 3. Pada saat magang, mahasiswa diminta menyusun laporan magang (berisi: asesmen klinis kasus, diagram bucklew kasus dan treatment plan untuk kasus)

64. Pengantar Psikoterapi

<table>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="7">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td colspan="3">Program Studi: S-1 Psikologi</td><td colspan="4">Fakultas: Psikologi</td></tr>
<tr><td>Mata Kuliah:
(PENGANTAR) PSIKOTERAPI</td><td></td><td>Kode:</td><td></td><td>SKS
:
2</td><td></td><td>Sem:
Pilihan</td><td></td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu:</td><td colspan="7">Tim Dosen Psikoterapi (PJ: Kartika S. Dewi & Amalia R.)</td></tr>
<tr><td>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</td><td colspan="7">1. Mampu memahami dan menjelaskan arti psikoterapi dan pentingnya psikoterapi pada kehidupan manusia
2. Mampu menjelaskan sejarah psikoterapi
3. Mampu memahami dan menjelaskan ciri dan tujuan psikoterapi
4. Mampu menerapkan keterampilan dasar sebagai psikoterapis
5. Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi berdasarkan pendekatan Psikologis
6. Mampu menguasai langkah-langkah Bantuan Psikologis Awal (Psychological First Aid) dan salah satu teknik sederhana dalam screening klien/pasien psikoterapi
7. Mampu menyusun treatment planning psikoterapi berdasarkan blind case yang diberikan</td></tr>
<tr><td>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</td><td colspan="7">Mata kuliah yang memberikan pengertian, konsep, jenis dan kegunaan psikoterapi yang seharusnya di gunakan didalam profesi Psikologi di Indonesia sesuai kode etik psikologi.

(The course provides basic understanding, concepts, types, function, and application of psychotherapy within the area of Psychology according to The Indonesian Psychological Code of Conduct)</td></tr>
</table>

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan MK Psikoterapi 2. Mampu menjelaskan ciri dan tujuan psikoterapi (C1) 3. Mampu menguraikan persamaan dan perbedaan antara Psikoterapi dengan psikoedukasi dan konseling 4. Mampu menjelaskan unsur psikoterapi serta pentingnya psikoterapi pada kehidupan manusia (C1)	Kontrak Kuliah Materi: 1. Pengantar : a. Pengertian b. Prinsip Umum Psikoterapi c. Perbedaan Psikoterapi dengan Intervensi Psikologis lainnya (Psikoedukasi dan Konseling) 2. Ciri Psikoterapi : a. Proses Terapi : formal, profesional legal, dan etis b. Tujuan Psikoterapi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas: Mencari artikel jurnal psikoterapi mengenai teknik-teknik psikoterapi, setting dan target terapi, dan hasil/efektivitasnya (syarat jurnal: minimal Sinta 2) → artikel jurnal tugas ini dapat dipakai sebagai tugas	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 80% betul mengenai konsep hubungan manusia dengan lingkungannya yang mempengaruhi pentingnya psikoterapi 2. Menjelaskan dengan 100% betul mengenai menjelaskan unsur-unsur dalam psikoterapi dan tujuannya psikoterapi 3. Menjelaskan dengan betul 100% perbedaan psikoterapi dengan psikoedukasi dan konseling.	2.5 %

			selanjutnya (tgs 3-5)				
2.	1. Mampu menjelaskan Sejarah psikoterapi dan mengkaitkannya dengan gerakan kesehatan mental (C1) 2. Mampu menjelaskan tahapan dalam psikoterapi (C1) 3. Mampu menjelaskan modalitas dan keterampilan psikoterapis (C1) 4. Mampu melakukan analisis sederhana mengenai Isu-isu Etis dalam Psikoterapi dalam suatu kasus klinis di masyarakat (C4)	1. Keterkaitan antara Gerakan Kesehatan Mental dan Perkembangan Psikoterapi di berbagai era 2. Modalitas dan Keterampilan Psikoterapis *3. Gordon's Dirty Dozen to Road Block (active listening skill)* 4. Memahami tahapan dalam Psikoterapi 5. Isu-isu Etis dalam Psikoterapi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat analisis kasus sederhana (kasus diskusi ada pada ppt materi)	2 x 50'	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfir-masi materi perkuliahan dengan buku bacaan / jurnal terkait 4. Analisis kasus	1.Menyebutkan dan menjelaskan dengan 80 % betul mengenai sejarah dan perkembangan Psikoterapi di berbagai era. 2.Menjelaskan dengan 100% betul mengenai Tahapan, modalitas dan ketrampilan terapis dalam profesi psikologi kelak 3. Melakukan analisis sederhana dengan keakuratan 80% sesuai dengan landasan etis dan keprofesionalan psikoterapis	5%
3.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep psikoterapi dalam pendekatan Psikoanalisis/Psikodinamik (C1)	Pendekatan Psikoanalisis/Psikodinamik dan jenis-jenis psikoterapinya	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : mencari contoh teknik-teknis psikoterapi	2 x 50'	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih mencari jenis-jenis	1.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian dan konsep-konsep dalam Terapi psikoanalisis/Psikodinamik	2.5%

	2. Mampu menjelaskan berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Psikoanalisis (C1)		psikoanalisis/Psikodinamik		psikoterapi Psikoanalisis/Psikodinamik 4. Berlatih mencari teknik-teknik psikoterapi yang berlandaskan pendekatan Psikoanalisis/Psikodinamik	2.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Psikoanalisis/Psikodinamik	
4.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep psikoterapi dalam pendekatan Behavioral dan Kognitif (C1) 2. Mampu menjelaskan berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Behavioral dan Kognitif (C1)	Pendekatan Behavioral dan Kognitif, serta jenis-jenis psikoterapinya	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : mencari contoh teknik-teknis psikoterapi behavioral dan kognitif	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih mencari jenis-jenis psikoterapi Behavioral dan Kognitif 4. Berlatih mencari teknik-teknik psikoterapi yang berlandaskan pendekatan	1.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian dan konsep dari Terapi Behavioral dan Kognitif 2.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Behavioral dan Kognitif	2.5%

					Behavioral dan Kognitif		
5.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep psikoterapi dalam pendekatan Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt (C1) 2. Mampu menjelaskan berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt (C1) 3. Mampu menjelaskan Perkembangan Terapi Transpersonal dan Spiritual, konsep-konsep dan jenis-jenis terapinya (C1)	1. Pendekatan Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt, serta jenis-jenis psikoterapinya (contoh: Client-center therapy, Logoterapi, Terapi Realitas) 2. Perkembangan Terapi Transpersonal dan Spiritual, konsep-konsep dan jenis-jenis terapinya (contoh: Mindfulness therapy, ELA)	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : mencari contoh teknik-teknis psikoterapi Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt 4. Tugas : Membuat resume mengenai Terapi ELA (*Eling lan Awas*) dan mendiskusi-kan ke-terkaitannya dengan budaya lokal dan mindfulness	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Berlatih mencari jenis-jenis psikoterapi Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt 4. Berlatih mencari teknik-teknik psikoterapi yang berlandaskan pendekatan Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt 5. Berlatih mendiskusi-kan Terapi ELA (*Eling lan Awas*) dan mendiskusi-	1.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian dan konsep-konsep dalam Terapi Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt 2.Menjelaskan dengan 90% benar mengenai berbagai jenis psikoterapi yang menggunakan pendekatan Humanistik/Eksistensialis dan Gestalt 3. Menjelaskan Perkembangan Terapi Transpersonal dan Spiritual, konsep-konsep dan jenis-jenis terapinya (80%)	2.5 %

					kan ke-terkaitannya dengan budaya lokal dan mindfulness		
6.	1. Mampu menjelaskan berbagai teknik-teknik yang dipergunakan dalam Psikoterapi (C1) 2. Membedakan berbagai teknik dalam Psikoterapi menurut Pendekatannya (C2) 3. Menguasai minimal salah satu teknik dalam Psikoterapi (C6)	1. Teknik-teknik dalam Psikoterapi (40 teknik dasar)	1. Ceramah 2. Praktik (*role play*) dalam kelompok: a. Teknik Scaling (Behavioral) b. Teknik *I-messages* (Psikodinamik) c. Teknik *Depth Breath* (Mindfulness/ Transpersonal) d. Teknik *Self-talk* (Perilaku-Kognitif)	2 x 50’	1. memperoleh feed back hasil belajar 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan 4. Memperoleh pengalaman parktik teknik-teknik dalam psikoterapi	1. Menjelaskan dengan 100% benar mengenai teknik-teknik dalam Psikoterapi 2. Membedakan dengan benar 100% berbagai teknik dalam Psikoterapi menurut Pendekatannya 3. Mempraktikan minimal salah satu teknik psikoterapi dengan benar 100%	10%
7.	1. Mampu menguraikan konsep-konsep Bantuan Psikologis Awal (BPA/PFA) (C1) 2. Mampu mencontohkan langkah-langkah *screening* dan	1. Bantuan Psikologis Awal (BPA/PFA) sebagai langkah intervensi klinis non-terapi pada situasi darurat/ krisis.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Diskusi Kelompok *Blind Case*	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfir-masi materi perkuliahan dengan buku	1. Mampu menguraikan konsep-konsep Bantuan Psikologis Awal (BPA/PFA) dengan benar 100% 2. Mampu mencontohkan langkah-langkah *screening* dan rujukan	5 %

	rujukan pasien/klien yang membutuhkan psikoterapi berdasar *blind case* yang disediakan (C4)	2. Pengenalan asesmen dalam Psikoterapi			bacaan / jurnal terkait 4. Analisis kasus (*blind case*) dalam kelompok	pasien/klien yang membutuhkan psikoterapi dengan benar 80% berdasar *blind case* yang disediakan.	
8.	UTS (Ujian Tengah Semester)/ Midtest						20%
9.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep dan tahapan dalam menyusun *treatment plan* (rencana intevensi) dalam Psikoterapi (C1)	Penyusunan *Integrative Treatment Plan* dalam Psikoterapi	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas Membaca	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonfir-masi materi perkuliahan dengan buku bacaan / jurnal terkait	Menjelaskan konsep-konsep dan tahapan dalam menyusun *treatment plan* (rencana intevensi) dalam Psikoterapi dengan 90% benar.	2.5%
10	1. Mampu menyusun suatu *treatment plan* berdasar *blind case* yang diberikan (C6)	Menyusun *Integrative Treatment Plan* dalam Psikoterapi berdasar kasus	1. Diskusi 2. Kerja kelompok 3. Analisis kasus	2 x 50’	1. Diskusi 2. Analisis kasus (*blind case*) dalam kelompok	Menyusun suatu *treatment plan* berdasar *blind case* yang diberikan 80% benar	10%
11	1. Mampu menguraikan konsep-konsep Psikotraumatologi (C1)	Pengantar Psikotraumatologi	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman	Mampu memberi penjelasan dengan 90% benar tentang Psikotraumatologi	2.5 %

12	1. Mampu menguraikan konsep-konsep *Solution Focused Brief Therapy* dan *Supportive Therapy* (C1)	*Solution Focused Brief Therapy* dan *Supportive Therapy*	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman	Mampu memberi penjelasan dengan 90% benar tentang *Solution Focused Brief Therapy* dan *Supportive Therapy*	2.5%
13	1. Mampu menguraikan konsep-konsep *Expressive Therapy* dan *Art Therapy* (C1)	*Expressive Therapy* dan *Art Therapy*	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman	Mampu memberi penjelasan dengan 90% benar tentang *Expressive Therapy* dan *Art Therapy*	2.5 %
14	1. Mampu menguraikan konsep-konsep Psikoterapi Keluarga (C1) 2. Mampu melakukan analisis kasus pada kasus-kasus keluarga di Indonesia dengan penerapan konsep-konsep Psikoterapi Keluarga (C4)	*Family Therapy*	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan 3. Diskusi kasus Keluarga: a. problem anak pasca perceraian b. keluarga dengan anak berkebutuhan khusus c. *after the affair* d. KDRT e. Keluarga penyintas bencana	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman & mempresen-tasikan kondisi kekinian berdasar konsep-konsep Psikoterapi Keluarga	Mampu memberi penjelasan dengan 100% benar tentang *family therapy*	5 %

			f. *Caregiver* ODGJ				
15	1. Mampu menguraikan konsep-konsep psikoterapi berbasis NLP pada kehidupan sehari-hari (C1) 2. Mampu melakukan analisis kasus keseharian dengan penerapan konsep-konsep NLP (C4)	1. NLP (*Neuro Linguistic Program*) for Therapy	1.Ceramah 2. Membuat resume perkuliahan 3. Diskusi mengenai video NLP dan bagaimana menerapkannya dalam kasus sehari-hari, seperti: a. remaja usia sekolah b. mahasiswa c. keluarga d. Pegawai/ wirausaha	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Meningkatkan pemahaman dan mempresen-tasikan kondisi kekinian berbasis NLP	Mampu memberi penjelasan dengan 80% benar tentang psikoterapi berbasis NLP.	5 %
16.	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)/ FINAL TEST						20%

8. Daftar Referensi:

Amelia Oldfield (2006). Interactive Music Therapy in Child and Family Psychiatry. Jessica Kingsley Publisher

Erford, B.T. (2019). *40 teknik yang harus diketahui konselor*. 2nd ed. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Henry Pinsker, Richard Rosenthal, and Leigh McCullough. Dynamic Supportive Psychotherapy *Handbook of Short-Term Dynamic Psychotherapy*. e-Book 2015 International Psychotherapy Institute.

Ingram, B.L. (2012). *Clinical case formulation: Matching the integrative treatment plan to the client.* John Wiley & Sons, Inc. Canada.

	Jack Canfield, Mark Victor Hansen, Amy Newmark (2011). Think Positive. 101 kisah Inspiratif tentang mensyukuri Karunia dan Bersikap Positif. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Judith S.Beck (2011). *Cognitive Behavior Therapy*. Basic and Beyond, The Guilford Press Marian Liebmann (2008). *Art Therapy and Anger*. Jessica Kingsley Publisher Palmer, Steven (2011). *Konseling dan psikoterapi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Raymond Corsini, Danny Wedding, (2008) *Current Psychoterapies* 8th edition. Schmidt, J. J. (2003). *Counseling in schools: Essential services and comprehensive programs*, 4th ed. Boston, MA.: Allyn & Bacon. Steve Bavister & Amanda Vickers (2009). *NLP for Personal Success*. Penerbit Baca, Yogyakarta.
9. TUGAS	Warna coklat : ada 8 tugas kelompok, yang dikumpulkan 1 minggu setelah materi. Warna hijau : merupakan rangkaian tugas berdasar *blind case* yang diberikan pengampu yang menjadi tugas besar di akhir semester (total bobot 35%)
10. MAGANG	**Pada mahasiswa (Kurikulum Merdeka)** yang mengambil mata kuliah ini sebagai program magang di RSJ, mengikuti materi hingga materi 7 dengan membuat kelompok sendiri (sesuai kelompok magangnya) dan menerapkan tugas warna hijau di tempat magang sebagai laporan magang.

65. Psikologi Forensik

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
	Program Studi: S-1 Psikologi				**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:		Psikologi Forensik	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:		Dr. phil. Dian Veronika Sakti Kaloeti, M.Psi., Psikolog						
Capaian PembelajaranMata Kuliah:		1. Mahasiswa mengenal peran dan relasi psikologi dengan hukum beserta istilah-istilah terkait. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan serta menguraikan praktek dan peran psikologi dalam menghadapikasus-kasus yang berkaitan dengan hukum dan kriminalitas. 3. Mahasiswa mampu menggunakan asesmen risiko serta memberikan rekomendasi ketika berhadapandengan kasus sederhana.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah Psikologi Forensik mempelajari relasi psikologi dengan hukum, isu-isu etis yang menyertai dalam praktek Psikologi Forensik, proses asesmen risiko, aplikasi psikologi dalam ragam perilaku kriminal serta isu-isu terkait dalam ranah kepolisian, persidangan dan penjara.						
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**		
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**	
	Memahami tentang sejarah &	1. Sejarah dan definisi Psikologi Forensik.	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi. 2. Mengajukan	1. Menjelaskan dengan 100% tepat sejarah dan definisi psikologi	5%	

1.	perkembangan Psikologi Forensik	2. Area, hubungan dan konflik antara psikologi dan hukum. 3. Perkembanga n Psikologi Forensik			pertanyaan dan berdiskusi. 3. Menelaah dan menyimpulkan	Forensik. 2. Menjelaskan dengan 90% tepat area, hubungan dan konflik. 3. Menguraikan 80% dengan betul perkembanga n psikologi Forensik saat ini.	
2.	1. Menjelaskan perbedaan dan ruang lingkup Psikologi Forensik dalam berbagai bidang. 2. Memahami isu-isu etis dalam praktek Psikologi Forensik	1. Peran psikolog Forensik dalam berbagai bidang. 2. Isu-isu etis dalam praktek Psikologi Forensik	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Menjelaskan dan membedakan 90% dengan tepat peran psikolog forensik dalam berbagai bidang 2. Menguraikan 90% dengan tepat isu-isu etis dalam praktek psikologi forensik	5%
3.	1. Memahami prinsip dasar asesmen risiko. 2. Menjelaskan pendekatan-pendekatan dan jenis dalam asesmen risiko	1. Prinsip dasar dalam asesmen risiko 2. Pendekatan asesmen risiko 3. Jenis asesmen risiko	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar asesmen risiko dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan jenis asesmen risiko, dengan 80% benar	5%

4.	1. Menjelaskan isu-isu dalam penggunaan asesmen risiko 2. Menggunakan asesmen risiko pada kasus sederhana	1. Isu kritis penggunaan asesmen risiko 2. Praktek simulasi kasus menggunakan asesmen risiko	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan materi dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan isu kritis penggunaan asesmen risiko dengan 80% benar 2. Mendemonstr asikan 80% dengan benar penggunaan asesmen risiko pada kasus	5%
5.	1. Memahami jenis-jenis teknik psikologis yang digunakan dalam investigasi kriminal 2. Menjelaskan jenis teknik psikologis dalam investigasi kriminal	1. Profil kriminal 2. Autopsi psikologis 3. Hipnosis dalam investigasi kriminal 4. Penggunaan teknik poligraf	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Membandingk an masing- masing teknik investigasi kriminal	1. Ketepatan menjelaskan teknik-teknik psikologis investigasi kriminal dengan 80% benar 2. Ketepatan menunjukkan perbedaan dan jenis investigasi kriminal, dengan 80% benar	5%

6	1. Memahami sejarah, peran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas saksi ahli 2. Menjelaskan etika menjadi saksi ahli	3. Sejarah saksi ahli 4. Peran dan tantangan menjadi saksi ahli 5. Faktor-faktor yang mempengaru hi kredibilitas saksi ahli 6. Etika dan kritik berkaitan dengan saksi ahli	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan peran dan faktor yang mempengaru hi kredibilitas saksi ahli dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan etika dan kritik terhadap saksi ahli, dengan 80% benar	5%
7	Memahami peran psikolog dalam menentukan gangguan kejiwaan dan berpura- pura (malingering) dalam kasus kejahatan	1. Penentuan kondisi kejiwaan pelaku kejahatan 2. Peran psikolog dalam kasus yang melibatkan pelaku dengan gangguan jiwa 3. Malingering (berpura- pura) dalam perspektif psikologi forensik	Ceramah, small group discussion, studi kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan teori dalam menyelesaikan kasus	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam menentukan gangguan kejiwaan dan berpura-pura (malingering) pada kasus kejahatan dengan 80% benar 2. Ketepatan melakukan analisa kasus gangguan jiwa dan berpura-pura (malingering) dengan 80% benar	5%
	Memahami peran psikolog dan kerjasama yang dilakukan	1. Peran interogasi polisi dalam mendapatkan pengakuan	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam proses interogasi dengan 80%	5%

8	dengan pihak kepolisian dalam proses interogasi	2. Kontribusi psikolog dalam proses interogasi 3. Faktor psikologis pengakuan palsu			berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	benar 2. Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaru hi munculnya pengakuan palsu dengan 80% benar	
9	Memahami negosiasi krisis dan kaitannya dengan dinamika psikologis sandera dan terorisme	1. Isu konseptual dalam negosiasi krisis 2. Tujuan negosiasi krisis 3. Negosiasi krisis dan terorisme 4. Pengalaman psikologis sandera	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan negosiasi krisis dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan dinamika psikologis sandera dan teror dengan 80% benar	5%
10	Memahami aspek psikososial, dan faktor risiko perilaku bunuh diri dan self-injury dalam penjara	1. Bunuh diri pada narapidana 2. Faktor psikososial dan situasi berisiko pemicu bunuh diri dalam penjara	Ceramah, small group discussion, studi kasus, kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan teori	1. Ketepatan menjelaskan aspek psikososial dan faktor risiko yang mendasari perilaku bunuh diri dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan	5%

					dalam		
		3. Faktor risiko perilaku self- injury dalam penjara 4. Intervensi dan tritmen			menyelesaikan kasus 5. Menganalisis kasus yang ditemukan di Lembaga Pemasyarakat an dan menentukan intervensi	faktor-faktor yang risiko yang mempengaru hi munculnya self-injury dalam penjara dengan 80% benar 3. Ketepatan menganalisis kasus dan menentukan intervensi dengan 80% benar	
11	Memahami dinamika psikologis hukuman mati beserta peran psikolog dalam menangani kasus dengan vonis hukuman mati	1. Peran psikolog dalam kasus hukuman mati 2. Vonis dan eksekusi hukuman mati pada narapidana tidak bersalah	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam kasus hukuman mati dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan dinamika psikologis hukuman mati dengan 80% benar	5%
	Memahami kondisi psikologis psikopat dan kaitannya dengan perilaku kriminal	1. Hubungan antara perilaku kriminal dan kekerasan terhadap psikopat 2. Biologi, kognitif, afektif dan	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan	1. Ketepatan menjelaskan keterkaitan psikopat dan perilaku kriminal dengan 80% benar 2. Ketepatan	5%

12		interpersonal psikopat 3. Kelompok-kelompok psikopat 4. Isu legal dan etis terkait psikopat			menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	menjelaskan kontribusi psikolog dalam penanganan kasus psikopat dengan 80% benar	
13	1. Memahami gambaran Battered Woman Syndrome (BWS) 2. Memahami gambaran Rape Trauma Syndrome (RTS)	3. Definisi dan komponen Battered Woman Syndrome (BWS) 4. Hubungan BWS dengan PTSD 5. Peran psikolog forensik dalam	Ceramah, small group discussion,	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi	1. Ketepatan menjelaskan Battered Woman Syndrome (BWS) dan kaitannya dengan PTSD dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan peran	5%
		melakukan asesmen dan saksi ahli pada BWS 6. Definisi dan fase-fase Rape Trauma Syndrome (RTS) 7. Hubungan RTS dengan PTSD 8. Peran psikolog forensik				psikolog dalam melakukan asesmen BWS dengan 80% benar 3. Ketepatan menjelaskan Rape Trauma Syndrome (RTS) dan kaitannya dengan PTSD 80% benar	

		dalam melakukan asesmen dan saksi ahli pada RTS				4. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam melakukan asesmen RTS dengan 80% benar	
14	Memahami dinamika psikologis kasus pelecehan seksual dan kontribusi psikologi dalam menangani kasus pelecehan seksual	1. Konsep dan definisi pelecehan seksual 2. Pandangan hukum terhadap kasus	Ceramah, small group discussion, studi kasus	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi,	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam menangani kasus pelecehan seksual	5%
		pelecehan seksual 3. Kontribusi psikologi dalam memahami dan mengatasi pelecehan seksual			bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan kasus	dengan 80% benar 2. Ketepatan melakukan analisa kasus dan menguraikan dinamika psikologis kasus pelecehan seksual dengan 80% benar	
	1. Memahami kontribusi psikolog pada	3. Peran psikolog pada kasus pelecehan seksual	Ceramah, small group discussion, studi kasus	2x50’	1. Mengingat kembali materi pengantar	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam	5%

15	kasus pelecehan seksual anak 2. Menjelaskan teknik pengumpulan data pada korban anak	anak 4. Teknik pengumpulan informasi pada korban anak 5. Hak-hak korban ketika memberikan kesaksian			pelecehan seksual 2. Memperoleh informasi 3. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 4. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 5. Mengimpleme ntasikan teori dalam	menangani kasus pelecehan seksual pada anak dengan 80% benar 2. Ketepatan melakukan analisa kasus dan menguraikan teknik dan dinamika psikologis kasus	
					menyelesaikan kasus	pelecehan seksual pada anak dengan 80% benar	
16	1. Memahami peran psikolog dalam menyelesaikan kasus perwalian anak 2. Memahami pengaruh psikologis perwalian dan perceraian pada	3. Tipe-tipe hak perwalian anak 4. Peran psikolog dalam kasus perwalian anak 5. Psikolog sebagai saksi ahli dalam kasus perwalian anak 6. Pengaruh hak perwalian dan	Ceramah, small group discussion	2x50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi 3. Menelaah dan menyimpulkan materi, bacaan, dan hasil diskusi 4. Mengimpleme ntasikan teori dalam	1. Ketepatan menjelaskan peran psikolog dalam menyelesaika n kasus perwalian anak dengan 80% benar 2. Ketepatan menjelaskan pengaruh psikologis perwalian dan perceraian pada anak dengan 80% benar	5%

	anak	perceraian pada anak			menyelesaikan kasus		
8. Daftar Referensi:		1. Crighton, D.A., & Towl, G.J. (2015). *Forensic psychology*. 2nd Edition. UK: John Wiley & Sons, Ltd 2. Fulero, S.M., & Wrightsman, S.M. (2009). *Forensic psychology*. 3rd Edition. USA: Wadsworth, CengageLearning 3. Huss, M.T. (2014). *Forensic psychology: research, clinical practice, and application*. 2nd Edition. USA: JohnWiley & Sons, Inc					

66. Kesehatan Mental Komunitas

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		Program Studi: S1 Psikologi		**Fakultas:** Psikologi					
Mata Kuliah:		Kesehatan Mental Komunitas		**Kode:**	LKPS6060	**SKS:**	3	**Sem:**	6
Dosen Pengampu:		Tim Pengampu MK Kesehatan Mental Komunitas							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi program pemberdayaan komunitas untuk meningkatkan kesehatan mental komunitas tersebut.							
Deskripsi Mata Kuliah:		Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai relevansi isu-isu psikososial dalam kajian kesehatan mental, yang menekankan pada peran dan daya lingkungan atau sistem sosial untuk mengurangi masalah kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan individu serta kelompok individu/komunitas. Pembahasan mata kuliah ini juga berhubungan dengan interaksi antara sistem sosial dengan kesehatan dan kesejahteraan individu sebagai anggota masyarakat/komunitas. Mata kuliah ini memberikan bekal kemampuan pada mahasiswa untuk merencanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat/komunitas serta perubahan sosial yang positif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup semua individu yang hidup dalam suatu komunitas/masyarakat.							
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Memahami sejarah munculnya gerakan kesehatan mental komunitas	Sejarah kesehatan mental komunitas	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai “sejarah gerakan kesehatan mental komunitas”. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%

			• Diskusi interaktif • *Small group discussion*		3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas terkini. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.		
2	Mampu memahami dan menjelaskan paradigma yang digunakan dalam gerakan kesehatan mental komunitas	*Empowerment-Community Integration Pradigm*	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah • Diskusi interaktif • *Small group discussion*	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai "*Empowerment-Community Integration Pradigm*". 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen. 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari paradigma yang sedang dibahas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%
3	Mampu menganalisis kasus kesehatan mental komunitas menggunakan teori ekologi Brofenbrenner	Teori dasar dalam kesehatan mental komunitas: Teori ekologi	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%

		Brofenbrenner	• Diskusi interaktif • *Small group discussion*		3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari teori yang sedang dibahas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.		
4	Mampu mengevaluasi perubahan transformatif pada kasus kesehatan mental komunitas	Perubahan transformatif dalam Kesehatan Mental Komunitas	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah • Diskusi interaktif • *Small group discussion*	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen. 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari teori yang sedang dibahas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%
5	Mampu mengevaluasi prinsip-prinsip psikologi komunitas sebagai paradigma kesehatan mental komunitas pada	Prinsip-prinsip Psikologi Komunitas sebagai Paradigma Kesehatan	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%

	sebuah kasus	Mental Komunitas	• Diskusi interaktif • *Small group discussion*		3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari teori yang sedang dibahas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.		
6	Mampu mengevaluasi perspektif perubahan dan perspektif kapabilitas dalam kesehatan mental komunitas pada sebuah kasus	Perspektif-perspektif dalam kesehatan mental komunitas (Perspektif perubahan dan perspektif kapabilitas)	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah • Diskusi interaktif • *Small group discussion*	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen. 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari teori yang sedang dibahas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%
7	Mampu mengevaluasi prinsip partisipasi dalam kesehatan mental komunitas pada sebuah kasus	Prinsip partisipasi dalam kesehatan mental komunitas	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%

			• Diskusi interaktif • *Small group discussion*		3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai kasus kesehatan mental komunitas ditinjau dari teori yang sedang dibahas. 5. ,mopp[[Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.		
8	UTS						
9	Mampu merancang tahapan pengembangan program kesehatan mental komunitas pada sebuah kasus	Tahapan pengembangan program kesehatan mental komunitas	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri) • Ceramah • Diskusi interaktif • *Small group discussion*	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen. 3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil dan merancang tahapan pengembangan program kesehatan mental komunitas pada sebuah kasus. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%
10-11	Mampu mengembangkan program kesehatan mental komunitas berdasarkan sejumlah	• *Consumer-run organization* dalam kesehatan	• *Self-Directed Learning* (Membaca mandiri)	2 x 50 menit	1. Mahasiswa membaca referensi yang disediakan oleh dosen dan referensi tambahan mengenai topik yang dibahas. 2. Mahasiswa mendengarkan paparan dari dosen.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%

	model	mental komunitas • *Wellness promotion* • *Community integration* • *Transformative organizational change* • *Participatory Action Research*	• Ceramah • Diskusi interaktif • *Small group discussion*		3. Mahasiswa dan dosen berdiskusi secara interaktif mengenai topik yang dibahas. 4. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil dan merancang program berdasarkan teori yang dibahas pada kasus kesehatan mental komunitas. 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dan merangkum materi perkuliahan.		
12-15	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan mental komunitas di Lembaga Pemasyarakatan	Program kesehatan mental komunitas di Lembaga Pemasyarakatan	• *Project-based learning*	2 x 50 menit	1. Mahasiswa merancang program kesehatan mental komunitas di Lembaga Pemasyarakatan. 2. Mahasiswa melaksanakan program kesehatan mental komunitas di Lembaga Pemasyarakatan. 3. Mahasiswa mengevaluasi pelaksanaan program kesehatan mental komunitas di Lembaga Pemasyarakatan. 4. Mahasiswa mempresentasikan dan saling memberikan tanggapan atas program yang telah dilaksanakan oleh tiap kelompok.	Mampu menjawab minimal 70% soal evaluasi	2,5%
16	UAS						
8. Daftar Referensi:		1. Rosenberg, S. J., & Rosenberg, J. (2018). *Community mental health: Challenges for the 21st century (Third edition).* New York: Routledge. 2. Nelson, G., Kloos, B., & Ornelas, J. (2014). *Community psychology and community mental health: Towards*					

	transformative change. New York: Oxford University Press. 3. Nelson, G., Lord, J., & Ochocka, J. (2001). *Shifting the paradigm in community mental health: Towards empowerment and community.* Toronto: University of Toronto Press. 4. Bartholomew, L. K., Parcel, G. S., Kok, G., & Gottlieb, N. H. (2006). *Planning health promotion programs: An intervention mapping approach.* San Fransisco: Jossey-Bass. 5. Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research.* Singapore: Springer.

67. Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus dan layanan pendidikan yang sesuai						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep dasar perkembangan anak yang memiliki karakteristik khusus mencakup definisi, faktor-faktor penyebab dari berbagai model perspektif (biologis, psikologis, keluarga, budaya), jenis-jenis, karakteristik (psiko-fisiologis-sosial) dan kebutuhan belajar, dan optimalisasi perkembangan serta potensinya melalui layanan pendidikan yang sesuai (mulai proses asesmen awal, penyusunan proses pembelajaran, evaluasi). Selain itu, sebagai pengayaan bagi pengetahuan dan skill mahasiswa yang sekaligus dapat disebarluaskan kemanfaatannya bagi dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus akan dipelajari pula pengembangan media pembelajaran dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1.Mahasiswa memahami definisi dan ruang lingkup anak berkebutuhan	Definisi, Ruang Lingkup, Faktor penyebab	Ceramah, diskusi kelompok pembelajaran konstruktif	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai deskripsi mata	1. ketepatan menjelaskan Definisi ABK dan istilah-istilah yang	2,5 %

	khusus 2.Mahasiswa memahami penyebab munculnya kondisi kebutuhan khusus dari berbagai perspektif (biologis, psikologis, maupun sosial)				kuliah dan relevansinya dengan mata kuliah yang lain (perkembangan, klinis, asesmen, psikodiagnostik dan dasar intervensi) 2. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai Definisi ABK, istilah-istilah yang bersinggungan dengan ABK, Ruang lingkup ABK, dan perspektif dalam melihat penyebab ke-ABK-an 3. mahasiswa memahami factor-faktor penyebab berdasarkan perspektif yang telah dipelajari	bersinggungan dengan ABK minimal 80% benar 2. ketepatan menjelaskan ruang lingkup : asumsi dan prinsip yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus 3.motivasi belajar, kerjasama, dan keaktifan di kelas	
2.	1. Mahasiswa memahami berbagai jenis/ kategori ABK beserta karakteristiknya (ABK fisik, ABK kognitif, ABK perilaku, ASD, dan anak cerdas istimewa)	Jenis dan Karakteristik ABK	ceramah, small group discussion, reading comprehension	100 menit	1.Mahasiswa mendengarkan penjelasan “at a glance” dari dosen mengenai kategorisasi ABK dari setting pendidikan yang dimulai dari ABK fisik, kognitif, perilaku, Autis dan spektrumnya, serta	1. ketepatan menyebutkan jenis-jenis ABK dan penyebabnya masing-masing 2. motivasi belajar, kerjasama, dan keaktifak di kelas	2,5 %

	2. mahasiswa memahami karakteristik dan kebutuhan belajar dari tiap jenis ABK				anak cerdas istimewa 2. mahasiswa mendiskusikan mengenai karakteristik dan identifikasi dari jenis-jenis ABK dalam kelompok ahli yang terbagi atas berbagai kategorisasi/ jenis ABK dari setting, misal : ada kelompok ahli ABK fisik, dst		
3.	Mahasiswa memahami berbagai asesmen dan prosesnya dalam setting pendidikan bagi ABK	Definisi, berbagai istilah yang bersinggungan, dan strategi melakukan asesmen, dan fungsi asesmen terhadap ABK	Ceramah, reading comprehension, penugasan kelompok (pembagian kelompok dalam pertemuan ini selanjutnya akan tetap berlaku pada pokok bahasan berikutnya tentang jenis ABK)	100 menit	1. mahasiswa mengingat dan lebih memahami kembali jenis, strategi, proses, dan fungsi asesmen pada ABK 2. mahasiswa mereview artikel dari jurnal maupun buku tentang asesmen tertentu, @1 kelompok mereview minimal 1 jenis asesmen dari 1 jenis ABK (yang telah disampaikan pada pokok bahasan sebelumnya)	1. ketepatan dalam menjelaskan definisi, jenis, strategi, dan fungsi asesmen terhadap ABK 2. ketepatan dalam menjelaskan tentang asesmen yang tepat untuk tujuan diagnosis,identifikasi, maupun intervensi terhadap permasalahan perkembangan dari ABK 3. kelengkapan dan motivasi dalam melakukan review	2,5 %

						literature	
4.	Mahasiswa memahami pengertian, landasan,dan perbedaan pendidikan inklusi dengan PLB	Landasan dan konsep pendidikan inklusi dan PLB	ceramah, diskusi kelompok	100 menit	1. Mahasiswa menonton film ABK “aku ingin sekolah” yang berdurasi 24 menit 2. Mahasiswa mendiskusikan secara interaktif tentang hal-hal yang menarik dari film yang telah ditonton berkaitan dengan layanan pendidikan bagi ABK 3. mahasiswa mendengarkan ceramah dari dosen tentang definisi dan landasan pendidikan inklusi serta perbedaannya dengan pendidikan luar biasa	1. Ketepatan menjelaskan definisi, landasan serta perbedaan antara pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa 2. keaktifan dalam diskusi tim 3. motivasi dan sikap belajar	2,5 %
5.	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dalam pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa	Landasan dan konsep pendidikan inklusi dan PLB	Pembelajaran konstruktif, penugasan individu	100 menit	1. mahasiswa melakukan review literature tetang pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa 2. Mahasiswa membuat mind mapping tentang prinsip-prinsip lengka dengan contoh apalikasi dari pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa	1. Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip beserta contoh aplikasinta dari pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa 2. motivasi belajar	5%

6.	Implementasi pendidikan inklusi : identifikasi & asesmen anak berkebutuhan khusus dalam setting pendidikan	Diskusi kelompok ahli, pembelajaran konstruktif, presentasi	1. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok ahli tentang proses (cara, tools, & hasil) dari identifikasi-asesmen ABK 2. mahasiswa membuat laporan hasil diskusi dan memprsentasikanya	2x100 menit	1.ketepatan menjelaskan tentang konsep dan aplikasi identifikasi-asesmen ABK 2.motivasi belajar, kemampuan komunikasi, keaktifan	Mahasiswa memahami karakteristik dan persiapan peserta didik	10%
7.	UTS	Materi dari pertemuan 1 s/d 6	Ujian secara tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab seluruh pertanyaan dalam ujian secara tertulis	1. ketepatan menjawab pertanyaan	15
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang karakteristik tenaga pendidik	Implementasi pendidikan inklusi : karakteristik tenaga pendidik	Reviu literature, membuat laporan, ceramah	100 menit	1. mahasiswa melakukan reviu artikel-artikel penelitian dari berbagai jurnal tentang tenaga pendidik di sekolah luar biasa & inklusi (apa yang dibutuhkan, masalah yang dihadapi, dll) 2. mahasiswa melakukan clustering temuan dari reviu yang dilakukan dan menyusunnya dalam bentuk laporan tertulis 3. mahasiswa	1. ketepatan menjelaskan reviu literature yang dibuat 2. motivasi belajar	5%

					mendengarkan ceramah dosen untuk mengkonfirmasi dengan laporan yang telah disusun		
9 & 10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kurikulum dan pembelajaran di SLB & sekolah inklusi	Implementasi pendidikan inklusi : kurikulum & pembelajaran (definisi, berbagai model kurikulum, pengembangan evaluasinya, penyusunan rencana pembelajaran)	Reading comprehension, ceramah, tanya jawab, magang	2 x 100 menit	1. mahasiswa membaca literature tentang kurikulum dan pemebelajarn di SLB & sekolah inklusi 2. mahasiswa mendengarkan ceramah dari dosen tentang kurikulum & pembelajaran di SLB & sekolah inklusi 3. mahasiswa dan dosen melakukan tanya jawab	1. ketepatan menjelaskan bentuk kurikulum & pembelajarn di SLB/ inklusi 2. keaktifan di kelas	10%
11 & 12	Mahasiswa mampu menjelaskan sarana prasarana & pemberdayaan masyarakat dalam pelaksaan SLB/inklusi	Implementasi pendidikan inklusi : pengembangan media pembelajaran & terapi, layanan kompensatoris	Presentasi dan diskusi, magang	2 x 100 menit	1. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang pengembangan media pembelajaran, terapi & layanan kompensatoris bagi siswa berkebutuhan khusus (disertai dengan dengan jurnal yang mendukung)	1. ketepatan menjelaskan tentang media pembelajaran yang tepat dalam layanan pendidikan khusus/ inklusi 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan	10%

					2. mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. mahasiswa membuat rekomendasi (proposal pengembangan media pembelajaran – PKMKC/ PKMM	berpendapat 3. kreativitas	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan sarana prasarana & pemberdayaan masyarakat dalam pelaksaan SLB/inklusi	Implementasi pendidikan inklusi : social inclusion	Studi literature, diskusi dan presentasi	2 x 100 menit	1. mahasiswa mereview artikel-artikel jurnal tentang peran masyarakat di Indonesia dan luar Indonesia dalam pendidikan bagi ABK (min. 2 artikel jurnal) 2. mahasiswa menyusun laporan hasil reviu jurnal	1. ketepatan menjelaskan tentang social inclusion 2. motivasi belajar	5%
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep system evaluasi dalam pelaksanaan SLB/ inklusi	Monitoring & Evaluasi diri sekolah khusus & inklusi	Ceramah, diskusi, reading comprehension	100 menit	1. mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang monev sebagai asesmen bagi sekolah khusus & inklusi 2. mahasiswa mendiskusikan tentang pentingnya monev bagi	1. ketepatan menjelaskan tentang monitoring & evaluasi sekolah khusus & inklusi 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	5%

					sekolah khusus & inklusi 3. mahasiswa membaca literature tentang monev sekolah khusus & inklusi	3. motivasi belajar	
14 & 15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai problem dan menjelaskan langkah menghadapi fenomena yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus	fenomena terkini dalam pelaksanaan layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus (asesmen bagi guru, inklusi di pendidikan tinggi, bullying terhadap siswa ABK, dll)	Observasi dan wawancara ke lapangan, studi literature	2 x 100 menit	1. mahasiswa mencari dari berbagai sumber , melakukan observasi, dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mengindetifikasi problem yang dihadapi 2. mahasiswa mendiskusikan mengapa dan bagaimana mengahdapi fenomena tersebut dari sisi keilmuan psikologi	1. ketepatan menjelaskan sebab & langkah menghadapi fenomena terkini berkaitan dengan pelaksnaan layanan pendidikan bagi ABK 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat 3. kepekaan	10%
16.	UAS	Materi dari TM 1 s/d TM 15	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang diberikan	15%
8. Daftar Referensi:		1. Handbook of Abnormal Child Psychology (C. Eugene Walker & Michael Robert) 2. Human Exceptionality (Michael L., Hardman, Clifford J Drew, M. Winston Egan,..1996. Boston: Allyn and Bacon) 3. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus: dalam Setting Pendidikan Inklusi.(Bandi Delphie. 2006. Bandung: PT. Refika Aditama).					

	4. Genetika Manusia. Suryo. (2006). Yogya: Gadjah Mada Press 5. . Rose, R., & Howley, M. (2007). *The practical guide to special educational needs in inclusive primary classroom*. Paul Chapman Publishing: London. 6. Porter, G. L., dkk. (2011) . *Exploring inclusive educational practices through professional inquiry*. Rotterdam: Sense Publisher. 7. Frederickson, N., & Cline, T. (2009). *Special educational needs, inclusion, & diversity*. New York: Open University Press. 8. Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Modul pelatihan pendidikan inklusi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. 9. Hannan, C.K. Exploring Assessment Processes in Specialized School for Students Who are Visually Impaired. *JVIB*. 2007, 101, 2, 1-18. 10. Mayberry,R.I. Cognitive Development in Deaf Children: The Interface in Language and Perception in Neuropsychology. *Handbook of Neuropsychology*. Elsevier. 11. Committee on Children with Disabilities. Learning Disabilities, Dyslexia, and Vision. *Paediatrics*. 1998, 105, 5, 1217-1219. 12. Kirby, J.R. et al. Learning Strategies and Study Approach of Postsecondary Students with Dyslexia. *Jurnal of Learning Disability*. 2008, 41,1, 85-96. 13. Simos, P.G. et al. Cerebral Mechanism Involved in Word Reading in Dyslexic Children: A Magnetic Source Imaging Approach. *Cerebral Cortex*. 2000. 10, 809-816 14. Kline, B. *Raising Gifted Child.* 2007. NY: Amacom 15. Wilmshurst, Linda. (2009). Abnormal child psychology : a developmental perspective. London: Routledge 16. Buku ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (Ika Febrian K. & Costrie Ganes W.) (2016), Undip Press : Semarang.

68. Psikologi Sekolah

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Sekolah	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem: 4**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu menjelaskan konsep teoritis mengenai psikologi sekolah, intervensi masalah dan isu terkini di Indonesia						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	ta Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep psikologi sekolah mulai dari pengertian dan perkembangan, teori belajar, metode riset, intervensi, antarmuka sekolah-keluarga-komunitas, masalah akademik dan perilaku, serta isu terkini sekolah di Indonesia.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa menjelaskan tentang pengertian & ruang lingkup Psikologi Sekolah	1. Pengertian Sekolah dan proses belajar mengajar 2. Pengertian, ruang lingkup dan perkembangan	Ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran konstruktif	100 menit	1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen mengenai pengertian dan ruang lingkup psikologi keluarga 2. Mahasiswa dalam kelompok menemukan dan melakukan resume beberapa riset tentang sekolah dengan topic yang sama di Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan pengertian & ruang lingkup Psikologi Sekolah 2. keaktifan dalam diskusi tim	5 %

		Psikologi Sekolah			maupun di luar negeri kemudian melakukan komparasi hasilnya	3. motivasi dan sikap belajar	
2.	Mahasiswa menjelaskan peran perkembangan individu dalam pendidikan sekolah	Perkembangan individu di usia sekolah	Ceramah, diskusi, audio video learning	100 menit	1. Mahasiswa mencari dan mempresentasikan video mengenai perkembangan individu di usia sekolah, beserta studi literature tentang topik tersebut 2. Mahasiswa melakukan diskusi interaktif mengenai perkembangan usia sekolah 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen mengenai perkembangan usia sekolah	1. Ketepatan menjelaskan perkembangan usia sekolah 2. keaktifan dalam diskusi	10%
3.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori-teori belajar (C2) 2. Mahasiswa dapat membandingkan konsep utama dari masing-masing teori (C2) 3. Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori belajar dalam konteks nyata yang tepat (C3)	Teori belajar dan aplikasinya di sekolah 1. Teori-teori behavioral 2. Teori pemrosesan informasi 3. Strategi-strategi Kognitif 4. Teori-teori motivasi	Diskusi, review literature, pembelajaran konstruktif	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian mereview teori-teori belajar 2. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman tentang teori-teori belajar yang sebelumnya hanya dipahami secara individual 3. mahasiswa mengkonfirmasi pemahaman mereka tentang		5%

					teori-teori keluarga bersama dosen di kelas 4. mahasiswa melaksanakan tugas individu melakukan mind mapping teori-teori belajar		
4.	Mahasiswa memahami konsep Isu Etis dan Legal dalam Psikologi Sekolah	Isu Etis dan Legal dalam Psikologi Sekolah	Ceramah, diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum Isu Etis dan Legal dalam Psikologi Sekolah 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	1. ketepatan menjelaskan konsep Isu Etis dan Legal dalam Psikologi Sekolah 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	10%
5.	Mahasiswa menjelaskan konsep Metode Riset dalam Psikologi Sekolah (C2) Mahasiswa dapat memberi contoh penelitian masing-masing metode riset (C2)	Metode Riset dalam Psikologi Sekolah	Ceramah, diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum Metode Riset dalam Psikologi Sekolah 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	1. ketepatan menjelaskan konsep Metode Riset dalam Psikologi Sekolah 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	5%
6.	Mahasiswa menjelaskan konsep Intervensi psikoterapeutik di	Intervensi psikoterapeutik	Ceramah, diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian	1. ketepatan menjelaskan konsep	10%

	sekolah (C2) Mahasiswa dapat membandingkan berbagai intervensi terapeutik sesuai isu yang ada (C2)				merangkum Intervensi psikoterapeutik di Sekolah 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	Intervensi psikoterapeutik di Sekolah 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Konsultasi Pediatrik di sekolah (C2) Mahasiswa mampu menarik inferensi berbagai permasalahan dalam konsultasi pediatric (C2)	Sekolah dan Konsultasi Pediatrik	Ceramah, diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum Sekolah dan Konsultasi Pediatrik 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	1. ketepatan menjelaskan konsep Sekolah dan Konsultasi Pediatrik 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	10%
8.	UTS	Materi dari tatap muka 1 s/d tatap muka 7	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang diberikan	
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendekatan sistem dalam pendidikan sekolah (C2) Mahasiswa mampu menafsirkan keterkaitan antara sekolah, keluarga dan komunitas (C2)	Pendekatan sistem dan triadik pendidikan	Ceramah, diskusi kelompok, literature review	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum pendekatan system dan antarmuka sekolah-keluarga-komunitas 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	1. ketepatan menjelaskan konsep pendekatan system dan antarmuka sekolah-keluarga-komunitas	5%

						2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	
10.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Intervensi Akademik dan Perilaku (C2)	Intervensi : Akademik dan Perilaku di sekolah	Ceramah, diskusi, presentasi	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum Intervensi : Akademik dan Perilaku 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	1. ketepatan menjelaskan konsep Intervensi : Akademik dan Perilaku 2. keaktifan dalam kelas 3. motivasi belajar	5%
11.	Mahasiswa mampu menguraikan berbagai perilaku bermasalah pada siswa di sekolah penyebab dan prevensinya (C4)	Perilaku bermasalah pada siswa : • Agresi, kekerasan dan bullying • Perilaku melukai diri sendiri dan bunuh diri • Menyontek • Pelecehan seksual dan kehamilan remaja	Problem based learning, diskusi, ceramah	100 menit	1. mahasiswa membaca referensi yang disarankan dosen kemudian merangkum perilaku bermasalah pada siswa 2. mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen	4. ketepatan menjelaskan konsep perilaku bermasalah pada siswa dan prevensinya 5. keaktifan dalam kelas 6. motivasi belajar	5%

		Merokok dan obat terlarang					
12.	Mahasiswa menguraikan berbagai konsep dan peningkatan wellbeing di sekolah (C4)	Wellbeing di sekolah	Review Jurnal, diskusi	100 menit	1. mahasiswa membaca dan melakukan review jurnal mengenai topik wellbeing di sekolah 2. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok	1. ketepatan menjelaskan tentang hasil penelitian dengan topik well being di sekolah 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	5%
13.	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Self Regulated Learning dan Efikasi diri akademik (C4)	Self Regulated Learning & Efikasi Diri Akademik	Review Jurnal, diskusi	100 menit	1. mahasiswa membaca dan melakukan review jurnal mengenai SRL dan/atau Efikasi diri akademik 2. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok	1. ketepatan menjelaskan tentang hasil penelitian dengan topik SRL dan/atau Efikasi diri akademik 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	5%
14.	Mahasiswa mampu menguraikan dinamika	Isu & fenomena terkini tentang	Problem based learning, diskusi,	100 menit	1. mahasiswa mengidentifikasi potensi problem yang	1. ketepatan menjelaskan	10%

	dan permasalahan yang muncul dari fenomena terkini dalam ranah kajian Psikologi Sekolah (C4)	Sekolah di Indonesia	presentasi		muncul dalam fenomena terkini tentang Psikologi Sekolah 2. mahasiswa melakukan studi literature untuk menjelaskan munculnya fenomena dan menjawab isu-isu terkini tentang sekolah 3. mahasiswa mempresentasikan dan mendiskusikan dalam kelas hasil kajian terhadap isu dan fenomena terkini tentang sekolah di Indonesia	tentang jenis, karakteristik, dan tujuan berbagai asesmen dalam permasalahan keluarga 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	
15.	Mahasiswa mampu menguraikan dinamika dan permasalahan yang muncul dari fenomena terkini dalam ranah kajian Psikologi Sekolah (C4)	Isu dan fenomena terkini tentang Sekolah di Indonesia	Problem based learning, diskusi, presentasi	100 menit	1. mahasiswa mengidentifikasi potensi problem yang muncul dalam fenomena terkini tentang Psikologi Sekolah 2. mahasiswa melakukan studi literature untuk menjelaskan munculnya fenomena dan menjawab isu-isu terkini tentang sekolah 3. mahasiswa mempresentasikan dan mendiskusikan dalam kelas	1. ketepatan menjelaskan tentang jenis, karakteristik, dan tujuan berbagai asesmen dalam permasalahan keluarga 2. keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan berpendapat	10 %

					hasil kajian terhadap isu dan fenomena terkini tentang sekolah di Indonesia		
16.	UAS	Materi dari tatap muka 1 s/d tatap muka 15	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang diberikan	
8. Daftar Referensi:		9. Woody, R.H., Lavoie, J.C., & Epps, S. (1992) *School psychology : A developmental and social systems approach.* Boston : Allyn & Bacon 10. Frisby, C.L. & Reynolds, C.R. (Ed.). 2005*. Comprehensive handbook of multicultural school psychology.* New Jersey :John Wiley & Sons. 11. Lee, S.W. (2005) *Encyclopedia of school psychology.*California : Sage Publications. 12. Berbagai jurnal yang uptodate.					

69. Gerontologi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah: GERONTOLOGI		**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:	Dr. Yeniar Indriana, MS, Psikolog						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mampu menjelaskan pengertian tentang adiyuswa berdasarkan UU yang berlaku di Indonesia maupun pengertian adiyuswa yang berlaku di dunia Internasional. 2. Mampu menguraikan dampak proses penuaan dan penyesuaian diri pada adiyuswa. 3. Mampu membedakan konsep kebahagiaan, *life-satisfaction, successfuk aging dan aging well.* 4. Mampu menjelaskan konsep *active-aging,* alasan maupun tujuannya. 5. Mampu mengidentifikasi *age-friendly city* pada beberapa kota di Indonesia. 6. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan melakukan proses konseling pada adiyuswa terutama yang tinggal di Panti Wredha.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah yang memberikan konsep tentang *active-aging* yang merupakan program PBB agar para adiyuswa dapat tetap mandiri dan produktif. Sarana dan prasarana yang harus disiapkan oleh lingkungan untuk tercapainya program tersebut termasuk program *age-friendly city serta melakukan asesmen dan intervensi pada permasalahan adiyuswa*						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami pengertian adiyuswa yang berlaku	1.Kontrak Kuliah 2. Pengertian	1.Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi	Menjelaskan dengan 90% betul mengenai	5 %

	di Indonesia maupun di dunia internasional. 2. Mampu menjelaskan perbedaan kedua konsep tersebut.	adiyuswa berdasarkan UU yang berlaku di Indonesia. 3. Pengertian adiyuswa secara internasional terutama di negara maju.	3. Membuat resume perkuliahan		2.Mengajukan pertanyaan	konsep adiyuswa di Indonesia dan internasional	
2.	Mampu menjelaskan mengenai dampak penuaan dan proses penyesuaian diri pada adiyuswa.	Proses penyesuaian diri pada adiyuswa menghadapi berbagai kemunduran yang dialaminya	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan 4. Tugas Membaca	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi dengan buku bacaan	Menyebutkan dan menjelaskan dengan 80 % betul mengenai proses penyesuaian diri pada adiyuswa.	5%
3.	Mampu menjelaskan konsep kebahagiaan, *life-satisfaction, successfuk aging dan aging well.*	Pengertian kebahagiaan, *life-satisfaction, successfuk aging dan aging well.*	1. Diskusi 2.Ceramah 3. Tugas : mencari referensi bahan bacaan tentang konsep terkait.	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mendiskusikan konsep terkait.	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai pengertian kebahagiaan, *life-satisfaction, successfuk aging dan aging well.*	10 %
4.	1. Mampu menjelaskan konsep *active aging.* 2. Tujuan ditetapkannya program tersebut oleh PBB.	*Active aging* sebagai program yang ditetapkan oleh PBB.	1.KUIS (1) dengan materi pertemuan (1,2,3) 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Tugas browsing	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Simpulan diskusi.	1. Menjelaskan 80% benar mengenai *active aging.*	5%

5.	1. Mampu menjelaskan konsep *age friendly city.* 2. Mampu melakukan identifikasi ciri-ciri *age friendly city.*	*Age friendly city*	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas browsing	2 x 50’	1. Memperoleh feed back hasil diskusi dan browsing 2.Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan dengan 80% benar mengenai : ciri-ciri *age friendly city.*	5%
6.	Fasilitas atau properti yang dibutuhkan adiyuswa untuk kelancaran aktivitasnya sehari-hari	1. Perlengkapan makan, pakaian termasuk sepatu dan sandal yang ramah adiyuswa 2. Peralatan mandi dan alat kebersihan lain.	1. Ceramah 2. Membaca literatur 3. Diskusi 4. Membuat resume diskusi kelompok	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi perkuliahan dengan literatur	Menguraikan dengan 90 % benar dan dapat memberikan contoh-contoh properti yang ramah adiyuswa.	5%
7.	*Empty nest* atau sangkar kosong, yaitu anak-anak meninggalkan rumah.	Sebab-sebab anak meninggalkan rumah sehingga orangtua hanya tinggal berdua saja.	1. Kuiz II (materi 4,5,6) 2. Ceramah 3. Tugas Membaca 4. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengkonfirmasi materi dengan buku bacaan	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai sangkar kosong dan faktor-faktor penyebabnya.	5%
8	Ujian Tengah Semester						40 %
9.	Kesepian, penyebab dan dampaknya.	1. Penyebab kesepian 2. Dampak kesepian	1.Ceramah 2. Tugas Membaca 3. Diskusi 4. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3.Mengkonfirmasi materi dengan buku bacaan.	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai penyebab dan dampak kesepian pada adiyuswa.	5 %

10	Mampu menguraikan dan memberi contoh fenomena atau kasus *elder mistreatment*	1. Fenomena *elder mistreatment* 2. Kasus *elder mistreatment*	1.Ceramah 2. Membedah kasus-kasus *elder mistreatment* 3. Diskusi	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Menyimpulkan hasil diskusi.	Menjelaskan dengan 80 % benar tentang *elder mistreatment dan* solusinya.	5 %
11.	1. Mampu menjelaskan fenomena *remarriage.* 2. Mampu menguraikan dengan contoh faktor-faktor pendorong dan penghambatnya..	*1. Remarriage* *2.* Faktor-faktor pendukung dan penghambat terjadinya *remarriage*.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat resume perkuliahan	2 x 50’	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Menambah informasi melalui referensi	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai : a. *Remarriage* b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terjadinya *remarriage*.	10 %
12.	1, Mampu menjelaskan konsep2 kematian dan kecemasan menghadapinya 2. Faktor penyebab kecemasan menghadapi kematian 3. Cara mencegah terjadinya kecemasan menghadapi kematian 4.Mampu menguraikan tahapan dan proses kematian	1. Kecemasan menghadapi kematian. 2. Penyebab kecemasan menghadapi kematian. 3. Cara mencegah terjadinya kecemasan menghadapi kematian 4. Tahapan-tahapan proses kematian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membuat rancangan program intervensi kasus kecemasan menghadapi kematian	2 x 50 ‘	1.Memperoleh informasi 2.Mengajukan pertanyaan 3. Mendapatkan beberapa rancangan program intervensi kecemasan menghadapi kematian.	Menjelaskan dengan 90% benar mengenai : a. Konsep-konsep kematian. b. Tahapan-tahapan proses kematian	10 %

13.	Mampu mengidentifikasi atau melakukan asesmen berbagai permasalahan adiyuswa	Berbagai kasus yang terjadi pada adiyuswa	Diskusi kasus	2x50’	Dapat menyelesaikan kasus yang dihadapi	Kasus terselesaikan 80 %	10 %
14	Mampu mengidentifikasi atau melakukan asesmen berbagai permasalahan adiyuswa	Berbagai kasus yang terjadi pada adiyuswa	Diskusi kasus	2x50’	Dapat menyelesaikan kasus yang dihadapi	Kasus terselesaikan 90 %	10 %
15.	Mampu mengidentifikasi atau melakukan asesmen berbagai permasalahan adiyuswa	Berbagai kasus yang terjadi pada adiyuswa	Diskusi kasus	2x50’	Dapat menyelesaikan kasus yang dihadapi	Kasus terselesaikan 100 %	10 %
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER						60 %
8. Daftar Referensi:	1. Abikusno, N., Yerly,A., Hariani, S. 2010. *Pedoman Active Ageing (Penuaan Aktif) bagi Pengelola dan Masyarakat.* Jakarta : Komisi Nasional Lanjut Usia. 2. Hawari, D. 2013. *Manajemen Stres, Cemas* dan Depresi. Jakarta : FKUI 3. Indriana,Y. 2012. *Gerontologi dan Progeria.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13. 1988. *Kesejahteraan Lanjut Usia.* Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 165.						

70. Psikoedukasi Komunitas

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikoedukasi komunitas (magang)	**Kode:**		**SKS: 2**		**Sem: 4**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Menguasai konsep teoritis tentang psikoedukasi dalam konteks perkembangan adiyuswa						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	ta Kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep psikoedukasi pada komunitas lansia, yang meliputi definisi, metode-metode psikoedukasi, model-model psikoedukasi komunitas sebagai upaya pengembangan lansia berdaya.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa memahami ruang lingkup, prinsip-prinsip, dan karakteristik psikoedukasi	Konsep psikoedukasi (Pengertian, tujuan, ruang lingkup, perkembangan psikoedukasi, cakupan psikoedukasi, dan wilayah layanan psikoedukasi, ciri layanan psikedikasi	ceramah, pembelajaran konstruktif, diskusi kelompok	100 menit	3. Mahasiswa mendengarkan pengantar dari dosen tentang konsep psikoedukasi pada komunitas lansia 4. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang contoh-contoh	1. Ketepatan menjelaskan konsep psikoedukasi 2. keaktifan dalam diskusi tim 3. motivasi dan sikap belajar	5 %

		di setting komunitas)			aplikasi dari konsep psikoedukasi di berbagai setting		
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan psikoedukasi komunitas yang efektif untuk lansia	Tahap-tahap psikoedukasi Melakukan asesmen kebutuhan Menyusun desain dan program untuk lansia	diskusi kelompok, literature review	100 menit	3. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang tahap-tahap psikoedukasi 4. mahasiswa membuat desain dan program psikoedukasi berkaitan dengan permasalahan lansia	1. Ketepatan menjelaskan tahap-tahap psikoedukasi dan menyusun desain dan program psikoedukasi berkaitan dengan permasalahan lansia 2. keaktifan dalam diskusi tim 3. motivasi dan sikap belajar	5%
3.	Mahasiswa memahami model-model pengembangan program psikoedukasi untuk lansia	Model skill-deficit atau life-skills Model tugas perkembangan Model ragam bantuan	Reading comprehensive, diskusi kelompok	100 menit	3. Mahasiswa membaca referensi kemudian mendiskusikan dalam kelompok tentang model-model program psikedukasi untuk lansia 4. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok aplikasi model-model program psikoedukasi dalam berbagai setting komunitas	1. Ketepatan menjelaskan tahap-tahap psikoedukasi dan menyusun desain dan program psikoedukasi berkaitan dengan permasalahan lansia 2. keaktifan dalam diskusi tim 3. motivasi dan sikap belajar	

					berkaitan dengan lansia		
4.	Mahasiswa memahami metode dalam psikoedukasi	Pendekatan psikoedukasi Metode psikoedukasi	Pembelajaran konstruktif, penugasan individu	100 menit	3. Mahasiswa melakukan review metode psikoedukasi 4. Mahasiswa membuat mind mapping berisi metode psikoedukasi dan dapat menjelaskan perbedaan dan aplikasi metode psikoedukasi	1. Ketepatan menjelaskan pendekatan psikoedukasi beserta contohnya 2. ketepatan menunjukkan perbedaan dari masing-masing metode psikoedukasi 3. keaktifan dalam diskusi	5%
5.	Mahasiswa memahami model pembelajaran eksperiensial	- Asumsi dasar - Model dan siklus pembelajaran eksperiensial - Aktivitas dalam pembelajaran eksperiensial	Pembelajaran konstruktif, diskusi kelompok	100 menit	3. Mahasiswa mediskusikan dalam kelompok hasil review literature tentang model pembelajaran eksperiensial berkaitan dengan problem yang dialami lansia 4. mahasiswa mempresentasikan secara panel hasil diskusi dalam kelompok berkaitan	1. Ketepatan menjelaskan pendekatan psikoedukasi beserta contohnya 2. ketepatan menunjukkan perbedaan dari masing-masing metode psikoedukasi 3. keaktifan dalam diskusi	5%

					dengan problem yang dialami lansia		
6.	Mahasiswa memahami metode dalam pembelajaran eksperiensial	Metode latihan gugus tugas Metode diskusi kasus Simulasi dan games Role play Diskusi kelompok Latihan individual Presentasi Modelling Pedoman menyusun petunjuk latihan	Ceramah & diskusi kelompok	100 menit	3. mahasiswa mendengarkan penjelasan sekilas dari dosen tentang metode dalam pembelajaran eksperiensial 4. mahasiswa membuat rangkuman tentang metode dalam pembelajaran eksperiensial	1. Ketepatan menjelaskan pendekatan psikoedukasi beserta contohnya 2. ketepatan menunjukkan perbedaan dari masing-masing metode psikoedukasi 3. keaktifan dalam diskusi	5%
7.	UTS	Materi dari pertemuan 1 s/d 6					30%
8.	Mahasiswa dapat menyusun modul psikoedukasi	Prinsip-prinsip menyusun modul psikoedukasi	Discovery learning, collaborative learning	100 menit	3. Mahasiswa melakukan reviu literature tentang prinsip-prinsip menyusun modul psikoedukasi	1. ketepatan menjelaskan tentang prinsip-prinsip menyusun modul psikoedukasi 2. motivasi belajar dan kemampuan komunikasi	5 %
9	1. Mahasiswa memahami peran dan keterlibatan komunitas untuk memberdayakan	Metode psikoedukasi dalam setting keluarga	Reading comprehensive, literature review	100 menit	1. Mahasiswa membaca buku kemudian menyusun program psikoedukasi sederhana dalam setting keluarga	1. Ketepatan menyusun program psikoedukasi 2. ketepatan menjelaskan metode psikoedukasi yang dipilih dalam setting	10%

	lansia di berbagai setting 2. Mahasiswa menyusun program psikoedukasi dalam setting komunitas menggunakan metode pembelajaran eksperiensial berkaitan dengan problem pada lansia				berkaitan dengan problem lansia 2. Mahasiswa dapat menganalisis metode psikoedukasi dalam setting keluarga	keluarga 3. motivasi belajar	
10.	1. Mahasiswa memahami peran dan keterlibatan komunitas untuk memberdayakan lansia di berbagai setting 2. Mahasiswa menyusun program psikoedukasi dalam setting komunitas menggunakan metode pembelajaran eksperiensial berkaitan dengan problem pada lansia	Psikoedukasi dalam setting panti	Ceramah, diskusi, presentasi	100 menit	1. Mahasiswa membaca buku kemudian menyusun program psikoedukasi sederhana dalam setting keluarga berkaitan dengan problem lansia 2. Mahasiswa dapat menganalisis metode psikoedukasi dalam setting panti	1. Ketepatan menyusun program psikoedukasi 2. ketepatan menjelaskan metode psikoedukasi yang dipilih dalam setting panti 3. motivasi belajar	10%

11.	1. Mahasiswa memahami peran dan keterlibatan komunitas untuk memberdayakan lansia di berbagai setting 2. Mahasiswa menyusun program psikoedukasi dalam setting komunitas menggunakan metode pembelajaran eksperiensial berkaitan dengan problem pada lansia	Psikoedukasi dalam setting RS	Review literature, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa membaca buku kemudian menyusun program psikoedukasi sederhana dalam setting keluarga berkaitan dengan problem lansia 2. Mahasiswa dapat menganalisis metode psikoedukasi dalam setting RS	1. Ketepatan menyusun program psikoedukasi 2. ketepatan menjelaskan metode psikoedukasi yang dipilih dalam setting RS 3. motivasi belajar	10%
12.	1. Mahasiswa memahami peran dan keterlibatan komunitas untuk memberdayakan lansia di berbagai setting 2. Mahasiswa menyusun program psikoedukasi dalam setting komunitas	Psikoedukasi dalam setting masyarakat (kampung, kelompok PKK)	Review literature, diskusi	100 menit	1. Mahasiswa membaca buku kemudian menyusun program psikoedukasi sederhana dalam setting keluarga berkaitan dengan problem lansia 2. Mahasiswa dapat menganalisis metode psikoedukasi dalam setting masyarakat	1. Ketepatan menyusun program psikoedukasi 2. ketepatan menjelaskan metode psikoedukasi yang dipilih dalam setting masyarakat 3. motivasi belajar	10%

	menggunakan metode pembelajaran eksperiensial berkaitan dengan problem pada lansia						
13.	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi program psikoedukasi	Tahap-tahap melakukan evaluasi program psikoedukasi	Discovery learning, problem based learning, diskusi	100 menit	3. mahasiswa melakukan evaluasi sesuai tahapan 4. mahasiswa melakukan analisa terhadap program psikoedukasi sesuai kasus permasalahan yang dialami lansia	1. ketepatan menjelaskan tentang konsep permasalahan perkembangan dan analisa kasus 2. keaktifan dan motivasi belajar	5 %
14.	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi program psikoedukasi	Evaluasi hasil penyelenggaraan program psikoedukasi	Discovery learning, problem based learning, diskusi	101 menit	1. mahasiswa melakukan evaluasi sesuai tahapan 2. mahasiswa melakukan analisa terhadap program psikoedukasi sesuai kasus permasalahan yang dialami lansia	1. ketepatan menjelaskan tentang tahap-tahap melakukan evaluasi program psikoedukasi 2. motivasi belajar keaktifan	10%
15.	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi kinerja pelaksana program psikoedukasi	Kriteria pelaporan hasil evaluasi	Discovery learning, problem based learning, diskusi	100 menit	3. mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok tentang evaluasi kinerja pelaksana program	1. ketepatan menjelaskan tentang tahap-tahap melakukan evaluasi	5 %

		psikoedukasi Pelaporan hasil evaluasi			psikoedukasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat 4. Mahasiswa dapat menjelaskan evaluasi program psikoedukasi menggunakan berbagai media	program psikoedukasi 2. motivasi belajar keaktifan	
16.	UAS	Materi dari TM 1 s/d TM 15	Ujian tertulis	100 menit	Mahasiswa menjawab soal-soal tertulis yang diberikan	Ketepatan menjawab seluruh soal yang diberikan	45%
8. Daftar Referensi:		1. Alves, S., Teixeira, L., Azevedo, M.J., Duarte, M., & Paul, C. (2016). Effectiveness of a psychoeducational programme for informal caregivers of older adults. *Scandinavian Journal of Caring Sciences 30,*65-73. doi: 10.1111/scs.12222 2. Dewi, K. S. (2012). Kesehatan mental. Semarang: UPT UNDIP Press 3. Supratiknya, A. (2011). Merancang program dan modul psikoedukasi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 4. Tambag, H. & Oz, F. (2013). Evaluation of the psychoeducation given to the elderly at nursing homes for a healthy lifestyle and developing life satisfaction. *Journal of Community Mental Health 49,* 742-747. doi: 10.1007/s10597-013-9602-x					

71. Analisis dan Pengembangan Organisasi

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Analisis dan Pengembangan Organisasi	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	9. Mampu menjelaskan mengenai perubahan dan perkembangan dalam organisasi terkait PIO. 10. Mampu menjelaskan pengertian, manfaat dan metode dalam asesmen organisasi 11. Mampu menjelaskan ragam metode intervensi dalam organisasi. 12. Mampu merancang dan menerapkan intervensi organisasi .						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini membahas intervensi dalam bidang kajian PIO, baik pada level individu, kelompok, maupun organisasi. Ruang lingkup bahasan mata kuliah ini mencakup definisi dan berbagai metode dalam asesmen PIO dan metode intervensi di bidang PIO, baik intervensi individu maupun intervensi organisasi.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mampu menjelaskan mengenai Perilaku Organisasi	1. Perilaku Organisasi 2. Memahami perilaku individu dalam organisasi 3. Perilaku Kelompok	1. Ceramah 2. Diskusi	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal	Mampu menjelaskan Perilaku Organisasi dengan 100% benar	5%

2-6	- Mampu menjelaskan mengenai *Human Resource Management* (HRM) dan Fungsinya. - Mampu menjelaskan konsep kompetensi dalam organisasi - Mampu merancang dan melakukan Analisis Jabatan - Mampu merancang dan melakukan *Performance Appraisal* - Mampu merancang *Training & Development*	1. *HRM Planning* 2. Kompetensi dalam Organisasi 3. Analisis Jabatan 4. *Performance Appraisal* 5. *Training & Development*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus 4. Tugas Lapangan	10 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Menerapkan dilapangan 5. Memperoleh *feedback*	- Mampu menjelaskan mengenai *Human Resource Management* (HRM) dan Fungsinya dengan 90% benar. - Mampu menjelaskan konsep kompetensi dalam organisasi dengan 100% benar - Mampu merancang dan melakukan Analisis Jabatan dengan 85% benar. - Mampu merancang dan melakukan *Performance Appraisal* dengan 85% benar - Mampu merancang *Training & Development* dengan 90% benar	20%
7	Mampu menjelaskan Konsep Perkembangan dan Perubahan Organisasi (*Organization Development*)	1. Perubahan Organisasi *2. Overview of Diagnosing Organization* 3. Teori Perubahan Terencana	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Latihan	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Menerapkan dilapangan	Mampu menjelaskan Konsep Perkembangan dan Perubahan Organisasi (*Organization Development*) dengan 100% benar	10%

					5. Memperoleh *feedback*		
8	**UTS**						20%
8-14	- Mampu menjelaskan Proses dalam Perkembangan dan Perubahan Organisasi (*Organization Development*) - Mampu menjelaskan ragam intervensi organisasi di bidang PIO - Mampu merancang intervensi di bidang PIO	*1. Feedback Diagnosing Information* 2. Desain Intervensi Organisasi *3. Human Process Interventions* *4. Technostructural Interventions* *5. Human Resource Management Interventions* *6. Strategic Change Interventions*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas Studi Kasus 4. Praktek Lapangan	14 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal 4. Menerapkan dilapangan 5. Memperoleh feedback	- Mampu menjelaskan Proses dalam Perkembangan dan Perubahan Organisasi (*Organization Development*) dengan 100% benar - Mampu menjelaskan ragam intervensi organisasi di bidang PIO dengan 100% benar - Mampu merancang intervensi di bidang PIO dengan 80% benar	40%
15	Mampu memahami kasus-kasus terbaru (*Applied Case Study*) terkait Perubahan dan Perkembangan Organisasi	*Applied Case Study*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas Studi Kasus	2 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengerjakan latihan soal	Mampu memahami kasus-kasus terbaru (*Applied Case Study*) terkait Perubahan dan Perkembangan Organisasi dengan 90% benar	8%
16	**Ujian Akhir Semester**						**30%**
8. Daftar Referensi:	1. ***Cummings*** & ***Worley*** (2005). Organizational Development & Change. Mason: Mc Graw Hill. 2. **Gary Dessler** (2013). *Human resource management thirteenth edition.* Upper Saddle River : Pearson Education Inc. 3**. Thomas & Hersen** (2003). *Comprehensive Handbook of Psychological Assessment*. Willey. 4**. John M. Ivancevich & Robert Konopaske** (2013). *Human Resource Management***.** MacGraw-Hill Irwin						

72. Psikologi Marketing

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**PSIKOLOGI MARKETING**	**Kode:**		**SKS:**		**Sem:**	
Dosen Pengampu:							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Mahasiswa mampu memhami konsep tentang Psikologi Marketing 2. Mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan Bisnis (B to B & B to C), Etika Bisnis, Lingkungan Bisnis dan apa yang dimaksud dengan Pasar dan *Relationship Marketing* 3. Mahasiswa mampu memahami tentang Inti Pemasaran yaitu *Strategy Marketing (segmenting*, targeting dan positioning); *Value (brand, service, proses) dan Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) 4. Mahasiswa mampu memahami Prinsip Marketing yaitu Prinsip Priming, Prinsip Timbal Balik, Prinsip S*ocial Proof,* Prinsip *Decoy Effect,* Prinsip Kelangkaan, **Prinsip *Baader-Meinhof*, Prinsip *Emotional Marketing*,** Pinsip *Foot_in-door* 5. Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Bisnis dan Stretegi Pemasaran secara sederhana 6. Mahasiswa mampu melakukan studi kasus tentang Psikologi Marketing secara langsung di Perusahaan						
Deskripsi Mata Kuliah:	Pengertian psikologi marketing adalah integrasi ilmu psikologi dan perilaku manusia ke dalam kegiatan pemasaran untuk menyukseskan tujuan pemasaran yaitu penjualan yang maksimal. Prinsip psikologi marketing adalah pedoman dalam penetapan integrasi ilmu psikologi dan perilaku manusia ke dalam kegiatan pemasaran untuk mencapai tujuan pemasaran. Penerapan prinsip psikologi marketing dapat menjadikan konsumen anda lebih loyal dan antusias dalam menggunakan produk yang di tawarkan produsen Cakupan dasar dalam psikologi pemasaran yaitu: **1) Segmentasi Pasar yaitu** pengelompokan segmen pasar atau						

	pembatasan sasaran berdasarkan jenis kelamin/demografi/pendidikan/psikologi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Setelah segmen pasar ini juga penting memahami strategi pemasaran STP (segmenting, targeting dan positioning) terlebih dahulu agar pemasaran bisa terukur dan terarah. 2) P**emahaman Proses Pembelian,** adalah tahap-tahap dalam melakukan proses pembelian seperti pencarian informasi, memilih satu dari beberapa alternatif barang yang dibeli, tindakan membeli, evaluasi pasca beli. Beberapa prinsip psikologi marketing yang bisa diterapkan dalam memikat konsumen dalam bisnis, diantaranya sebagai berikut: 1) Prinsip priming, dapat diartikan sebagai kesan pertama atau stimulus image pertama kali terhadap produk yang ditawarkan harus dapat memberikan kunci yang positif sehingga dapat mengaktifkan pikiran atau perasaan terhadap perilaku konsumen. 2) Prinsip timbal balik, biasa digunakan pada pemasaran online, dalam perkembangan saat ini sudah banyak pemasar yang menggunakan prinsip ini meminta feedback dari konsumen, dengan cara memberikan sesuatu tanpa harapan pengembalian yang dirasakan seperti hadiah, poin bonus, diskon atau sesuatu yang eklusif ditawarkan kepada konsumen. 3) Prinsip *social proof* merupakan media marketing yang efektif dalam strategi rahasia meningkatkan penjualan. Prinsip ini menggunakan rekomendasi dari publik figure mengenai testimoni produk anda sehingga cenderung dapat memberikan keputusan yang cepat dalam membeli produk tersebut. 4) Prinsip *Decoy Effect*. Teknik psikologi marketing ini merupakan salah satu permainan harga yang bertujuan mengarahkan pembeli untuk memilih pada pilihan yang lebih mahal dengan berbagai banyak keuntungan. Dalam ilmu psikologi marketing *prinsip decoy effect* ini sering disebut dengan istilah “attraction effect” atau “asymmetric dominance effect yang digunakan sebagai konsep pemasaran efektif. 5) Prinsip Kelangkaan Prinsip psikologi marketing ini mengadopsi konsep tergantung pada hukum penawaran dan permintaan. Semakin kelangkaan produk tersebut memberikan dorongan para konsumen untuk membeli sebelum kehabisan. Dengan menggunakan istilah produk tersebut “*sangat eksklusif*” atau “*limited edition*” sehingga konsumen akan memanfaatkan kesempatan yang ada dalam membeli produk yang anda tawarkan. 6) Prinsip *Baader-Meinhof*. Prinsip psikologi marketing ini sangat berkaitan dengan konsep *marketing automation,* dapat dilakukan dengan menampilkan suatu produk di media sosial atau di media manapun, juga dapat melacak konsumen ketika memberikan kontak atau IP address setelah konsumen membuka website, media sosial atau situs online shop toko online anda. 7) Prinsip *Emotional Marketing*. Prinsip psikologi marketing ini merupakan strategi pemasaran yang bertujuan memberikan emosi positif bagi pasar yang menjadi target pemasaran. Melakukan *branding* dan meningkatkan penjualan dengan pesan edukasi pada promosi iklan. Selain edukasi moral yang positif juga dapat memberikan manfaat lebih bermakna dalam

	memenuhi kebutuhan. 8) Pinsip *Foot_in-door*, mengajak konsumen untuk melakukan hal hal yang sederhana seperti meminta untuk berkomentar di media sosial, mengikuti webinar gratis dan membaca postingan di blog website.

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Psikologi Markating	1. Kontrak Kuliah 2. Pembagian kelompok 3. Penjelasan RPS & tugas-tugas **Materi Pendahuluan :** Pengertian & Konsep Psikologi Marketing	1. Ceramah 2. Diskusi kelas	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi	Mampu menjelaskan tentang konsep Psikologi Marketing 95 % benar	5%
2	Mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan Bisnis (B to B & B to C), Etika Bisnis, Lingkungan Bisnis dan apa yang dimaksud dengan Pasar dan *Relationship Marketing*	1. Pengertian Bisnis 2. Etika Bisnis 3. Lingkungan Bisnis 4. Relationship Marketing	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	4 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Tugas kelas/kuis	Mampu menjelaskan yang dimaksud dengan Bisnis (B to B & B to C), Etika Bisnis, Lingkungan Bisnis dan apa yang dimaksud dengan Pasar dan *Relationship Marketing* dengan 95 % benar	5%

3	Mahasiswa mampu memahami tentang Inti Pemasaran yaitu *Strategy Marketing (segmenting*, targeting dan positioning); *Value (brand, service, proses) dan Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan)	***Core Elemen Marketing*** : 1. *Strategy Marketing (segmenting*, targeting dan positioning) 2. *Value (brand, service, proses)* *3. Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan)	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	4 x 50'	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Mampu menjelaskan tentang Inti Pemasaran yaitu *Strategy Marketing (segmenting*, targeting dan positioning); *Value (brand, service, proses) dan Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) dengan 95%	5%
4 & 5	Mahasiswa mampu memahami Prinsip Marketing yaitu Prinsip Priming, Prinsip Timbal Balik, Prinsip S*ocial Proof,* Prinsip *Decoy Effect,* Prinsip Kelangkaan, **Prinsip *Baader-Meinhof*, Prinsip *Emotional Marketing*,** Pinsip *Foot_in-door*	Prinsip Psikologi Marketing 1. Prinsip Priming, 2. Prinsip Timbal Balik, 3. Prinsip S*ocial Proof,* 4. Prinsip *Decoy Effect,* 5. Prinsip Kelangkaan, 6. **Prinsip *Baader-Meinhof*,** 7. **Prinsip *Emotional Marketing*,** 8. Prinsip *Foot_in-door*	4. Ceramah 5. Diskusi kelas 6. Tugas	4 X 2 x 50'	1. Mendapatkan informasi 2. Presentasi 3. Tugas kelas/take home	Mampu menjelaskan 90% benar tentang Prinsip Marketing yaitu Prinsip Priming, Prinsip Timbal Balik, Prinsip S*ocial Proof,* Prinsip *Decoy Effect,* Prinsip Kelangkaan, **Prinsip *Baader-Meinhof*, Prinsip *Emotional Marketing*,** Pinsip *Foot_in-door*	20%

6 & 7	Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Bisnis dan Stretegi Pemasaran secara sederhana	Latihan membuat Perencanaan Bisnis : 1. Action Plan 2. Roadmap Bisnis 3. Cara membuat Perencanaan Usaha 4. Rencana Strategi Marketing	1. Ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tugas	2 x 50’	1. Mendapatkan informasi 2. Tugas kelas/take home	Mampu menjelaskan dengan 90% benar cara membuat Perencanaan Bisnis dan Stretegi Pemasaran secara sederhana	10%
8	**UTS**						35%
9	Mahasiswa mampu melakukan Studi Kasus/Studi Lapangan tentang Psikologi Marketing di Perusahaan	Pengarahan persiapan melakukan Studi Kasus (Belajar langsung ke Perusahaan) tentang semua yang terkait dengan Psikologi Marketing	3. Penjelasan kegiatan tudi Lapangan	4 x 50’	3. Tugas kelompok . Membuat Laporan	Mampu melakukan Studi Kasus secara langsung di Perusahaan dan berdiskusi tentang penerpan Psikologi Marketing di Perusahaan dengan 90% benar	10%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Bisnis (B to B & B to C) yang diterapkan oleh Perusahaan	Pelaksanaan B to B & B to C di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	4 x 50’	resentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90 % benar tentang Bisnis (B to B & B to C) yang diterapkan oleh Perusahaan	10%

11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Etika Bisnis, Lingkungan Bisnis dan Relationship Marketing yang diterapkan oleh Perusahaan	Penerapan Etika Bisnis & Realtionship Marketing di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	3 x 50’	Presentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90 % benar tentang Etika Bisnis, Lingkungan Bisnis dan *Relationship Marketing* yang diterapkan oleh Perusahaan	10%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Inti Pemasaran yaitu *Strategy Marketing (segmenting*, targeting dan positioning); *Value (brand, service, proses) dan Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) yang diterapkan oleh Perusahaan	Penerapan *Strategy Marketing tentang Segmenting*, Targeting dan *Positioning*) di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	3 x 50’	Presentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90% benar tentang Inti Pemasaran yaitu *Strategy Marketing (segmenting*, *targeting* dan *positioning*); yang diterapkan oleh Perusahaan	15%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang *Value (brand, service, proses)* yang diterapkan di Perusahaan	Penerapan *Strategy Value (brand, service, proses)* di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	3 X 50’	Presentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90% benar tentang *Value (brand, service, proses)* yang diterapkan di Perusahaan	5%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang *Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) yang diterapkan oleh Perusahaan	Penerapan *Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	2 x 50 "	Presentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90 % benar tentang *Tactic (Selling, Marketing Mix,* Deferensiasi, Iklan) yang diterapkan oleh Perusahaan	10 %
15	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Marketing yang diterapkan di perusahaan	Penerapan 8 (delapan) prinsip Psikologi Marketing di PT. Charoen Pokphand Indonesia	Diskusi bersama di Perusahaan	2 x 50"	Presentasi laporan & diskusi	Mampu menjelaskan 90% tentang Prinsip Marketing yang diterapkan di perusahaan	5 %
16	**UAS**						**65%**
	DAFTAR REFERENSI	Aaker, Brand Fandy, Tjiptono,dkk. 2004. Marketing Scales. Yogyakarta: Andi. Gobe, Marc. 2003. Emotional Branding. New York : ALLWORD Press. Naggar Literary Agency. Griffin, Ricky; Ebert, Ronald. J. 2006. Business. Eighth, Edition. Prentice Hall Kristianto, Lilik Paulus. 2011 . Psikologi Pemasaran : Integrasi Ilmu Psikologi Dalam Kegiatan Pemasaran. CAPS. Yogyakarta K Madura, Jeff. 2001. Introduction to Business 2nd Edition. USA : Thomson Learning Robert Cialdini "*Influence: the Psychology of Persuasion*					

73. Dinamika Kelompok dan Massa

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Dinamika Kelomok dan Massa**	**Kode:**	?	**SKS:**	2	**Sem:**	6
Dosen Pengampu:	Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si., Psikolog						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu menjelaskan mengenai pengertia, ciri-ciri dan jenis-jenis, dinamika dan konsep, teori-teori yang relevan serta perbedaan antara kelompok, massa dan komunitas. Selain itu, diharapkan pula mahasiswa mampu untuk melakukan analisis terhadap penerapan teori-teori Psikologi Sosial dan Massa dalam berbagai kasus sosial budaya, hukum,politik, olahraga, musik, agama, kesehatan, dan pendidikan serta lingkup lain yang berkaitan dengan fenomena atau isu terkini.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Dinamika Kelompok dan Massa merupakan mata kuliah pilihan yang membahas bagaimana interaksi dan dinamika individu yang tergabung dalam satu kerumunan yaitu kelompok, massa hingga komunitas. Mata kuliah ini pula membahas pula bagaimana manusia sebagai bagian dari masyarakat sosial dan aspek-aspek psikis yang terjadi di dalam interaksi baik kelompok, massa dan komunitas. Mata kuliah ini membahas konsep individu dengan kelompok, hubungan kelompok dengan kelompok, teori-teori mengenai psikologi sosial, massa dan komunitas, serta aplikasi teori dalam berbagai lingkup fenomena yang terjadi saat ini.						

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	1. Memahami mengenai deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran yang diterapkan serta	1.Kontrak Kuliah 2. Kelompok a. pengertian b. ciri-ciri	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	hak kewajiban mahasiswa terkait proses perkuliahan mata kuliah Dinamika Kelompok dan Massa 2.Mampu menjelaskan konsep kelompok 3. Mampu menjelaskan struktur kelompok	c. jenis-jenis 3. Struktur kelompok a. peran b. status c. jejaring komunikasi d. sosialisasi kelompok e. norma					
2.	1. Mampu menjelaskan konsep individu dalam kelompok 2. Mampu menjelaskan konsep pengaruh sosial 3. Mampu menguraikan pengaruh kelompok terhadap perilaku individu	1. Individu dalam kelompok a. alasan bergabung dalam kelompok b. manfaat kelompok bagi individu 2. Pengaruh sosial a. konformitas b. compliance c. obedience 3. Pengaruh kelompok terhadap perilaku individu a. social loafing & social compensation b. social facilitation & social inhibition	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
3.	1. Mampu menjelaskan mengenai dinamika kelompok 2. Mampu menjelaskan produktivitas kelompok	1. Dinamika kelompok a. pengertian dinamika kelompok b. tahapan perkembangan kelompok c. faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	3. Mampu menjelaskan pengambilan keputusan dalam kelompok	2. Produktivitas kelompok a. tipe aktivitas kelompok b. brainstorming c. kompetisi vs kerjasama 3. Pengambilan keputusan dalam kelompok a. penggunaan informasi secara bias b. polarisasi c. groupthink					
4.	1.Mampu menjelaskan mengenai hubungan antar kelompok 2.Mampu menjelaskan teori perilaku antar kelompok	1. Perilaku antar kelompok a. pengertian b. ruang lingkup 2. Teori perilaku antar kelompok a. teori keterpaduan kelompok b. teori identitas sosial c. teori konflik realistik d. teori deprivasi relatif	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
5.	1. Mampu menjelaskan konsep kepemimpinan dalam konteks sosial 2. Mampu menguraikan dengan contoh kepemimpinan dalam konteks sosial	1.Pengantar konsep kepemimpinan a. pengertian kepemimpinan b. sejarah perkembangan studi kepemimpinan c. jenis-jenis kepemimpinan d. kepemimpinan dalam konteks sosial	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
6.	1.Mampu menjelaskan konsep psikologi komunitas	1.Pengantar psikologi komunitas a. pengertian dan ciri-ciri komunitas b. sejarah perkembangan psikologi	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	2. Mampu menjelaskan perbedaan konsep kelompok, massa dan komunitas	komunitas c. kedudukan psikologi komunitas diantara ilmu psikologi yang lain d. metode pendekatan/penelitian psikologi komunitas e. prinsip-prinsip dasar psikologi komunitas 2. Perbedaan kelompok, massa dan komunitas					
7.	Mampu menjelaskan riset-riset terkini mengenai konsep psikologi dalam kelompok, massa dan komunitaas	1. Riset dan teori dalam pemahaman kondisi kelompok, massa dan komunitas 2. Perbedaan kelompok, massa dan komunitas	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
8.	UTS				Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab lebih dari 80% soal	30%
9.	1.Mampu menjelaskan konsep psikologi massa 2. Mampu menguraikan	1.Pengantar psikologi massa a. pengertian massa b. karakteristik massa c. Ruang lingkup Psikologi Massa d. Manfaat mempelajari Psikologi Massa e. Relevansi 2. hubungan antara stres, perilaku massa dan pemecahannya a. kepribadian massa b. jenis-jenis perilaku massa c. permasalahan terkait perilaku	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	hubungan antara stres, perilaku massa dan pemecahannya	massa dan pemecahannya					
10.	1. Mampu menjelaskan teori-teori komunikasi massa dan penerapannya dalam riset terkini 2. Mampu menjelaskan pengaruh media terhadap perilaku massa	1. Teori dan riset mengenai komunikasi massa 2. Peran media sosial dalam pembentukan perilaku massa	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
11.	1. Mampu menganalisis iklan dan propaganda dalam perspektif psikologi massa	1. Pengaruh Iklan dan propaganda dalam pembentukan perilaku massa	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	2 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
12.	2. Mampu menganalisis perilaku massa dalam olah raga, musik, dan agama	2. Perilaku massa dalam isue-isue olah raga, musik, dan agama	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	2 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
13.	1. Mampu menjelaskan tentang *agenda setting* 2. Mampu menjelaskan teknik-teknik pengendalian massa dalam berbagai situasi	1. *Agenda setting* melalui media 2. Teknik-teknik pengendalian massa dalam berbagai situasi	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	2 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
14.	1. Mampu menjelaskan fenomena kekerasan	1. Perilaku massa dalam isue-isue kriminalitas	Pembelajaran berbasis	2 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%

	dengan menggunakan perspektif Psikologi Massa 2. Mampu menjelaskan fenomena penyimpangan seks, Narkoba, Miras dengan menggunakan perspektif Psikologi Massa	2. Perilaku Massa dalam isue-isue penyimpangan seks, Narkoba dan Miras	masalah dan Diskusi Kelompok				
15.	Analisis fenomena-fenomena yang terjadi dengan menggunakan perspektif Psikologi Massa	Perilaku massa dalam fenomena a. Sosial Budaya b. Hukum dan Politik c. Isu Kesehatan d. Isu Pendidikan	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	2 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
16.	UAS					Mampu menjawab lebih dari 80% soal	35%
8. Daftar Referensi:		16. Indrawati, Endang Sri & Fatmasari, Agustin Erna. (2020). Buku Ajar Psikologi Sosial Lajut: Teori dan Aplikasi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 17. Gun R. Semin & Klaus Fiedler. Applied Social Psychology. Sage Publications, London, 1996. 18. Harris, R.J., Sanborn, F.W. 2014. A Cognitive Psychology of Mass Communication 19. Kecmanovic, D. 1996. The Mass Psychology of Ethnonationalism.					

74. Psikologi Lingkungan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	Psikologi Lingkungan	**Kode:**	?	**SKS:**	3	**Sem:**	6
Dosen Pengampu:	Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si dan M. Zulfa Alfarruqy, S.Psi., M.A						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Menguasai penerapan teori-teori Psikologi Lingkungan dalam berbagai kasus lingkungan hidup						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mempelajari konsep-konsep mengenai Psikologi Lingkungan, keterkaitan antara tingkah laku dan pengalaman manusia dengan lingkungan fisik, mengevaluasi bentuk-bentuk hubungan perilaku dan lingkungan yang ideal, serta dapat memberikan solusi pada kasus-kasus lingkungan hidup.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, ruang lingkup, serta kegunaan Psikologi Lingkungan	Pengertian, Ciri, Ruang lingkup, serta Kegunaan Psikologi Lingkungan	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%
2.	Mampu menjelaskan aliran-aliran serta metode penelitian Psikologi lingkungan; serta hubungan antara Psikologi Lingkungan dengan cabang	Aliran dalam Psikologi Lingkungan, Hubungan antara Psikologi	Ceramah, Simulasi dan Demonstrasi	3 x 50 menit	Ceramah, Demonstrasi	Mampu menjawab minimal 80% soal evaluasi	2.5%

	Psikologi lainnya	Lingkungan dengan cabang Psikologi lainnya, metode penelitian Psikologi Lingkungan					
3.	Mampu menerapkan konsep-konsep tentang persepsi lingkungan lingkungan dalam berbagai kasus permasalahan lingkungan	Persepsi Lingkungan	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
4.	Mampu menerapkan teori-teori tentang hubungan antara tingkah laku dengan lingkungan dalam berbagai kasus permasalahan lingkungan	Teori-teori tentang hubungan antara tingkah laku dengan lingkungan	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
5.	Mampu menerapkan konsep-konsep Ruang Personal dalam memecahkan kasus-kasus permasalahan lingkungan	Ruang Personal	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
6.	Mampu menerapkan konsep-konsep Privasi dalam memecahkan kasus-kasus permasalahan lingkungan	Privasi	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
7.	Mampu menerapkan konsep-konsep Teritorialitas dalam memecahkan kasus-kasus permasalahan lingkungan	Teritorialitas	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%

8.	UTS					Mampu menjawab lebih dari 80% soal	30%
9.	Mampu menerapkan konsep-konsep Kesesakan dan Kepadatan dalam memecahkan kasus-kasus permasalahan lingkungan	Kesesakan dan Kepadatan	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
10.	Mampu menerapkan konsep-konsep Peta Mental dalam memecahkan kasus-kasus permasalahan lingkungan	Peta Mental	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
11.	Mampu menerapkan konsep-konsep Panas dan Dingin dalam menjelaskan pengaruh dampak lingkungan terhadap perilaku manusia	Panas dan Dingin	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
12.	Mampu menerapkan konsep-konsep Bising dalam menjelaskan pengaruh dampak lingkungan terhadap perilaku manusia	Bising	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
13.	Mampu menerapkan konsep-konsep Polusi Angin dalam menjelaskan pengaruh dampak lingkungan terhadap perilaku manusia	Polusi Angin	Pembelajaran berbasis masalah dan Diskusi Kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
14.	Mampu menerapkan konsep-konsep Air Limbah dalam	Air Limbah	Pembelajaran berbasis masalah	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%

	menjelaskan pengaruh dampak lingkungan terhadap perilaku manusia		dan Diskusi Kelompok				
15.	Mampu menerapkan konsep-konsep Psikologi dalam kasus-kasus permasalahan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara psikologis	Perubahan lingkungan agar sesuai dengan tingkah laku, stres lingkungan dan strategi penanggulanganny a	Studi kasus dan diskusi kelompok	3 x 50 menit	Tugas, Presentasi, Diskusi	Ketepatan penerapan	2.5%
16.	UAS					Mampu menjawab lebih dari 80% soal	35%
8. Daftar Referensi:		20. Gun R. Semin & Klaus Fiedler. Applied Social Psychology. Sage Publications, London, 1996. 21. Russel Veith dan Daniel Arkkelin, 1998, Environmental Psychology. 22. Sarlito Wirawan S, 1995, Psikologi Lingkungan. 23. Sudharto P. Hadi. 2006. Resolusi Konflik Lingkungan. 24. Purwanto. 2005. Pemodelan Rekayasa Proses dan Lingkungan 25. Diah Sulianto dan A.I. Latief. 2010. Panduan Hidup Hijau. 26. Edi Santoso. Politik Hijau. (Diktat Mata Kuliah Psikologi Lingkungan.)					

75. Skripsi 1

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: S-1 Psikologi			**Fakultas: Psikologi**			
Mata Kuliah:	**Skripsi 1**	**Kode: PKPS6069**		**SKS: 4**		**Sem: 7**	
Dosen Pengampu:	Tim Dosen Seminar Proposal						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Membuat usulan atau proposal penelitian yang akan diajukan dalam skripsi dalam bentuk tertulis sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini memberikan penjelasan atau gambaran tentang panduan penyusunan proposal penelitian, yang terdapat tiga unsur yang harus ada dalam proposal penelitian, yaitu latar belakang masalah, kerangka berpikir dan telaah pustaka, serta metodologi penelitian.						

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1.	5. Kontrak kuliah 6. Mampu menjelaskan tentang fungsi skripsi dalam penyelesaian studi S1 Psikologi 7. Mengetahui syarat-syarat Administratif yang harus dipenuhi untuk	1. Penjelasan tentang kontrak kuliah 2. Penjelasan tentang syarat-syarat pengajuan skripsi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas Individu : mencari topik-topik yang menarik yang bisa dijadikan judul	4 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Pengerjaan tugas mencari topik-topik yang menarik yang bisa dijadikan	3. Menjelaskan dengan benar 90% kedudukan dan fungsi skripsi 4. Menjelaskan dengan benar 90% syarat-syarat administrasi dan tatacara pengajuan skripsi	

	mengusulkan proposal skripsi 8. Dapat menjelaskan tatacara pengajuan proposal Skripsi 9. Mampu menjelaskan tentang tujuan penyusunan proposal penelitian dalam mata kuliah skripsi 1 10. Mampu menjelaskan tentang sistematika penulisan proposal penelitian 11. Mampu menjelaskan tentang cara pemilihan judul penelitian (Kuantitatif dan kualitatif)	3. Penjelasan tentang tujuan penyusunan proposal penelitian 4. Penjelasan sistematika penuliasan proposal penelitian 5. Penjelasan tentang pentingnya judul peneltian dan cara perolehan judul penelitian	penelitian (kuantitatif/kualitatif)		usulan judul penelitian	5. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tujuan penyusunan proposal penelitian 6. Menjelaskan dengan benar 90% sistematika penulisan proposal penelitian 7. Mengerjakan tugas untuk mencari topik yang menarik dan dapat dijadikan judul	
2.	1. Dapat menentukan judul yang akan dipilih berdasarkan tugas topik yang dikerjakan 2. Dapat mengajukan usul judul penelitian	3. Penjelasan tentang pemilihan judul penelitian	a. Ceramah interaktif b. Diskusi tentang judul penelitian yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya	4 x 50’	1. Membaca dan membawa sumber-sumber fakta ataupenelitian sebelumnya yang melatari judul proposal 2. Menguraikan atau menjelaskan fakta-fakta atau penelitian	1. Dapat menetapkan judul penelitian yang akan dipilih 2. Dapat menuliskan fakta atau penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi judul usulan proposal disertai referensi.	

					sebelumnya yang melatarbelakangi judul usulan proposal penelitian (pertemuan keempat) 3. Diskusi untuk penentuan judul dengan dosen pengampu		
3	1. Dapat menjelaskan tentang pendahuluan penelitian: latar belakang, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian pada penelitian kuantitatif 2. Dapat menjelaskan tentang pendahuluan penelitian : latar belakang, rumusan permasalahan, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian pada penelitian kualitatif 3. Dapat menjelaskan tentang pendahuluan penelitian : latar	1. Penjelasan tentang Identifikasi masalah penelitian 2. Merumuskan permasalahan penelitian 3. Merumuskan tujuan penelitian	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tugas individu: menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian (sesuai dengan metodologi penelitian yang dipilih mahasiswa)		1. Mendengarkan penjelasan tentang identifikasi dan perumusan masalah penelitian 2. Diskusi untuk penyusunan bab 1	3. Dapat menyusun Bab 1 (latar belakang masalah)	

	belakang masalah, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian pada penelitian eksperimen						
4	1. Dapat menjelaskan peran studi pustaka dalam penelitian 2. Dapat menemukan pustaka yang berkualitas sebagai acuan atau rujukan dalam penulisan proposal 3. Mampu membaca dan memahami isi dari artikel jurnal penelitian sebagai sumber sitasi 4. Mampu melakukan revieu artikel jurnal penelitian	5. Penjelasan tentang peran studi pustaka , Dalam membuat tinjauan pustaka pada ranah penelitian psikologi, terdapat aturan baku yaitu yang sesuai dengan American Psychological Association (APA) Publication Manual edisi terbaru 6. Penjelasan materi tentang jurnal-jurnal penelitian sebagai sumber sitasi	1. Pengantar materi 2. Penugasan pembuatan proposal bab 2	4 x 50’	8. Memperoleh informasi tentang peran studi pustaka dan tatacara penulisan studi pustaka 9. Memperoleh informasi tentang tacara memahami dan merevieu artikel jurnal	5. Menjelaskan dengan benar 90% tentang peran studi pustaka 6. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tatacara penulisan studi pustaka 7. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tatacara membaca dan merevieu jurnal 8. Mengerjakan tugas membuat proposal bab 2 dengan tatacara sitasi yang benar	

5	1. Dapat mensitasi pustaka yang dirujuk dan membuat daftar referensi menurut APA Publication Manual 7th edition 2. Dapat menuliskan proposal bab 1 dan bab 2 dengan benar	4. Rangkuman tentang materi pertemuan 3 dan 4	1. Presentasi mahasiswa 5. Evaluasi untuk presentasi mahasiswa	4 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan 7. Tanya jawab mahasiswa presenter-peserta 8. memperoleh kesempatan berargumen	2. Menjelaskan dengan benar 90% tentang proposal bab 1 dan 2 yang telah dibuat	5%
6-7	1. Dapat menjelaskan tentang definisi populasi 2. Dapat menjelaskan tentang sampling 3. Dapat menjelaskan tentang definisi konseptual dan definisi operasional 4. Dapat menjelaskan tentang penyusunan alat ukur / skala psikologi untuk penelitian kuantitatif dan eksperimen 5. Mampu menjelaskan tatacara membuat desain penelitian eksperimen	4. Penjelasan tentang populasi penelitiam 5. Penjelasan tentang macam-macam sampling 6. Penjelasan tentang definisi konseptual dan definisi operasional 7. Penjelasan tentang penyusunan alat ukur/ skala psikologi 8. Penjelasan tentang desain eksperimen 9. Penjelasan tentang interview pada penelitian kualitatif	4. Pengantar materi 5. Diskusi/Tanya jawab 6. Penugasan pembuatan proposal bab 3	8 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	4. Menjelaskan dengan benar 90% tentang populasi penelitian 5. Menjelaskan dengan benar 90% tentang sampling penelitian 6. Menjelaskan dengan benar 90% tentang definisi konseptual dan definisi operasional 7. Menjelaskan dengan benar 90% tentang penyusunan alat ukur psikologi 8. Menjelaskan dengan benar 90% tentang penyusunan desain eksperimen	

	6. Mampu menjelaskan tatacara membuat panduan interview pada penelitian kualitatif 7. Dapat menyusun proposal bab 3 dengan benar					9. Menjelaskan dengan benar 90% tentang penyusunan panduan interview pada penelitian kualitatif 10. Menjelaskan dengan benar 90% proposal bab 3 yang telah disusun	
8	Ujian Tengah Semester	Materi pertemuan s/d 7	Ujian tulis dengan soal essay	75 menit	hasiswa menjawab pertanyaan dalam ujian tulis	5. Mahasiswa mampu mengerjakan ujian tertulis UTS	30%
9	mpu menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan presentasi dan tatacara presentasi dengan benar mpu membuat materi presentasi dalam bentuk powerpoint	6. Penjelasan materi tentang tatacara presentasi dan pembuatan powerpoint presentation	4. Pengantar materi 5. Diskusi/Tanya jawab 6. Penugasan individu menyusun materi presentasi proposal bab 1-bab3	4 x 50’	5. Memperoleh informasi 6. Mengajukan pertanyaan	5. Menjelaskan dengan benar 90% tentang tatacara presentasi proposal dengan benar	
10-15	1. Mampu membuat bab 1-bab 3 proposal skripsi 2. Mampu menjelaskan proposal skripsi yang telah disusun	emaparan proposal skripsi	1. Presentasi proposal skripsi oleh masing-masing mahasiswa	6 x 4 x 50 ‘	1. Memperoleh bimbingan langsung dan masukan dari dosen pengampu	1. Mengerjakan dengan benar 90% tentang proposal skripsi 2. Mempresentasikan dengan benar 90%	

			2. Diskusi/Tanya jawab 3. Pemberian feedback dari dosen		untuk membuat proposal skripsi	tentang proposal skripsi yang telah disusun	
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER (pengumpulan proposal bab 1-3 , serta printout power point presentation dari proposal yang telah dibuat					45%
Daftar Referensi:		1 Azwar, S. (2012). Metode penelitian. Yogjakarta: Pustaka Pelajar. 2. Cochran, W.G. (1953). Sampling techniques. Bombay: Asia Publishing House. 3. Creswell, J.W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. Boston, MA: Pearson. 4. Nazir, M. (2013). Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia. 5. Neuman, W.L. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches, 7 th edition. London: Pearson. 6.Kaloeti, D.V.S, dkk. (2020). Buku Panduan Skripsi Fakultas Psikologi Undip. Semarang : Fakultas Psikologi 7. Sawitri, D.R, Nurtjahjanti, H., Prasetyo, A.R. (2019). Buku Ajar Seminar Proposal. Semarang: Fakultas Psikologi Undip					

76. Skripsi 2

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	Program Studi: Sarjana Psikologi			**Fakultas: Psikologi Universitas Diponegoro**			
Mata Kuliah:	**SKRIPSI 2**	**Kode:**		**SKS: 6**		**Sem: 8**	
Dosen Pengampu:	Tim Pengampu						
Capaian Pembelajaran							
Mata Kuliah: Skripsi II	1. Mampu memenuhi kelengkapan penulisan sesuai sistematika penulisan skripsi 2. Mampu merumuskan latar belakang masalah 3. Mampu menjelaskan kajian teoritik yang dilakukan sesuai topik 4. Mampu menjelaskan metode penelitian yang digunakan 5. Mampu menjelaskan ketepatan penyusunan instrumen pengumpulan data 6. Mampu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada pendekatan kuantitatif atau melakukan penelaahan guide wawancara pada penelitian kualitatif. Untuk metode lain menyesuaikan. 7. Mampu melakukan uji normalitas dan uji linearitas pada pendekatan kuantitatif. Untuk metode lain menyesuaikan. 8. Mampu melakukan proses pengolahan data sesuai tujuan penelitian yang dipilih 9. Mampu mlakukan telaah terhadap hasil penelitian yang diperoleh 10. Mampu membandingkan hasil penelitiannya dengan penelitian lain yang serupa 11. Mampu menjelaskan simpulan dari hasil penelitian						

		12. Mampu menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan. 13. Mampu memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian 14. Mampu menuliskan struktur daftar pustaka sesuai APA					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mata kuliah yang memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah perencanaan penelitian, melaksanakan penelitian dan melaporkan hasil penelitian					
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mampu menyusun alasan atau latar belakang pemilihan judul	1. Manentukan fenomena yang melatarbelakangi topik 2. Menemukan jurnal – jurnal yang mendukung latar belakang topik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Mengerjakan bab 1	3 x 50’	1. Menyusun naskah sesuai sistematika skripsi 2. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing 3. Merevisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing	Mengerjakan 100% dengan benar mengenai pemilihan judul dan latar belakang	5%

2	Mampu merumuskan latar belakang masalah	Menentukan fenomena yang melatar belakangi masalah Menemukan berbagai fakta empiris yang memperkuat masalah Menemukan berbagai jurnal yang menunjukkan permasalahan tersebut masih menjadi lahan diteliti	Ceramah 1. Diskusi 2. Mengerjakan bab 1	3x 50’	1. Memperoleh informasi/gamb aran 2. Mengkonsultasikan naskah BAB 1 3. Melakukan revisi terhadap umpan balik yang diberikan dosen	1. Menjelaskan dengan 100% betul mengenai fenomena yang melatarbelakangi masalah 2. Merumuskan masalah penelitian dengan 100% benar 3. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dengan 100% benar	5 %
3	Mampu menjelaskan kajian teoritik sesuai topik riset yang dilakukan	Merumuskan definisi teoritik dari variabel 1. Menyusun dinamika hubungan antara variavel x dengan variabel y	Ceramah 1. Diskusi 2. Membuat resume perkuliahan 4. Menyusun naskah hipotesis	3 x 50’	1. Memperoleh informasi/gamb aran 2. Mengkonsultasikan naskah BAB 1 3. Melakukan revisi terhadap umpan balik yang diberikan dosen	1. Menyebutkan dan menjelaskan dengan 100 % benar definisi teoritik dari variabel 2. Menyusun dengan 100 % benar mengenai dinamika hubungan antara variavel x dengan variabel y 3. Menyusun naskah hipotesis dengan 100% benar	10%

4	Mampu menjelaskan metode penelitian yang digunakan	1. Merumuskan variabel penelitian 2. Merumuskan definsi operasional 3. Mengembangkan alat ukur 4. Menentukan populasi sample	Paparan 1. Diskusi 2. Menyusun BAB 3	3 x 50’	Memperoleh informasi 1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengkonsultasikan hasil rancangan bab 3	1. Menjelaskan 100% benar mengenai variabel penelitian 2. Menjelaskan 80% . benar mengenai definsi operasional 3. Menjelaskan 100% benar mengenai Mengembangkan alat ukur 4. Menjelaskan 100% benar mengenai mengembangkan populasi sample	5%
5.	Mampu menjelaskan ketepatan penyusunan instrumen pengumpulan data	1. Menentukan aspek – aspek dari variabel 2. Menentukan definisi operasional dari setiap aspek 3. Mengkompilasi menjadi sebuah alat ukur yang siap dilakukan uji coba	1. Paparan 2. Diskusi 3. Menyusun BAB 4	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil rancangan bab 4	1. Menjelaskan 100% benar mengenai aspek – aspek dari variabel 2. Menjelaskan 80% . benar mengenai definsi operasional setiap aspek 3. Menjelaskan 100% benar mengenai alat ukur yang siap dilakukan uji coba	10%
6.	Mampu melakukan uji validitas dan reliabiitas pada	Merumuskan definisi validitas dan reliabitas	1. Paparan 2. Diskusi Menyusun BAB 4	3 x 50’	Memperoleh informasi 1. Mengajukan pertanyaan	1. Menjelaskan 100% benar mengenai definisi validitas dan reliabitas	10%

	pendekatan kuantitatif atau melakukan penelaahan guide wawancara pada penelitian kualitatif. Untuk metode lain menyesuaikan	Melakukan alat ukur untuk menguji reliabitas penelitian			Mengkonsultasikan hasil rancangan bab 4	Menjelaskan 80% . benar mengenai alat ukur untuk menguji reliabitas penelitian	
7.	Mampu melakukan uji normalitas dan uji linearitas pada pendekatan kuantitatif. Untuk metode lain menyesuaikan	1. Merumuskan uji linieritas dan uji normalitas 2. Menyusun uji linearitas dan uji normalitas setiap variabel 3. Membuat kesimpulan mengenai data penelitian normal atau tidak sehingga mempengaruhi generalisasi hasil penelitian	1. Paparan 2. Diskusi 3. Menyusun BAB 4	3x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil bab 4	1. Menjelaskan 100% benar mengenai rumusan linieritas dan uji normalitas 2. Menjelaskan 80% . benar mengenai uji linearitas dan uji normalitas setiap variabel 3. Menjelaskan kesimpulan mengenai data penelitian normal atau tidak sehingga mempengaruhi generalisasi hasil penelitian	5%

8.	Mampu melakukan proses pengolahan data sesuai tujuan penelitian yang dipilih	Mengetahui rumus uji statistik untuk pengolahan data 1. Membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji statistik tersebut 2. Menentukan korelasi antara variabel signifikan atau tidak	Ceramah 1. Diskusi 2. Bekerja mandiri	3 x 50’	Memperoleh informasi 1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengkonsultasikan hasil bab 4	1. Menjelaskan 100% benar mengenai rumus uji statistik untuk pengolahan data 2. Menjelaskan 80% . benar mengenai hipotesis dengan menggunakan uji statistik tersebut 3.Menjelaskan kesimpulan mengenai korelasi antara variable signifikan atau tidak	10%
9.	Mampu melakukan telaah terhadap hasil penelitian yang diperoleh	1. Memeriksa kembali uji hipotesis sudah sesuai atau belum sesuai 2. Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian yang lain yang sama topiknya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Bekerja mandiri	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil bab 5	1. Menjelaskan 100% benar mengenai uji hipotesis sudah sesuai atau belum sesuai 2. Menjelaskan 80% . benar mengenai hasil penelitian dengan penelitian yang lain yang sama topiknya	10%

10	Mampu menjelaskan simpulan dari hasil penelitian	1. Merumuskan teori yang digunakan untuk membahas hasil penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Bekerja mandiri	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil bab 5	1. Mampu membandingkan 80% . benar hasil penelitian dengan hasil penelitian oleh peneliti lain	10%
11	Mampu menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.	1. Merumuskan kelemahan – kelemahan penelitian selama proses penelitian maupun dilihat dari sisi metodologi penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Bekerja mandiri	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil bab 5	1. Mampu mengetahui 80 % mengenai kelemahan dari metodologi 2. Mampu mengetahui 80% benar mengenai kelemahan dari sisi empiris	5%
12.	Mampu memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian	1. Mampu merumuskan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Bekerja mandiri	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengkonsultasikan hasil bab 5	1. Mampu mengetahui 80 % menyusun saran yang bersifat operasional kepada subjek penelitian 2. Mampu mengetahui 80% benar menyusun saran yang bersifat operasional kepada peneliti selanjutnya	5%

13	Mampu menuliskan struktur daftar pustaka sesuai APA	Mengetahui pedoman penulisan daftar pustaka berdasarkan APA	1. Ceramah 1. Diskusi Bekerja mandiri	3 x 50’	1. Memperoleh informasi 2. Mengajukan pertanyaan Mengkonsultasikan hasil bab 5	Mampu mengetahui 80 % dengan benar menyusun sistematia daftar pustaka	5%
14	Mampu memenuhi kelengkapan penulisan sesuai sistematika penulisan skripsi	Sistematika penulisan skripsi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Menerapkan sistematika sesuai aturan	3 x 50’	1. Menyusun naskah sesuai sistematika skripsi 2. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing 3. Merevisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing	1. Mengerjakan 100% dengan benar sistematika penulisan skripsi	5%
	UJIAN SKRIPSI						35 %
8. Daftar Referensi:		1. Buku Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 2. Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.Bandung: PT.Alfabet.					